

**BENTUK PENGALAMAN SURVIVOR  
PADA KOMUNITAS RAWAN BENCANA  
DI LERENG SELATAN GUNUNG MERAPI**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu

Disusun oleh:

**SABRAN**  
**08710022**

Dosen Pembimbing :

**M. Johan Nasrul Huda, M.Si**  
**197912282009011012**

**PROGAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2013**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SABRAN

NIM : 08710022

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli karya/penelitian sendiri dan bukan hasil plagiasi dari karya/penelitian orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 22 September 2013

yang menyatakan



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. Dudung Abdurrahman  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
NOTA DINAS PEMBIMBING  
Hal : Skripsi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi Saudara:

Nama : SABRAN  
NIM : 08710022  
Prodi : Psikologi  
Judul : Bentuk Pengalaman Survivor Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng  
Selatang Gunung Merapi

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya, semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Oktober 2013  
Pembimbing



M. Johan Narsul Huda. M.Si

NIP 197912282009011012



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571  
YOGYAKARTA 55281 FM-UINSK-PBM-05-07/RO



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/1093 /2013

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul : BENTUK PENGALAMAN SURVIVOR PADA  
KOMUNITAS RAWAN BENCANA DI LERENG  
SELATAN MERAPI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Sabran

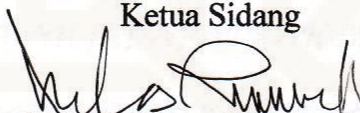
NIM : 08710022

Telah dimunaqosyahkan pada : Kamis, tanggal: 10 Oktober 2013  
dengan nilai : 82.66/B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang

  
M Johan Nasrul Huda, M.Si  
NIP. 19791228 200901 1 012

Penguji I

  
Retno Pandan Arum K, M.Si  
NIP.19731229 200801 2 005

Penguji II

  
R. Rachmy Diana, MA  
NIP. 19750910 200501 2 003


Yogyakarta, 4 November 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



  
Prof. Dr. Duding Abdurahman, M.Hum  
NIP. 19630306 198903 1 010

## MOTTO

surat Ar-Ra'd ayat 11. **بِأَنفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ بِقَوْمٍ مَا يُغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا**  
artinya: "Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu  
kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa apa yang pada  
diri mereka " .

"PERJALANAN PANJANG UNTUK SEBUAH PENGALAMAN YANG  
SANGAT BERHARGA KEKUATAN SEMULA DIRASAKAN  
TERBATAS DITAMBAH KEINGINAN RASA SEGAN ATAU  
BAHKAN PAKSAAN MENUMBUHKAN SEMUA POTENSI YANG  
ADA SEBESAR APA YANG DILAKUKAN MAKA SEBESAR  
ITULAH YANG AKAN DIDAPATKAN SETIAP TETES KERINGAT  
ADALAH KEBANGGAAN JIKA TERASA BERAT ITU KARENA  
KITA BELUM MELEWATINYA"

(MAPALASKA YOGYAKARTA 30 SEPTEBER 2013)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ini kupersembahkan untuk:*

*Kedua orang Tua ku Bapak Apandi dan*

*ibu Unimah*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*

*Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora*

*Program Studi Psikologi*

*Mahasiswa Pecinta Alam Sunan*

*Kalijaga Yogyakarta (MAPALASKA)*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penelitian skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Bentuk Pengalaman Survival Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi, khususnya Desa Kinah Rejo. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun peneliti berusaha dengan segala keterbatasan yang ada agar bisa lebih baik ke depannya, dan juga peneliti sadar bahwasanya skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Dudung Abdurahman, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Zidni M.Si, selaku ketua prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak M. Johan Nasrul H., M.Si, selaku pembimbing skripsi, yang telah berkenan memberikan pengarahan dan bimbingan dari awal skripsi ini sampai akhir skripsi ini.

5. Kedua orang tuaku, Bapak Apandi dan Ibu Unimah, yang selalu mendoakan anaknya sukses, dan kakak-kakakku, Aurian Ganafi, S.T Riza Martin, S.E, Nogi Jansah, S.TNIF, serta adikku Desti Anggun Ratna Sari, terima kasih telah memberiku semangat.
6. Keluarga besar Mahasiswa Pecinta Alam Sunan Kalijaga (MAPALASKA), yang telah memberikan pengalaman tak terhingga, terutama Basic Camping 23, Maulana Unan, Irham Widaperwira, Miftahul Arifin, Syahri Ramdani dan Sri Agustina, yang selalu membuatku tertawa.
7. Temen2 seperjuangan Basic Camping Mapalaska 22, 24, dan 25, terimakasih telah membantu baik moral maupun materil, terutama Rostik Utari (Bar-bar) BC 25, terimakasih pinjaman Laptopnya.
8. Tidak lupa juga saya ucapkan banyak terima kasih kepada warga Desa Kinah Rejo, Pak DT, Pak SP dan Pak SM, atas bantuan wawancaranya.
9. Teman-teman seangkatan Psikologi 2008 yang telah membantu baik moril maupun materil, ingat kawan perjuangan kita baru dimulai.
10. Serta semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penelitian skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat-Nya, amin.

Yogyakarta, 30 September 2013

Peneliti



SABRAN

NIM. 08710022



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penelitian Sebelumnya .....	10
C. Rumusan Masalah .....	13
D. Tujuan Penelitian.....	13
E. Manfaat Penelitian .....	14
1. Manfaat Teoritis .....	14
2. Manfaat Praktis .....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>15</b>
A. Pengertian Survival .....	15
a. Survival.....	15
b. Aspek-aspek Survival .....	18
c. Langkah-langkah Survival .....	20
B. Pertanyaan Penelitian .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian .....	27

1. Lokasi Penelitian .....	27
2. Fokus Penelitian .....	28
3. Metode Pengumpulan Data .....	29
4. Metode Analisis Data .....	31
B. Prosedur Penelitian .....	33
<b>BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Persiapan Penelitian .....	35
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian .....	36
C. Hasil Penelitian .....	39
A. Informan Penelitian .....	40
a. Profil DT .....	40
b. Profil SP .....	45
c. Profil SM .....	48
B. Pengalaman Survivor Komunitas Rawan Bencana Desa Kinahrejo..	50
a. Pengalaman Pak DT .....	50
b. Pengalaman Pak SP .....	58
c. Pengalaman Pak SM .....	66
C. Dinamika Pengalaman Survivor .....	71
a. Pak DT .....	71
b. Pak SP .....	76
c. Pak SM .....	80
D. Pembahasan .....	84
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.01 Pelaksanaan pengumpulan data DT .....	37
Tabel 1.02 Pelaksanaan pengumpulan data SP .....	38
Tabel 1.03 Pelaksanaan pengumpulan data SM.....	39
Tabel 1.04 Kesimpulan pengalaman survivor.....	83
Pedoman Wawancara .....	96
Bagan Pengalaman Survivor .....	99
Verbatim Wawancara.....	100
Verbatim Wawancara DT (pertama).....	100
Reduksi Data DT (pertama) .....	118
Verbatim Wawancara DT (kedua) .....	121
Reduksi Data DT (kedua).....	139
Kategorisasi Data DT .....	143
Display Data DT .....	145
Catatan Observasi DT .....	147
Verbatim Wawancara SP (pertama).....	148
Reduksi Data SP (pertama) .....	166
Verbatim Wawancara SP (kedua) .....	170
Reduksi Data SP (kedua) .....	181
Kategorisasi Data SP.....	182
Display Data SP .....	187
Catatan Observasi SP.....	190
Verbatim Wawancara SM (pertama) .....	191
Reduksi Data SM (pertama).....	203
Verbatim Wawancara SM (kedua).....	206
Reduksi Data SM (kedua) .....	215
Kategorisasi Data SM .....	217
Display Data SM.....	218
Catatan Observasi SM.....	220

**BENTUK PENGALAMAN SURVIVOR  
PADA KOMUNITAS RAWAN BENCANA  
DI LERENG SELATAN GUNUNG MERAPI**

SABRAN  
NIM . 08710022

**INTISARI**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang Bentuk Pengalaman Survival masyarakat Desa Kinah Rejo Cangkringan Sleman Yogyakarta. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah tiga orang warga Kinah Rejo yang tinggal di lereng selatan gunung merapi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan metode yang digunakan adalah studi deskriptif. Pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif ini digunakan untuk mengkaji serta menjawab permasalahan dan memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang model Pengalaman Survival pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi, khususnya Desa Kinah Rejo.

Hasil dari penelitian ini diperoleh bentuk Survival yang dilakukan. Diantaranya muncul : Masih mempercayai hal-hal yang bersifat mimpi-mimpi/ hal yang berbau mistis dan belajar dari pengalaman masa lalu (pengalaman konvensional), selalu waspada serta melihat keadaan.

*Kata kunci : Erupsi Merapi*

## **ABSTRACT**

### **FROM EXPERIENCE ON SURVIVOR DISASTER PRONE COMMUNITIES IN SOUTH MOUNTAIN MERAPI**

SABRAN

NIM . 08710022

The purpose of this study was to describe the experience of the villagers Kinah rejo Cangkringan Sleman Yogyakarta. The subjects in this study were three residents Kinahrejo living on the southern slopes of Mount Merapi

This study used a qualitative approach , whereas the method used was a descriptive study . Approach with a qualitative descriptive study method is used to assess and address concerns and obtain a more in-depth information about the model Survival Experience in Disaster-Prone Communities in the South Slope of Mount Merapi , particularly Kinah Rejo village.

Results obtained from this study are conducted forms Survival . Among emerging presence of : Still believe in things that are the dreams / mystical things and learn from past experience (experience konvensional), always vigilant and look at the situation.

.

*Keywords : Merapi Eruption*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Berbicara mengenai potensi bencana yang ada, Indonesia merupakan negara dengan potensi bencana (*hazard potency*) yang sangat tinggi. Beberapa potensi bencana yang ada antara lain adalah bencana alam seperti gempa bumi, gunung meletus, banjir, tanah longsor, dan lain-lain. Potensi bencana yang ada di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) kelompok utama, yaitu potensi bahaya utama (*main hazard*) dan potensi bahaya ikutan (*collateral hazard*). Potensi bahaya utama (*main hazard potency*) ini dapat dilihat antara lain pada peta potensi bencana gempa di Indonesia yang menunjukkan bahwa Indonesia adalah wilayah dengan zona-zona gempa yang rawan, peta potensi bencana tanah longsor, peta potensi bencana letusan gunung api, peta potensi bencana tsunami, peta potensi bencana banjir, dan lain-lain. Dari indikator-indikator diatas dapat disimpulkan bahwa Indonesia memiliki potensi bahaya utama (*main hazard potency*) yang tinggi. Hal ini tentunya sangat tidak menguntungkan bagi negara Indonesia. (Bakornas PBP 2002).

Secara Geografis Indonesia juga terletak diantara dua Benua, yakni Benua Australia dan Benua Asia, yang menyebabkan Indonesia terletak sebagai Ring Of Fire (Cincin Api Pasifik atau Lingkaran Api Pasifik bahasa Inggris: *Ring of Fire*) adalah daerah yang sering mengalami gempa bumi dan letusan gunung berapi yang mengelilingi cekungan Samudra Pasifik. Daerah ini berbentuk seperti tapal



kuda dan mencakup wilayah sepanjang 40.000 km. Daerah ini juga sering disebut sebagai *sabuk gempa Pasifik*, (<http://id.wikipedia.org>) .

Sekitar abad 9-11 M, berdasarkan catatan Van Bemmelen dalam bukunya *The Geology of Indonesian* (1949) terjadi letusan dasyat yang mengakibatkan sebagian besar puncak Merapi lenyap. Terjadi pergeseran lapisan tanah ke arah Barat Daya sehingga terjadi lipatan yang antara lain membentuk Gunung Gendol. Namun pernyataan Van Bemmelen ini masih banyak yang menentang. (Berita dan Informasi TNGM 2012)

Tahun 1672, letusan hebat konon terjadi pada tahun ini, hal ini didasarkan pada naskah klasik Babad Tanah Jawi. Akibat letusan itu, langit diatas kerajan Mataram (Islam) dikabarkan gelap gulita dalam 24 jam. Peristiwa tersebut terjadi pada 4 Agustus 1672, ketika kapal Marken milik Belanda sedang berlayar di Samudra Indonesia di sebelah selatan Kedu. Letusan Merapi memakan korban 3.000 orang belum termasuk sawah, ladang dan harta benda lainnya. Tahun 1822-1823, terjadi letusan kembali, letusan kuba lava dan sangat merusak. Terbentuk kawah bulat ukuranya 600 meter, imbasnya delapan kampung hancur diterjang awan panas dan material vulkanik. Tahun 1832-1836, digambarkan sebagai letusan hebat tak terduga dan sangat tiba-tiba, dalam catatan disebutkan tanpa gejala yang besar. Terjadi longsoran kuba dengan volume besar. Tahun 1846-1848, terjadi letusan besar menghancurkan kawah elips berukuran 200 x 150 meter, awan panas meyapu kali Woro dan kali Gendol. Banyak korban jiwa, namun tidak tercatat jumlahnya. (Berita dan Informasi TNGM 2012).

Tahun 1849, terjadi 18 rentetan letusan, kawah berbentuk sepatu kuda berukuran 400 x 250 meter, korban jiwa diperkirakan banyak namun tidak tercatat. Tahun 1872-1873, dianggap sebagai letusan terakhir dan terbesar pada abad XIX. Menghasilkan kawah “Mesijidanlama” dengan diameter 480-600 meter. Rentetan letusan berlangsung selama 5 hari, letusan terdengar sampai Karawang, Madura dan Bawean. Awan panas menyapu melalui hampir semua hulu sungai yang ada dipuncak Merapi, yakni sungai Apu, Trising, Senowo Blongkeng, Batang, Woro dan Gendol. Awan panas dan material meluluhlantahkan desa-desa yang berada di atas elevasi 1000. (Berita dan Informasi TNGM 2012)

Tahun 1930-1931, letusan cukup besar terjadi semburan lava yang merusak kuba, awan panas dan lava menuju kali Sewono, Batang dan Blongkeng. Serangkaian longsor material mencapai radius 12 km, kawah berbentuk sepatu kuda, jumlah korban mencapai 1.369 orang. Tahun 2010, dinilai sebagai letusan terbesar dalam 100 tahun terakhir. Letusan pertama terjadi pada 26 Oktober 2010 dan terus menerus hingga puncaknya pada tanggal 4 November 2010. Hampir 30 orang meninggal, ribuan rumah rusak dan puluhan dusun hancur. Dampak erupsi Gunung Merapi tahun 2010 menyebabkan tutupan lahan yang ada didalam kawasan Taman Nasional Gunung Merapi berubah cukup drastis. Beberapa kawasan mengalami kerusakan parah, terutama yang berada di lereng Barat, di beberapa lokasi tampak masih utuh dan tidak terkena dampak erupsi, terutama di lereng Timur. Berdasarkan analisis awal dengan menggunakan citra Satelit ASTER perekam pasc erupsi Merapi tahun 2010 yang diikuti dengan cek

lapangan, diperoleh informasi bahwa kawasan TNGM yang mengalami kerusakan (kerusakan berat dan rusak sedang) adalah seluas +/- 2450 atau hampir 30% kawasan TNGM yang seluas 6410 Ha. (Berita dan Informasi TNGM 2012).

Secara umum, berdasarkan hasil observasi dilapangan, para korban Erupsi Merapi umumnya mengalami kondisi psikologis. Diantaranya, dampak emosional ditandai dengan perilaku terkejut, marah, sedih, mati rasa, duka yang mendalam, over sensitivitas, disosiasi, mengalami kerterpakuan dengan bencana sehingga seringkali merasa tidak berdaya dengan peristiwa tersebut. Mereka harus berpisah dengan segala apa yang mereka cintai (*lost of love object*), baik itu nyawa keluarga, saudara maupun tetangga, serta harta yang dikumpulkan dengan susah payah. Tidak sekedar sampai disini, cita-cita, harapan, kebahagiaan, asa serta sejuta kenangan kehidupan pun mesti mereka tinggalkan. Dampak fisik, meliputi kondisi fisik yang cedera ataupun terluka akibat erupsi yang terjadi, patah tulang, kulit terbakar terkena terjangan awan panas, kelelahan fisik, sulit tidur, turunnya sistem kekebalan tubuh sehingga korban cenderung rentan terhadap penyakit. Kondisi ini diperparah dengan ketidaksediaan sarana dan prasarana kesehatan yang sangat terbatas. Kondisi kognitif, berupa kesulitan konsentrasi, sulit mengambil keputusan dan gangguan fungsi memori. Kondisi psikologis yang kurang sehat, ditambah dengan tidak terpenuhinya kebutuhan kehidupan mereka, memang cenderung membuat para korban erupsi kehilangan kemampuan berpikir terbaiknya dan berdampak trauma bagi mereka, selain dari dampak-dampak yang sudah disebutkan diatas, ada satu lagi dampak yang sangat berpengaruh bagi sebagian besar masyarakat pasca erupsi Merapi yakni: “Dampak Sosial dan

Material”, berupa terbatasnya relasi dengan orang lain, dan potensi konflik antar warga sangat mungkin terjadi, ini disebabkan oleh keadaan serba kekurangan, makanan yang menipis, air minum yang terbatas serta harta yang terkuras. (Masykur, 2006)

Secara terminologi, korban adalah manusia/orang, dan sebagainya menderita, mati, dan sebagainya akibat suatu kejadian dan sebagainya (Salim & Salim, 1991). Sementara *survivor* (korban selamat), adalah orang yang terluput dari bencana, orang yang selamat. (Diana, 2012). Bencana banyak menyisakan trauma dan rasa takut yang mendalam bagi masyarakat yang ikut merasakan bencana tersebut. Trauma dan rasa takut yang berkepanjangan merupakan stres yang terjadi pada masyarakat akibat reaksi manusia dalam merespon suatu kejadian bencana yang lekang dalam pikiran manusia. (Diana, 2012). Kemauan dan kemampuan tetap bertahan hidup dalam lingkungan sebenarnya merupakan naluri yang manusiawi, ini yang akan membuat sebagian besar korban dari bencana untuk menatap masa depan yang lebih cerah dan melupakan hal yang sudah terjadi, belajar dari pengalaman untuk hidup lebih survive ke depannya. Untuk survive, haruslah ditopang dengan pengetahuan dan pengalaman mengenai ini, salah satunya dengan memahami konsep dasar dari *survive*, yakni *survival*.

Kata *survival*, dalam arti leksikalnya, berarti bertahan hidup. Yang dimaksud dengan *survival* di sini adalah kemampuan seseorang untuk bertahan hidup dalam keadaan yang kurang menguntungkan di sekelilingnya. Keadaan ini antara lain, seperti menghadapi bencana. (Adiyuwono, 2009).

Salah satu korban yang survive dari bencana erupsi Merapi tahun 2010 yakni Bapak SN 43 tahun, beliau paham apa yang harus dilakukan pada saat erupsi terjadi, dikarenakan bapak sukiman mengerti bagaimana *survive / survival* dari sebuah bencana. Berikut adalah hasil wawancara pada tanggal 24 Mei 2013 (S:1 W:1 jm 15.00-17.00 wib ). Pengalaman yang sudah dituliskan/didokumentasi oleh salah satu korban dari bencana erupsi Merapi yang selamat, yakni Bapak SN, beliau menuturkan:

*“Mengungsi, diungsikan, pengungsian, dan pengungsi terlepas dari obyek, subyek predikatnya sebagai pengungsi, tetapi masing-masing wilayah dan tempatnya pastilah banyak perbedaan. berikut kami ceritakan sedikit tentang perjalanan pengungsi Swadaya di 2 RW yang terbagi dari 5 Rt terdiri dari 521 jiwa dari 157 KK. Bermula dari peningkatan status Gunung Api Merapi dari waspada, siaga hingga awas.*

*Mulai tanggal 25 Oktober yang seharusnya sudah meninggalkan Kampung . Penduduk saat itu belum ada yang pergi lantaran tidak ada Armada yang mengevakuasinya. Kami hanya meronda dan hanya akan pergi jika keadaan memang sangat mengancam keselamatan jiwa manusia, yang kami lakukan menghitung berapa kecepatan Ancaman, berapa jumlah warga rentan dan berapa pula jumlah kendaraan yang dimiliki, dari perhitungan yang hanya sederhana itu sore itu tanggal 26 Okt 2010 jam 17.00, kami memulai mengevakuasi Warga rentan dimulai dari Kampung yang paling dekat dengan dengan Merapi, Jack (jenarto) yang saat itu mempunyai teman yang menyediakan Kendaraan. Menyiapkan armada untuk mengevakuasi warga Rentan tersebut.*

*Kita memutuskan tujuan titik kumpul SD SIDOREJO II tiba-tiba Merapi memulai Erupsi, kemudian karena situasi mendesak Guguran yang terus menerus hampir 15 menit. Kami memutuskan mengevakuasi seluruh warga, baru saja kami selesai menaikan Warga ke Truck. Kira-kira jam 18.00, merapi kembali Erupsi . Dengan sambil membunyikan aba-aba melalui radio dan Speaker yang kami miliki di Radio Komunitas Lintas Merapi, kita semua mengungsi ke SD Sidorejo, sesampai di SD sidorejo Kami di hadang Oleh petugas Kecamatan dan beberapa anggota ABRI dan Pak Camat Kami disarankan untuk langsung ke kecamatan Kemalang (tempat Pengungsian), walaupun dengan ketidak nyamanan kami, dan sempat bersitegang dengan petugas akhirnya kami mengungsi dengan kawalan Petugas ke Kecamatan kemalang.”*

Berdasarkan cerita yang sudah Bapak SN ungkapkan, terlihat bahwa sebagian besar warga sangatlah minim pengetahuan akan bagaimana menghadapi sebuah bencana (erupsi Merapi), dari sebagian besar warga hanya beberapa orang saja yang tahu akan berbuat apa, salah satunya adalah Bapak SN ini, beliaulah yang sudah berusaha kesana kemari demi menyelamatkan warganya, dikarenakan Bapak SN telah mengetahui/memiliki pengetahuan tentang ilmu *survival* ini seperti: semangat untuk tetap hidup yang tinggi, kepercayaan diri yang tinggi untuk menyelamatkan warganya, serta kemauan untuk selalu belajar dari pengalaman-pengalam yang sudah terlewati. Itu adalah beberapa dari aspek-aspek *survival* yang muncul pada saat Bapak SN sewaktu melakukan evakuasi. Bila dilihat dari faktor-faktor yang ada di *survival* maka, dari beberapa langkah yang ada sebagian besar sudah terlihat, semisal dalam hal mengkoordinasikan anggota, ini sudah dilakukan oleh Bapak SN pada saat Merapi mulai erupsi, kemudian melakukan pertolongan pertama ini juga sudah dilakukan, terbukti bagi warga yang termaksud dalam kategori warga rentan (orang tua, anak2, wanita hami) ini didahulukan untuk diberi pertolongan.

Bapak SN juga menjelaskan ada beberapa warga dari lereng merapi yang tidak selamat pada saat erupsi terjadi. Berikut adalah hasil wawancara pada tanggal 19 juni 2013 (S:1 W:2 jm 13.00-13.15 wib). Beliau menuturkan:

*“Warga yang meninggal itu pertama, datangnya iu tidak dengan perhitungan jadi pada saat erupsi merapi tahu 2006 (orientasinya pada tahun tersebut), ternyata yang terjadi lebih besar dari itu. Kemudia warga yang terkena musibah (meninggal), rata-rata dari KRB (kawasan rawan bencana) 2 dan 1 bukan di KRB 3 padahal KRB 3 adalah kawasan yang paling dekat dengan puncak merapai dibandingkan dengan KRB 1 dan 2, pak sn menuturkan warga yang ada di kawasan KRB 1 dan 2 mengacu pada warga yang berada di KRB 3, kalau*



*warga dari krb 3 sudah mengungsi mereka akan ikut, dan warga di KRB 1 dan 2 tidak siap menghadapi erupsi tersebut, beda dengan warga yang berada di KRB 3, warganya sudah siap karena pernah simulasi, diajak belajar mau kesadaranya tinggi dan sebagainya, itu adalah salah satu penyebab utamanya kenapa banyak warga yang menjadi korban sewaktu erupsi kemarin, walaupun masih ada penyebab-penyebab yang lain seperti sirine (alat penanda adanya erupsi) rusak/tidak berbunyi di berbagai titik, rusaknya dikarenakan awan panas, tapi tidak adanya sosialisasi dari instansi terkait mengenai itu (misalnya, alatnya telah rusak) kepada warga sekitar”.*

Ungkapan dari bapak SN mengenai warga yang tidak selamat diatas, terlihat bahwa warga yang tidak selamat rata-rata warga yang berada di kawasan KRB 1 dan KRB 2, padahal wilayah tersebut merupakan wilayah yang cukup jauh dari puncak Merapi, ini memperlihatkan warga yang berada di kawasan tersebut tidak siap menghadapi datangnya bencana (erupsi Merapi). Sebagian besar dari warganya sangatlah minim pengetahuan tentang Merapi, kemudian kurangnya pelatihan-pelatihan tentang tanggap darurat bencana yang diberikan kepada warga, sehingga warga yang berada di kawasan KRB 1 dan 2 sering mengandalkan warga yang berada di kawasan KRB 3, apabila warga yang berada di atas telah melakukan suatu tindakan (mengungsi) maka warga yang berada di bawah akan ikut mengungsi. Seharusnya ini tidak terjadi apabila warga yang berada di KRB tersebut mempunyai kemampuan dan pengetahuan yang sama dengan warga yang telah mendapatkannya terlebih dahulu. Bila dilihat dari aspek-aspek yang ada pada *survival*, sangat terlihat bahwa warga yang berada di kawasan KRB 1 dan 2 sangat minim pengetahuannya seperti: semangat untuk hidup yang renda, ini terbukti dengan warga KRB 1 dan 2 hanya mengandalkan warga yang berada di KRB 1, dan juga kurangnya rasa percaya diri terhadap kemampuan warganya, dan yang lebih penting lagi, tidak adanya kemauan untuk belajar dari pengalaman-

pengalaman sebelumnya. Bila kita lihat dari langkah-langkah yang ada pada *Survival*, maka warga yang berada di KRB 1 dan 2 sama sekali tidak punya pemahaman tentang itu, ini juga yang menjadi penyebab kenapa lebih banyak warga yang berada di KRB 1 dan 2 yang meninggal pada saat erupsi Merapi terjadi.

Kedepannya sangatlah penting untuk memberikan pengetahuan mengenai *survival* sebagai bekal bagi warga untuk menghadapi bencana, dan juga pengetahuan ini haruslah merata disemua warga yang bernaung di bawah Gunung Merapi supaya tidak ada lagi saling mengandalkan antara warga satu dengan warga yang lainnya. Oleh sebab itu penelitian ini sangat berguna untuk menunjang pemahaman dan pengetahuan warga KinahRejo tentang bagaimana *survival* dari bencana, dan juga KinahRejo merupakan Desa terakhir/Desa yang paling atas dan paling mendekati puncak Gunung, bila terjadi erupsi lagi maka Desa inilah yang pertama terkena dampaknya secara langsung. Oleh sebab itu pengetahuan *survival* sangat dibutuhkan warga supaya kedepannya warga biasa bahu membahu dalam menghadapi bencana. Melihat dari hasil pemaparan atas, maka judul/tema yang peneliti ambil adalah “Bentuk Pengalaman Survivor Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi” (Desa KinahRejo, Cangkringan Sleman).

## B. PENELITIAN SEBELUMNYA

Untuk menopang penelitian ini, maka diperlukan referensi/penelitian sebelumnya. Guna lebih menambah pengetahuan peneliti dari penelitian-penelitian sebelumnya. Berikut ini ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Ayriza, mengenai "*Pengembangan Modul Bimbingan Pribadi Sosial Bagi Guru Bimbingan Konseling untuk Menghadapi Bencana*" (Jurnal Kepribadian V 39 no 2 November 2009), ada pun metode penelitian yang digunakan adalah: Penelitian ini menggunakan pendekatan *research and development*. Model pengembangan mengacu pada rancangan model dari Borg dan Gall (1983). Model ini dianggap sangat tepat dalam penelitian pengembangan yang menghasilkan suatu produk tertentu, dalam penelitian ini produk yang dihasilkan adalah modul. Subjek penelitian adalah guru-guru bimbingan dan konseling di SMA DIY yang berjumlah 48. Hasil penelitian, menunjukan adanya *need assesment*, dimanat disimpulkan bahwa semua guru (100%) menganggap pentingnya materi kesiapan psikologis untuk menghadapi bencana alam sebagai media untuk mengadakan layanan bimbingan pribadi sosial. Alasan yang mendasari pendapat mereka adalah agar dapat memberikan layanan bimbingan pada siswanya untuk mendapatkan kesiapan secara psikomotorik (52,08%). Berdasar penemuan ini, maka penelitian ini didesain untuk tahun kedua dilakukan pelatihan aplikasi modul hingga diperoleh kesiapan psikologis siswa sampai pada taraf psikomotorik untuk menghadapi bencana alam.

Berdasarkan penelitian pertama yang sudah disebutkan, jelas terlihat bawasanya penelitian yang akan dilakukan peneliti, sangatlah berbeda dengan penelitian sebelumnya mulai dari judul, subjek penelitian hingga tempat berlangsungnya penelitian. Perbedaan dari penelitian yang pertama, penelitian ini lebih fokus ke pengembangan modul pribadi sosial bagi guru untuk menghadapi bencana, penelitian ini dilakukan di SMA di Yogyakarta. Dari hasil penelitian menunjukkan sebagian besar guru menganggap penting untuk diadakannya pembentukan modul ini. Bila dibandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, fokus peneliti adalah bagaimanakah “Bentuk Pengalaman Survivor pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi”, bila subjek dari penelitian terdahulu adalah para guru, maka subjek yang akan peneliti adalah warga yang menjadi korban dari bencana erupsi Merapi.

Penelitian yang lain berjudul *“Perbedaan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Ditinjau dari Tingkat Self Efficacy Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Daerah Bencana Gunung Kelud”* oleh Fima Herdwiyaniti. (Jurnal Psikologi Pendidikan dan Sosial V 2 no 1 Februari 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kesiapan menghadapi bencana dari tingkat *self-efficacy* tinggi dan tingkat *self-efficacy* rendah, variabel bebas dalam penelitian ini adalah *self-efficacy*, yang kemudian dibedakan menjadi *self-efficacy* tinggi dan rendah. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI sekolah dasar yang berjumlah 102 siswa, tempat penelitian di daerah Gunung Kelud.

Hasil penelitian, menjelaskan bahwa terdapat perbedaan kesiapsiagaan

menghadapi bencana ditinjau dari tingkat *self-efficacy* pada anak usia sekolah dasar di daerah dampak bencana.

Perbedaan dengan penelitian kedua, di penelitian kedua lebih menitikberatkan pada bagaimana kesiapsiagaan siswa sekolah dasar dalam menghadapi bencana ditinjau dari tingkat *self-efficacy*, dari hasil penelitiannya didapatkan bahwa ada perbedaan kesiapsiagaan menghadapi bencana ditinjau dari *self-efficacy* ini, sedangkan penelitian yang akan diteliti, terdapat perbedaan mulai dari subjek, lokasi, maupun teori yang mendukung.

*Dampak Psikologis Bencana Alam Gunung Merapi (studi kasus terhadap metode tiga korban erupsi merapi dalam mengatasi gangguan jiwa)*, “Skripsi, Muhammad Thoha, Fakultas Dakwah”, UIN SUKA 2012. Metode penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif (studi kasus) yaitu penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail. Penelitian ini dilakukan secara langsung terhadap obyek yang diteliti untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas. Subjek penelitian adalah tiga korban pasca erupsi Merapi di Yogyakarta.

Hasil penelitian, berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dipaparkan oleh penulis pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut, gangguan psikologis yang dialami oleh subjek adalah khawatir, cemas, panik, stres, trauma dan depresi, pasca erupsi Gunung Merapi.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Muhammad Thoha pada tahun 2012, penelitian ini lebih menitikberatkan pada tiga korban dari erupsi merapi ini

bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak psikologisnya setelah pasca erupsi, dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, dampak psikologis yang dialami subjek adalah khawatir, cemas, panik, stres dan trauma. Bila dibandingkan dengan penelitian yang akan peneliti teliti, perbedaannya mulai dari subjek, lokasi, waktu penelitian, dan yang tidak kalah pentingnya hasil dari penelitian ini bagaimana warga merapi setelah erupsi merapi dapat *survive*, dan menatap masa depan yang lebih cerah.

### **C. PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

Bagaimana Bentuk Pengalaman Survivor Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi, Desa Kinahrejo Cangkringan Sleman

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut.

Untuk mengetahui Bentuk Pengalaman Survivor Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi, Kinahrejo Cangkringan Sleman



## E. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut.

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi ilmiah bagi pengembangan konsep Dinamika *Survivor*, terutama untuk pengembangan psikologi bencana.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Masyarakat lainnya

Melalui penelitian ini, diharapkan masyarakat dapat menambah wawasan mereka mengenai bagaimana mengaplikasikan/menerapkan ilmu *survival* ini, guna untuk kepentingan bersama, dan ke depannya diharapkan masyarakat mempunyai kemampuan yang merata dalam hal menghadapi bencana.

#### b. Bagi Pemerintah Provinsi DIY

Melalui penelitian ini diharapkan pemerintah dapat memberikan pelatihan-pelatihan, terutama mengenai Mitigasi Bencana, dan penerapan dari ilmu survival, baik dari tingkatan masyarakat yang rawan bencana maupun yang bukan dikawasan rawan bencana, supaya masyarakat dapat memahami bawasannya sangatlah penting hal ini, supaya kedepannya masyarakat dapat mandiri dan cekatan untuk menghadapi bencana-bencana yang tidak tahu kapan akan terjadi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan tentang bentuk *survival* pada komunitas rawan bencana di lereng selatan gunung merapi sebagai berikut

1. Bentuk pengalaman survivor yang didapat

- a. Pengalaman dari mimpi (mistis)

Pengalaman-pengalaman dari masa lalu seperti cerita-cerita dari nenek moyang mengenai bagaimana cara bertahan dari ancaman merapi seperti erupsi dan lain sebagainya, dan masih dipercayainya tentang hal-hal yang bersifat mistis/aninisme kepercayaan pada roh-roh leluhur seperti adanya mimpi dan tanda-tanda alam (budaya jawa kejawen) sampai sekarang sebagian besar penduduk dari desa Kinahrejo masih mempercayai hal tersebut. Seperti halnya Pak DT mengenai mimpinya bila dikaitkan dengan teori psikologi maka yang terjadi adalah sebagai berikut. Dalam psikologi Jung, ketidaksadaran kolektif dapat terdiri atas komponen komponen dasar kekuatan jiwa yang oleh Jung disebut sebagai archetype. Archetype merupakan konsep universal yang mengandung elemen mitos yang luas. Konsep archetype ini sangat penting dalam memahami simbol mimpi karena ia menjelaskan kenapa ada mimpi yang memiliki makna universal, sehingga bisa berlaku bagi semua orang. (Supratiknya, 1993)

b. Pengalaman pribadi/dari diri sendiri (pengalaman konvensional)

Pengalaman pribadi ini banyak didapatkan dari kejadian-kejadian yang lalu, seperti erupsi pada tahun 1994, 1996, 2006 dan 2010 dari sekian banyak hal yang terjadi pada merapi membuat warga dapat bertahan, dari pengalaman pribadi ini membuat warga lebih waspada serta melihat situasi dan kondisi yang ada di atas. Seperti halnya Pak SP dan Pak SM belajar dari pengalaman dan pemahaman yang mereka dapatkan selama ini, bila dikaji menggunakan teori psikologi maka teori yang cocok untuk Pak SP dan Pak SM adalah teori tentang belajar, yang mana menurut Skinner hubungan antara stimulus dan respon yang terjadi melalui interaksi dengan lingkungannya, yang kemudian menimbulkan perubahan tingkah laku, tidaklah sesederhana yang dikemukakan oleh tokoh-tokoh sebelumnya. Menurutnya respon yang diterima seseorang tidak sesederhana itu, karena stimulus-stimulus yang diberikan akan saling berinteraksi dan interaksi antar stimulus itu akan mempengaruhi respon yang dihasilkan. Respon yang diberikan ini memiliki konsekuensi-konsekuensi. (Slavin, 2000)

## **B. SARAN**

1. Bagi masyarakat yang berada di lereng selatan gunung merapi

Setelah mengetahui hasil dari penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran kepada masyarakat yang bernaung di lereng selatan gunung merapi agar tetap mempertahankan budaya-budaya asli agar kearifan budaya lokal tetap terjaga, dan diharapkan dapat mengikuti perkembangan yang

berada di bawah (perkotaan) misalnya tentang arus informasi dan teknologi agar masyarakat yang bernaung di lereng selatan Gunung Merapi dapat memperoleh/mengakses informasi yang sama dengan masyarakat yang berada di perkotaan.

2. Bagi masyarakat Desa Kinahrejo

Masyarakat kinah rejo pada dasarnya sama seperti masyarakat yang bernaung di lereng selatan gunung merapi, tapi bedanya desa Kinahrejo adalah desa yang paling parah saat diterjang awan panas erupsi Merapi, tapi karena keuletan dan kemauan hidup yang tinggi membuat warga Kinahrejo tetep bertahan disana. Diharapkan warga Kinahrejo dapat memperoleh informasi-pengetahuan mengenai aktivitas dari Gunung Merapi dan dapat meningkatkan taraf pendidikannya yang lebih baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Suatu penelitian bukanlah hasil sempurna yang bisa menggambarkan suatu fenomena jika tidak didukung oleh penelitian-penelitian lainnya. Begitu juga dengan penelitian ini masih dikatakan jauh dari sempurna. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang lebih banyak tentang bentuk pengalaman survivor dengan metode lain seperti metode kuantitatif. Selain itu untuk memperkaya informasi dapat menggunakan informan dengan latar belakang agama dan budaya yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiyuono. N. S. (2009), *Survival Teknik Bertahan Hidup di Alam Bebas*, Bandung: Angkasa.
- Ariza, Yulia. (2009), *Pengembangan Modul Bimbingan Pribadi Sosial Bagi Guru Bimbingan Konseling untuk Menghadapi Bencana*. Yogyakarta: FIP, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Azwar, Saifudin. (2013), *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BAKORNAS PBP. (2002), *SEKRETARIAT BADAN KOORDINASI NASIONAL NANGGULANGAN BENCANA DAN PENANGANAN PENGUNGSI*. JAKARTA, 2002.
- Baron Donn Byrne, Robert A. (2003), *Psikologi Sosial* jilid 1, jakarta: Erlangga.
- BERITA dan INFORMASI TNGM. (2012), *Taman Nasional Gunung Merai*, Yogyakarta.
- Dayakisni Tri, Yuniardi Salis. (2012) (*edisi revisi*) *Psikologi Lintas Budaya*, UMM Perss.
- Diana, Rachmy. (2012), *Teori dan Riset Psikologi Penyintas Bencana*, Yogyakarta: Ash-Shaff.
- Herdwiyanti A, Fima. (2013), *Perbedaan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Ditinjau dari Tingkat Self Efficacy Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Daerah Bencana Gunung Kelud*. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Ismawan, Indra. (1999), *Resiko Ekologi di Balik Pertumbuhan Ekonomi*, Yogyakarta: Media Pressindo.
- Jess feist, feist Gregory. J . (2010), *Teori kepribadian edisi 7*, Jakarta: Salamba Humanika.
- K. Dwi Susilo R. (2012), *Sosiologi Lingkungan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Koentjaraningrat. (1993), *Manusia Dan Kebudayaan di Indonesia*, jakarta: Djambatan.
- Mary Evelyn, Tucker & John A. Grim. (2003), *Agama, Filsafat dan Lingkungan Hidup*, Yogyakarta: Kanisius.

- Masykur, Achmad M. (2006), *Potret Psikososial Korban Gempa Klaten 27 Mei 2006*. Semarang: FK, Universitas Diponegoro Semarang.
- Miftah. Haridl. (2007), *Lewati Musibah Raih Kebahagiaan*, Jakarta Selatan: Hikma.
- Moleong, J.L. (2011), *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda. Karya.
- Partowisastro. Koestore. (1983), *Dinamika Psikologi Sosial*, Jakarta: Erlangga.
- Schultz, Duane. (1991), *Psikologi Pertumbuhan*, Yogyakarta : Kanisius
- Sugiyono. (2010), *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Supratiknya. A. (1993), *Psikologi Kepribadian 1, Teori-teori Psikodinamik*. Yogyakarta : Kanisius
- Wahli. (2004), *Belajar dari Praktisi Lokal*, Jakarta.
- Walhi, (1993), *Bumi Wahana*, Jakarta.
- Wisnu Arya, Wardhana. (1995), *Dampak Pencemaran Lingkungan*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Thoha, Muhammad. (2012), *Dampak Psikologis Bencana Alam Gunung Merapi ( studi kasus terhadap metode tiga korban erupsi merapi dalam mengatasi gangguan jiwa)*. Yogyakarta: Fakultas Dakwa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



## Pedoman Wawancara

1. Bagaimana pengetahuan warga/penduduk Kinahrejo tentang bertahan hidup dari bencana ?
- 

### Membangun Rapport

Peneliti membangun rapport dengan memulainya berkenalan terlebih dahulu, mengucapkan salam, berjabat tangan, kemudian bertanya kepada subjek mengenai latar belakang subjek. Peneliti menganggap rapport yang dibangun berhasil jika suasana yang tegang dan kaku tidak dirasakan oleh subyek karena ancaman menjawab pertanyaan telah hilang, sehingga subyek dapat menjadi lebih tenang dengan menunjukkan sikap relaks saat berbicara, tertawa saat menjawab pertanyaan lalu cerita dan pertanyaan sudah mengalir.

Pengetahuan tentang bertahan hidup?

1. Menurut pandangan Bapak/ibu sejauh mana pengetahuan warga/penduduk Kinahrejo tentang bertahan hidup dari bencana ?
2. Pada saat erupsi Merapi tahun 2010 yang lalu, apakah setiap warga/penduduk Kinahrejo sudah mengerti/memahami apa yang harus mereka lakukan ?
3. Apakah setiap warga/penduduk Kinahrejo masih memiliki semangat untuk tetap hidup setelah mereka kehilangan hartanya maupun sanak pamili yang meninggal akibat erupsi Merapi ? Bagaimana tanggapan Bapak/ibu?
4. Setelah erupsi terjadi, tentu akan menimbulkan trauma/rasa takut bagi masyarakat/penduduk, apakah warga/penduduk Kinahrejo setelah Erupsi terjadi masih memiliki kepercayaan diri untuk tetap tinggal didesanya.?
5. Bagaimanakah kondisi jiwa warga/penduduk Kinahrejo paasca erupsi terjadi. ?

6. Hal apa yang dilakukan oleh warga/penduduk Kinahrejo pada saat terjadi erupsi. ?
7. Setelah erupsi terjadi, pelajaran apa yang didapat oleh warga/penduduk Kinahrejo?
8. Apakah ada peran dari Pemerintah dalam memberikan pengetahuan atau pelatihan-pelatihan mengenai penyelamatan diri dari erupsi Merapi.?
9. Bila ada, sejauh mana peran Pemerintah tersebut. ?

Langkah-langkah yang biasanya dijalani pada saat melakukan Survival?

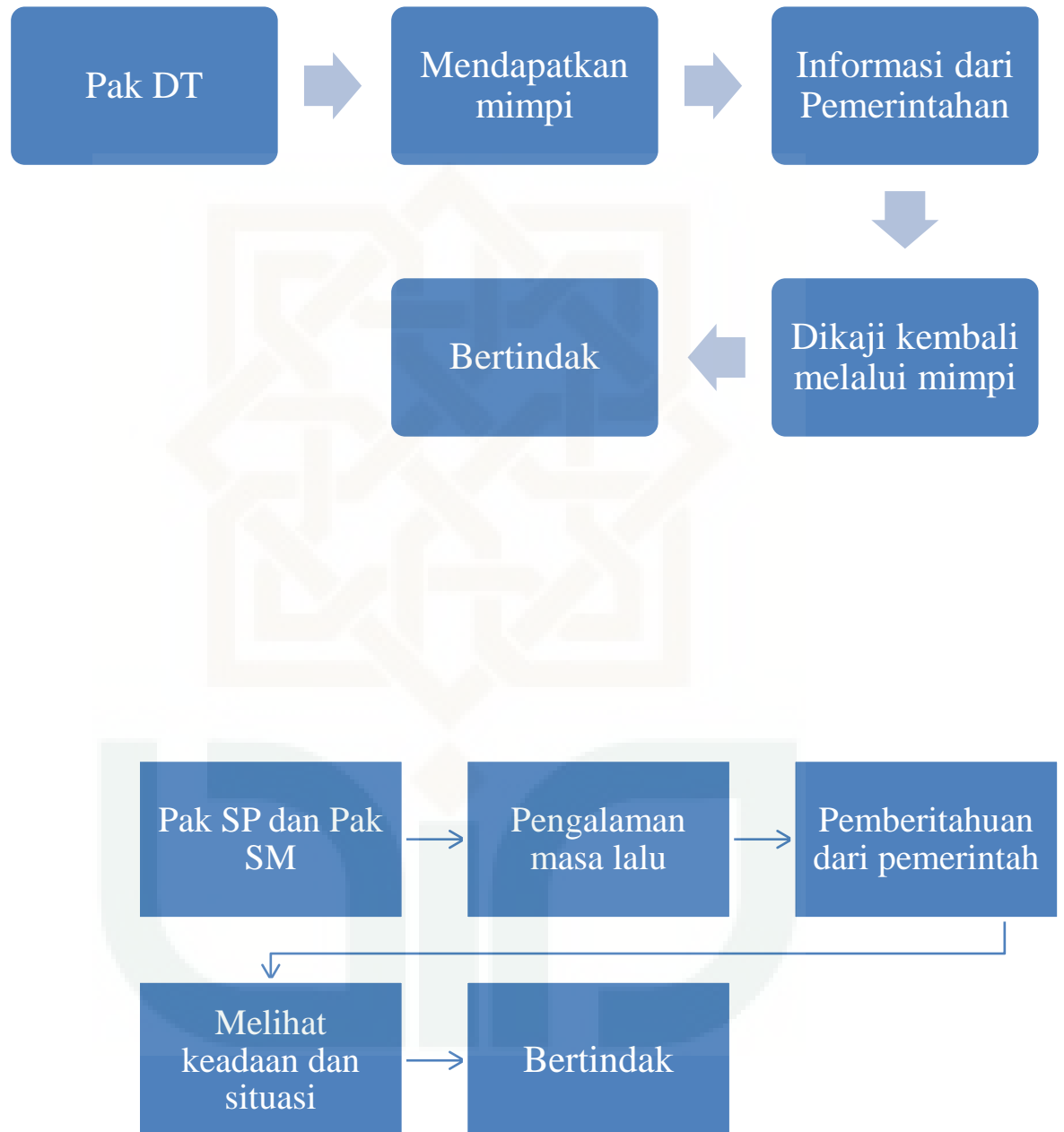
1. Bagaimana proses mengkoordinasikan warga/penduduk Kinahrejo pada saat erupsi.? Apakah ada kesulitan atau tidak. ?
2. Apabila diketahui ada korban, bagaimana proses pemberian pertolongan kepada korban tersebut.?
3. Apakah setiap warga/penduduk Kinahrejo memiliki kemampuan yang sama pada saat mengevakuasi warga/pendudunya. ?
4. Adakah pengaruh letak geografis terhadap proses evakuasi pada saat erupsi terjadi. ?
5. Pada saat erupsi Merapi terjadi, tentu warga/penduduk akan di tempatkan di balai-balai pengungsian, dan permasalahan yang sering terjadi di balai pengungsian adalah masalah logistik/makan, karena begitu banyak warga/penduduk yang membutukanya. Bila ini terjadi, bagaimanakah manajemen/pengelolaan logistik yang dilakukan warga/penduduk Kinahrejo untuk menghindari hal-hal yang tidak di inginkam. ?
6. Selama berada di balai pengungsian, apakah warga/penduduk Kinahrejo membuat suatu rencana kegiatan atau adanya pembagian tugas-tugas. ?. Kalau ada rencana dan pembagian tugas seperti apa. ?
7. Bagaimanakah komunikasi antara warga/penduduk Kinahrejo dengan Dunia luar, semisal warga yang berada di Perkotaan, Pemerintahan ataupun warga/penduduk yang tinggal di Lereng Selatan Merapi akan

tetapi mereka tidak terkena dampak dari erupsi ini. Bila ada, komunikasi seperti apa yang dijalin. ?

8. Apakah ada usaha-usaha tertentu dari warga/penduduk Kinahrejo untuk meminta bantuan pada saat erupsi terjadi. ? Bila ada usaha-usaha seperti apa yang dilakukan. ?

Pengetahuan warga akan bertahan hidup di Lereng Selatan Gunung Merapi..?

1. Bagaimana tingkat pendidikan warga Kinahrejo...?
2. Bagaimaimana warga Kinahrejo untuk menopang perekonomian mereka..?
3. Hubungan sesama warga apakah ada yang mengalami masalah atau tidak..?
4. Apakah setiap warga memahami siklus/aktifitas Merapi, dan apakah warga paham apa yang harus dilakukan apa bila Merapi kembali erupsi..?

**BAGAN PENGALAMAN SURVIVOR**

## Lampiran Verbatim Wawancara

### Verbatim Wawancara

“Bentuk Pengalaman Survivor Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi”

#### Subjek 1

Nama : DT  
 Pekerjaan : Petani  
 Umur : 60 thn  
 Tanggal Wawancara : 03 September 2013  
 Waktu Wawancara : Pukul 11.00-11.54  
 Lokasi Wawancara : Rumah Subjek  
 Tujuan Wawancara : Menggali pengalaman-pengalaman subjek pada saat Erupsi Merapi terjadi  
 Jenis Wawancara : Semi terstruktur  
 Keterangan : P (Peneliti)

#### Wawancara 1

No	Wawancara		Keterangan/Makna
1	<i>Bismillahiromanirohim,</i>		
2	<i>Assalamualaikum wr/wb</i>		
3	<i>Walaikumsalam wr/wb</i>		
4	<i>Selamat pagi pak, gimana kabarnya</i>		
5	Kabar baik, disini ya sehat		
6	<i>Mohon maaf pak, ini dengan bapak</i>		
7	<i>siapa</i>		
8	Bapak Darto Purnomo		
9	<i>Umurnya berapa pak</i>		
10	Umur 60 an		
11	<i>Pekerjaan bapak</i>		
12	<u>Ya petanilah yang ada disini, tapi</u>	Pekerjaan bapak darto	Pekerjaan sehari-
13	belum bisa nanam apa-apa dikarenakan	seorang petani	hari
14	baru erupsi itu.		
15	<i>Tinggal disini udah berapa lama pak</i>		
16	<u>Wa itu dari kakek nenek dulu udah</u>	Pak darto sudah tinggal di	Sejara hidup
17	<u>tinggalnya disini, itu saya enggak bisa</u>	disini sudah dari kakek	tinggal di Kinah
18	<u>tahun berapa karena kakek nenek saya</u>	nenek moyang dulu	rejo
19	<u>sudah tinggal disini.</u>		
20	<i>Emm ya, pak saya kan mahasiswa dari</i>		
21	<i>UIN Yogyakarta (Universitas Islam</i>		
22	<i>Negeri Sunan Kalijaga), ini mau</i>		
23	<i>mengadakan penelitian tentang</i>		
24	<i>Survival tentang bertahan hidup di</i>		

25	<i>daerah rawan bencana, gini pak darto</i>		
26	<i>waktu erupsi terjadi sepekingat</i>		
27	<i>bapak, yang bapak lakukan apa pak</i>		
28	<u>Ya kalau namanya itu sejarahnya</u>	Sejarah langsung, keadaan	Pengalaman saat
29	<u>panjang sekali, waktu erupsi merapi</u>	sangat mendadak sekali,	terjadi erupsi
30	<u>terjadi itu, saya sejarah langsung aja</u>	kejadian lebih kurang jam	
31	<u>keadaan itu mendadak sekali, kejadian</u>	setengah enam sore,	
32	<u>kurang lebih jam setengah enam sore</u>	almarhuma mbh marijan	
33	<u>itu almarhuma mbah Marijan baru</u>	baru pulang dari masjid	
34	<u>pulang dari masjid ternyata sudah suara</u>	ternyata sudah ada suarah	
35	<u>gemuruh yang lihat di timur laut sudah</u>	gemuruh di timur laut	
36	<u>kebakaran semua itu bukanlah namanya</u>	sudah kebakaran, kejadian	
37	<u>sudah detikan bukan menitan itu seperti</u>	sangat cepat detikan	
38	<u>itu, langsung saya tahu, yang puya</u>		
39	<u>motor bisa lari ya lari motor itu kalau di</u>		
40	<u>muat orange empat lima ya enggak bisa</u>		
41	<u>kecuali kalau ada anak-anak kecil itu</u>		
42	<u>kalu yang besar-besar hanya dua orang</u>		
43	<u>tiga orang sama anak kecil gitu, ternyata</u>		
44	<u>dari timur laut itu saya baru sempat</u>	Mihat awas panas dari	Pengalaman saat
45	<u>mengeluarkan atau mengunci pintu dua</u>	timur, baru selesai	terjadi erupsi
46	<u>cklek ckelek lewat pintu belakang</u>	mengngunci pindu dua	
47	<u>rumah melewati rumah dua ada</u>	ternyata disepan sudah	
48	<u>didepan ternyata sudah kebakaran ada</u>	kebakaran, saya keluar	
49	<u>korban satu orang waktu pertama kali</u>	mengambil motor ternyata	
50	<u>keluar saya ada didepan motor saya itu</u>	motor saya selebornya ikut	
51	<u>sudah terbakar yaitu selbornya didepan</u>	terbakar, kepala saya, saya	
52	<u>eh ternyata kepala saya saya ikat pakay</u>	ikat dengan sarung ternyata	
53	<u>sarung, kaos saya sudah bolong-bolong</u>	kaos saya sudah pada	
54	<u>kena awan panas itu, alhamdulliah saya</u>	bolong kena awan panas,	
55	<u>masih di selamatkan tuhan yang maha</u>	alhamdillah saya masih	
56	<u>Es</u>	selamat	
57	<i>Ee kalau untuk keluarga ada yang</i>		
58	<i>menjadi korban pak waktu kemaren.</i>		
59	<u>Kalau kelurga masih aman utuh tapi</u>	Yang menjadi korban	Pengalaman saat
60	<u>keponakan sama besan saya sepuluh</u>	besan saya sama	terjadi erupsi
61	<u>orang yang korban itu yang satu rumah</u>	keponakan saya, pas	
62	<u>itu baru selapanan bayi baru selesai itu</u>	kejadia mala rabu itu lima	
63	<u>selisih satu hari saja itu langsung</u>	orang korban semua	
64	<u>kejadian selasa malam rabunya itu</u>		
65	<u>sudah kejadian itu lima orang korban</u>		
66	<u>semua keponakaan saya anaknya mbk</u>		
67	<u>saya.</u>		
68	<i>Berarti kemaren ada yang jadi korban</i>		
69	<i>pak</i>		
70	<u>Iya, terus besan saya dua, keponakan</u>	Satu lagi keponakan mau	Pengalaman saat

71	<u>lagi akan mau yaitu namanya ngambil</u>	menyelamatkan orang	terjadi erupsi
72	<u>orang tuanya ternyata terjebak di jalan</u>	tuanya di atas tapi malah	
73	<u>bawa Jupiter Z baru satu minggu</u>	terjebak awan panas dari	
74	<u>membawa pulang Jupiter Z itu ternyata</u>	atas.	
75	<u>itu pas tanjakan terjebak awan panas</u>		
76	<u>dari atas</u>		
77	<b><i>Oh berarti dia ninggalnya telat</i></b>		
78	<b><i>informasi, telat menyelamatkan diri</i></b>		
79	<b><i>atu gimana pak</i></b>		
80	<u>Ya itu bukanlah namanya telat</u>	Bukanlah telat informasi,	Pengalaman saat
81	<u>bukanlah telat informasi, kalau</u>	kalau informasi hanya	terjadi erupsi
82	<u>informasinya hanya paginya itu dari pak</u>	aginya itu dari pak dukuh	
83	<u>dukuh itu sudah menginformasikan</u>	kalau yang punya balita,	
84	<u>yang punya balita kalau yang punya</u>	orang tua/lansia harus	
85	<u>usia lanjut itu ternyata harus didahulukan</u>	didahulukan mengungsi	
86	<u>untuk mengungsi dibalai desa gitu</u>	kebawah	
87	<u>selain itu kalau yang sehat-sehat sama</u>		
88	<u>yang kuat ternyata harus menunggu</u>		
89	<u>dirumah karna menjaga keamanan</u>		
90	<u>kawasan sini.</u>		
91	<b><i>Berarti saking cepatnya awan panas</i></b>		
92	<b><i>itu turun pak (yang meninggal pakai</i></b>		
93	<b><i>motor Jupiter Z)</i></b>		
94	<u>Ya seperti yang saya katakana tadi</u>		
95	<u>namanya awan panas tidak bisa</u>	Awas panas tidak bisa	Pengalaman saat
96	<u>diprediksikan secara utuh karna apa</u>	diperiksi kecepatanya	terjadi erupsi
97	<u>namanya itu menitan detikan</u>	itunamanya menitan	
98	<b><i>Ya detikan</i></b>	bahkan detikan	
99	<u>Bukanlah jaman atau menitan tahu-tahu</u>	Bukanlah jam-jaman atau	Pengalaman saat
100	<u>sudah ada disitu itu atau suara gemuruh</u>	menitan tahu-tahu sudah	terjadi erupsi
101	<u>atau apa karena lampu sudah gelap</u>	ada disitu disini sudah	
102	<u>semuah, sini sudah kebakaran semua</u>	gelap mati lampu kayu-	
103	<u>kayu-kayu yang paling besar itu dari</u>	kayu sudah terbakar semua.	
104	<u>huta dari kawasan hakmilik atau</u>		
105	<u>ditempat warga ternyata sudah mulai</u>		
106	<u>habis itu</u>		
107	<b><i>Jadi menurut pak Darto ini sejauh</i></b>		
108	<b><i>mana pak warga kinahrejo ini</i></b>		
109	<b><i>pengalamanya atau pengetahuanya</i></b>		
110	<b><i>tentang bertahan hidup daribencana</i></b>		
111	<b><i>ini pak</i></b>		
112	<u>Ya kalau sekarang yang saya lihat</u>	Sekarang kawasan disini	Pengalaman
113	<u>kawasan sini namanya relokasi mandiri</u>	sedang relokasi mandiri di	setelah terjadi
114	<u>dusun karang Kendal atau di sebelah</u>	karang Kendal timurnya	erupsi
115	<u>timur gondang itu namanya relokasi</u>	gondang, namanya huntap	
116	<u>tapi kalau tanah ya beli sendiri ya</u>		



117	namanya huntap itu dapat bantuan dari		
118	pemerintah nilainya 30jt tapi 30jt itu		
119	sudah ditangani oleh koperai-koperasi		
120	setiap kopersi membutuhkan hasil ya		
121	paling seberapa itu , biasanya gitu.		
122	<b><i>Dari total warga kinarajo yang dahulu</i></b>		
123	<b><i>sampai sekarang yang masih bertahan</i></b>		
124	<b><i>disini ada berapa kira-kira pak</i></b>		
125	<u>Ya semuanya itu yang namanya</u>	Yang bertahan itu tidak	
126	<u>bertahan enggak ada, ya ada satu dua</u>	ada, ada satu dua disebelah	
127	<u>itu ada kalau namanya satu perempuan</u>	barat ada satu perempuan	
128	<u>di sebelah barat namanya mbok sudi,</u>	namanya mbok sudi kalau	
129	<u>kalu saya sendiri ada disini eh untuk</u>	saya disini.	
130	<u>kadang-kadang kalau anak-anak ada</u>	Kalau ada kegiatan dari	Kegiatan sebelum
131	<u>kegiatan dari kampus, kampus dari</u>	anak-anak kampus seperti	terjadi erupsi
132	<u>mana saja anak-anak pencinta alam dari</u>	mapaladiklatsar pelantikan	
133	<u>mapala-mapala itu biasanya dari dulu</u>	makrab itu campnya disini,	
134	<u>kegiatannya disini diksar pelantikan</u>	sya dulu mendirikan	
135	<u>makrab ada disini campnya dulu disini</u>	pondok namanya pondo	
136	<u>itu mendirikan pondok yang besar</u>	mirmong.	
137	<u>namanya pondok mirmong ukuran 8x12</u>		
138	<u>panjangnya itu ini empat rumah sudah</u>		
139	habis lima sama kandang sapi, yaitu		
140	harta benda apapun sudah tidak bisa		
141	diambil lagi ternyata sudah hilang		
142	semua, <u>keadaan baru prihatin sekali saya</u>	Keadaan baru prihatin	kondisi setelah
143	<u>sekarang</u>	sekali sekarang	terjadi erupsi
144	<b><i>Terus pak sewaktu erupsi terjadi pak,</i></b>		
145	<b><i>kira-kira warga kinarejo ini sudah</i></b>		
146	<b><i>paham istilahnya mengerti apa yang</i></b>		
147	<b><i>harus dilakukan setelah ada</i></b>		
148	<b><i>pembritahuan dari pemerintah atau</i></b>		
149	<b><i>dari pak dukuh itu</i></b>		
150	Itu yang ditanyakan mulai sekarang		
151	atau yang dulu.		
152	<b><i>Waktu kemaren itu</i></b>		
153	<u>Oh kalau waktu kemaren itu ya</u>	Kalau kemaren itu	Pengalaman
154	<u>memahami seperti yang saya bilang</u>	memahami seperti yang	sebelum terjadi
155	<u>tadi, keadaan informasi dari pak duku</u>	saya bilang tadi informasi	erupsi
156	<u>tadi usia lanjut sama yang punya anak</u>	dari pak dukuh yang punya	
157	<u>balita tadi itu yang diutamakan, kalau</u>	balita sama lansia harus	
158	sekarang keadaan yang namanya	diutamakan	
159	kejadian ini hak milik akan adanya		
160	dari mbh-mbh dulu tempat tinggalnya		
161	ya ada disini, <u>yaitu kan tempatnya</u>	Tempat tinggal yang	Kondisi di tempat
162	<u>sempit sekali yaitu tempat relokasi</u>	sekarang sangatlah sempit	relokasi

163	<u>mandiri itu gersang ukuran 6x6 itu</u>	seperti perumnas	
164	<u>kalau disana seperti namanya perumnas</u>	sampingnya perbatasan	
165	<u>itu gersang karena sampingnya</u>	rumah langsung dinding	
166	<u>perbatasan hanya dinding depannya jalan</u>	tidak ada halaman tidak	
167	<u>enggak ada halaman enggak ada</u>	ada lapangan buat tani	
168	<u>lapangan apalagi tani apalagi ternak itu</u>	tidak bisa apalagi	
169	<u>enggk ada lapangan kerja, dulu</u>	ternaktidak ada lapangan	
170	<u>kebanyakan warga sini ternaknya itu</u>	pekerjaan, dulu warga sini	
171	<u>kebanyakan lembu perah, ternyata sapi</u>	kebanyakan tenak sapi	
172	<u>perah itu sudah hilang semua sewaktu</u>		
173	<u>erupsi itu ternyata ada bantuan dari</u>		
174	<u>pemerintah ditunggu-tunggu sampai</u>		
175	<u>sekarang pun, kandang sudah dibuatkan</u>		
176	<u>sudah jadi sejak lama ternyata sapinya</u>		
177	<u>ditunggu sampai sekarang enggak</u>		
178	<u>datang-datang atau enggak atau belum</u>		
179	<u>dibantu, karna liat kk dulu, kata</u>		
180	<u>pemerinta dapat satu lembu atau sapi itu</u>		
181	<u>ternyata ditunggu sampai sekarang</u>		
182	<u>belum kunjung datang.</u>		
183	<b><i>Ee gini kan pak warga-warga kinah</i></b>		
184	<b><i>rejo ini kan banyak yang kehilangan</i></b>		
185	<b><i>harta benda keluarga sanak pamili</i></b>		
186	<b><i>nah menurut bapak apakah warga</i></b>		
187	<b><i>disini masih memiliki semangat untuk</i></b>		
188	<b><i>tetap tinggal disini.</i></b>		
189	<u>Ya karena gimaa lagi upamanya ada</u>	Mau bagaimana lagi	Pengalaman di
190	<u>dibawah enggak ada kerjaan apa-apa</u>	dibawah tidak ada kerjaan	tempat relokasi
191	<u>umpanya tani seperti yang saya</u>	umpanya seperti saya ini	
192	<u>katakana tadi punya kebun enggak</u>	kalau bisa tani ya tani lagi	
193	<u>punya kebun dibawah itu kalau disini</u>	kalau bisa ternak pasti	
194	<u>hak milik kalau bisa tani lagi pasti tani,</u>	ternak lagi	
195	<u>kalau bisa ternak ya ternak lagi disini,</u>		
196	<u>kebanyakan gitu.</u>		
197	<b><i>Tapi intinya masih tetap semangat pak</i></b>		
198	<u>Ya gimana umpanya enggak</u>	Bagaimana lagi umpanya	Semangat hidup di
199	<u>semangat gimana lagi masa depannya</u>	tidak semangat lagi masa	tempat relokasi
200	<u>gimana ya nanti tinggal tunggu dari</u>	depanya gimana nanti	
201	<u>pemerintah itu sekarang itu gimana</u>		
202	<u>sekarang itu hanya iming imingi dari</u>		
203	<u>warga atau termaksud nanti bisa</u>		
204	<u>membangkitkan selaku perjalanan dari</u>		
205	<u>warga, ya itu</u>		
206	<b><i>Setelah erupsi istilahnya banyak</i></b>		
207	<b><i>warga-warga ataupun lansia atau</i></b>		
208	<b><i>anak-anak masih takut atau trauma di</i></b>		

209	<i>daerah sini, apakah masih percaya diri</i>		
210	<i>untuk hidup disini</i>		
211	<u>Kalau namanya keadaan, keadaan itu</u>	Kalau namanya keadaan	Pengetahuan
212	<u>merapi dari mbh-mbh dulu sudah</u>	dari cerita mbh-mbh dulu	tentang sejarah
213	<u>pernah bilang keadaan itu yang pernah</u>	tahu1028 terpendamnya	erupsi merapi
214	<u>diingat eyang dulu itu tahun 1018 itu</u>	kawasan candi-candi di	
215	<u>terpendamnya kawasan candi-candi di</u>	jogja	
216	<u>yogyakarta itu sampai sana, terus</u>		
217	<u>terjadinya gunung anyarin itu berapa</u>		
218	<u>ratus tahun saya lupa itu, kejadian lagi</u>	Tahun 2006 terpendamnya	Pengetahuan
219	<u>naik ke tahun 2006 yaitu terpendamnya</u>	banker mengorbankan	tentang sejarah
220	<u>banker itu tapi ya enggak</u>	relawan yang mau	erupsi merapi
221	<u>mengorbankan warga tapi dari anak</u>	mengamankan diri	
222	<u>dari relawan karena ada didalam banker</u>		
223	<u>maunya mengamankan diri.</u>		
224	<i>Jadi intinya dari sekian lama sejarah</i>		
225	<i>dari merapi ini meletus atau erupsi itu,</i>		
226	<i>warga disini tetap kensisten tinggal</i>		
227	<i>disini</i>		
228	<u>Ya namanya saya itu tetap semangat</u>	Ya namanya saya tetap	Semangat hidup
229	<u>walaupun hidup sederhana apalagi</u>	semangat walaupun hidup	setelah terjadi
230	<u>sekarang baru perihatin seperti ini</u>	sederhana apalagi sekarng	erupsi
231	<u>nanam belum bisa ternak belum bisa</u>	baru perihatin ternak	
232	<u>kerjaan lain-lain enggak ada, bukanlah</u>	belum bisa, kerjaan belum	
233	<u>tidak ada tapi belum ada.</u>	ada	
234	<i>Tapi intinya tetap percaya diri</i>		
235	<u>Percaya diri karna apa dari mbh-mbh</u>	Percaya diri karena dari	
236	<u>dulu hak miliknya sini tempatnya sini</u>	mbh dulu hakmilknnya	
237	<u>mau gimana lagi walaupun tempatnya</u>	disini walaupun tempatnya	
238	<u>seadanya seperti itu.</u>	sederhana	
239	<i>Pernah tidak pak warga kinah rejo</i>		
240	<i>ngumpul ngomong bareng. Nah kalau</i>		
241	<i>dilihat dari omonganya wajah-</i>		
242	<i>wajahnya perasaan meraka ini setelah</i>		
243	<i>erupsi terjadi seperti apa pak, seperti</i>		
244	<i>bapak sendiri lah perasaan atau yang</i>		
245	<i>bapak rasakan seperti apa</i>		
246	Sesudahnya atau sebelumnya		
247	<i>Sesudahnya ini</i>		
248	<u>Sesudahnya perihatin sekali karna seperti</u>	Sangat perihatin sekalai	Kondisi kehidupan
249	<u>yang saya bilang tadi, warga sini</u>	seperti yang saya bilang	setelah terjadi
250	<u>sempat ngumpul bersamaan keadaan</u>	tadi, warga sini pernah	erupsi merapi
251	<u>sekarang apalagi nanti kerja tani apalagi</u>	ngumpul	
252	<u>kerja apa saja belum bisa apalagi</u>	bersamamemikirkanka	
253	<u>bangkit, ini warga sini pantang</u>	kerjaan untuk bangkit	
254	<u>menyerah walaupun hidup sederhana</u>	warga sini tidak pantang	

255	tidak pantang menyerah itu yang saya	menyerah walau hidup	
256	bilang <u>kebanyakan warga sini itu</u>	sederhana	
257	<u>terutama ternak yang diutamakan lembu</u>	Kebanyakan warga sini	
258	<u>perah atau sapi peres ya itu, itu</u>	berternak lembu perah/sapi	
259	<u>diutamakan warga sini</u> karena rumput-	perah	
260	rumpit tanama-tanaman dulu sudah		
261	mulai tumbuh lagi hijau lagi tanaman		
262	lain sudah lumayan hijau apalagi orang		
263	sini sesudah erupsi kawasan sini apalagi		
264	burung enggak ada, sekarang sudah		
265	banyak lagi karena warga sini ya beli		
266	burung dari pasar nanti dilepas disini		
267	mulanya burung sini kawasan sini		
268	burung itu ya dilindungi masyarakat		
269	karena enggak semua oarng bisa		
270	pegang burung disini untuk kawasan		
271	hak milik daerah kinah rejo ini		
272	<b><i>Berarti waktu disini sebelum ada</i></b>		
273	<b><i>tanam-tanaman warga disini masih</i></b>		
274	<b><i>mengeluh ya pak</i></b>		
275	Ya kalau mengeluhnya ya sampai	Mengeluh ya sampai	Pengalaman
276	<u>sekarang masih mengeluh karena apa</u>	sekarang ini masih tapi	setelah terjadi
277	<u>ya seperti saya katakana tadi</u>	bukanlah apa memikirkn	erupsi
278	<u>mengelunya bukanlah apa-apa namanya</u>	kebangkitan anak cucu	
279	<u>harta benda sudah hilang ya sudah tapi</u>	besok itu bagaimana	
280	<u>memikirkan anak cucu, anak cucu itu</u>	caranya	
281	<u>kebangkitanya besok itu gimana</u>		
282	<u>caranya</u>		
283	<b><i>Tapi pak kalau diperhatikan sekarang</i></b>		
284	<b><i>lahan-lahan sudah mulai hijau, terus</i></b>		
285	<b><i>bangun-bangunan sudah agak mantap</i></b>		
286	<b><i>gunung-gunungnya sudah tidak gundul</i></b>		
287	<b><i>lagi, jadi harapan-harapn itu adalah</i></b>		
288	<b><i>ya pak</i></b>		
289	Ya ada		
290	<b><i>Untuk memulai hidup yang baru</i></b>		
291	<b><i>mencari pekerjaan membuat</i></b>		
292	<b><i>bangunan seperti ini, walaupun hujan</i></b>		
293	<b><i>belum turun</i></b>		
294	Ya namanya kalau bangun aja sedikit		
295	sedik nanti umpanya ya bisa beli semen		
296	satu tinggal dipasang tinggal cari lagi		
297	kalau dapat dipasang lagi makin sedikit		
298	makin sedikit ya itu cara		
299	mempertahankan <u>hidup seperti itu</u>	Hidup ini seperti roda yang	
300	<u>apalagi besok yaitu orang itu seperti</u>	berputar	

301	roda itu berputar, walaupun orang		
302	pejabatpun bisa memikirkan itukan		
303	banyak sekali mas, seperti ini bisa lihat		
304	sendiri <u>bukanlah rekayasa bukanlah itu</u>	orang-orang kinah rejo	
305	<u>bohong keadaan mengatakan orang</u>	hidup apa adanya	
306	<u>kinah rejo sini apaadanya yang</u>		
307	<u>dikatakan seperti itu</u>		
308	<i>Waktu erupsi terjadi itu yang</i>		
309	<i>dilakukan warga kinah roejo ini apa</i>		
310	<i>pak, pas pertama kali erupsi itu seperti</i>		
311	<i>apa pak terus waktu masuk ke</i>		
312	<i>November kan yang paling gede itu</i>		
313	<i>pak, pas oktoberya yang dilakukan</i>		
314	<i>warga apa pak</i>		
315	<u>Oktobernya yang dilakukan warga</u>	Yang dilakukan oleh	Pengalaman saat
316	<u>sudah mengungsi mas kebanyakan</u>	warga sudah mengungsi	mengungsi dan
317	<u>sudah lari di bawah-bawah sana lari-</u>	kebanyakan lari	evakuasi
318	<u>lari itu banyak yang bisa</u>	menyelamatkan diri	
319	<u>menyelamatkan ternyata dibarak</u>	Yang menyelamatkan	
320	<u>pengungsian itu banyak yang</u>	kebanyakan dari relawan	
321	<u>menyelamtkan terutama dari relawan</u>	bukan dari pemerintah	
322	<u>terutama yang menyelamtkan</u>		
323	<u>kebanyakan dari relawan bukanlah dari</u>		
324	<u>pemerintah, pemerintah itu saya</u>		
325	katakan ya yang namanya polisi itu kalau		
326	dengar suarah gemuruh lari kencang		
327	malah lari bukanlah menolong orang		
328	atau masyarakt itu bukan itu yang saya		
329	lihat itu saya lihat sendiri itu bukanlah		
330	saya mengatakan mengada ada waktu		
331	kejadian dibalai desa itu ngungsi,		
332	<u>sekitar tiga hari kejadian malam</u>	Tiga hari kejadian ngungsi	Pengalaman saat
333	<u>sabtunya itu kejadian lari kebalai desa</u>	lagi ke wulir sinagya	mengungsi
334	<u>wukirsari ada di sd nya wukirsari</u>	mengeluarkan lagi ngungsi	
335	<u>siangnya sekitar jm tiga itu</u>	kembali ke pondok alqodir	
336	<u>mengeluarkan lagi, terus dipindak ke</u>	nah pas novemhernya saya	
337	<u>pondok alqodir namanya nduyu, itu</u>	lari sama anak saya anak	
338	<u>besar sekali kejadia November lima</u>	saya mimisan hidungnya	
339	<u>November ya itu saya lari sama anak</u>	mengelurkan darah terus,	
340	<u>saya, anak saya itu hidungnya keluar</u>	sudah gelap untungnya pas	
341	<u>darah terus seperti mimisan nggak</u>	hujan, saya melihat sebelah	
342	<u>berhenti-berhiti sudah gelap namanya</u>	timur sudah mencrot awan	
343	<u>awan panas itu untungya saja itu sama</u>	panas	
344	<u>hujan waktu kejadian itu tapi melihat di</u>		
345	<u>sebelah timurnya itu sudah mencrot-</u>		
346	<u>clorot melewati sungai gendol jurusan</u>		



347	<u>kali adem dibawah daerah cangkringan</u>		
348	<u>itu sudah kena, seperti itu</u>		
349	<i><b>Berarti sebelum November itu pas</b></i>		
350	<i><b>bulan sepuluh warga-warga disini</b></i>		
351	<i><b>sudah mengungsi dikarnakan sudah</b></i>		
352	<i><b>ada informasi dari pihak pemerintah</b></i>		
353	<i><b>dan pak dukuh juga sudah ngasi tahu,</b></i>		
354	<i><b>alhamdulillah ada yang selamat ada</b></i>		
355	<i><b>yang tidak, nah waktu yang November</b></i>		
356	<i><b>di barak pengungsian itu disuruh</b></i>		
357	<i><b>mengungsi lagi turun lagi, nah itu</b></i>		
358	<i><b>bagai mana pak keadaanya.</b></i>		
359	<u>Itu enggak disuruh turun kalau sudah</u>	Itu tidak disuruh lari mas,	Pengalaman
360	<u>mendengar melihat suarah gemuruh itu</u>	kalau sudah mendengar	sebelum erupsi
361	<u>semua sudah melarikan diri karena</u>	suara gemuruh sudah	saat mengungsi
362	<u>besar itu, itu kejadian empat kali nek</u>	melarikan diri semua,	
363	<u>kalau tanggalnya saya lupa yang paling</u>	malam sabtu kejadian lari	
364	<u>dulu 10 oktober, harinya itu seloso</u>	ke wukirsari kemudian	
365	<u>phaing malam rebu pon itu jowo kalau</u>	mengelurkan lagi pindah	
366	<u>malam sabtunya itu kejadian lagi lari</u>	ke alqodir itu	
367	<u>kebal desa wukirsari itu terus dipindah</u>		
368	<u>ke sd wukirsari langsung ada di sd itu</u>		
369	<u>kurang lebih jam empat langsung</u>		
370	<u>mengelurka lagi terus dipindahkan ke</u>		
371	<u>pondok alqodir kejadian yang gede itu</u>		
372	<u>lampu sudah mati gemuruh semua</u>		
373	<u>rumah yang ada dipondok alqodir itu</u>		
374	<u>sudah gedek gedek-gedek suranya</u>		
375	<u>diatas ya seperti suaranya sepur</u>		
376	<u>namanya itu sepuluh di hidupkan semua</u>		
377	<u>seperti itu suara gemuruhnya itu</u>		
378	<u>kejadinya seprti itu bukan namanya pak</u>	Kejadian itu semua warga	Pengalaman saat
379	<u>dukuh menyuruh, pemerintah menyuruh</u>	sudah lari semua bukan	mengungsi
380	<u>tidak itu sudah melarikan diri waktun</u>	atas perintah dari pak	
381	<u>kejadia di pondok alqodir itu sayangnya</u>	dukuh atau pemerintah	
382	<u>satu kalau namanya dari pemerintahan</u>		
384	<u>ataupaun dari kepolisian apa nanti di</u>		
385	<u>TNI itu menunggu mobil evakuasi baru</u>	Mobil evakuasi telat	Pengalaman saat
386	<u>selesai, baru datang mobilnya itu truk</u>	datang walaupun ada tapi	di evakuasi
387	<u>ada empat tapi itu enggak muat semua</u>	tidak mencukupi	
388	<u>orang warga situ turun ketempat yaitu</u>		
389	<u>meguo/maguo.</u>		
390	<i><b>Jadi intinya begini pak waktu erupsi</b></i>		
391	<i><b>bulan sepuluh warga sudah turun</b></i>		
392	<i><b>karena ada informasi dari pak dukuh</b></i>		
394	<i><b>dan ditarik semua.</b></i>		

395	Bukan gitu mas waktu 2010 bulan	Pas waktu 2010 bulan	Pengalaman
396	<u>sepuluh yang di informasikan yang</u>	10yang di informasikan	sebelum erupsi
397	<u>punya anak balita, usia lanjut, yang</u>	yang punya anak balita	merapi
398	masih kuat-kuat disini menunggu disini	sama usia lanjut	
399	menjaga keamanan ini ternyata <u>jam</u>	Pas kejadian jam setengah	Pengalaman saat
400	<u>setengah enam sore kejadian itu besar</u>	enam sore ada korban	akan dievakuasi
401	<u>mengorbankan warga yang masih ada</u>	warga yang masih dirumah	
402	<u>di rumah sini karena enggak ada mobil</u>	karena tidak ada mobil	
403	<u>evakuasi satu pun enggak ada mobil</u>	evakuasi	
404	<u>evakuasi</u>		
405	<b><i>Oh jadi terkendalanya gara-gara tidak</i></b>		
406	<b><i>ada kendaraan/alat untuk evakuasi</i></b>		
407	Ya seperti yang saya bilang tadi, yang		
408	namanya motor kalau dimuat-muatkan		
409	lima orang empat orang tiga orang		
410	enggak bisa, kecuali anak keil-kecil		
411	yang besar dua itu baru bisa, yang		
412	<u>namanya warga sini 39 orang yang jadi</u>	Warga sini yang menjadi	
413	<u>korban termaksud mbh marijan dan</u>	korban ada 39 orang	
414	<u>yang mau menyelamatkan mabh</u>	termasuk mbh marijan dan	
415	<u>marijan itu, sejarahnya itu</u>	yang mau menyelamatkan	
416	<b><i>Berrarti yang didahulukan pas</i></b>	mbh marijan itu	
417	<b><i>evakuasi itu kaum rentan pak, seperti</i></b>		
418	<b><i>anak kecil ibu hamil dan orang yang</i></b>		
419	<b><i>sudah lanjut usia.</i></b>		
420	Ya iya...		
421	<b><i>Erupsi ini pak kan sudah berjalan tiga</i></b>		
422	<b><i>tahun nah pelajaran apa atau hikma</i></b>		
423	<b><i>apa yang di dapat warga kinah rejo</i></b>		
424	<b><i>khussunya yang terkena erupsi tahun</i></b>		
425	<b><i>2010</i></b>		
426	Pelajaran yang gimana		
427	<b><i>Apakah sama seperti cerita-cerita</i></b>		
428	<b><i>nenekmoyang dahulu atau ada hal</i></b>		
429	<b><i>yang baru di dapatkan</i></b>		
430	<u>Ya ada namanya kan, sebetulnya gini</u>	Warga sini sebagian dari	Pengetahuan
431	<u>sebagian warga sini itu membawa yang</u>	mereka membawa pileng	tentang merapi
432	<u>namanya peleng, peleng itu bukanlah</u>	itu bukanlah musrik dari	
433	<u>namanya musrik ya dari yang</u>	yang menunggu merapi	
434	<u>menunggu merapi atau hargo merapi</u>	atau hargo merapi	
435	kebanyakan warga sini sok		
436	menjalankan ritualnya atau perihatin,	Saya sebetulnya selalu	
437	namanya perihatin. <u>saya sebetulnya</u>	koordinasi dengan	
438	<u>2010 terus 2006 sama almarhuma mbh</u>	almarhuma mbh marija	Pengalaman-
439	<u>marijan itu sering kali saya kalau ada</u>	kalau ada mimpi pas 2006	pengalaman
440	<u>mimpi atau bisik 2006 itu saya bilang</u>	itu tertimbunya banker, pas	sebelum erupsi



<p>441 kan atau saya koordinasikan ke</p> <p>442 <u>almarhuma mbh marijan ternyata kejadian</u></p> <p>443 <u>2006 itu tertimbunya banker itu, tapi</u></p> <p>444 <u>2010 ya ada lagi itu ya namanya dari</u></p> <p>445 <u>atas itu perkembangan dari orang tidur</u></p> <p>446 <u>namanya mimpi tadi itu ada batu besar</u></p> <p>447 <u>yaitu berjumlah dua itu jatuhnya itu di</u></p> <p>448 <u>atas situ ternyata mengeluarkan yang</u></p> <p>449 <u>paling besar itu</u></p> <p>450 <b><i>Oo berarti pak pelajaran yang didapat</i></b></p> <p>451 <b><i>itu masih menjunjung tinggi tradisi</i></b></p> <p>452 <b><i>jawa</i></b></p> <p>453 <u>Ya betul kalau disini itu masih tidak</u></p> <p>454 <u>dilupakan karena apa, sini itu masih</u></p> <p>455 <u>menjalankan tradisi-tradisi jawa</u></p> <p>456 <u>namanya satunya perihatin, ya memang</u></p> <p>457 <u>betul orang sini bodoh-bodoh bodnya</u></p> <p>458 <u>karena tidak belajar tidak pendidikan</u></p> <p>459 <u>apalagi sampai ditingkat pelajar itu satu</u></p> <p>460 <u>dua ada tapi kebanyakan orang sini itu</u></p> <p>461 <u>kerjanya tani</u></p> <p>462 <b><i>Tapi pak walaupun tani nilai-nilai</i></b></p> <p>463 <b><i>budaya peninggalan nenek moyang</i></b></p> <p>464 <b><i>tetap dijalankan</i></b></p> <p>465 <u>Dijalankan sampai sekarang walaupun</u></p> <p>466 <u>tradisi ya walaupun di huntap (hunian</u></p> <p>467 <u>tetap) saja itu yang namanya tradisi</u></p> <p>468 <u>kebudayaan disini tidak ditinggalkan</u></p> <p>469 <u>masih dijalankan</u></p> <p>470 <b><i>Jadi kemaren itu ada kecolongan</i></b></p> <p>471 <b><i>sekarang lebih ditingkatkan</i></b></p> <p>472 <u>Ya sebetulnya gitu tapi kadang kadang</u></p> <p>473 <u>orang sini ya seperti yang ditanyakan</u></p> <p>474 <u>mas tadi banyak yang trauma karena</u></p> <p>475 <u>kajadian itu tidak sedikitlah korbanya</u></p> <p>476 <u>sangat cepat, walaupun seperti itu</u></p> <p>477 <u>semua warga itu memikirkan,</u></p> <p>478 <u>memikirnya itu seperti ini kalau hidup</u></p> <p>479 <u>yang namanya dihuntap itu kuatnya</u></p> <p>480 <u>berapa puluh tahun tani tidak bisa</u></p> <p>481 <u>halaman tidak ada didepan sudah jalan</u></p> <p>482 <u>samping sudah dinding walaupun</u></p> <p>483 <u>tanahnya itu beli sendiri dapatnya</u></p> <p>484 <u>Cuma 100m sudah ditempati untuk</u></p> <p>485 <u>dapur sama rumah itu pokony ngepres,</u></p> <p>486 <u>tapi yang saya bilangkan tadi</u></p>	<p>2010 ada lagi mimpi ada 2</p> <p>batu gede jatuh dari atas</p> <p>ternyata meletus yang</p> <p>paling gede ini</p> <p>Ya betul warga sini masih</p> <p>menjalankan tradisi-tradisi</p> <p>jawa salah satunya prihatin</p> <p>Masih dijalankan</p> <p>walaupun dihuntap masih</p> <p>tetap dijalankan tidak di</p> <p>tingal kan</p> <p>Ya betul begitu</p> <p>Warga memikirkan kuat</p> <p>hidup di huntap sampai</p> <p>berapa puluh tahun,</p> <p>halaman tidak ada didepan</p> <p>sudah jalan samping sudah</p> <p>dinding</p> <p>Optimis tetap optimis saya</p>	<p>2010</p> <p>Pengetahuan</p> <p>tentang tradisi-</p> <p>tradisi</p> <p>Pengetahuan</p> <p>tentang tradisi dan</p> <p>kebudayaan</p> <p>Kondisi di huntap</p>
---	--	--

487	<b><i>Tetap optimis pak</i></b>	itu pokonya pantang	
488	<u>Optimis tetap optimis saya itu pokonya</u>	menyerah walaupun seperti	
489	<u>gak pantang menyerah ya saya lihat</u>	ini saya tidak takut, dan	
490	<u>keadaan tapi saya lihat keadaan diatas</u>	perihatin saya itu	
491	<u>itu bukanlah saya takut, tidak. Harus</u>	ditingkatkan karena apa itu	
492	<u>semangat dan perihatin saya itu di</u>	perlu	
493	<u>tingkatkan karna apa perihatin itu perlu</u>		
494	kalau anak-anak sekarang perihatinya		
495	itu kurang kadang-kadang gak mau		
496	menjalankan kalau perihatin seperti		
497	saya, kalau bulan puasa ada yang		
498	setengah hari ada yang sehari itu		
499	dilanggar sesuai hukumnya, tapi kalu		
500	perihati seperti saya tidak		
501	<b><i>Sesuai dengan nenek moyang dulu ya</i></b>		
502	<b><i>pak</i></b>		
503	Iya itu kalau yang saya katakana seperti		
504	itu, nanti semampunya kan saya sama		
505	mbh marijan itu sudah titip-titip bahasa		
506	nasionalnya komunikasi kalau bahsa	Mbh marijan kalau mau	
507	jawabnya omong-omong sama saya,	potong rambut kalau tidak	
508	<u>potong rambutpun itu kalau tidak sama</u>	sama saya gak mau, karna	Pengalaman
509	<u>saya gak mau itu, karena orang tua saya</u>	orang tua saya dulu satu	dengan alm. Mbah
510	<u>itu jadi satu rumah dengan mbh marijan</u>	rumah dengan orangtua	marijan
511	<u>itu tapi bapak saya mendirikan rumah</u>	mbh marijan	
512	<u>disini keluarga mbh marijan tetap</u>		
513	<u>disitu, nah itu</u>		
514	<b><i>Bapak tadi sering ngomong masalah</i></b>		
515	<b><i>pemerintah dari pemerintahan sendiri</i></b>		
516	<b><i>pak sering tidak pak memberikan</i></b>		
517	<b><i>pelatihan-pelatihan tentang</i></b>		
518	<b><i>bagaimana cara penyelamat diri dari</i></b>		
519	<b><i>erupsi, ada tidak pak dari</i></b>	Ada..	
520	<b><i>pemerintahan</i></b>		
521	<u>Ada, ada apa itu namanya</u>		Pengetahuan
522	<b><i>Tapi ada pak</i></b>		pelatihan dari
523	Ada		pemerintah
524	<b><i>Itu diberikan kapan pak, setelah</i></b>	Setelahnya dulu ada	
525	<b><i>erupsi apa jauh sebelum erupsi</i></b>	pembentukan relawan	
526	<u>Setelahnya dulu itu sudah ada</u>	namanya pasak merapi	Pengetahuan
527	<u>pembentukan namanya pasak merapi</u>		tentang pelatihan
528	dari sini pasak merapi itu relawan yang		bencana
529	paling dahuluan yang dilatih		
530	<b><i>Tapi pelatihan itu diberikan sebelum</i></b>	Sebelumnya 2006 sudah	
531	<b><i>erupsi apa sesudahnya</i></b>	ada pasak merapi	
532	<u>Yang mana pasak merapi, kalau pasak</u>		

533	merapi malah sebelumnya, 2006 aja itu		
534	<u>sudah</u> ada namany pasak merapi		
535	<b><i>Tapi kalau pemerintahan pusatnya</i></b>	Kalau dari pemerintaha	
536	<b><i>seperti apa pak peranya kewarga</i></b>	langsung tidak ada hanya	
537	Nah itu yang saya bilang orang itu	bilang-bilang tok	Pengetahuan
538	<u>Cuma bilang-bilang tok, hanya sekali</u>		tentang peran
539	<u>bilang kalau tidak bisa menjalankan</u>		pemerintah
540	<u>sama saja mas, yang saya harapkan itu</u>		
541	bilang itu harus dijalankan oleh		
542	pemerintah, harus lihat dari		
543	masyarakatnya menjaga ketentraman		
544	masyarakatnya itu yang saya bilang dari		
545	pemerinta		
546	<b><i>Berarti yang sering mengadakan</i></b>		
547	<b><i>pelatihan-pelatihan dari LSM pak</i></b>		
548	Iya betul-betul	Kebanyakan dari LSM	
549	<b><i>Bukan dari pemerintahanya langsung</i></b>	yang mendidik	
550	Iya <u>kebanyakan dari LSM itu yang</u>		Pengetahuan
551	<u>mendidik</u> selain itu namanya disini		tentang peran
552	anak-anak pencinta alam diklatsar		LSM
553	sering kali disini, saya melihat itu.		
554	<b><i>Kalau gini pak balik lagi ke erupsi</i></b>		
555	<b><i>kemaren,waktu erupsi terjadi itu,</i></b>		
556	<b><i>pengumpulan atau</i></b>		
557	<b><i>mengkoordinasikan warga itu ada</i></b>	Banyak sekali kesulitan,	
558	<b><i>mengalami kesulita atau tidak pak</i></b>	namnya juga keadaan	
559	<u>Oh kalau itu banyak sekali itu mas</u>	kejadian yang tidak	Pengalaman hidup
560	<u>namanay kesulitan itu kesulitan tapi</u>	dinginkan pas erupsi itu	setelah terjadi
561	<u>walaupun kesulitan itukan keadaan ya</u>	alat evakuasi yang masih	erupsi
562	mas, keadaan kejadian yang tidak	kurang	
563	diinginkan seperti kemaren <u>kajadian</u>		
564	<u>erupsi itu ada korban itu yang namanya</u>		
565	<u>alat evakuasi yang kurang</u>		
566	<b><i>Ini pak waktu terjadinya erupsi kan</i></b>		
567	<b><i>ada korban, waktu ada korban itu</i></b>		
568	<b><i>pemberian pertolongan kepada korba</i></b>	Relawan kebanyakan dari	
569	<b><i>itu bagaimana pak</i></b>	orang sini KLM	
570	Itu <u>anak-anak relawan kebanyakan</u>	(komunitas lintas merapi)	Pengetahuan
571	<u>orang-orang sini KLM (komunitas</u>		tentang evakuasi
572	<u>lintas merapi)</u> ada itu selain itu ada,		korban erupsi
573	waktu kejadian yang paling panas –		
574	panas yang paling menggumpal apalagi		
575	api masih meluap terbakar pohon-		
576	pohon harta benda, saya jam lima	Korban bukan hanya	
577	kurang seperempat sudah disini saya	hewan saja selain itu	
578	melihat namanya <u>korba</u> bukannya	orang-orang tergeletak,	Pengetahuan

579	<u>hewan saja itu selain hewan orang saja</u>	terpendam masih didalam	tentang korban-
580	<u>itu ya sudah tergeletak terpendam</u>	rumah	korban erupsi
581	<u>masih ada dirumah masih ada dijalan</u>		
582	<u>tergeletak</u> , orang itu hanya bisa ngerok		
583	dan nangis harta benda sudah habis mau		
584	gimana lagi ya itu langsung walaupun		
585	menagis ya harus menolong seperti		
586	anak saya langsung mengajak temen-		
587	temenya dilihat ternyata ada orangnya		
588	itu.		
589	<b><i>Kalau ada korban, proses pertolongan</i></b>	Iya pas paginya karena pas	
590	<b><i>langsung dijalankan</i></b>	malam masih gelap merapi	
591	<u>Iya tapi sudah paginya itu, karena kalu</u>	masih menggumpal	Pengalaman saat
592	<u>malam itu hanya sebagian kecil karena</u>		terjadi erupsi
593	<u>tempatny gelap merapi menggumpal</u>		
594	meluap yaitu terbakarnya dari atas itu		
595	<b><i>Terus ini pak menurut bapak apakah</i></b>		
596	<b><i>setiap warga kinah rejo ini</i></b>		
597	<b><i>kemampuannya sama pak, dalam artian</i></b>	Kemampuan tidak sama,	
598	<b><i>kalau mau menjalankan evakuasi</i></b>	masih ada yang trauma	
599	<u>Ya itu namanya kemampuan itu tidak</u>	Masih ada dua orang yang	Pengetahuan
600	<u>sama kebanyakan yang saya katakana</u>	belum diketemukan sampai	tentang evakuasi
601	<u>tadi masih ada yang trauma</u> karena apa	sekarang	
602	yang korban itu tidak sedikit mas yang		
603	<u>tidak diketemukan saja sampai sekarang</u>		
604	<u>ada dua orang</u>		
605	<b><i>Yang tidak ditemukan dua orang</i></b>		
606	<b><i>berarti ada pengaruh dari letak</i></b>		
607	<b><i>geografisnya ini</i></b>		
608	Apanya		
609	<b><i>Istlahnya gini kan waktu sebelum</i></b>		
610	<b><i>erupsi tempat ini kan masih asri kan</i></b>		
611	<b><i>pak masih banyak pohon yang besar-</i></b>		
612	<b><i>besar, setelah erupsi kan berbeda</i></b>		
613	Ya sudah habis		
614	<b><i>Itu berpengaruh tidak pak dalam</i></b>	Ya berpengaruh sampai	
615	<b><i>pencerian korban itu</i></b>	sekarang terlempar keman	
616	<u>Ya berpengaruh namanya pencarian</u>	tidak tahu	Pengalaman
617	<u>korban sampai sekarang tidak bisa</u>	Saya dengan anak saya	setelah terjadi
618	<u>diketemukan terlempar kemanya tidak</u>	baru selesai menanam	erupsi
619	<u>tahu</u> apalagi sekarang lihat tumbuhan	pohon karena yang saya	
620	sudah hijau saya sama anak saya baru	khawatirkan mata air di	
621	<u>selesai menanam pohon 10 hektar di</u>	bawah itu bagai mana	
622	<u>tugaskan dari dinas kehutanan UGM itu</u>		
623	<u>sudah saya jalankan itu, perjuangan</u>		
624	<u>saya karna apanamanya saya walaupun</u>		

625	hidup seperti ini yang saya khawatirkan		
626	<u>itu namanya mata air dibawah itu, kan</u>		
627	kalau disini tidak ada tanaman yag	Perjuangan yang tidak bisa	
628	paling rimbun apalagi itu tanaman yang	dilupakan walaupun	
629	paling kuat, <u>perjuangan saya sama anak</u>	kehidupan masih perihatin	
630	<u>saya itu tidak bisa dilupakan walaupun</u>		
631	<u>penghidupan sangat perihati sekali</u>		
632	<b>Waktu ini pak waktu dibarak</b>		
633	<b>pegungsia itu ada di maguo pak</b>		
634	Nah itu di alqodir		
635	<b>Itukan bantuan-bantuan dari LSM</b>		
636	<b>dari orang-orang jogja itu kan selalu</b>		
637	<b>masuk pak itu terkoordinasi dibagian</b>		
638	<b>logistic, kan ada bagian loistik, nah itu</b>		
639	<b>pengelolaan atau manajemnya pas</b>		
640	<b>di barak pengungsian sudah baik atau</b>		
641	<b>belum menurut bapak</b>		
642	Kalau namanya dipondok alqodir	Kalau di pondok alqodir	Pengalaman saat
643	<u>semuanya kabur malah disitu dicuri</u>	itu, logistic banyak di curi	di pengungsian
644	<u>orang semua ada di pondok itu bantu</u>	orang karena ditinggal	
645	<u>dari donator dari pemerintah ada, tapi</u>	ngungsi ke maguo itu	
646	<u>itu semua di curi orang sebanya itu kan</u>		
647	<u>ditinggal waktu ngungsi di maguo,</u>		
648	kalau pengelolaan warga sini untuk		
649	makan ya cukup lah, waktu sesudah		
650	erupsi itu dibarak pengungsi itu		
651	mencukupi, tinggal bagaimana		
652	pemerintah itu memkirkan kebangkitan		
653	sekarang		
654	<b>Nah gini pak waktu pengungsian</b>	Masih pindah lagi	
655	<b>dimaguo itu kan yang terakhir pak</b>		
656	Bukan terakhir kalau saya soalnya <u>masih</u>		Pengalaman di
657	<u>pindah lagi</u> di paten sleman dekat gor		pengungsian
658	<b>Pindah ke paten sleman, itu semua</b>		
659	<b>warga kinah rejo ikut semua</b>		
660	<u>Semuanya ikut kalau ada yang kabur</u>	Semuanya ikut kalau ada	Pengalaman di
661	<u>tesebar dimana itu dicari sampai</u>	yang tersebar dicari sampai	pengungsian
662	<u>ketemu dikumpulkan di paten sleman</u>	ketemu kemudian	
663	itu sebelah barat gor koni	dikumpulkan di sleman	
664	<b>Waktu dibarak pengungsian pak</b>		
665	<b>apakah warga kinah rejo ini membuat</b>		
666	<b>suatu rencana istilahnya apakan</b>		
667	<b>mencari bantuan apa, kan dibarak</b>		
668	<b>pengungsian di bagi juga tugas tugas</b>	Pas kejadian erupsi pak	
669	<b>oleh pak dukuh atau seperti apa pak</b>	dukuh masih baru	
670	Nah kalau namana pak dukuh itu masih	menjabat yang	Pengalaman di



671	<u>bingung mas dasarnya pas kejadian itu,</u>	memberikan bantuan anak-	pengungsian
672	<u>itu dukuh baru saya kan sebagai orang</u>	anak yang dulu sering	
673	<u>tua anak-nak dulunya kan sering</u>	campnya dirumah	
674	<u>campnya dirumah</u> anak-nak itu mencari		
675	kemana-kemana itu membawa bantuan		
676	untuk makan sewarga kinah rejo itu	Menerima barang dikelola	
677	kalau ada lagi saya tempatkan, tarokan	bareng-bareng, masak	
678	ke posko ada yang <u>menerima barang-</u>	makan ya bareng-bareng	Pengalaman di
679	<u>barang dikelola bareng-bareng sama</u>		pengungsian
680	<u>warga kinah rejo itu kalau masak ya</u>		
681	<u>masak bareng-bareng kalau mau</u>		
682	<u>makan ya bareng-bareng, ya itu</u>		
683	<b><i>Tapi pak warga kinah rejo membuat</i></b>		
684	<b><i>suatu rencana tidak, seperti yang</i></b>		
685	<b><i>bapak bilang tadi itu mencari donator</i></b>		
686	<b><i>buat warga kinah rejo</i></b>		
687	<u>Kalau saya tidak mencari, tapi mereka</u>	Saya tidak mencari	Pengalaman di
688	<u>yang mencari saya semisal ada yang</u>	bantuan, tapi ada yang	
689	<u>mencari pak darto mana oh itu didalam,</u>	mencari saya kemudian	pengungsian
690	<u>membawa bantuan itu saya serahkan ke</u>	member bantuan	
691	<u>posko sesudah diserahkan di posko</u>	diserahkan ke posko	
692	<u>nanti itu di tandatangani/catat bantuan</u>	dicatet apa saja bantuanya.	
693	<u>dari mana, yang di bantu berupa apa</u>		
694	<u>saja nanati dicatat, itu kejadian waktu</u>		
695	ngungsi yang terakhir		
696	<b><i>Terus pak kalau untuk pembagian</i></b>		
697	<b><i>tugas untuk warga itu gimana pak</i></b>		
698	Tugasnya gini namanya warga anak		
699	saya ini relawan, yang ada di		
700	ngepringan juga relawan itu masih		
701	bingung semua, nanti kalau ada bantuan		
702	ditempatkan diposko semua, nanti kalau		
703	butuh apa saja, makan pakayan apa		
704	gimana nanti ngambilnya disitu	Ada pengelolanya waktu	
705	<b><i>Pembagian tugas ada ya pak</i></b>	dipengungsia	
706	<u>Ada, pengelolaan seperti itu waktu ada</u>		Pengalaman di
707	<u>di pengungsian</u> kalau sesudah ini sini		
708	itu dibentuk namanya ketua paguyupan		
709	itu, kalau saya bilang itu tidak bisa		
710	bilang.		
712	<b><i>Ini pak, apakah komunikasi, tadi kan</i></b>		
713	<b><i>bapak bilang komunikasi itu sangat</i></b>		
714	<b><i>penting, kalau untuk desa kinah rejo</i></b>		
715	<b><i>ini ada tidak pak bentuk</i></b>		
716	<b><i>komunikasinya dengan pihak luar</i></b>		
717	<b><i>missal didaerah perkotaan kedaerah</i></b>		

718	<i>yang tidak terkena bencana, kalau ada</i>	Kalau itu belum ada,	
719	<i>seperti ap pak</i>	kecualai dulu yang pernah	
720	<u>Kalau itu belum ada mas belum ada</u>	campnya disi biasanya it	
721	<u>komunikasi, ya itu kecuali kalau orang</u>	yang mencarikan solusi	
722	<u>itu tahu disini pernah campnya disini</u>	mencarkan bantuan	
723	<u>biasanya itu mencari itu untuk</u>		
724	<u>solusinya terutama untuk</u>		
725	<u>penghidupanlah untuk makan itu nanti</u>		
726	<u>kalau ada bantuan</u> ya diserahkan kalau		
727	tidak ya hanya tilek atau mencari		
728	ternyata orang tua saya di atas itu masih		
729	hidup apa tidak, ya gitu		
730	<b><i>Komunikasinya ke dunia luar itu</i></b>		
731	<b><i>hanya sebatas orang yang pernah</i></b>		
732	<b><i>kesini pernah kenal seperti itu pak</i></b>		
733	iya		
734	<b><i>tapi komunikasi seperti alat elektronik</i></b>	Belum ada, bukanlah	
735	<b><i>itu belum ada ya pak</i></b>	kesulitan sinyal tapi yang	
736	<u>belum ada hp, anak saya aja itu masih</u>	punya hanya beberapa	Pengalaman di
737	<u>kesulitan bukanlah masalah sinyal, tapi</u>	orang saja	pengungsian
738	<u>yang punya hanya beberapa orang saja,</u>		
739	tapi sekarang sudah merata itu apalagi		
740	komunikasi yang namanya HT yang		
741	perlu di informasika ke bawah		
742	sampaimana saja bisa		
743	<b><i>Balik lagi ke pengungsia tadi pak,</i></b>		
744	<b><i>usaha-usaha yang paling</i></b>		
745	<b><i>menonjol/ yang paling terlihat dari</i></b>		
746	<b><i>warga kinah rejo untuk meminta</i></b>		
747	<b><i>bantuan itu apa pak waktu di</i></b>		
748	<b><i>pengungsian pak</i></b>	Posko sudah menyedian	
749	<u>itu namanya kan posko sudah</u>	kan proposal-proposal	
750	<u>menyediakan itu namanya nanti buat</u>	untuk meminta bantuan	Pengalaman di
751	<u>proposal-proposal untuk bisa membantu</u>		pengungsian
752	keadaan seperti ini nanti bisa kesitu		
753	ambil proposal itu ada bantuan yang		
754	tidak keluar dari proposal itu banyak		
755	sekali, kalau itu dimanfaatkan sama		
756	orang saya tidak tahu		
757	<b><i>Tapi usaha-usaha itu ada seperti bikin</i></b>	Proposal berasal dari	
758	<b><i>proposal dari warga.</i></b>	posko	
759	<u>Itu proposal dari posko seperti yang</u>		Pengalaman di
760	saya bilang tadi yang ngasih bantuan		pengungsian
761	siapa bantuanya berupa apa, itu tertata		
762	semua		
763	<b><i>Mungkin pak wawancaranya disudahi</i></b>		



764	<i>dulu, entar kalau saya masih butuh</i>		
765	<i>informasi saya wawancara pak darto</i>		
766	<i>lagi, sebelumnya saya terimakasih pak</i>		
767	<i>sudah meluangkan waktunya untuk di</i>		
768	<i>wawancara, karena tadi bapak masi</i>		
769	<i>kerja</i>		
770	Ah biasa itu.. kalau ini ya baru		
771	mengunggu masnya tadi		
772	<b><i>Pokonya pak saya terimakasih, saya</i></b>		
773	<b><i>akhiri wasalammualaikum wr/wb</i></b>		
774	Waalaiuksalam.....		

## Reduksi DT (Wawancara 1)

REDUKSI	SUMBER
Pekerjaan bapak darto seorang petani	DT : B 12 : W1
Pak darto sudah tinggal di disi sudah dari kakek nenek moyang dulu	DT : B 16-19 : W1
Sejarah langsung, keadaan sangat mendadak sekali, kejadian lebih kurang jam setengah enam sore, almarhuma mbh marijan baru pulang dari masjid ternyata sudah ada suarah gemuruh di timur laut sudah kebakaran, kejadian sangat cepat dedikan	DT : B 28-38 : W1
Melihat awas panas dari timur, baru selesai mengngunci pindu dua ternyata disepan sudah kebakaran, saya keluar mengambil motor ternyata motor saya selebornya ikut terbakar, kepala saya, saya ikat dengan sarung ternyata kaos saya sudah pada bolong kena awan panas, alhamdulillah saya masih selamat	DT : B 43-56 : W1
Yang menjadi korban besan saya sama keponakan saya, pas kejadian mala rabu itu lima orang korban semua	DT : B 59-67 : W1
Satu lagi keponakan mau menyelamatkan prang tuanya di atas tapi malah terjebak awan panas dari atas.	DT : B 70-76 : W1
Bukanlah telat informasi, kalau informasi hanya aginya itu dari pak dukuh kalau yang punya balita, orang tua/lansia harus didahulukan mengungsi kebawah	DT : B 80-86 : W1
Awas panas tidak bisa diperiksa kecepatanya itu namanya menitan bahkan detikan	DT : B 95-97 : W1
Bukanlah jam-jaman atau menitan tahu-tahu sudah ada disitu disini sudah gelap mati lampu kayu-kayu sudah terbakar semua.	DT : B 99-103 : W1
Sekarang kawasan disini sedang relokasi mandiri di karang Kendal timurnya gondang, namaya huntap	DT : B 112-117 : W1
Yang bertahan itu tidak ada, ada satu dua disebelah barat ada satu perempuan namanya mbok sudi kalau saya disini.	DT : B 125-129 : W1
Kalau ada kegiatan dari anak-anak kampus seperti mapaladiklatsar pelantikan makrab itu campnya disini, sya dulu mendirikan pondok namanya pondo mirmong.	DT : B 130-137 : W1
Keadaan baru prihatin sekali sekarang	DT : B 142-143 : W1
Kalau kemaren itu memahami seperti yang saya bilang tadi informasi dari pak dukuh yang puny balita sama lansia harus diutamakan	DT : B 153-157 : W1
Tempat tinggal yang sekarang sangatlah sempit seperti perumnas sampingnya perbatasan rumah langsung dinding tidak ada halaman tidak ada lapangan buat tani tidak bisa apalagi ternak tidak ada lapangan pekerjaan, dulu warga sini kebanyakan tenak sapi	DT : B 161-173 : W1
Mau bagaimana lagi dibawah tidak ada kerjaan umpayanya seperti saya ini kalau bisa tani ya tani lagi kalau bisa ternak pasti ternak lagi	DT : B 189-195 : W1
Bagaimana lagi umpanya tidak semangat lagi masa depannya gimana nanti	DT : B 198-200 : W1
Kalau namanya keadaan dari cerita mbh-mbh dulu tahu1028 terpendamnya kawasan candi-candi di jogja	DT : B 211-216 : W1

Tahun 2006 terpendamnya banker mengorbankan relawan yang mau mengamankan diri	DT : B 218-223 : W1
Ya namanya saya tetap semangat walaupun hidup sederhana apalagi sekarang baru perihatin ternak belum bisa, kerjaan belum ada	DT : B 228-233 : W1
Percaya diri karena dari mbh dulu hakmiliknya disini walaupun tempatnya sederhana	DT : B 235-238 : W1
Sangat perihatin sekalai seperti yang saya bilang tadi, warga sini pernah ngumpul bersamamemikirkanka kerjaan untuk bangkit warga sini tidak pantang menyerah walau hidup sederhana	DT : B 248-255: W1
Kebanyakan warga sini berternak lembu perah/sapi perah	DT : B 256-259 : W1
Mengeluh ya sampai sekarang ini masih tapi bukanlah apa memikirkn kebangkitan anak cucu besok itu bagaimana caranya	DT : B 275-282 : W1
Hidup ini seperti roda yang berputar	DT : B 299-301 : W1
orang-orang kinah rejo hidup apa adanya	DT : B 304-307 : W1
Yang dilakukan oleh warga sudah mengungsi kebanyakan lari menyelamatkan diri	DT : B 315-320 : W1
Yang menyelamatkan kebanakan dari relawan bukan dari pemerintah	DT : B 320-324 : W1
Tiga hari kejadian ngungsi lagi ke wulir siangnya mengeluarkan lagi ngungsi kembali ke pondok alqodir nah pas novemhernya saya lari sama anak saya anak saya mimisan hidungnya mengeluarkan darah terus, sudah gelap untungya pas hujan, saya melihat sebelah timur sudah mencrot awan anas	DT : B 332-348 : W1
Itu tidak disuruh lari mas, kalau sudah mendengar suarah gemuruh sudah melarikan diri semua, malam sabtu kejadian lari ke wukirsari kemudian mengeluarkan lagi pindah ke alqodir itu	DT : B 359-371 : W1
Kejadian itu semua warga sudah lari semua bukan atas perintah dari pak dukuh atau pemerintah	DT : B 378-381 : W1
Mobil evakuasi telat datang walaupun ada tapi tidak mencukupi	DT : B 382-389 : W1
Pas waktu 2010 bulan 10yang di informasikan yang punya anak balita sama usia lanjut	DT : B 395-397 : W1
Pas kejadia jam setengah enam sore ada korban warga yang masih dirumah karena tidak ada mobil evakuasi	DT : B 399-404 : W1
Warga sini yang menjadi korban ada 39 orang termaksud mbh marijan dan yang mau menyelamatkan mbh marijan itu	DT : B 412-415 : W1
Warga sini sebagian dari mereka membawa pileng itu bukanlah musrik dari yang menunggu merapi atau hargo merapi	DT : B 430-434 : W1
Saya sebetulnya selalu koordinasi dengan almarhuma mbh marija kalau ada mimpi pas 2006 itu tertinbunya banker, pas 2010 ada lagi mimpi ada 2 batu gede jatuh dari atas teryata melutus yang paling gede ini	DT : B 437-449 : W1
Ya betul warga sini masih menjalankan tradisi-tradi jawa salah satunya perihatin	DT : B 453-456 : W1
Masih dijalankan walaupun dihuntap masih tetap dijalankan tidak di tingal kan	DT : B 465-469 : W1
Warga memikirkan kuat hidup di huntap sampai berapa puluh tahun, halaman tidak ada didepan sudah jalan samping sudah dinding	DT : B 476-482 : W1

Optimis tetap optimis saya itu pokonya pantang menyerah walaupun seperti ini saya tidak takut, dan perihatin saya itu ditingkatkan karna apa itu perlu	DT : B 488-493 : W1
Mbh marijan kalau mau potong rambut kalau tidak sama saya gak mau, karna orang tua saya dulu satu rumah dengan orangtua mbh marijan	DT : B 508-513 : W1
Setelahnya dulu ada pembentukan relawan namanya pasak merapi	DT : B 526-527 : W1
Sebelumnya 2006 sudah ada pasak merapi	DT : B 532-534 : W1
Kalau dari pemerintaha langsung tidak ada hanya bilang-bilang tok	DT : B 537-540 : W1
Kebanyakan dari LSM yang mendidik	DT : B 550 : W1
Banyak sekali kesulitan, namanya juga keadaan kejadian yang tidak diinginkan pas erupsi itu alat evakuasi yang masih kurang	DT : B 559-565 : W1
Relawan kebanyakan dari orang sini KLM (komunitas lintas merapi)	DT : B 570-572 : W1
Korban bukan hanya hewan saja selain itu orang-orang tergeletak, terpendam masih didalam rumah	DT : B 578-582: W1
Iya pas paginya karena pas malam masih gelap merapi masih menggumpal	DT : B 591-593 : W1
Kemampuan tidak sama, masih ada yang trauma	DT : B 599-601 : W1
Masih ada dua orang yang belum diketemukan sampai sekarang	DT : B 602-604: W1
Ya berpengaruh sampai sekarang terlempar keman tidak tahu	DT : B 616-619 : W1
Saya dengan anak saya baru selesai menanam pohon karena yang saya khawatirkan mata air di bawah itu bagai mana	DT : B 620-626 : W1
Perjuangan yang tidak bisa dilupakan walaupun kehidupan masih perihatin	DT : B 629-631 : W1
Kalau di pondok alqodir itu, logistic banyak di curi orang karena ditingal ngungsi ke maguo itu	DT : B 642-647: W1
Semuanya ikut kalu ada yang tersebar dicari sampai ketemu kemudian dikumpulkan di sleman	DT : B 660-662 : W1
Pas kejadian erupsi pak dukuh masih baru menjabat yang memberikan bantua anak-anak yang dulu sering campnya dirumah	DT : B 670-674 : W1
Menerima barang dikelola bareng-bareng, masak makan ya bareng-bareng	DT : B 678-682 : W1
Saya tidak mencari bantuan, tapi ada yang mencari saya kemudian member bantuan diserahkan ke posko dicatet apa saja bantuanya.	DT : B 687-694 : W1
Ada pengelolanya waktu dipengungsia	DT : B 706-707 : W1
Kalau itu belum ada, kecualai dulu yang pernah campnya disi biasanya it yang mencarikan solusi mencarkan bantuan	DT : B 720-726 : W1
Belum ada, bukanlah kesulitan sinyal tapi yang punya hanya beberapa orang saja	DT : B 736-738 : W1
Posko sudah menyedian kan proposal-proposal untuk meminta bantuan	DT : B 749-751 : W1
Proposal berasal dari posko	DT : B 759 : W1

## Lampiran Verbatim Wawancara

### Verbatim Wawancara

“Bentuk Pengalaman Survivor Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi”

#### Subjek 1

Nama : DT  
 Pekerjaan : Petani  
 Umur : 60 thn  
 Tanggal Wawancara : 08 September 2013  
 Waktu Wawancara : Pukul 19.12-20.00  
 Lokasi Wawancara : Rumah Subjek  
 Tujuan Wawancara : Pengetahuan subjek bertahan hidup di merapi  
 Jenis Wawancara : Semi terstruktur  
 Keterangan : P (Peneliti)

#### Wawancara 2

No	Wawancara		Keterangan/Makna
1	<i>Bismillahiromahnirohim</i>		
2	<i>assalamualaikum wr/wb</i>		
3	Waalaikumsalam wr/wb		
4	<i>Gimaman kabarnya pk</i>		
5	Iya baik-baik lagi flu		
6	<i>Hahahah, ini pak saya masih ingin</i>		
7	<i>wawancara lagi masalah yang</i>		
8	<i>kemaren itu, sebelumnya pak darto ini</i>		
9	<i>pernah sekolah gak pak</i>		
10	Iya pernah kalau dulu itu kelas dua	Iya pernah kelas dua, sama	Riwayat pendidikan
11	<u>kelas tiga itu termaksud sama saja</u>	Saja tidak sekolah itu	
12	<u>sekarang itu tidak sekolah</u>		
13	<i>Jadi sampai kelas berapa dulu pk</i>		
14	Ya <u>kelas dua SD</u>	Kelas 2 SD	
15	<i>Itu gak lanjut lagi gara-gara apa pak</i>		
16	<u>Gara-gara kalau dulu itu apalagi kalau</u>	Gara-gara ekonomi susah,	
17	<u>cari ekonomi itu susah sekolah itu apa</u>	tempat sekolah masih	
18	<u>ya jauh tempatnya bukanlah namanya</u>	rumah biasa tiangnya masih	
19	<u>tempat sekolah itu masih rumah biasa</u>	kayu, tidak seperti	
20	<u>itu tiangnya maih kayu bukanlah</u>	sekarang sudah bagus	
21	<u>sekarang sekarang sudah namanya</u>	Jaman dulu rumahnya	
22	<u>rumah itu tempat pendidikan sudah</u>	biasa limasan	
23	<u>bangunan semua kalau jaman dulu</u>		
24	<u>tidak tiangnya kayu rumah biasa</u>		
25	<u>pokoknya limasan atau itu sinom</u>		
26	<i>Berarti itu karena</i>		

27	Ya gak ada, ekonominya kurang itu	Ekonominya kurang	
28	<b><i>Selesai sekolah ada yang ngajarin lagi</i></b>		
29	<b><i>gak pak</i></b>		
30	Gak ada		
31	<b><i>Berarti belajarnya gimana bapak dulu</i></b>		
32	Ya itu ya belajarnya itu <u>saya belajar</u>	Belajar bahasa nasional	Pengetahuan
33	<u>namanya bahasa nasional campuran</u>	campuran	tentang bahasa
34	seperti ini kadang-kadang ya ngoko		
35	kadang-kadang ya banyak sekali		
36	pokonya <u>campur-campur malah</u>	Campur-campur dari mana	
37	<u>kebanyakan orang lain itu atau anak</u>	saja saling memahami	
38	<u>dari mana saja itu saling memahami</u>		
39	kata-kata saya itu karna tempat saya		
40	waktu dikinah rejo itu <u>tempatnyanya it</u>	Tempat saya dikinah rejo	
41	<u>tempat base camp itu anak-anak</u>	itu tempat base camp	
42	<u>kegiatan pendidikan dari mana saja</u>	anak-anak pendidikan dari	
43	<u>walaupun dari kampus-kampus ada,</u>	mana saja, saya bukanlah	
44	<u>saya itu bukanlah belajar dengar ya</u>	belajar dengar ya bahasa	
45	<u>bahasanya masih sama saja campuran</u>	masih sama semua	
46	seperti ini, kadang-kadang jawa	campuran	
47	kadang-kadang ngoko kadang-kadang		
48	bahasa nasional		
49	<b><i>Berarti gak ada yang ngajarin mbh</i></b>		
50	Gak ada <u>belajar sendiri</u>	Belajar sendiri	
51	<b><i>Kalau untuk pelajaran-pelajaran lain</i></b>		
52	<b><i>pak, contohnya ee dulu orang sekolah</i></b>		
53	<b><i>itu belajar mate-matika ilmu</i></b>		
54	<b><i>pengetahuan alam seperti bahasa</i></b>		
55	<b><i>Indonesia</i></b>		
56	<u>Ya kalau itu waktu masih sekolah kelas</u>	Itu waktu masih sekolah	Pengalaman
57	<u>dua SD itu, itu ada walaupun, kalau</u>	SD dulu, pendidikan	di
58	<u>pendidikan jaman dahulu itu dari papan</u>	jaman dulu dari papan	sekolah
59	<u>pendidikan itu diulang-ulang terus</u> gak	pendidikan di ulang-ulang	
60	seperti sekarang satu hari itu namanya	terus	
61	apa ya bergantian beberapa kali kalau		
62	sekarang ya umpamanya ya mate-		
63	matika bahasa Indonesia umpamanya		
64	nanti itu IPA kalau itu, kalau dulu itu		
65	namanya buku IPS ya kalau dulu		
66	namanya kewarganegara jaman dulu		
67	itu		
68	<b><i>Jadi setelah gak sekolah lagi yang pk</i></b>		
69	<b><i>darto lakukan apa pak</i></b>		
70	Ya namanya tani ya kerja apa adanya	Tani kerja apa adanya	Pekerjaan sehari-
71	<b><i>Itu tani ikut siapa pak</i></b>		hari
72	Ya <u>ikut orang tua, sesudahnya</u>	Ikut orang tua, sudah	



73	<u>berkeluarga sampai sekarang ya itu</u>	berkeluarga ya sama	
74	<u>sama keluarga apalagi sekarang sudah</u>	keluarga	
75	<u>mempunyai anak cucu banyak yaitu</u>	Mempunyai anak cucu 4,	
76	<u>cucu 4 banyak anak lima itu ya banyak</u>	anak 5, hidup sederhana	
77	<u>hidup sederhana tapi gk namanya</u>	Tidak sempat melanjutkan	
78	<u>pendidikan apalagi melanjutkan apalagi</u>	pendidikan	
79	<u>melanjutkan saya itu gak sempat-</u>		
80	<u>sempat lagi umpamanya yang ngajari</u>		
81	saya itu gak sempat karna kerjaan itu		
82	udah banyak pokonya yang diharapkan		
83	<b><i>Kalau masalah tani tadi pk ada yang</i></b>		
84	<b><i>ngajarin gk pak</i></b>		
85	<u>Kalau tani aja itu gak ada tapi kalau</u>	Kalau tani dulu tidak ada	Pengetahuan
86	orang tua dulu misalnya mau		tentang bertani
87	mencangkul akan tanamin apa sayur itu		
88	namanya buncis apa kapri dan lain-lain		
89	apa nanti jagung itu kan <u>bisa dilihat itu</u>	Itu bisa dilihat-lihat lama-	Pengetahuan
90	<u>kan ya lama-lama itu walaupun anak</u>	lama walupun tidak	tentang bertani
91	<u>kecil kan gak diajarin kan ikut kekebun</u>	diajarin ikut kekebun aja	
92	<u>aja itu sudah tau prinsipnya</u>	itu sudah tau prinsipnya	
93	<u>mencangkul apa nanti cara mencangkul</u>	bagaimana pertanian itu	
94	<u>itu paling baik itu gimana pertanian itu</u>		
95	yang paling baik itu gimana dari orang		
96	tua itu seperti itu namanya apalgi		
97	pemupukan, pemupuan itu kalau nanti		
98	namanya sayur mayor buncis kapri apa		
99	kentang itu nanti di pacul namanya		
100	pacul kayu, kalau jaman dulu tidak		
101	mau tanamin jagung dipacul rata itu		
102	karn gak diganggu sama hewan		
103	namanya ternak ayam, ayam itu kalau		
104	ada di tempat warga itu diliarkan bukan		
105	karna nanti dikurung atau nanti di ada		
106	dirumah itu tidak seperti sekarang saja		
107	saya ya masih ada diatas itu sudah		
108	memelihara saya liarkan nanti kalau		
109	tidur ya sudah ditempat tidurnya itu		
110	tempatnya dimana ya dikandang ayam		
111	sudah menempatin sendiri		
112	<b><i>Tapi pk intilahnya itu gak ada yang</i></b>		
113	<b><i>mengajarkan tapi belajar sendiri</i></b>		
114	Iya <u>belajar sendiri mulanya waktu saya</u>	Belajar sendiri, sebelum	Kegiatan selain
115	<u>sebelumnya erupsi namanya saya itu</u>	erupsi itu saya bukan tani	bertani sebelum
116	<u>bukanlah tani aja saya tanam-tanaman</u>	saja tapi tanaman hias	terjadi erupsi
117	<u>namanya tanaman hias sejenis anggrek</u>	sejenis angrek ciri khas	
118	<u>itu pokonya ciri khas tempat saya dulu</u>	daerah saya dulu	



119	dari kakek-nenek saya pandcolor dan		
120	lain-lain banyak sekali dulu itu saya itu		
121	yang waktu kejadian erupsi saya		
122	korbanya anggrek itu kalau dinilai ya		
123	lebih dua ratusan jutah karna saya, <u>saya</u>	Dikembangkan tidak dijual	Kegiatan selain
124	<u>kembangkan tidak saya jual karna itu</u>	dikembangkan saya bisa	bertani sbelum
125	<u>akan saya kembangkan satunya saya</u>	mendidik anak cucu	terjadi erupsi
126	bisa mendidik anak cucu ternak		
127	anggrek atau nanti ya tanaman hias itu		
128	jarang namanya pengobatan atau		
129	pemupukan itu kalau pendapat saya itu		
130	orang petani seperti saya itu <u>gak usah</u>	Petani seperti saya tidak	Pengetahuan
131	<u>memakay namanya pemupuan dari</u>	memakai pupuk kimia tapi	tentang pupuk
132	<u>organik dari apa itu dari kimia itu gak</u>	organic, kalau pengobatan	pertanian
133	<u>ada pokonya dari organik atau nanti ya</u>	nanti bikin sendiri biar	
134	<u>kalau pengobatan itu ya buat sendiri</u>	tidak terkena hama	
135	<u>pengobatannya supaya nanti gak</u>		
136	<u>diterjang hama apa pun</u>		
137	<b><i>Nah itu pemahaman seperti itu pak</i></b>		
138	<b><i>darto dapat dari mana</i></b>		
139	Itu kan <u>misalnya saya sendiri karna</u>	Saya sendiri kan saya	Pengetahuan
140	<u>saya mencoba kalau ini dibuat obat</u>	mencoba kalau membuat	tentang pertanian
141	<u>ternyata baik itu namanya gak saya</u>	obat ternyata baik itu tidak	
142	<u>bilangkan siapa saja</u> karena saya	saya bilangkan ke siapa	
143	bilangkan nanti dari apa ya ee yang	saja	
144	membuat dari apa itu dari atas atau		
145	nanti dari pasar-pasar itu yang dari		
146	pabrik itu nanti gk berlaku itu kalau		
147	namanya pengobatan seperti itu		
148	pengobatan dari ee menernakan		
149	anggrek supaya subur tidak terganggu		
150	hamanya itu <u>nanti saya bilangkan ke</u>	Nanti kalau saya bilangkan	
151	<u>semua orang tur itu nanti semua nanti</u>	nanti semua orang	
152	<u>mengembangkan terus ah saya hanya</u>	mengembangkan terus	
153	<u>bilang saja saya gak ada hasilnya apa-</u>	saya gak ada hasilnya	
154	<u>apa ah itu, kalau bisa itu besok it saya</u>		
155	<u>bisa aa cari lagi itu mengembangkan</u>		
156	<u>nanti untuk pengobatan aa nanti Sama</u>		
157	<u>pemupukan saya kembangkan lagi</u>		
158	<b><i>Pemahaman seperti itu bapak darto</i></b>		
159	<b><i>dapat dari diri sendiri</i></b>		
160	<u>Diri sendiri karna sudah bukanlah</u>	Diri sendiri bukanlah	Pengetahuan
161	<u>coba-coba</u> kalau menyoba itu namanya	coba-coba	tentang pertanian
162	kalau ditempat haknya miliknya sendiri		
163	kalau dicoba nanti mati atau subur apa		
164	lanas apa nanti seperti lanas itu seperti		

165	terbakar itu namanya lanas itu sampai		
166	daunya sampai akarnya sampainya		
167	nanti batangnya itu nanti apalagi		
168	bunganya itu nanti lanas itu berarti gak		
169	cocok atau itu gak baik untuk		
170	dilakukan itu tapi turun nanti dicoba		
171	pengobatan pemupukan seperti ini		
172	ternyata ini bagus subur hijaunya <u>itu</u>		
173	<u>pokonya berkembang eepaling baik</u>	Pokonya berkembang	
174	<u>yaitu yang saya lakukan</u>	paling baik itu punya saya	
175	<b><i>Kalau ini pak hubungan sesama</i></b>		
176	<b><i>masyarakat kinah ini gimana pak,</i></b>		
177	<b><i>misalnya antar sesama warga itu baik</i></b>		
178	<b><i>seperti dalam berkerja itu bagaimana.</i></b>		
179	Itu <u>namanya kerjaan bareng-bareng</u>	Itu kerjaan bareng-bareng	Hubungan dengan
180	<u>umpamanya ya iya betul itu satu kring</u>	betul satu kring, kalau mau	sesama
181	<u>kan kalau namanya akan mengajak ya</u>	mengajak semua orang iya	masyarakat
182	<u>semua orang itu nek mau kalau gak</u>	kalau mau nek tidak mau	
183	<u>mau</u> umpamanya maunya itu ada		
184	dihuntap ada dirumah itu nanti		
185	nganggur dirumah ya itu kalau		
186	mengajak itu kan <u>namanya diatas</u>	Namanya diatas kerjaan	
187	<u>kerjanya itu kerjanya itu kerja keras</u>	itu kerja keras semua	
188	<u>mas semua kerjaan dari jaman simbh-</u>	kerjaan dari jaman si mbh-	
189	<u>mbh dulu sampai sekarang pun</u>	mbh dulu sampai sekarang	
190	<u>namanya kalau orang bisa hidup itu</u>	orang bisa hidup itu kerja	
191	<u>kerja keras</u> sampai sekarang masnya	keras	
192	tau sendiri toh diatas siapa kalau yang		
193	akan mau punya namanya apa hasil itu		
194	kerjanya keras semua kan mas sampai		
195	sekarng pun itu ada selisihnya kalau		
196	<u>sekarang itu carinya cari uang kalau</u>	Sekarang itu cari uang	
197	<u>dulu ya bisa ada yang tani bisa ada</u>	kalau dulu ya bisa tani	
198	<u>yang ternak bisa ada yang makarian</u>	ternak, walaupun besar	
199	<u>atau kerja diamana itu hasilnya</u>	kecilnya nilainya itu	
200	<u>walaupun nilainya besar kecilnya itu gk</u>	semua dijalankan	
201	<u>bisa dinilai itu semua dijalankan</u>		
202	<b><i>Tapi hubungan sesama masyarakat</i></b>		
203	<b><i>itu baik kan pak</i></b>		
204	<u>Ya baik itu namanya yang saya katan</u>	Iya baik seperti yang saya	
205	<u>kan tadi</u> kalau namanya orang yang	katakana tadi	
206	mengajaknya kan seperti diatas ya gitu		
207	pokonya ada yang kerja sana kerja sana		
208	ya gk perlu ya nanti langsung ajak-ajak		
209	tetangganya temenya ya nek semua		
210	orang itu butuh oh itu kerjanya kerja		

211	keras kerja berat ya semua orang itu		
212	mampu apa enggak nah kalau gk		
213	mampu seperti itu		
214	<b><i>Kalau ini pak darto ee seperti musim-</i></b>		
215	<b><i>musim itu paham gak pak</i></b>		
216	Musim apa		
217	<b><i>Misalnya ini sudah masuk musim</i></b>		
218	<b><i>panas ini sudah masuk musim hujan</i></b>		
219	Ya <u>sedikit-sdik itu ya saya paham</u>	Sedikit-sedikit saya paham	
220	<b><i>Pahamnay seperti apa pak</i></b>		
221	Ya kalau namanya seperti bulan		
222	namanya nasional itu <u>bulan juni mulai</u>	Bulan juli kalau dulu itu	Pengetahuan
223	<u>juni itu biasanya kalau dari dulu itu</u>	sudah kemarau, bahasa	tentang berbagai
224	<u>sudah kemarau, kemarau itu panas</u>	jawabnya panas ketiga	musim
225	<u>kalau nasional kemarau jarene lah nek</u>		
226	<u>kalau namanya jowo wes mulai panas</u>		
227	<u>ketigo e kalau bulanya itu bulan</u>	Bulan deember sudah	
228	<u>desember biasanya mulai penghujan</u>	mulai peghujan	
229	<u>musim penghujan, kalau mongso</u>		
230	<u>mangsae itu jawo mulai mongso anem</u>	Mongso anem sudah mulai	
231	<u>itu sudah mulai gerimis atau hujan</u>	gerimis-gerimis	
232	namanya mngso kepitu itu hujan ngiyis		
233	gerimis terus gak deras gak tapi ya itu		
234	gak ada berhenti-berhentinya biasanya		
235	seperti itu kalau mongsonya itu		
236	mongso kesongo lek jowone kesongo		
237	atau mongso kesembilan itu biasanya		
238	sampai <u>mangsonya sepuluh biasanya</u>	Mangsanya sepuluh petir	Pengetahuan
239	<u>itu petir besar-besar namanya kalau</u>	besar-besar petir tarung itu	tentang musim-
240	<u>corogne ee itu loh petir tarung itu</u>	mangsanya	musim
241	<u>mangsanya seperti itu</u>		
242	<b><i>Ah itu pak darto paham itu dari mana</i></b>		
243	<b><i>pak</i></b>		
244	Ya <u>dari mbh-mbh dulu dari orang-</u>	Dari mbh-mbh dulu,	Pengetahuan
245	<u>orang tua dulu itu kn tersebut walaupun</u>	itukan tersebut	tentang gejala-
246	sekarang <u>umpamanya ada terbaliknya</u>	Sekarang terbalik	gejala musim dan
247	<u>mala mangsanya apa itu tidak bisa</u>	mangsanya tidak bisa	alam
248	<u>diprediksikan</u> secarah utuh secara nalar	diprediksikan	
249	lah itu saya gak bisa mengatakan		
250	seperti itu <u>kan itu yang namany alam</u>	Itu kan namanya alam	
251	<b><i>Itu kan pak darto taunya dari orang</i></b>		
252	<b><i>tua dulu, kalau pak darto sendiri</i></b>		
253	<b><i>mencari tau gak</i></b>		
254	Mencari tau apa		
255	<b><i>Misalnya naya-naya masalah itu gk</i></b>		
256	Biasanya kalau <u>sejarah dari orang tua</u>	Sejarah dari orang tua dulu	

257	dulu itu biasa komplit mas	komplit	
258	<b><i>Bearti taunya dari orag tua ya</i></b>		
259	<u>Orang tua</u> , misalnya saya itu punya	Orang tua	
260	anak umpamanya sekarang anak-anak		
261	kecil itu main aja kalau disuruh kerja		
262	aja gak mau biasanya apalagi nanti		
263	kalau sudah sekolah itu disuruh kerja		
264	kebanyakan anak itu gak didik orang		
265	tua sampai kecil biasanya malas kerja		
266	itu malas kalau sudah belajar ya sudah		
267	kalau pedoman dari pemerintahpun		
268	seperti itu kalau udah namanya sekolah		
269	itu sudah apalagi nanti kalau nanti		
270	belajar ya belajar gitu toh, neng kalau		
271	dulu itu gak ya sesudahnya sekolah		
272	sebelum sekolah aja itu sudah kerja		
273	mas <u>pendidikanya dari orang tua itu</u>	Pendidikanya dari orang	Pengetahuan dari
274	<u>seperti itu mulanya orang dulu itu kerja</u>	tua orang dulu namanya	orang tua jaman
275	<u>kalau orang dulu itu namanya sekolah</u>	sekolah bukan malas,	dahulu
276	<u>itu namanya bukanlah malas bukanlah</u>	harus kuat mentalnya	
277	<u>apa itu harus kuat mentalnya karna</u>	karena dapat pendidikan	
278	<u>dapat pendidikan dari orang tua dapat</u>	dari bapak ibu guru	
279	<u>pendidikan dari bapak ibu guru</u>		
280	sesudahnya pulang sekolah atau dari		
281	pendidikan sekolahan itu kerja lagi		
282	sampai sore apalagi nanti sinau, sinau		
283	itu gak sempat mas <u>kadang-kadang</u>	Mengerjakan PR kadang-	
284	<u>diberi PR aja kadang-kadang ada</u>	kadang pas mau berangkat	
285	<u>dijalan akan mau berangkat ke sekolah</u>	sekolah	
286	seperti itu		
287	<b><i>Kalau ke merapi siklus merapi atau</i></b>		
288	<b><i>tanda-tanda merapi itu pak darto tau</i></b>		
289	<b><i>gak</i></b>		
290	Ya kalau <u>namanya tanda-tanda</u>	Kalau tanda-tanda dari	Pengetahuan
291	<u>sebetulnya dari dulu itu walaupun besar</u>	dulu besar kecilnya itu ada	tentang tanda-
292	<u>kecilnya besarnya itu ada</u> neng kalau		tanda merapi
293	nanti mempredeksikan secara nanti itu		
294	agak mau besar itu hanya kecil itu		
295	kalau orang biasa aja gak bisa jangan		
296	mengatakan seperti itu karna itu dari		
297	alam <u>neng kalau tanda-tanda akan</u>	Tanda-tanda akan	
298	<u>mengeluarkan itu ada</u>	mengeluarkan itu ada	
299	<b><i>Seperti apa pak</i></b>		
291	Ya kan umpamanya ya kan akalau akan		
292	mengeluarkan agak besar tandanya ada		
293	kalau orang <u>namanya orang jawa itu</u>	Orang jawa itu biasanya	Pengetahuan

294	biasanya melewati orang yang	perihatin melewati mimpi	tentang tanda-
295	<u>namanya perihatin itu namanya</u>	orang tidur lewat diwayah	tanda merapi lewat
296	<u>melewati mimpi orang tidur sudah</u>	atau melewati batas	mimpi
297	<u>lewat diwayah atau melewati batas</u>		
298	kalau, namanya apa itu orang tirakat,		
299	<u>oaring tirakat itu kalau tidur ya itu</u>	Orang tirakat, kalau tidur	
300	<u>sesudahnya palaing tidak sesudahnya</u>	sesudah jan 12 malam	
301	<u>jam duabelas malem itu baru mau</u>		
302	berangkat tidur itu, itu gak kemana-		
303	mana gak maen-maen itu orang tirakat		
304	itu kalau maen-maen sama saja maen		
305	sama temenya sama orang tuanya itu		
306	sama saja itu namanya orang prihatin		
307	<b><i>Tapi contohnya seperti apa mbh tau</i></b>		
308	<b><i>gejala-gejala itu</i></b>		
309	Ee <u>gejalanya itu biasanya itu ada</u>	Gejalanya biasanya ada	Pengalaman
310	<u>namanya mimpi, mimpi itu aka nada</u>	mimpi-mimpi umpamanya	tentang gejala
311	<u>apa dari atas umpamanya nanti ada</u>	da batu besar, banjir	merapi lewat
312	<u>batu turun apa nanti ada namanya banjir</u>	melewati sungai apa	mimpi
313	<u>besar itu melewati sungai atau nanti</u>	daerah situ berhntinya	
314	<u>melewati daerah situ nanti berhntinya</u>	dimana, biasanya ada	
315	<u>dimana itu biasanya ada itu</u>		
316	<b><i>Kalau sudah tau seperti itu mbh yang</i></b>		
317	<b><i>dilakukan apa</i></b>		
318	Kan itu saya katakana tadi kalau		
319	namanya besar kecilnya itu kan <u>titah</u>	Titah sewanta orang biasa	
320	<u>sewanta orang biasa tidak bisa</u>	tidak dapat	
321	<u>memprediksikan orak iso metek mas,</u>	memprediksikan	
322	orak iso ngandake neng nek ngandake		
323	ko ndek ngedisie seng kuoso itu loh kui		
324	seng bakune sok ngomong-ngomong		
325	karo sedulur konco-konco <u>neng bocah</u>	Anak sekarang tidak	
326	<u>saiki do orak percoyo karo ngelmu tuo</u>	percaya sama ilmu tua	
327	<u>kayo ngeneiki</u> seng taune gelem	seperti ini	
328	prehaten buto seng taune wong jowo		
329	wong kejawen nek saiki di unekke		
330	wong musyrik di musyrike sedulur		
331	okeh kalu bocah saiki ngono kui		
332	<b><i>Tapi ee pemahaman itu yang ngajarin</i></b>		
333	<b><i>siapa pak</i></b>		
334	Kalau itu yang mengajarkan, mbh-mbh	Yang mengajarkan si mbh-	Pengetahuan di
335	<u>dulu sudah pernah kata wes tau</u>	mbh dahulu, sudah pernah	ajarkan oleh orang
336	<u>ngomong sudah tau ngendiko pernah</u>	ngomong, anak cucu ku	tua jaman dahulu
337	<u>ngendiko, ngndikone woten lek anak</u>	besok harus seneng	
338	<u>putuku ndisuk jadi wong ki mbok</u>	prihatin	
339	<u>seneng prihatin putowo seneng arialat</u>		



340	prihate kui jenenge perihatine		
341	direwangi ngeleh direwangi melek		
342	direwangi e minwun ono ngarjane seng		
343	kuoso itu jenenge wong prihaten nek		
344	arep opo taune melek neng orak tau		
345	gelem prihaten teksowo wong ngeleh		
346	itu berarti wong rak tau prihatin nek		
347	koe taune rono-rono opomeneh coro		
348	sakiki opomo gambarane sakiki <u>bocah</u>	Anak-anak sekarang	
349	<u>nom-noman minum-minuman keras itu</u>	minum-minuman keras itu	
350	<u>rak kanggo perihatine wes rak kanggo</u>	tidak bisa prihatin karena	
351	<u>mas kan kui kotor kan mas orak bersih</u>	tidak bersih lahir batinya	
352	<u>bersih lahir batine</u> perihatine bersih		
353	lahir batine apa yang diharapkan apa		
354	yang dijangkau diminta sama tuhan		
355	yang maha esa biasaya kalau namanya		
356	ada apa pun itu kebanyakan ada		
357	namanya wisek iki delewati melalui		
358	mimpi wisek kertase seng kuoso		
359	<b><i>Seadainya mbh mendapatkan mimpi</i></b>		
360	<b><i>ada batu-batu krikil-krikil nah itu</i></b>		
361	<b><i>kalau ditapsirkan gak terlalu bahaya</i></b>		
362	Ya <u>seperti kejadian kemaren itu</u>	Seperti kejadian kemaren	Pengalaman erupsi
363	<u>namanya dari atas ada batu besar-besar</u>	itu dari atas ada batu besar,	merapi sbelum
364	<u>dua ternyata selisih satu hari saja terjadi</u>	selisih satu hari saja terjadi	erupsi 2010
365	<u>besar neng kalau anak sekarang gak</u>	besar, 2006 almrhum mbh	
366	percaya mimpi seperti itu ya ternyata ya		
367	jadi, <u>taun 2006 yaitu almarhum mbh</u>		
368	<u>Marijan ada diatas memperbaiki jalan</u>	Marijan mimpi disuruh	Pengalaman tafsir
369	<u>itu mimpi, mimpi itu disuruh orang tua</u>	turun sama orang tua,	mimpi tentang
370	<u>supaya segera turun kan mau untuk</u>	ternyata tertimbunya banker	merapi
371	<u>lewat ternyata itu ya terjadi tertimbunya</u>	itu	
372	<u>bangker itu</u> kejadiannya anak dari		
373	relawan artagraha anak green palm		
374	yang terjebak di banker itu kalau		
375	sekarang gak bisa saya panjang		
376	lebarkan dari mana saja karna		
377	umpamanya saya bantah dari anak		
378	sekarang yang tidak percaya nanti bisa		
379	umpamanya mengatakan begini-begini		
380	<u>kebanyakan anak sekarang itu kuno itu</u>	Anak-anak sekarang tidak	
381	<u>nek kuno itu gak, kalau saya yaitu</u>	percaya dikatakan itu kuno	
382	<u>kalau berhenti diam apalagi kalau saya</u>	Saya mangajarkan anak	
383	<u>itu mengajarin anak saya sendiri atau</u>	saya sendiri atau anak	
384	<u>tititas saya sendiri atau anak cucu saya</u>	cucu saya pasti saya ajarin	
385	<u>itu saya pasti saya ajarin seperti itu</u>		
386			

387	bukanlah saya mengajar tapi ini tidak		
388	diajarkan saja sudah turun anak saya		
389	itu bisa Tanya ini anak saya ada		
390	disamping saya		
391	<i>Terus ini mbh ee itu kan dai turun</i>		
392	<i>temurun dari si mbh-mbh dulu nek</i>		
394	<i>kalau dari pemerintah kan ngasi</i>		
395	<i>informasinya seperti apa mbh</i>		
396	Ya kalau <u>namanya dari pemerintah itu</u>	Namanya pemerintah dari	Pengetahuan yang
397	<u>dia itu umpamanya saya gambarkan</u>	tahun 1994 dari	diberikan
398	<u>dari taun 1994, 1994 dari pmerintah</u>	vulkanologi tau dokter	pemerintah
399	<u>namanya dari vulkanologi atau dokter</u>	gunung itu tida cocok, ada	tentang merapi
400	<u>gunung itu aja itu ya gak cocok, gak</u>	cocoknya tahun 2010 tapi	
401	<u>cocok, ini ada cocoknya yaitu kemaren</u>	kenpa masyarakat masih	
402	<u>itu tahun 2010 itu ada cocoknya tapi</u>	banyak yang meningal	
403	<u>sebelumnya neng kalau ada cocoknya</u>		
404	<u>kok kena apa masyarakat masih terjadi</u>		
405	<u>kebanyakan yang meninggal nah itu</u>		
406	karna biasaya kalau pemerintah itu		
407	menyuruh mobil evakuasi ada di		
408	kawasan situ sebelumnya sudah		
409	disiapkan jangan sampai keluarga situ		
410	ada kejadian atau meninggal biasanya		
411	gitu ternyata tidak hanya		
412	memprediksikan seperti itu ya udah		
413	cocok sekali aja itu bangga itu seperti		
414	itu		
415	<i>Bearti gini mbh ee seperti sebelum</i>		
416	<i>2010 itu nah bearti kan masih siaga</i>		
417	<i>nah itu pemerintah sudah ngasi tau</i>		
418	<i>merapi seperti ini, kemudian naik</i>		
419	<i>lagi, terus merapi seperti ini, seaerti</i>		
420	<i>itu ada yang ngasih tau pemerintah</i>		
421	Nah kalau itu sekarang <u>seperti hari</u>	Seperti hari puasa kemarin	Pengalaman saat
422	<u>puasa kemaren itu akan mengeluarkan</u>	itu mengeluarkan abu	erupsi kecil
423	<u>abu sedikin walaupun sedikit itu</u>	sedik tapi sampai jogja	
424	<u>sampai jogja ya mas tapi dari</u>		
425	vulkanologi atau ada saksinya dari		
426	relawan atau dari sar-sar itu atau		
427	relawan sini itu keyataan		
428	<u>menginformasikan diatas dikinah rejo</u>	Menginformasikan diatas	
429	<u>sama pak juru kunci atau pak Asih itu</u>	sama pak juru kunci pak	
430	<u>gak berbahaya</u> atau gak menaikan apa	Asih itu tidak berbahaya	
431	namanya ya itu posisi diatas itu gak		
432	menaikan kalau nanti sekarang		
433	umpamanya <u>menaikan status itu nanti</u>	Menaikan status harus	Pengalaman saat



434	harus ditimbangkan sama masyarakat	ditimbangkan sama	sebelum erupsi
435	atau sebelumnya itu harus	masyarakat	
436	<u>ditimbangkan</u> jangan tergesa-gesa atau		
437	menaikan status di puncak merapi atau		
438	di pegunungan lain-lain karna nanti		
439	bisa dibilang daerah seperti lain-lain		
440	kalau nanti umapamanya statusnya itu		
441	stabil atau hanya mengeluarkan		
442	kotoran saja itu langsung dinaikan		
443	status nanti ya itu dokterya gunung		
444	atau vulkanologi itu bisa ditanya		
445	warga, karna apa kok bisa menanya		
446	seperti itu itu yang kewajiban itu		
447	dokter gunung itu loh tapi kan		
448	namanya <u>kerjaan orang petani itu</u>	Kerjaan petani kebanyakan	Kegiatan bertani
449	<u>kebanyakan diatas</u> bukanlah ada	diatas bukan dirumah,	sebelum terjadi
450	<u>dirumah saja kalau dirumah saja nanti</u>	kalau dirumah tidak cukup	erupsi
451	<u>gak cukup keluarga</u> ya itu kan nanti	untuk keluarga	
452	seperti itu kan nanti ndak tau dulu		
453	apalagi nanti kalau gak diberitahu		
454	langsung itu langsung umpamanya		
455	menaikan status kan diatas gak berani		
456	kerja ternyata itu aman ah it nanti bisa		
457	ditanya orang banyak atau masyarakat		
458	itu selingkar merapi bukanlah hanya		
459	dimuka merapi ditanya orang banyak		
460	<b><i>Pak darto seadainya dapat mimpi</i></b>		
461	<b><i>terus juga itu hanya perediksi aja</i></b>		
462	<b><i>ternyata aman yang dilakukan warga</i></b>		
463	<b><i>itu masih tetap aktivitas seperti biasa</i></b>		
464	Ya <u>biasa terus itu kalau anak sekarang</u>	Ya biasa terus namanya	
465	<u>kebanyakan yang namanya waspada</u>	waspada lihat suasana	
466	<u>bisa lihat suasana yang kalau orang</u>	Orang meninggal orang	
467	<u>mati atau meninggal atao orang sakit</u>	sakit itu yang menentukan	
468	<u>atao orng lain-lain itu yang</u>	Tuhan yang Maha Esa	
469	<u>menentukan itu Tuhan yang Maha Esa</u>	Berusaha melihat keadaan	
470	<u>tapi kalau seorang usaha bisa berusaha</u>	diatas	
471	<u>atau melihat suasana melihat diatas</u>		
472	<u>keadaan-keadan</u> kalau gak tau namanya		
473	seperti tadi kalau bilangkan saya		
474	katakana tadi lo namanya orang		
475	sekarang nanti katakanlah macam-		
476	macam seperti tadi yaitu biar lihat		
477	sendiri keadaan diatas wong kejadian itu		
478	seperti kemaren yang dilalaui itu Tahun		
479	2010 kenyataan ya korban tidak sedikit		

480	<b><i>Ini aja mbh setelah tau itu yang pak</i></b>		
481	<b><i>darto lakukan apa</i></b>		
482	Tau sebab apa itu		
483	<b><i>Misalnya ee merapi seperti mimpi tadi</i></b>		
484	Itukan biasanya saya kan itu biasanya		
485	nanti <u>kan semua warga itu gak bisa</u>	Semua warga itu gak biasa	Pengalaman tafsir mimpi
486	<u>ngumpul jadi satu, nanti ada tar sore</u>	ngumpul jadi satu, nanti	
487	<u>ada dipos ronda apa ya nanti sama</u>	sore diposronda pinggir	
488	<u>istirahat itu berkumpul-kumpul aja</u>	jalan sama istirahat saya	
489	<u>dipinggir jalan itu biasanya saya cerita</u>	ceritakan itu kalau saya	
490	<u>itu</u> kalau kemaren itu saya mimpi	bermimpi seperti ini	
491	seperti ini muda-mudahan gak ada		
492	halangan apapun yang tidak diinginkan		
493	neng <u>mimpi saya itu agak kuatir itu</u>	Mimpi saya agak khawatir,	
494	<u>biasanya saya bilang gitu tapi ya saya</u>	kebanyakan yang percaya	
495	<u>katakan tadi kan kebanyakan orang</u>	yang tua-tua itu	
496	<u>sekarang itu ya kebanyakan yang</u>		
497	<u>percaya itu yang agak tua itulah</u>		
498	<u>biasane yang tua-tua itu ya percaya nek</u>		
499	<u>kalau yang muda-muda sekarang kuno</u>	Yang muda-muda tidak	
500	<u>itu kue iso musyrik</u>		
501	<b><i>Itu yang percaya itu yang dilakukan</i></b>		
502	<b><i>apa pak</i></b>		
503	<u>Kalau yang percaya yang tua-tua itu,</u>	Yang dilakukan harus	
504	<u>itu biasane yang dilakukan ya harus</u>	waspada diatas	
505	<u>waspada diatas</u> ternyata berapa hari atau	Kejadian apa itu dilihat	
506	berapa bulan itu ada <u>kejadian apa itu</u>	saja diatas	
507	<u>dilihat saja diatas</u> tau umpamane gak		
508	terjai dari gunung mungkin dari gempa		
509	gak terjadi dari gempa, ada halangan		
510	disekitarnya, pasti biasanya seperti itu		
511	<b><i>Berarti itu dapatnya pemahaman</i></b>		
512	<b><i>seperti itu dapatnya dari turun-</i></b>		
513	<b><i>temurun itu tadi mbh</i></b>		
514	Iya namanya <u>bukan turun-temurun tapi</u>	Bukan turun temurun tapi	
515	<u>orang yang saya katakana tadi kalau</u>	orang yang mau tau	
516	<u>mau tau, umpamanya masya mau tau</u>		
517	mau pintar ya pasti sekolah neng kalau		
518	mau tau itu biasanya <u>sekolahnya itu</u>	Sekolahnya itu harus	
519	<u>harus perihatin, perihatinya</u> itu	perihatin	
520	bukanlah hanya sewaktu-waktu bisa		
521	perihatin itu tdak, kalau jaman dulu itu		
522	ya itu pokonya nanti bisa Tanya-tanya		
523	orang tua ndak nanti saya mendahului		
524	<b><i>Eh pak darto itukan yang</i></b>		
525	<b><i>berdasarkan yang perihatin tadi dari</i></b>		

526	<i>pemerintah juga ada informasi</i>		
527	<i>misalnya mbh lebih condong kemana</i>		
528	Kalau gimana-imana itu		
529	<i>Lebih condong ke yng mana</i>		
530	Percaya gitu, dari pemerintah sama		
531	yang saya pegang itu		
532	<i>Ah iya</i>		
533	Nek kalau semuanya itu saya percaya	Semuanya saya percayai	
534	kalau saya percaya saya sendiri atau	Kalau tidak percaya	
535	<u>saya gak percaya sama pemerintah saya</u>	pemerintah saya	
536	<u>dikelirukan</u> ya toh neng kalau saya	dikelirukan	
537	percaya sama pemerintah, pemerintah		
538	itu nanti bisa betul apa enggak nah itu		
539	ternyata kejadian itu, mulanya semua ya		
540	harus percaya itu kalau seperti ini		
541	terjadinya apa		
542	<i>Berarti istiahnya gini mbh pak darto</i>		
543	<i>kalau merapi, siklusnya merapi itu</i>		
544	<i>taunya dari mimpi-mimpi itu</i>		
545	Ya itukan <u>jaman orang tua dulu itu kan</u>	Jaman orang ta dulu	Pengetahuan
546	<u>dari dulu seperti itu yang dijalankan,</u>	seperti it yang dijalankan,	tentang merapi
547	sebelumnya apalagi jaman dulu itu <u>gak</u>	apalagi dulu tidak ada	dari orang tua
548	<u>ada namanya dokter gunung dokterya</u>	dokter gunung	jaman dahulu
549	itu ya orang itu <u>dokterya orang jawa itu</u>	Dokternya ya orang jawa	
550	misalnya perihatin minwun supaya itu	itu	
551	gak ada halangan apapun yang		
552	diakukan walaupun hidup sederhana		
553	jaman dulu ya mangan aja itu kurang		
554	opomeneh ge nyandang		
555	<i>Tapi ngene mbh istilahne kalau</i>		
556	<i>mimpi itu tidak berbahaya warga yo</i>		
557	<i>biasa-biasa saja kalau sudah bahaya</i>		
558	<i>yang dilakukan siaga</i>		
559	<u>Dan itu harus waspada atau melihat</u>	Harus waspada dan	
560	<u>Susana</u>	melihat suasana	
561	<i>Kalau seperti 2010 kemaren ya lari</i>		
562	Seperti <u>kemaren ya gini saya sudah</u>	Kemarin saya sudah	Pengalaman
563	<u>ngungsi</u> waktu kejadian terakhir lo itu	ngungsi	mengungsi
564	sampai kejadian samapai di meguo itu		
565	saya sudah ngunginya dipondok		
566	alqodir itu tapi semuanya itu rumah		
567	sudah hentak huruk suara gemuruh luar		
568	biasa dari utara sama barat itu yang		
569	namanya tatip sama lidah itu sleder-		
570	sleder liwat ditimurnya deket itu		
571	namanya bltok <u>sama anak saya</u>	Saya sama anak saya tidak	Pengalaman saat

572	<u>namanya murianti jalan kaki saya jalan,</u>	ada yang menolong	mengungsi
573	<u>gak ada yang nolongi saya</u> sudah gelap		
574	gulita sejarahnya itu panjang saya		
575	perihatin saya itu itu pokonya melas		
576	mas kalau rupa saya itu seperti a itu lo		
577	seperti munyuk, tau munyuk ya seperti		
578	munyuk karna sudah putuh semua itu		
579	perihatin saya seperti itu, namanya ada		
580	<u>namanya dari pihak kepolisian aja itu</u>	Namanya pihak kepolisain	Pengalaman saat
581	<u>disuruh segera atau mengambil</u>	disuruh menagambil mobil	mengungsi
582	<u>kendaraan untuk evakuasi supaya</u>	untuk evakuassi, ternyata	
583	<u>mobil itu segera kesitu, ternyata itu apa</u>	menunggu sampai selesai	
584	<u>itu ternyata menunggu, menunggu</u>	kejadin baru diambil mobil	
585	<u>sampai selesai kejadian itu, itu baru</u>		
586	<u>diambil itu mobil</u> truk namnaya yang		
587	buat membawa pulisi atau tentara itu		
588	batilion-batalion itu lo, ada <u>lima itu</u>	Ada lima mobilnya tapi	
589	<u>kurang mobilya lima aja mobbilnya</u> itu	kurang	
590	ada disamping pondok alqodir itu		
591	ternyata sepert itu saya mulanya saya		
592	bisa sejarah seperti ini ya itu sama mbh		
593	Marso itu saya hanya ngiup ada		
594	dingelitan atau nggon teras lah		
595	ngonowae itu disamping sebelah		
596	timurnya pondok alqodir itu		
597	<b><i>Untuk gejala-gejala merapi itu pak</i></b>		
598	<b><i>darto paham tau tapi berdasarkan</i></b>		
599	<b><i>pirasat dan mimpi terus yang</i></b>		
600	<b><i>sependapat yag tua-tua dulu kalau</i></b>		
601	<b><i>yang muda-muda wes kuno kae yo</i></b>		
602	Itu kalau saya digunakan <u>saya masih</u>	Saya masih menjalankan	Pengetahuan
603	<u>menjalankan walaupun saya</u>	wlaupun di muyrikan	tentang firasat dan
604	<u>dimusyrikan orang dipunakn orang</u>	orang saya masih seperti	mimpi tentang
605	<u>saya masih ya seperti inilah saya, ya</u>	ini	merapi
606	kalau say aitu <u>orang bodoh ya</u>	Saya orang bodoh tapi	
607	<u>mengakui orang bodoh, tapi</u>	kebodohan saya masih	
608	<u>kebodohnya saya itu masih banyak</u>	banyak yang	
609	<u>yang menggunakan masih banyak yang</u>	menggunakan sampai	
610	<u>menggunakan itu sampai sekarang, apa</u>	sekarang	
611	lagi anak-anak sekarang walaupun		
612	sekarang sama belajar dikampus-		
613	kampus mana saja itu kebanyakan		
614	masih senang sinau, <u>namanya sejarah</u>	Sejarah itu tidak bisa	
615	<u>itu gak bisa ditinggalkan</u>	ditinggalkan	
616	<b><i>Kalau ini pak darto sendiri pernah</i></b>		
617	<b><i>mancari tau gak informasi merapi itu</i></b>		

618	<b><i>kebawah nanya-nanya ke orang gitu</i></b>		
619	<u>Ya gak-gak pernah namanya nyari</u>	Tidak pernah nanya-naya	
620	<u>nyari apa itu nyari tau apa bapak</u>		
621	<b><i>Misalnya kira-kira merapi ini maih</i></b>		
622	<b><i>bahaya atau gak seperti itu pak</i></b>		
623	<u>Saya itu apalagi itu mas waktu kejadian</u>	2010 26 10 jm lima kurang	Pengalaman saat
624	<u>2010 26 oktober jm lima kurang</u>	seperempat saya dan anak	evakuasi
625	<u>seperempat saya sama anak saya itu</u>	saya naik dari balai desa	
626	<u>saya sudah naik itu jam lima pagi itu</u>	umbulharjo naik	
627	<u>masih petang saya berangkat naik dari</u>	mengevakuasi korban	
628	<u>balai desa umbul harjo, ternyata saya</u>		
629	<u>naik mengevakuasi korban yang</u>		
630	<u>banyak itu sampai agak siang itu</u>		
631	<u>kebanyakan mencari atau ya</u>		
632	<u>tertimpanya tembok tau nanati</u>	Tertimpa tembok, terkena	Pengalaman sat
633	<u>gumpalan awan panas yang sudah</u>	awan panas sudah terbakar	terjadi erupsi
634	<u>terbakar itu banyak sekali, itukan</u>	itu banyak sekali	
635	<u>keponakan saya satu rumah itu lima</u>		
636	<u>orang satu rumah dua orang sama</u>		
637	<u>besan saya itu sepuluh orang ndak</u>		
638	<u>sedik to itu, ya seperti itu umpamanya</u>		
639	<u>sejarah seperti itu ya untungya saja itu</u>		
640	<u>saya keluar dari rumah itu membawa</u>		
641	<u>motor itu namanya selebor motor itu</u>		
642	<u>terbakar ada di sebelah muka rumah</u>		
643	<u>saya di kinah rejo itu terus kepala saya</u>		
644	<u>saya ikat sarung terus kaos itu sudah</u>		
645	<u>bolong-bolong karna apa sudah kena</u>		
646	<u>awan panas sebelah timurnya tempat</u>		
647	<u>mbh Marijan udah ada kejadian satu</u>		
648	<u>sudah terbakar</u>		
649	<b><i>Ini mbh e pak darto memahami</i></b>		
650	<b><i>gejala-gejala merapi itu Kalau merapi</i></b>		
651	<b><i>itu seperti ini harus berbuat seperti</i></b>		
652	<b><i>ini</i></b>		
653	<u>Ne saya bilang gini kan namanya</u>	Namanya bencana alam	Pengetahuan
654	<u>bencana alam walaupun dari gempa</u>	walaupun gempa, merapi	tentang gejala-
655	<u>dari merapi dari apa saja bencana apa</u>	dari apa saja, ya namanya	gejala merapi
656	<u>saja nanti namanya kalau sini baratgede</u>	bencana sama saja	
657	<u>nenglesus itu ya bencana sama saja,</u>	Berdoa sama Tuhan Yang	
658	<u>tapi ya orang itu hanya namanya berdoa</u>	Maha Esa supaya	
659	<u>minta sama Tuhan Yang Maha Esa</u>	dilindungi	
660	<u>supaya minta dilindungi atau saya sama</u>		
661	<u>perihatin itu bukan hanya minta saja,</u>		
662	<u>kalau yang minta saja siapa yang ngasih</u>		
663	<u>kalau gak disamain sama perihatin itu</u>	Perihatin harus dijalankan	



664	biasanya berdoanya seperti itu itu harus	sampai sekarang, mudah-	
665	<u>dijalankan sampai sekarang apa lagi</u>	mudahan anak cucu saya	
666	<u>nanti sampai anak cucu saya mudah-</u>	bisa kuat	
667	<u>mudahan bisa kuat seperti saya itu</u>		
668	<b><i>Kalau merapi mengeluarkan asap</i></b>		
669	<b><i>putih berarti aman warga aktivitas</i></b>		
670	<b><i>seperti biasa, tapi kalau keluar yang</i></b>		
671	<b><i>kecoklatab menggumpal yang</i></b>		
672	<b><i>dilakukan</i></b>		
673	Seperti yang saya bilang tadi mas <u>lihat</u>	Lihat suasana	Pengetahuan
674	<u>suasana</u> , suasana kalau agak besar <u>agak</u>	Agak lumayan besar,	tentang gejala
675	<u>lumayan besar nanti gumpalan abu</u>	jangan melanggar aturan	merapi
676	<u>yang menggumpal menguat seperti</u>	atau pantangan diatas	
677	<u>muel-muel ini jangan nanti melanggar</u>		
678	<u>aturan atau pantangan diatas itu</u>		
679	kebanyakan orang mengatakan		
680	sekarang mengatakan belum tau		
681	melanggar nama <u>menyinggu yang</u>	Melanggar/menyinggung	Pengetahuan
682	<u>menunggu di hargo merapi itu</u>	yang menunggu hargo	tentang tata krama
683	<u>kebanyakan terjadinya gak baik apalagi</u>	merapi kebanyakan	di merapi
684	yang mengatakan apalagi yang dikatan	terjadi gak baik	
685	<b><i>Contonhya</i></b>		
686	<u>Contohny ya maaf ya saya maaf</u>	Contohnya maaf	
687	<u>sebelumnya minta maaf yang</u>	sebelumnya yang	
688	<u>menunggu yang dihargo merapi hanya</u>	menunggu hargo merapi	
689	membbilang anak-anak supaya		
690	disebarluaskan gak bisa di pantang-		
691	pantangan itu jangan di kerjan, nanti		
692	<u>contohnya seperti mengeluarkan abau</u>	Contohnya jangan	
693	<u>gumpalan seperti kemaren itu ada yang</u>	mengatakan bulu wedus	
694	<u>mengatakan seperti bulu wedus gembel</u>	gembel, itu pantangan	
695	<u>itu jangan sampai itu jangan sampai itu</u>	didas itu menyinggu yang	
696	<u>namanya pantangan diatas itu yang</u>	menunggu hrgo merapi	
697	<u>menyinggu yang menunggu hargo</u>	S	
698	<u>merapi kalau umpamanya seperti saya</u>	aya dibilang gila kurang	
699	<u>itu dibilang orang gila saya ni waras,</u>	wasar itu patih saya marah	
700	<u>itu ya patih saya ya marah kebanyakan</u>		
701	itu apa lagi dikatakan lain-lain banyak		
702	sekali <u>sebetulnya kalau dilihat itu gak</u>	Kalau dilihat itu tidak ada	
703	<u>ada apa-apanya sampai bawah sampai</u>	apa-apa sampai kebawah	
704	<u>lerengnya itu sampai sekarang aja saya</u>	sampai lerengnya	
705	menangi kawasan taman nasional yang		
706	disuruh dari pihak dinas kehutanan		
707	UGM saya menanam <u>sesudahnya</u>	Sesudah erupsi saya	Pengalaman
708	<u>erupsi kameran itu saya menanam 10 h</u>	menanam 10h supaya	setelah erupsi
709	<u>saya menanam supaya rimbun lagi</u>	rimbun lagi	

710	namanya tanaman gayam salam puspa		
711	itu <u>supaya nanti gak ada namanya</u>	Tidak terjadi erosi,	
712	<u>erosi, erosi itu menahan longsor dari</u>	menahan longsor dari atas	
713	<u>atas</u> nanti itu yang paling kuat itu dari		
714	puspa neng saya harapkan dari		
715	pemerintah belum ada lagi nanti kalau		
716	bisa merimbunkan atau rimbun itu		
717	nanti sangan air dibaah itu paling bagus		
718	bersih itu nanti apa belum datang pa		
719	nanti dikasih apa tidak saya gak tau		
720	<b><i>Kalau untuk pantang-pantangan tadi</i></b>		
721	<b><i>mbh itu memang gak boleh dilanggar,</i></b>		
722	<b><i>selain omongan ada yang lain gak</i></b>		
723	<b><i>mbh</i></b>		
724	Ya kalau biasanya ditempat saya dulu		
725	tempat camp kalau ditempat sya ya saya		
726	ingatkan apa lagi nanti akan diklat		
727	diksar pelantikan nanti makrab disitu,		
728	saya katakn <u>jangan sampai ada kata-</u>	Jangan sampai ada kata-	Pengetahuan
729	<u>kata yang tidak mengenakan kan didengar</u>	kata yang tidak	tentang tata krama
730	<u>sama yang terutama sama temaya atau</u>	mengenakan untuk	di merapi
731	<u>nanti kata-kata yang miso ya kalau</u>	didengar, seperti miso	
732	diatas jangan sampai, palagi nanti	it jangan sampai	
733	dilerengnya merapi seperti <u>nanti</u>	minum-minumnan keras	
734	<u>minum-minuman keras</u> apa itu akan		
735	naik gunung kok bawanya minuman		
736	keras nah itu pantangan itu pantangan		
737	besar itu karna yang <u>menunggu diatas</u>	yang menunggu diatas itu	
738	<u>itu oang suci bersih</u> itu bukanlah hanya	orang suci bersih	
739	sembahyang aja, sembayang aja lima		
740	kali aja dalam pikiranya belum bersih		
741	saya kira itu belum bersih		
742	<b><i>Pk darto untuk maslah itu dapatnya</i></b>		
743	<b><i>dari turun-temurun njeh manh njeh</i></b>		
744	<b><i>nek klau dari pemerintah Cuma</i></b>		
745	<b><i>konfirmasi aja memberi tahu</i></b>		
746	Sebetulnya kalau pemrintah itu		
747	bukanlah itu kan <u>membawa alat bisa</u>	pemerintah kan membawa	Pengetahuan
748	<u>mempridiksikan secara gini- gini tapi</u>	alat bisa memprediksikan	tentang peran
749	<u>alat itu yang membuat dari orang toh</u>	secara gini-gini	pemerintah
750	<u>walaupun orang sepandainya orang</u>	sepandainya orang,	
751	<u>secanggihnya orang pintarnya orang itu</u>	sepinternya orang itu yang	
752	<u>yang membuat dari orang, kalau alam</u>	membuat dari orang, kalau	
753	<u>yang membuat apa orang bisa membuat</u>	alam apa bisa orang	
754	<u>gak bisa ah itu harus percaya dengan</u>	membuat alam, harus	
756	<u>Tuhan Ynag Maha Esa itu, prcaya tidak</u>	percaya Tuhan Yang Maha	



757	<u>percaya harus percaya</u>	Esa	
758	<b><i>Yang tanyakan cukup sekian dulu</i></b>		
759	<b><i>mbn tar misalnkan masih kurang gak</i></b>		
760	<b><i>apa toh saya nanya lagi sama pak</i></b>		
761	<b><i>darto</i></b>		
762	Boleh nanti saya bisa menjawab saya		
763	jawab kalau gak bisa saya itu sbetunya		
764	orang bodoh dulu itu waktu jamanya		
765	masih hidupny sama almarhum mbh		
766	marijan atau keluargau itu jadi satu		
767	runah sama bapak saya itu tapi udah		
768	tidak satu rumah pindah tempat saja		
769	<b><i>Njeh makasih mbh telah meluangkan</i></b>		
770	<b><i>waktunya, assalamualaikum wr/wb</i></b>		
771	Waalaiikumsalam wr/wb		

## Reduksi DT (Wawancara 2)

REDUKSI	SUMBER
Iya pernah kelas dua, sama Saja tidak sekolah itu	DT : B 10-12 : W2
Kelas 2 SD	DT : B 14 : W2
Gara-gara ekonomi susah	DT : B 16-17 : W2
Tempat sekolah masih rumah biasa tiangnya masih kayu	DT : B 18-20 : W2
Tidak seperti sekarang sudah bagus	DT : B 22-23 : W2
Jaman dulu rumahnya biasa limasan	DT : B 24-25 : W2
Ekonominya kurang	DT : B 27 : W2
Belajar bahasa nasional campuran	DT : B 32-33 : W2
Campur-campur dari mana saja saling memahami	DT : B 36-38 : W2
Tempat saya dikinah rejo itu tempat base camp anak-anak pendidikan dari mana saja	DT : B 40-42 : W2
Saya bukanlah belajar dengar ya bahasa masih sama semua campuran	DT : B 43-45 : W2
Belajar sendiri	DT : B 50 : W2
Itu waktu masih sekolah SD dulu	DT : B 56-57 : W2
Tani kerja apa adanya	DT : B 70 : W2
Ikut orang tua	DT : B 72 : W2
sudah berkeluarga ya sama keluarga Mempunyai anak cucu 4, anak 5	DT : B 73-76: W2
Hidup sederhana tidak sempat melanjutkan pendidikan	DT: B 78-80 : W2
Kalau tani dulu tidak ada	DT : B 85 : W2
Itu bisa dilihat-lihat	DT : B 89 : W2
Walupun tidak diajarin ikut kekebun aja itu sudah tau prinsipnya bagaimana pertanian itu	DT : B 90-94 : W2
Belajar sendiri	DT : B 114 : W2
Sebelum erupsi itu saya bukan tani saja	DT : B 115-116 : W2
Tapi tanaman hias sejenis angrek ciri khas daerah saya dulu	DT : B 117-118 : W2
Dikembangkan tidak dijual	DT : B 124 : W2
Dikembangkan saya bisa mendidik anak cucu	DT : B 125-126 : W2
Petani seperti saya tidak memakai pupuk kimia tapi organik	DT : B 130-133 : W2
Kalu pengobatan nanti bikin sendiri biar tidak terkena hama	DT : B 134-136 : W2
Saya sendiri kan saya mencoba	DT : B 139-140 : W2
Kalau membuat obat ternyata baik itu tidak saya bilangkan ke siapa saja	DT : B 141-142 : W2
Nanti kalau saya bilangkan nanti semua orang mengembangkan Terus saya gak ada hasilnya	DT : B 150-152 : W2 DT : B 153 : W2
Diri sendiri bukanlah coba-coba	DT : B 160-161 : W2
Pokonya berkembang paling baik itu punya saya	DT : B 172-174: W2
Itu kerjaan bareng-bareng betul satu kring	DT : B 179-180 : W2
Namanya diatas kerjaan itu kerja keras	DT : B 186-187: W2
Semua kerjaan dari jaman si mbh-mbh dulu sampai sekarang orang	DT : B 188-191 : W2

bisa hidup itu kerja keras	
Sekarang itu cari uang kalau dulu ya bisa tani ternak	DT : B 196-198: W2
Walaupun besar kecilnya nilainya itu semua dijalankan	DT : B 199-201 : W2
Iya baik seperti yang saya katakana tadi	DT : B 204-205 : W2
Sedikit-sedikit saya paham	DT : B 219 : W2
Bulan juli kalau dulu itu sudah kemarau, bahasa jawanya panas ketiga	DT : B 222-227 : W2
Bulan deember sudah mulai peghujan	DT : B 228-229 : W2
Mongso anem sudah mulai gerimis-gerimis	DT : B 230-231 : W2
Mangsanya sepuluh petir besar-besar petir tarung itu mangsanya	DT : B 238-241: W2
Dari mbh-mbh dulu, itukan tersebut	DT : B 244-245: W2
Sekarang terbalik mangsanya tidak bisa diprediksikan	DT : B 246-248 : W2
Itu kan namanya alam	DT : B 250 : W2
Sejarah dari orang tua dulu komplit	DT : B 256-257 : W2
Orang tua	DT : B 259 : W2
Pendidikanya dari orang tua	DT : B 273 : W2
Orang dulu namanya sekolah bukan malas	DT : B 274-276 : W2
Harus kuat mentalnya	DT : B 277 : W2
Karena dapat pendidikan dari bapak ibu guru	DT : B 278-279 : W2
Mengerjakan PR kadang-kadang pas mau berangkat sekolah	DT : B 283-285 : W2
Kalau tanda-tanda dari dulu besar kecilnya itu ada	DT : B 290-292 : W2
Tanda-tanda akan mengeluarkan itu ada	DT : B 297-298 : W2
Orang jawa itu biasanya perihatin melewati mimpi	DT : B 293-296 : W2
Orang tidur lewat diwayah atau melewati batas	DT : B 297 : W2
Orang tirakat, kalau tidur sesudah jan 12 malam	DT : B 299-301 : W2
Gejalanya biasanya ada	DT : B 309 : W2
Mimpi-mimpi umpamanya da batu besar, banjir melewati sungai apa daerah situ berhntinya dimana	DT : B 310-315 : W2
Titah sewanta orang biasa tidak dapat memprediksikan Anak sekarang tidak percaya sama ilmu tua seperti ini	DT : B 319-321 : W2
	DT : B 325-327 : W2
Yang mengajarkan si mbh-mbh dahulu	DT : B 334-335 : W2
Sudah pernah ngomong, anak cucu ku besok harus seneng prihatin	DT : B 337-339 : W2
Anak-anak sekarang minum-minuman keras	DT : B 348-349 : W2
Itu tidak bisa prihatin karena tidak bersih lahir batinnya	DT : B 350-352 : W2
Seperti kejadian kemaren itu dari atas ada batu besar	DT : B 362-363 : W2
Selisih satu hari saja terjadi besar	DT : B 364-365 : W2
2006 almrhum mbh Marijan mimpi disuruh turun sama orang tua	DT : B 367-370 : W2
Teryata tertimbunya banker itu	DT : B 371-372 : W2
Anak-anak sekarang tidak percaya dikatakan itu kuno	DT : B 380-381: W2
Saya mangajarkan anak saya sendiri atau anak cucu saya pasti saya ajarin	DT : B 382-386 : W2
Namanya pemerintah dari tahun 1994 dari vulkanologi	DT : B 396-400: W2
Dokter gunung itu tida cocok, ada cocoknya tahun 2010	DT : B 401-402 : W2
Tapi kenapa masyarakat masih banyak yang meningal	DT : B 403-405 : W2

Seperti hari puasa kemarin itu mengeluarkan abu sedik tapi sampai jogja	DT : B 421-424: W2
Menginformasikan diatas sama pak juru kunci pak Asih itu tidak berbahaya	DT: B 428-430 : W2
Menaikan status harus ditimbangan sama masyarakat	DT : B 433-436: W2
Kerjaan petani kebanyakan diatas bukan dirumah	DT : B 448-450 : W2
Kalau dirumah tidak cukup untuk keluarga	DT : B 450-451 : W2
Ya biasa terus namanya waspada lihat suasana	DT : B 464-466 : W2
Orang meninggal orang sakit itu yang menentukan Tuhan yang Maha Esa	DT : B 466-469 : W2
Berusaha melihat keadaan diatas	DT : B 470-472 : W2
Semua warga itu gak biasa ngumpul jadi satu	DT : B 485-486 : W2
Nanti sore diposronda pinggir jalan sama istirahat saya ceritakan itu kalau saya bermimpi seperti ini	DT : B 487-490 : W2
Mimpi saya agak khawatir, kebanyakan yang percaya yang tua-tua itu	DT : B 493-498 : W2
Yang muda-muda tidak	DT : B 499-500 : W2
Yang dilakukan harus waspada diatas	DT : B 503-505 : W2
Kejadian apa itu dilihat saja diatas	DT : B 506-507 : W2
Bukan turun temurun tapi orang yang mau tau	DT : B 514-516 : W2
Sekolahnya itu harus perihatin	DT : B 518-519 : W2
Semuanya saya percayai	DT : B 533 : W2
Kalau tidak percaya pemerintah saya dikelirukan	DT : B 535-536 : W2
Jaman orang tua dulu seperti it yang dijalankan	DT : B 545-546: W2
Apalagi dulu tidak ada dokter gunung	DT : B 548 : W2
Dokternya ya orang jawa itu	DT : B 549 : W2
Harus waspada dan melihat suasana	DT : B 599-560 : W2
Kemarin saya sudah ngungsi	DT : B 562-563 : W2
Saya sama anak saya tidak ada yang menolong	DT : B 571-573: W2
Namanya pihak kepolisain disuruh menagambil mobil Untu evakuassi	DT : B 580-581 : W2 DT : B 582 : W2
Teryata menunggu sampai selesai kejadiin baru diambil mobil	DT : B 584-585 : W2
Ada lima mobilnya tapi kurang	DT : B 588-589 : W2
Saya masih menjalankan	DT : B 602-603 : W2
Walaupun di muyrikan orang saya masih seperti ini	DT : B 603-605 : W2
Saya orang bodoh tapi kebodohan saya masih banyak yang menggunakan sampai sekarang	DT : B 606-610 : W2
Sejarah itu tidak bisa ditinggalkan	DT : B 614-615 : W2
Tidak pernah nanya-naya	DT : B 619-620 : W2
2010 26 10 jm lima kurang seperempat saya dan anak saya naik dari balai desa umbulharjo	DT : B 623-626 : W2
Naik mengevakuasi korban	DT : B 627-628 : W2
Tertimpa tembok, terkena awan panas sudah terbakar itu banyak sekali	DT : B632-634 : W2
Namanya bencana alam walaupun gempa, merapi dari apa saja, ya	DT : B 653-657: W2

namanya bencana sama saja	
Berdoa sama Tuhan Yang Maha Esa supaya dilindungi	DT : B 658-660 : W2
Perihatin harus dijalankan sampai sekarang	DT : B 663-665 : W2
Mudah-mudahan anak cucu saya bisa kuat	DT : B 666-667 : W2
Lihat suasana	DT : B 673-674 : W2
Agak lumayan besar, jangan melanggar aturan atau pantangan diatas	DT : B 674-678 : W2
Melanggar/menyinggung yang menunggu hargo merapi kebanyakan terjadi gak baik	DT : B 681-683 : W2
Contohnya maaf sebelumnya yang menunggu hargo merapi	DT : B 686-688: W2
Contohnya jangan mengatakan bulu wedus gembel Itu pantangan diatas itu menynggu yang menunggu hrgo merapi	DT : B 692-697 : W2
Saya dibilang gila kurang wasar itu patih saya marah	DT : B 698-700: W2
Kalau dilihat itu tidak ada apa-apa sampai kebawah sampai lerengnya	DT : B 702-704 : W2
Sesudah erupsi saya menanam 10h supaya rimbun lagi	DT: B 707-709: W2
Tidak terjadi erosi, menahan longsor dari atas	DT : B 711-712 : W2
Jangan sampai ada kata-kata yang tidak mengenakan	DT B 728-729: W2
Untuk didengar, seperti miso it jangan sampai	DT : B 730-731: W2
Minum-minumnan keras	DT : B 734 : W2
Yang menunggu diatas itu orang suci bersih	DT : B 737-738 : W2
Pemerintah kan membaw alat bisa memprediksikan secar gini-gini	DT : B 747-748 : W2
Sepandainya orang, sepinternya orang itu yang membuat dari orang	DT : B 749-752 : W2
Kalau alam apa bisa orang membuat alam,	DT : B 752-754 : W2
Harus percaya Tuhan Yang Maha Esa	DT : B 756-757 : W2

## KATEGORISASI DATA

## KATEGORISASI DT (Subjek 1)

No	Dinamika Survival Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi	Kode dan Baris Wawancara
1	Bentuk Survival Pada Saat Terjadi Bencana	
	1. Pengalaman Pada Saat Erupsi Merapi 2010	
	a. Sejarah langsung, keadaan sangat mendadak sekali, kejadian lebih kurang jam setengah enam sore, almarhuma mbh marijan baru pulang dari masjid ternyata sudah ada suarah gemuruh di timur laut sudah kebakaran, kejadian sangat cepat dedikan	DT : B 28-38 W1
	b. Melihat awas panas dari timur, baru selesai mengngunci pindu dua ternyata disepan sudah kebakaran, saya keluar mengambil motor ternyata motor saya selebornya ikut terbakar, kepala saya, saya ikat dengan sarung ternyata kaos saya sudah pada bolong kena awan panas, alhamdulillah saya masih selamat	DT : B 44-56 W1
	c. Yang dilakukan oleh warga sudah mengungsi kebanyakan lari menyelamatkan diri	DT : B 315-320 W1
	d. Itu tidak disuruh lari mas, kalau sudah mendengar suarah gemuruh sudah melarikan diri semua	DT : B 359-363 W1
	e. Kejadian itu semua warga sudah lari semua bukan atas perintah dari pak dukuh atau pemerintah	DT : B 378-381 W1
	f. Pas waktu 2010 bulan 10 yang di informasikan yang punya anak balita sama usia lanjut	DT : B 395-397 W1
2	Pengetahuan Terhadap Merapi	
	2. Pengetahuan tentang bertahan hidup di Merapi	
	a. Kalau dari pemerintaha langsung tidak ada	DT : B 537-540 W1
	b. Kebanyakan dari LSM yang mendidik	DT : B 550-551 W1
	c. Warga sini sebagian dari mereka membawa pileng itu bukanlah musrik dari yang menunggu merapi atau hargo merapi	DT : B 430-434 W1
	d. Saya sebetulnya selalu koordinasi dengan almarhuma mbh marija kalau ada mimpi pas 2006 itu tertinbunya banker, pas 2010 ada lagi mimpi ada 2 batu gede jatuh dari atas ternyata melutus yang paling gede ini	DT : B 437-339 W1
	e. Ya betul warga sini masih menjalankan tradisi-tradi jawa salah satunya perihatin	DT : B 453-456 W1

	<ul style="list-style-type: none"> <li>f. Masih dijalankan walaupun dihuntap masih tetap dijalankan tidak di tingal kan</li> <li>g. Orang jawa itu biasanya perihatin melewati mimpi</li> <li>h. Orang tidur lewat diwayah atau melewati batas</li> <li>i. Mimpi-mimpi umpamanya da batu besar, banjir melewati sungai apa daerah situ berhntinya dimana</li> <li>j. 2006 almrhum mbh Marijan mimpi disuruh turun sama orang tua</li> <li>k. Ya biasa terus namanya waspada lihat suasana</li> <li>l. Berusaha melihat keadaan diatas</li> <li>m. Yang dilakukan harus waspada diatas</li> <li>n. Yang mengajarkan si mbh-mbh dahulu</li> </ul>	<p>DT : B 465-469 W1</p> <p>DT : B 293-296 W2</p> <p>DT : B 296-297 W2</p> <p>DT : B 309-315 W2</p> <p>DT : B 367-372 W2</p> <p>DT : B 464-466 W2</p> <p>DT : B 470-472 W2</p> <p>DT : B 504-505 W2</p> <p>DT : B 334-335 W2</p>
3	Pengetahuan dari pendidikan dan pertanian	
	<p>3. Pemahaman Pendidikan dan Pertanian Hidup di Merapi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Iya pernah kelas dua, sama Saja tidak sekolah itu</li> <li>b. Gara-gara ekonomi susah</li> <li>c. Belajar sendiri</li> <li>d. Tani kerja apa adanya</li> <li>e. Walupun tidak diajarin ikut kekebun aja itu sudah tau prinsipnya bagaimana pertanian itu</li> <li>f. Semua kerjaan dari jaman si mbh-mbh dulu sampai sekarang orang bisa hidup itu kerja keras</li> </ul>	<p>DT : B 10-12 W2</p> <p>DT : B 16-17 W2</p> <p>DT : B 50 W2</p> <p>DT : B 70 W2</p> <p>DT : B 89-94W2</p> <p>DT : B 186-191 W2</p>



## Display Data DT

No	Dinamika Survival Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi	Karakteristik
1	Bentuk Survival Pada Saat Terjadi Bencana Pengalaman Pada Saat Erupsi Merapi 2010	Sejarah langsung, keadaan sangat mendadak sekali, kejadian lebih kurang jam setengah enam sore, almarhuma mbh marijan baru pulang dari masjid ternyata sudah ada suarah gemuruh di timur laut sudah kebakaran, kejadian sangat cepat dedikan (DT)
		Melihat awas panas dari timur, baru selesai mengunci pintu dua ternyata disepan sudah kebakaran, saya keluar mengambil motor ternyata motor saya selebornya ikut terbakar, kepala saya, saya ikat dengan sarung ternyata kaos saya sudah pada bolong kena awan panas, alhamdulillah saya masih selamat (DT)
		Yang dilakukan oleh warga sudah mengungsi kebanyakan lari menyelamatkan diri (DT)
		Itu tidak disuruh lari mas, kalau sudah mendengar suarah gemuruh sudah melarikan diri semua (DT)
		Kejadian itu semua warga sudah lari semua bukan atas perintah dari pak dukuh atau pemerintah (DT)
		Pas waktu 2010 bulan 10 yang di informasikan yang punya anak balita sama usia lanjut (DT)
2	Pengetahuan Terhadap Merapi Pengetahuan tentang bertahan hidup di Merapi	Kalau dari pemerintah langsung tidak ada (DT)
		Kebanyakan dari LSM yang mendidik (DT)
		Warga sini sebagian dari mereka membawa pileng itu bukanlah musrik dari yang menunggu merapi atau hargo merapi (DT)
		Saya sebetulnya selalu koordinasi

		<p>dengan almarhuma mbh marija kalau ada mimpi pas 2006 itu tertimbunya banker, pas 2010 ada lagi mimpi ada 2 batu gede jatuh dari atas ternyata melutus yang paling gede ini (DT)</p> <p>Ya betul warga sini masih menjalankan tradisi-tradi jawa salah satunya perihatin (DT)</p> <p>Masih dijalankan walaupun dihuntap masih (DT)</p> <p>tetap dijalankan tidak di tingal kan (DT)</p> <p>Orang jawa itu biasanya perihatin melewati mimpi (DT)</p> <p>Orang tidur lewat diwayah atau melewati batas (DT)</p> <p>Mimpi-mimpi umpamanya da batu besar, banjir melewati sungai apa daerah situ berhntinya dimana (DT)</p> <p>2006 almrhum mbh Marijan mimpi disuruh turun sama orang tua (DT)</p> <p>Ya biasa terus namanya waspada lihat suasana (DT)</p> <p>Berusaha melihat keadaan diatas (DT)</p> <p>Yang dilakukan harus waspada diatas (DT)</p> <p>Yang mengajarkan si mbh-mbh (DT) dahulu</p>
3	<p>Pengetahuan dari pendidikan dan pertanian</p> <p>Pemahaman Pendidikan dan Pertanian Hidup di Merapi</p>	<p>Iya pernah kelas dua, sama Saja tidak sekolah itu (DT)</p> <p>Gara-gara ekonomi susah (DT)</p> <p>Belajar sendiri (DT)</p> <p>Tani kerja apa adanya (DT)</p> <p>Walupun tidak diajarin ikut kekebun aja itu sudah tau prinsipnya bagaimana pertanian itu (DT)</p> <p>Semua kerjaan dari jaman si mbh-mbh dulu sampai sekarang orang bisa hidup itu kerja keras (DT)</p>

## Catatan Observasi

“Bentuk Pengalaman Survivor Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi”

Subjek 1 : DT

Pekerjaan : Petani

Tanggal Observasi : 9 September 2013

Lokasi Observasi : Sekitar Rumah

Tujuan Observasi : Untuk mengetahui aktivitas subjek sehari-hari

Jenis Observasi : Observasi Non Partisipan

Kode : DT-OB1

No	Catatan Observasi
1	Pak DT adalah seorang petani yang berumur 60 thn, beliau adalah penduduk asli desa
2	Kinahrejo, yang mana desa tersebut berada di lereng selatan gunung merapi, pak DT
3	merupakan dari sekian banyak warga Kinahrejo yang selamat dari musibah erupsi Merapi
4	pada tahun 2010 yang silam, pada saat erupsi desa Kinahrejo di porak porandakan oleh
5	awan panas yang menerjang desanya, setelah erupsi selesai pak DT masih sering
6	beraktivitas di desa Kinahrejo walaupun sudah tidak ada lagi harta bendanya, hampir
7	setiap hari pak DT selalu keatas untuk bekerja, membangun kembali rumah mereka yang
8	telah hancur, ini dilakukan apabila ada wisatawan yang berkunjung ke desa mereka bisa
9	beristirahat di tempatnya, dan juga pak DT berjualan minuman ringan dan makanan
10	ringan untuk menunjang perekonomian mereka pasca erupsi Merapi kemarin. Setiap hari
11	yang dilakukan pak DT adalah membangun rumah mereka yang lalau, Karena pak DT
12	tidak memiliki pekerjaan yang tetap seperti sebelum erupsi, dikarenakan sebelum erupsi
13	pak DT adalah seorang petani dan juga peternak sapi. Setelah terkena erupsi Merapi mata
14	pencarian pak DT tidak ada lagi, tapi sekarang yang dilakukan pak DT adalah bagaimana
15	membangun kembali rumah mereka yang berada di desa Kinahrejo, dikarenakan
16	sekarang daerah itu telah menjadi daerah wisata, yang mana para wisatawan banyak yang
17	berkunjung untuk melihat sisah-sisah dari erupsi Merapi tahun 2010, inilah yang
18	dijadikan pak DT sebagai mata pencariannya, dengan berjualan, bercerita kepada
19	wisatawan dan lain sebagainya, pak DT juga di bantu oleh anaknya dan istrinya, yang
20	mana istrinya menjaga warung, dan anaknya membantu pak DT menyelesaikan
21	bangunan, yang mana apabila bangunan ini telah selesai akan digunakan untuk <i>base</i>
22	<i>camp</i> para wisatawan. Setelah sore hari atau menjelang malam pak DT kembali ke rumah
23	mereka HUNTAP (hunian tetap) yang berada di bawah, ini merupakan hunian tetap untuk
24	warga Kinahrejo yang mana pada saat erupsi terjadi rumah-rumah mereka telah hanjur,
25	ini adalah sebagai gantinya dari Pemerintah, di huntap pak DT tidak banyak melakukan
26	aktivitas dikarenakan huntap tidak cukup memiliki lahan untuk pertanian dan peternakan,
27	jadi yang dilakukan pak DT kalau peluang ke huntap hanya untuk istirahat dan tidur,
28	setelah ke esokan harinya pak DT dan keluarga akan naik kembali ke rumah mereka yang
29	lama.

## Lampiran Verbatim Wawancara

### Verbatim Wawancara

“Bentuk Pengalaman Survivor Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi”

#### Subjek 2

Nama : SP  
 Pekerjaan : Petani  
 Umur : 48 thn  
 Tanggal Wawancara : 03 September 2013  
 Waktu Wawancara : Pukul 13.44-14.24  
 Lokasi Wawancara : Rumah Subjek  
 Tujuan Wawancara : Menggali pengalaman-pengalaman subjek pada saat Erupsi Merapi terjadi  
 Jenis Wawancara : Semi terstruktur  
 Keterangan : P (Peneliti)

#### Wawancara 1

No	Wawancara		Keterangan/Makna
1	<i>Bismillahirrohmanirohim</i>		
2	<i>assalamualaikum wr/wb</i>		
3	Waalaikumsalam wr/wb		
4	<i>Mohon maaf pak minta waktunya</i>		
5	<i>wawancara untuk studi saya, mohon</i>		
6	<i>maaf dengan bapak siapa</i>		
7	Saya Muhammad Suparno		
8	<i>Umur</i>		
9	Umur kurang lebih <u>48 tahun</u>	Umur 48 thn	
10	<i>Pekerjaan pak</i>		
11	<u>Pekerjaan selama ini setelah bencana</u>	Pekerjaan setelah erupsi	
12	<u>hanya sebagai ojek, ojek wisata</u>	ojek wisata	
13	<i>Bapak sudah berapa lama pak</i>		
14	<i>tinggaknya di kinah rejo ini</i>		
15	<u>Kalau dulu sebelum erupsi itu sejak lahir</u>	Sejak lahir sudah ada	Sejarah hidup di kinah rejo
16	<u>mas, kemudia erupsi pindah kesini ya</u>	disini, setelah erupsi	
17	<u>kurang lebih mungkin dua tahun belum</u>	pindah ke huntap lebih	
18	<u>ada disini hutap (hunian tetap) yang satu</u>	kurang dua tahun	
19	tahun di huntara itu (hunian sementara)		
20	ya kurang lebih dua tahunlah disini		
21	<i>Berarti bapak suparno ini asli kinah</i>		
22	<i>rejo</i>		
23	<u>Ya asli kinah rejo</u>	Ya asli kinah rejo	
24	<i>Kalau erupsi kemaren mohon maaf pak</i>		
25	<i>ada kelurga yang meninggal pak</i>		
26	<u>Kalau untuk korba itu anak saya satu,</u>	Korban anak saya satu	Pengalaman saat

27	sama orang tua dua, sama menantu satu	sama orang tua dan	terjadi erupsi
28	<b><i>Bearti ada yang menjadi korba ya pak</i></b>	menantu Satu	
29	Iya		
30	<b><i>Ini pak menurut sepengetahuan bapak</i></b>		
31	<b><i>warga kinah rejo itu tentang cara</i></b>		
32	<b><i>bertahan hidup di daerah rawan</i></b>		
33	<b><i>bencana, itu seperti apa pak</i></b>		
34	Misalnya setelah erupsi atau sebelum		
35	erupsi		
36	<b><i>Sebelum pak</i></b>		
37	<u>Kalau sebelum erupsi dulu kebanyakan</u>	Sebelum erupsi	Pekerjaan
38	<u>masyaraka disekitar saya itu kebanyakan</u>	kebnyakan warga sini	masyarakat
39	<u>memelihara sapi perah itu berhubung</u>	memelihara sapi perah	sebelum terjadi
40	<u>saya sendiri memelihara ternak, itu</u>	saya sendiri memiliki	erupsi
41	<u>penghidupan saya kemudian ternak saya,</u>	ternak	
42	<u>saya jual untuk mencari pengalaman di</u>		
43	<u>sumatera ternyata disumatera tidak</u>		
44	<u>berhasil dan saya pulang lagi, kemudia</u>	Kemudian untuk	Pekerjaan
45	<u>untuk penghidupan saya, membuka</u>	penghidupan saya, saya	sampingan
46	<u>warung kecil sama itu dulu hanya ikut</u>	membuka warung kecil	sbeleum terjadi
47	<u>menambang pasir itu cara saya untuk</u>	sama dulu saya ikut	erupsi
48	<u>bertahan hidup</u>	menambang pasir itu	
49	<b><i>Sebagian besar warganya sama</i></b>	caya saya bertahan hidup	
50	Sebagian besar warga hampir 90% ternak		
51	sapi perah itu yang dulunya itu kan ada		
52	dibikin kelompok itu nanti diambil dari		
53	koperasi nanti disetorkan ke SGM jogja		
54	itu		
55	<b><i>Kalau semisalnya pak pengetahuan-</i></b>		
56	<b><i>pengetahuan warganya apakah dari</i></b>		
57	<b><i>LSM atau pemerintah, kan kita</i></b>		
58	<b><i>tinggalnya didaerah rawan bencana</i></b>		
59	<b><i>bisa saja tiba-tiba merapi itu jebluk nah</i></b>		
60	<b><i>apakah warga itu mempunyai</i></b>		
61	<b><i>pengetahuan semacam itu pak</i></b>		
62	<u>Itu tentang merapi itu kalau warga itu</u>	Kalau tentang aktifitas	Pengetahuan
63	<u>tentang aktifitas merapi itu terutama yang</u>	merapiyang memberikan	tentang merapi
64	<u>pertama itu memberikan pengetahuan</u>	pengetahuan bahwa	dari LSM
65	<u>bahwa merapi itu aka ada bencana akan</u>	merapi itu aka nada	
66	<u>ada letusan itu kan dari badan</u>	bencana dari badan	
67	<u>penanggulangan bencana di jogja itu</u>	penanggulagn bencana	
68	<u>kemudian juga ada dari pemerintah itu</u>	di jogja itu dan dari	
69	<u>yang memberikan pengetahuan yang saya</u>	pemerintah juga	
70	<u>tahu seperti itu</u>		
71	<b><i>Waktu erupsi terjadi pak apakah setiap</i></b>		
72	<b><i>warga kinah rejo itu sudah mengerti</i></b>		

73	<i>apa yang harus mereka lakukan apa</i>		
74	<i>masih nunut pemerintah, apa sudah</i>		
75	<i>madiri</i>		
76	<u>Sebenarnya kalau warga sini itu mas itu</u>	Kalau warga sini itu	Pengalaman dan
77	<u>dianggap sudah biasa, seperti tahun-</u>	sudah dianggap biasa	pengetahuan
78	<u>tahun yang lalu itu kalau bencana itu</u>	seperti tahun-tahun yang	tentang merapi
79	<u>tidak akan berbahaya bagi masyarakat itu</u>	latau kalau bencana tidak	
80	<u>jadi tidak tahu persis kalau itu nanti akan</u>	akan berbahaya	
81	<u>berbahaya ya dikirain kalau bencana itu</u>		
82	<u>tidak akan berbahaya karna seperti tahun</u>	Seperti tahun yang latau	Pengalaman erupsi
83	<u>yang lalu itu kan kalau meletus arahnya</u>	araya tidak ke depan tapi	merapi
84	<u>tidak akan kesini tidak kedepan tapi ke</u>	ke barat	
85	<u>barat untuk kedepan itu hanya dua kali</u>		
86	<u>ini tahun 2006 sama tahun 2010 ini tapi</u>	Waktu 2010 dikira tidak	Pengalaman saat
87	<u>dikira untuk tahun 2010 itu tidak dikira</u>	meletus sebesar ini,	terjadi erupsi 2010
88	<u>akan meletus sebesar ini jadi masyarakat</u>	ternyata besar makanya	
89	<u>itu tenang-tenang saja tidak lari dari</u>	kebanyakan korban	
90	<u>rumah itu makanya kebanyakan korba itu</u>	mengira tidak bahaya	
91	<u>mengirah bahwa didaerah kami itu aman</u>		
92	<u>ternyata misalnya kalau tahu akan bahaya</u>		
93	<u>seperti itu mungkin sudah pergi sudah</u>		
94	<u>turun untuk mengungsi itu</u>		
95	<b><i>Kalau pengalaman bapak sendiri bagai</i></b>		
96	<b><i>mana</i></b>		
97	<u>Kalau pengalaman saya sendiri waktu itu</u>	Pengalaman saya sendiri	Pengalaman saat
98	<u>kan memang sebulnya itu saya sempat</u>	waktu itu memang kalau	terjadi erupsi
99	<u>berfikir mas nah besok kalau awan</u>	meletus saya tidak akan	
100	<u>meletus itu saya tidak kan lari, saya akan</u>	lari saya akan dirumah	
101	<u>dirumah saja saya akan masuk dalam</u>	saja, tapi setelah letusan	
102	<u>kamar tetapi setelah ada letusan hari rabu</u>	hari rabunya saya	
103	<u>saya berfikir lagi kalau ada awan panas</u>	berfikir lagi kalau ada	
104	<u>mungkin saya juga akan kena saya</u>	awan panas saya akan	
105	<u>berfikir seperti itu kemdia saya langsung</u>	terkena juga kemudian	
106	<u>lari pergi mas lari pakay motor itu ada</u>	saya langsung lari	
107	<u>saudara-saudara saya yang belum sempat</u>		
108	<u>turunpun saya tidak menengok pokonya</u>	Pokonya saya langsung	
109	<u>saya lari menyelamatkan diri gitu, tapi</u>	menyelamatkan diri,	
110	<u>sebagian yang tidak mau turun terpaksa</u>	yang tidak mau ya	
111	<u>terjebak dalam rumah itu</u>	terjebak di dalam rumah	
112	<b><i>Yang membuat bapak berfikir seperti itu</i></b>		
113	<b><i>apa pak</i></b>		
114	<u>Ya Cuma saya sendiri yang berfikir</u>	Cuma saya sendiri yang	
115	<u>seperti itu</u>	befikir seperti itu	
116	<b><i>Kalau yang lainya belum ya pak</i></b>		
117	<u>Ya belum tidak seperti itu setidaknya</u>		
118	<u>hanyalah takut disitu</u>		



119	<i>Gini pak setelah kejadian erupsi seperti</i>		
120	<i>bapak suparno kan kehilangan anggota</i>		
121	<i>keluarga harta benda dan segala</i>		
122	<i>macamnya, apakah bapak suparno ini</i>		
123	<i>masih mempunyai semangat untuk</i>		
124	<i>hidup pak di daerah kinah rejo ini pak</i>		
125	Kalau untuk hidup saya itu mungkin		
126	kalau diatas mungkin tempat tinggal saya		
127	dulu kemungkinan saya tidak akan		
128	membuat istilahnya huntap itu tidak, <u>tapi</u>	Untuk menunjang	Pekerjaan setelah
129	<u>untuk menunjang kehidupan saya sehari-</u>	kehidupan saya sehari-	tinggal di huntap
130	<u>hari mungkin saya harus ke atas seperti</u>	hari saya jualan seperti	
131	<u>jualan atau ikut ngojek itu memang harus</u>	diatas itu, ngojek, kalau	
132	<u>ke atas atau untuk menanam pohon harus</u>	di huntap belum bisa	
133	<u>ke atas kalau di huntap ini kan tidak ada</u>		
134	<u>tempat itu untuk penghidupan saya</u>		
135	<i>Jadi istilahnya masih tetap semangat</i>		
136	<i>gitu pak</i>		
137	<u>Iya masih semangat karna kalau saya</u>	Iya semangat kalau tidak	Semangat hidup
138	<u>tidak mau semangt untuk mencari</u>	semangat untuk mencari	setelah erupsi
139	<u>sumber penghidupan diatas kalau disipun</u>	penghidupan diatas mau	
140	<u>tidak bisa mas, misalnya mau jualan yang</u>	gimana	
141	mau beli tidak ada ya itu itu saja padahal		
142	warung-warung sudah banyak kalau mau		
143	<u>cari penghidupan disini kemungkinan</u>	Mau cari penghidupan	
144	<u>tidak bisa</u> kalau seperti saya ya mungkin	disini kalau saya belum	
145	kalau yang bisa tukang bangunan ya bisa	bisa	
146	tapi kalau saya tidak punya pengalam		
147	jadi tidak bisa		
148	<i>Setelah erupsi terjadi seperti bapak</i>		
149	<i>kehilangan anggota keluarga, seperti</i>		
150	<i>warga yang lain juga itu kan akan</i>		
151	<i>menimbulkan rasa takut, trauma kalau</i>		
152	<i>bapak sendiri merasakan hal itu tidak</i>		
153	<i>pak</i>		
154	<u>Kalau saya si dibilang trauma tidak,</u>	Kalau saya dibilang	Kondisi psikologis
155	<u>dibilang trauma ya trauma misalnya</u>	trauma tidak, tapi	setelah terjadi
156	kalau menempati tempat itnggal yang	dibilang trauma ya	erupsi
157	lama misalnya kembali ke kinah rejo ke	trauma	
158	atas yang dulu, mungkin kalau sewaktu		
159	waktu ada letusan besar, kemungkinan		
160	besar akan terkena dampaknya <u>saya tidak</u>	Saya tidak takut trauma	
161	<u>takut trauma mau tidak mau kita harus</u>	mau tidak mau harus	
162	<u>pindah kesini</u> itu kan sini itu kan sudah	pindak kesini	
163	termaksud agak luas jauh daripada diatas		
164	tapi kalau di atas jelas <u>kebanyakan orang</u>	Kebanyakan orang trauma	



165	itu trauma.		
166	<b><i>Tapi bapak masih tetap semangat masih</i></b>		
167	<b><i>tetap percaya diri ya pak untuk</i></b>		
168	<b><i>menjalani hidup di kenah rejo ini</i></b>		
169	<u>Iya masih tetap percaya diri kalau tidak</u>	Masih tetap percaya diri	Keyakinan dan
170	<u>mau percaya diri mau bagaimana lagi</u>	kalau tidak percaya diri	kemauan untuk
171	<u>untuk hidup kedepannya kalau kita sudah</u>	bagaimana hidup	survival
172	<u>kehilangan anggota keluarga kalau tidak</u>	kedepannya sudah	
173	<u>semangat lagi ya mau gimana untuk</u>	kehilangan anggota	
174	<u>kehidupan kedepannya</u>	keluarga harus tetap	
175	<b><i>Apakah setiap warga itu pemikirnya</i></b>	semangat	
176	<b><i>sama seperti bapak</i></b>		
177	Ya kalau saya sendiri kurang tahu persis		
178	<u>ya mungkin setiap orang itu pemikirannya</u>	Setiap orang beda	
179	<u>berbeda beda mas ya mungkin orang tua</u>	pemikirannya	
180	itu sudah lain seperti yang muda kalau		
181	<u>mau menyambung hidup ekonomi ke atas</u>	Menyambung ekonomi	
182	<u>orang tua sudah tidak</u>	keatas kalau orang tua	
183	<u>memungkinkan, kalau dulu orang tua di</u>	dulu bisa mencari kayu	
184	<u>atas itu bisa mencari kayu bakar mencari</u>	bakar bisa menambah	
185	<u>rumput itu kan bisa menjadi penghasilan,</u>	penghasilan kalau disini	
186	<u>kalau disini kan kasihan orang orang tua</u>	tidak bisa	
187	<u>itu ya hanya diam diruak keluar masuk</u>		
188	<u>rumah hanya jalan-jalan di depan rumah</u>		
189	<u>itu kalau keluar mau menanam-nanam</u>		
190	kan tidak bisa kalau disini		
191	<u>Kalau dulu orang-orang tua diatas</u>	Kabanyakan seperti saya	
192	<u>kebanyakan seperti saya walaupun</u>	walaupun penghasilan	
193	<u>penghasila sedikit tetap harus</u>	sedikit yang penting	
194	<u>menghasilkan walaupun hanya sedikit</u>	tetap menghasilkan	
195	<b><i>Kalau cerita-ceri zaman dahulu tentang</i></b>		
196	<b><i>merapai ini seperti apa pak</i></b>		
197	Saya tidak tahu persis seperti saya masih		
198	kecil dibawah sepuluh tahun itu kalau		
199	ada <u>critanya merapi itu kalau</u>	Cerita merapi dulu kalau	Pengetahuan
200	<u>mengeluarkan walaupun mengarahnya</u>	mengeluarkan itu tidak	tentang sejarah
201	<u>kesini tidak menimbulkan bahaya mas</u>	berbahaya	erupsi merapi
202	kan waktu itu saya masih kecil itu pas		
203	meletus besar mas, sampai abu itu		
204	sampai diatas rumah tapi tidak		
205	menimbulkan bahaya itu <u>karena</u>	Karena bersamaan	Pengetahuan
206	<u>bersamaan dengan hujan setiap merapi</u>	dengan hujan sama	tentang sejarah
207	<u>mengelurkan pasti bersamaan dengan</u>	seperti tahun-tahun	erupsi merapi
208	<u>hujan</u> tidak seperti tahun- tahun yang	1994-1996	
209	kemaren itu kamaen itu kan kalau		
210	mengelurkan tidak disertai dengan hujan,		

211	kemudian tahun 1994, 1996, 2006 itu	Pas 2006 tidak disertai	Pengetahuan
212	<u>tidak disertai dengan hujan tapi dulu mas</u>	hujan karena sepengingat	tentang sejarah
213	<u>sepengingat orang tua dulu pasti disertai</u>	orang tua dulu pasti	erupsi merapi
214	<u>dengan hujan jadi tetap selamat</u>	bersamaan dengan hujan	
215	<u>walaupun ada atap-atap yang hancur</u>	jadi tetap aman	
216	<u>tetapi orangnya tetap selamat semua</u>		
217	walaupun pepohonan itu hancur semua,		
218	waktu saya masih kecil saya ingat mas		
219	ada <u>tradisi namanya itu nyadran tiga kalai</u>	Ada tradisi yang	Pengetahuan
220	<u>nyadran itu pada bulan sakban itu pada</u>	namanya nyadran pada	tentang tradisi
221	waktu malam itu sekitar merapi mas,	bulan sakban pada	nyadran
222	<u>kemudian pada membawa hajatan itu</u>	malam hari pada	
223	<u>dirumahnya juru kunci rumahnya mbh</u>	membawa hajatan ke	
224	<u>hargo dulu, waktu itupun tidak bisa</u>	rumah juru kunci mbh	
225	<u>kesana karna tertutup pepohonan letusan</u>	hargo dlu walaupun	
226	<u>merapi kemudian bagaiman itu bisa</u>	jalanya tetutup pohan	
227	<u>mencari jalan</u> lain karena jalan sudah	akibat letusan merapi	
228	tertutup pohon-pohon itu tapi walaupun	kemudian mencari jalan	
229	itu besar tetap <u>tidak menimbulkan korban</u>	untuk kesana	
230	<u>besar seperti sekarang ini.</u>	Tidak menimbulkan	
231	<b><i>Berarti tradisi-tradisi zaman dahulu itu</i></b>	korban yang besar seperti	
232	<b><i>masih, apanamnya masih dijalankan</i></b>	sekarang	
233	Iya masih	Masih dijalanka	
234	<b><i>istilahnya tolak balak untuk</i></b>		
235	<b><i>menghindar dari erupsi merapi itu</i></b>		
236	<u>itu bukan karna tolak balak, itu tidak itu</u>	Nyadran bukan untuk	
237	<u>misalnya nyadran untuk mengirim doa-</u>	tolak balak, tapi	
238	<u>doa arwah-arwah orang yang telah</u>	mengirim doa-doa arwah	
239	meninggal itu adat jawa seperti itu	orang yang telah	
240	<b><i>sekarang pak itu masih tetep</i></b>	meninggal.	
241	<b><i>dilaksanakan</i></b>		
242	<u>masih tapi tidak seperti dulu lagi dulu</u>	Masih tapi	Pengetahuan
243	<u>kan dibuat secara meriah tapi sekarang</u>		tentang tradisi
244	<u>Cuma sederhana saja tapi kalau</u>	Cuma sederhana saja	nyadran
245	dilaksanakan disini, di atas	tidak meria sepertidulu	
246	<b><i>Tapi kebudayaan dari nenek moyang</i></b>		
247	<b><i>dulu tetep dilaksanakan</i></b>		
248	iya tetap dilaksanakan <u>semuanya tetap</u>	Tetap dilaksanakan tidak	
249	<u>dilaksanakan semuanya tidak</u>	ditinggalkan	
250	<u>ditinggalkan</u>		
251	<b><i>Ini pak kalau menurut bapak kondisi kan</i></b>		
252	<b><i>setiap orang akan pikiranya pasti</i></b>		
253	<b><i>berbeda-beda terhadap yang telah</i></b>		
254	<b><i>terjadi, nah kondisi jiwa atau perasaany</i></b>		
255	<b><i>setelah erupsi terjadi ini bagaimana</i></b>		
256	<b><i>warga-warga disini pak</i></b>		

257	Perasaanya kalau menurut saya	Perasaan saya kurang	Pengalaman
258	<u>perasaanya istilahnya kurang senang</u> lah	senang	setelah terjadi
259	gitu aja kalau mungkin kalau kita harus		erupsi
260	kesini setelah erupsi kemudian harus		
261	menyambung hidup harus naik lagi itu ya		
262	perasaanya <u>kurang senang mas, seperti</u>	Kurang senang karena	Pengalaman di
263	<u>dulu penghidupannya kita diatas kita kan</u>	tidak seprti dulu lagi	tempat tinggal
264	<u>tidak naik turun seperti sekarang ini</u>	sekarang harus naik	baru setelah erupsi
265	<u>jadinya tetep tenang mas tidak naek turun</u>	turun seperti sekarang	
266	kalau seperti dulu, kalau sekarang ya		
267	mau tidak mau ya harus naik turun		
268	walaupun <u>rasanya itu kurang senang</u>	Disini tetangganya	Pengalaman di
269	<u>disini itu tetangganya dekat-dekat itu,</u>	deket-deket rasana ya	tempat tinggal
270	<u>rasanya memang kurang senang seperti</u>	kurang senang seperti	setlah terjadi
271	<u>diatas dulu</u>	diatas dulu	erupsi
272	<b><i>Jadinya ruang geraknya beda gitu pak</i></b>		
273	Iya beda		
274	<b><i>Yang dulunya pencariannya pasti,</i></b>		
275	<b><i>sekarang agak kurang pasti</i></b>		
276	Iya kurang pasti		
277	<b><i>Tapi masis tetap dijalani</i></b>		
278	<u>Iya tetap dijalani Cuma kalau dulu kan</u>	Iya dijalani dulu saya	
279	<u>saya bisa menambang pasir</u> sekarang	bisa menambangpasir,	
280	sudah tidak bisa lagi harus balik ke yang	sekarang tidak bisa lagi	
281	lain		
282	<b><i>Bapak dulu taninya apa pak ternak atau</i></b>		
283	<b><i>apa</i></b>		
284	<u>Kalau pertama dulu ternak kemudia</u>	Kalau dulu ternak	Kegiatan sebelum
285	<u>warung yang kecil itu masih berlanjut</u>	kemudian warung kecil	terjadi erupsi
286	<u>seperti diatas itu tapi kalau dulu tidak</u>	jualan sembako untuk	
287	<u>seperti yang sekarang ini kalau dulu yang</u>	keperluar tetangga-	
288	<u>dijual itu sembako untuk memenuhi</u>	tetangga	
289	<u>kebutuhan tentangga-tetangga itu, tapi</u>		
290	kalau sekarang kan yang dijual hanya	Sekarang hanya jualan	
291	<u>minum-minuman untuk para</u>	minuman untuk	Kegiatan setelah
292	<u>pengunjung-pengunjung itu, yang duduk</u>	pengunjung yang diatas	terjadi erupsi
293	<u>sambil istirahat sambil makan-makan</u>		
294	<u>disitu, istilahnya itu yang dijual sekarang</u>		
295	<b><i>Kalau rumah bapak dulu posisinya</i></b>		
296	<b><i>disbelah mana pak</i></b>		
297	Ya ditempat warungnya tadi mas		
298	<b><i>Pas disitunya pak</i></b>		
299	Iya pas disitu dulu rumah saya disitu, ee		
300	<u>ini ada cerita sedikit ma disitu sebelum</u>	Saya sebelum erupsi	
301	<u>erupsi terjadi saya juga sempat itu</u>	sempat mendapatkan	
302	<u>mendapatkan suatu musibah rumah saya</u>	musibah rumah saya	

303	<u>baru menerima musibah kebakaran itu</u>	terbakar gara-gara jualan	
304	<u>mas waktu itu padam listrik saya</u>	bensin, karena menarok	
305	<u>menarok itu istilahnya kalau orang jawa</u>	lampu sentir deket bensin	
306	<u>bilang itu sentir di meja kemudian waktu</u>	kemudia di tiup angin	
307	<u>itu kan saya jualan bensin</u> saya menakar	masuk ke bensin	
308	bensin tau-tau ada angin itu meniup		
309	bensin saya kebakaran semua mas habis		
310	itu rumah saya terbakar gara-gara habis		
311	jualan bensin itu, <u>kemudian saya bangun</u>	Dibangun lagi dibantu	
312	<u>lagi dibantu sama tetangga-tetangga itu</u>	tetangga hampir jadi	
313	<u>hampir jadi kemudia kena bencana dari</u>	malah terkena bencana	
314	<u>merapi itu</u> habis lagi sangat prihatin tapi	dari merapi itu	
315	<u>kehendak Yang Maha Kuasa seperti itu</u>	Tapi ditrima itu	
316	<u>mau diapain lagi mau gak mau harus</u>	kehendak yang kuasa	
317	<u>diterima mas</u>		
318	<b><i>Yang penting dijalani pak</i></b>		
319	<u>Iya dijalani</u>	Iya dijalani	
320	<b><i>Waktu erupsi terjadi itu pak</i></b>		
321	<b><i>sepengetahuan bapak yang dilakukan</i></b>		
322	<b><i>warga kinah rejo itu apa pak</i></b>		
323	Waktu erupsi		
324	<b><i>Iya waktu erupsi</i></b>		
325	Kalau waktu erupsi dulu itu <u>sebagian</u>	Yang dilakukan hanya	Pengalaman saat
326	<u>yang dilakukan itu hanya lari mas lari</u>	lari turun kebawah	terjadi erupsi
327	<u>turun kebawah</u> itu yang dilakukan bagi		
328	yang dirinya terancam dengan bahaya dia		
329	mau lari tapi <u>sebagian yang lari didalam</u>	Sebagian terjebak	Pengalaman saat
330	<u>rumah itu kemudian terjebak didalam itu</u>	didalam rumah itu belum	terjadi erupsi
331	<u>belum sampai bawah kemudian kena</u>	sempat lari	
332	<u>didalam itu</u>		
333	<b><i>Kalau yang didahulukan dievakuasi</i></b>		
334	<b><i>dulu itu siapa pak</i></b>		
335	Dulu itu sebetulnya <u>kan dua hari</u>	Dua hari sebelumnya ada	Pengalaman saat
336	<u>sebelnya itu sudah diberikan pengetahuan</u>	pembeitahuan dari pak	di evakuasi
337	<u>oleh bapak dukuh supaya yang</u>	dukuh yang punya balita	sebelum terjadi
338	<u>mempunyai balita sama yang usia lanjut</u>	sama usia lanjut disuruh	erupsi
339	<u>itu kan disuruh turun dulu tapi waktu itu</u>	turun duluan	
340	ya memang <u>orang-orang tua ditempat</u>	Tapi orangtua ditempat	
341	<u>kami itu memang agak susah diatur</u>	kami agak bendel agak	
342	<u>bandel istilahnya tidak mau turun</u>	susah diatur tidak mau	
343	akhirnya waktu itu belum turun masih	turun, akhirnya turunya	
344	<u>dirumah semua waktu kejadian masih ada</u>	mendadak sekali	
345	<u>yang belum turun jadinya terpaksa</u>		
346	<u>turunya itu mendadak sekali</u>		
347	<b><i>Tapi pemberitahuan dari pak dukuh</i></b>		
348	<b><i>sebelumnya sudah ada pak</i></b>		

349	<u>Iya sudah ada kalau disuruh yang punya</u>	Sudah ada yang punya	
350	<u>balita atau yang usia lanjut itu disuruh</u>	balita dan usia lanjut	
351	<u>turun</u>	disuruh turun duluan	
352	<b><i>Balita sama usia lanjut disuruh turun</i></b>		
353	<b><i>semua</i></b>		
354	<u>Iya disuruh turun semua tapi tetap tidak</u>	Yang mau turun ya	
355	<u>mau terpaksa masih dirumah semua</u>	turunm yang tidak	
356	<b><i>Jadi pas pas erupsi kejadiannya persisnya</i></b>	percaya tetap dirumah	
357	<b><i>seperti apa pak, apa langsung</i></b>		
358	<b><i>berhamburan lari</i></b>		
359	<u>Iya berhamburan lari yang tau kalau itu</u>	Berhamburan lari kalau	Pengalaman saat
360	<u>bahaya ya lari turun itu tapi kalau yang</u>	itu bahaya yang tidak	terjadi erupsi
361	<u>tidak percaya itu akan bahaya ada yang</u>	percaya itu bahaya masih	
362	<u>masih dirumah mas diberitahu oleh yang</u>	dirumah diberitahu tidak	
363	<u>lain pun gak percaya kalau itu akan</u>	percaya	
364	<u>menimbulkan suatu bahaya yang besar</u>		
365	<u>itu kan pernah tetangga saya itu mas,</u>		
366	<u>waktu itu adek saya itu mengelilingi</u>		
367	<u>tetangga-tetanga itu memberitahu kalau</u>	Seperti tetangga saya di	Pengalaman saat
368	<u>itu akan terjadi bencana merapi yang</u>	ajak turun tapi tidak mau	terjadi erupsi
369	<u>berbahaya disuruh turun dia gak percaya</u>	karena tidak percaya	
370	<u>kalau ada letusan besar itu, mari turun</u>	kalau bahaya, akhirnya	
371	<u>bahaya-bahaya itu kan kemudian</u>	terjebak dalam rumah itu	
372	<u>tetangga saya itu menjawabnya oh iya</u>	satu rumah kena semua	
373	<u>dijawab dengan santai aj gak percaya</u>		
374	<u>kalau akan meletus sebesar itu kemudian</u>		
375	<u>setelah itu mau turun ya akhirnya yang</u>		
376	<u>mau memberikan bantuan ya turun nah</u>		
377	<u>dia terjebak didalam rumah itu kena</u>		
378	<u>semua mati semua satu keluarga</u>		
379	<b><i>Itu ee menurut bapak yang membuat</i></b>		
380	<b><i>mereka tidak percaya itu apa pak</i></b>		
381	<u>Mungkin yang membuat dia tidak</u>	Yang membuat mereka	Pengetahuan
382	<u>percaya itu kan pengalaman cerita-cerita</u>	tidak percaya itu	tentang merapi
384	<u>yang sudah saya ceritakan didepan yang</u>	pengalaman dan cerita	dari orang tua
385	<u>tidak bahaya itu mas, pernah</u>	cerita terdahulu, pernah	jaman dahulu
386	<u>mengeluarkan yang besar tapi</u>	mengeluarkan tapi tidak	
387	<u>dampaknya yang bahaya seperti ini</u>	berbahaya seperti	
388	<u>belum pernah ya akhirnya dia mengira</u>	sekarang ini	
389	<u>aman-aman saja ya itu</u>		
390	<b><i>Tapi ternyata Tuhan berkehendak lain</i></b>		
391	<u>Iya bekehendak lain, waktu itu mas cuma</u>	Dua hari sebelum	Pengalaman saat
392	<u>tak cerita sedikit tentang merapi mas</u>	kejadian naik sama adik	terjadi erupsi
394	<u>waktu itu dua hari sebelum kejadian itu</u>	saya dijak sama bptka	
395	<u>pernah naik sama adik saya itu dari yang</u>	kegunung apian itu untuk	
396	<u>mengajak naek itu justru dari bptka</u>	memasang alat diatas	



397	<u>kegunung apian itu, itu disuruh minta</u>	mereka bilang kalau	
398	<u>membawa alat pasag alat diatas itu diatas</u>	meletus cepat turun	
399	<u>itu pernah bercerita orang-orang dari</u>	karena pasti mengarah ke	
400	<u>bptka ini mas kalu besok itu merapi</u>	selatan	
401	<u>meletus kamu cepat-cepat lari turun</u>		
402	<u>karena kalau merapi meletus pasti</u>		
403	<u>ngeluarnya ke arah selatan itu larinya</u>		
404	pasti kearah selatan semua tapi waktu		
405	meletus itu <u>saya tidak berpikir sampai</u>	Tidak berfikir seperi itu	
406	<u>seperti itu saya kira juga akan aman-</u>	saya kira akan aman-	
407	<u>aman aja, tapi betul memang ternyata</u>	aman saja ternyata	
408	<u>arahnya keselatan semua memang betul</u>	keselatan semua	
409	<u>itu</u>		
410	<b><i>Berarti istilahnya sudah ada peringatan</i></b>		
411	<b><i>dari bptka itu</i></b>		
412	<u>Sudah, sudah ada selain dari situ dari</u>	Pemerintah sudah	
413	<u>pemerintah sudah mengingatkan itu,</u>	mengingatkan kalau	
414	<u>pasnya orang itu jawa ngugemi tradisi</u>	bahasa jawa itu ngugemi	
415	jawa itu tidak akan berbahaya itu tadi		
416	<b><i>Emm... kalau ini pak setelah erupsi</i></b>		
417	<b><i>terjadi ini pelajar apa pak yang bisa</i></b>		
418	<b><i>diambil dari erupsi istilahnya hikma</i></b>		
419	<b><i>apa hikmanya dari sebagian besar</i></b>		
420	<b><i>warga ini</i></b>		
421	Istilahnya walaupun banyak korban itu		
422	<u>ibaratnya ada hikmanya sebaga orang itu</u>	Walaupun banyak	Pelajaran yang
423	<u>ada ruginya ada hikmanya contohnya</u>	korban ada hikmanya	diambil setelah
424	<u>kalau dulu ya ma situ kn orang-orang</u>	seperti kalau dulu orang	terjadi erupsi
425	<u>penghasilnya masih sedikit kemudia</u>	situ penghasilanya masih	
426	<u>sekarang ada yang bisa beli motor ada</u>	sedikit tapi sekarag bisa	
427	<u>yang bisa beli jeep kemudia ada yang</u>	beli motor bisa beli jep	
428	bisa menabung lebih banyak, itu kan		
429	istilahny mungkin itu suatu ee berkah		
430	atau itu suatu <u>penghasilan yang lebih</u>	Penghasilan lebih	Pengalaman dan
431	<u>meningkat dari sebelumnya itu,</u>	meningkat dari	penghasilan
432	<u>kebanyakan orang seperti itu tapi kalau</u>	sebelumnya, kebanyakan	setelah terjadi
433	<u>saya sendiri ya tidak seperti yang lain-</u>	orang seperti itu, kalau	erupsi
434	<u>lain itu adanya ya cukup untuk</u>	saya belum ya cukup	
435	<u>mencukupi keluarga aja tidak seperti</u>	untuk keluarga saja	
436	teman-teman itu bisa beli motor bisa beli		
437	mobil seperti yang diatas itu kan sekarag		
438	itu banyak orang-orang yang bisa beli		
439	jeep beli trell itu kan banyak sekarang		
440	tidak seperti saya mungkin kan <u>Yang</u>	Tuhan belum	
441	<u>Maha Kuasa memberikan izin kepada</u>	memberikan izin kepada	
442	<u>saya untuk hidup seperti itu belum,</u>	saya untuk hidup seperti	



443	belum waktunya kalau saya	itu	
444	<i>Tapi yang jelas istilahnya pak hikmanya</i>		
445	<i>diambil positifnya saja</i>		
446	Iya..		
447	<i>Tapi sebetulnya Tuhan itu bekehendak</i>		
448	<i>lain</i>		
449	Iya Tuhan itu bekehendak lain...		
450	<i>Ini kalau ngomongin pemerintahan tadi</i>		
451	<i>pak dari pemerintahannya itu pak ada</i>		
452	<i>meberi pelatihan-pelatihan tertentu tidak</i>		
453	<i>pak kepada warga kinah rejo</i>		
454	<i>bagaimana kalau terjadi erupsi harus</i>		
455	<i>bagai mana</i>		
456	Itu pernah diadakan tapi itu diadakan	Pernah diadakan tapi	Pengetahuan
457	saya itu lupa e mas karna sangat	saya lupa karena banyak	tentang erupsi
458	<u>banyaknya yang diberikan materi itu</u>	materi yang diberikan	merapi dari
459	jadinya sampai sekarang itu lupa jadinya,		pemerintah
460	memang yang utama aja <u>kalau terjadi</u>	Kalau ada bencana itu	
461	<u>sesuatu bencana, seandainya yang Kuasa</u>	yang utama	Pengetahuan
462	<u>memberikan bencana itu, yang paling</u>	mengumpulkan warga	tentang evakuasi
463	<u>utama itu mengumpulkan warga untuk di</u>	untuk dievakuasi kebarak	ketika terjadi
464	<u>evakuasi ke barak pengungsian itu,</u>	pengungsian yang sudah	erupsi
465	<u>seperti tempat-tempat yang telah</u>	ditentukan yang paling	
466	<u>ditentukan itu supaya menurunka</u>	utama lansia kemudian	
467	<u>biasanya yang pling utama itu lansia itu</u>	yang punya ternak harus	
468	<u>kemudia setelah itu yang mempunyai</u>	diturunka ketempat yang	
469	<u>ternak pun yaitu harus diturunkan semua</u>	sudah disediakan	
470	itu ketempat-tempat yang telah		
471	disediakan, itu <u>pelatihan yang saya ambil</u>	Yang saya ingat seperti	
472	<u>hikmanya seperti itu, tapi selai itu banyak</u>	itu dari pelatihan yang	
473	<u>juga tapi saya kurang tau persis karna</u>	lain banyak tapi saya	
474	<u>banyaknya materi, saya orang yang tidak</u>	lupa saya orang yang	
475	<u>besekolah jadi saya lupa hahah</u>	tidak bersekolah	
476	<i>Itu pelatihanya diberikan sebelum</i>		
477	<i>erupsi apa setelah erupsi</i>		
478	Setelah, <u>setelah erupsi masih ada, dulu</u>	Setelah erupsi ada	
479	<u>sini juga pernah diadakan pelatih mas</u>	tentang mitigasi bencana	
480	<u>tentang mitigasi bencana itu tapi ya saya</u>		
481	lupa sangking banyaknya itu		
482	<i>Berarti sebelum itu pernah, dan</i>		
483	<i>sesudahnya juga</i>		
484	Kalau <u>sebelum itu hanya pengarahan saja</u>	Sebelumnya hanya	
485	<i>Cuma pengarahan</i>	pengarahan saja	
486	Iya <u>Cuma pengarahan kalau pelatiha</u>	Cuma pengarahan saja	
487	<u>belum ada, kalau pelatihan setelah</u>	kalau pelatihan belum	
488	<u>bencana ini ya pelatihan tentang mitigasi</u>	ada yang ada setelah	

489	bencana ini cara penangan-penangan	bencana	
490	kalau seandainya terjadi bencana		
491	<i>Itu yang turun langsung</i>		
492	<i>pemerintahnya apa LSM pak</i>		
493	Itu dula saya kurang ee saya lupa <u>dari</u>	LSM yang memberikan	Pelatihan bencana
494	<u>LSM itu yang membirikan kalau disini</u>	bukan dari pemerintah	dari LSM
495	<u>bukan dari pemerintah langsung itu</u>		
496	<i>Jadi peranya pemerintah waktu itu</i>		
497	<i>dalam hal apa pak</i>		
498	Ya itu kalau <u>pemerintah memberikan</u>	Pemerintah memberitahu	
499	<u>suatu pengetahuan kepada masyarakat</u>	lewat pak dukuh kepala	
500	<u>lewat kepala dusun atau pak dukuh itu</u>	dusun kepadaarganya	
501	<u>kalau pmerintah memberitahu kepada</u>	kalau ada bencana	
502	<u>warganya kalau ada bahaya itu</u>		
503	<i>Berarti Cuma pemberitahuan kalau</i>		
504	<i>untuk kelapangan mengasi pelatihan</i>		
505	<i>kebanyakan dari LSM</i>		
506	Iya... kalau seperti misalnya <u>simulasi</u>	Simulasi dari	Pengetahuan
507	<u>dari pemerintahan pernah diadakan cara</u>	pemerintahan pernah	tentang simulasi
508	<u>penanganan bencana itu memang pernah</u>	diadakan tapi pas	bencana yang
509	<u>diadakan kalu dari desa waktu itu</u>	diadakan saya tidak ikut	diadakan oleh
510	<u>diadakan tapi saya tidak bisa ikut jadi</u>	jadi tidak tahu persis cara	pemerintah
511	<u>saya gak tahu persis tentang bagaimana</u>	pelaksanaanya	
512	<u>cara pelaksanaan cara menangani</u>		
513	<u>bencana itu</u>		
514	<i>Gini pak wktu terjadi erupsi kemaren</i>		
515	<i>2010 itu warga-earga dikumpulin</i>		
516	<i>dikordinasikan itu mengalami kesulita</i>		
517	<i>apa tidak pak</i>		
518	Kalau <u>sebetulnya waktu itu ya kalu</u>	Kalau dibilang sulit ya	Pengalaman saat
519	<u>dibilang sulit ya sulit mas kan dua hari</u>	sulit karena ada yang	terjadi erupsi
520	<u>sebelumny itu sudah mau dikumpulin</u>	tidak mau turun itu sudah	
521	<u>sudah disediakan pasilitas atau mau</u>	dijemput tapi tetap tidak	
522	<u>dijemput pakai truk itu tapi waktu itu kan</u>	mau, karna itu	
523	<u>dia itu tidak mau untuk diturunkan itu</u>	menimbulkan korban	
524	<u>jadi istilahnya itu sulit mau diturunkan</u>		
525	<u>waktu itu pada gak mau sampai</u>		
526	<u>menimbulkan korban ya karna orang-</u>		
527	<u>orang yang gak mau diturunkan itu</u>		
528	<i>Itu alasnya yang tidak mau turun itu</i>		
529	<i>apa pak, apa seperti yang bapa bilang</i>		
530	<i>tadi atau ada yang lain</i>		
531	Ya alasanya seperti yang saya bilang tadi	Alasanya karena dulu itu	
532	<u>mas, ya karna dulu ya aman itu, ya</u>	tidak berbahaya jadi	
533	<u>seperti itu</u>	aman	
534	<i>Berarti istilahnya masih percaya yang</i>		

535	<i>dulu itu</i>		
536	Iya seperti itu.		
537	<i>Emm ya ya kalu gitu pak sudah seperti</i>		
538	<i>itu ada korban nah pertolongan ke</i>		
539	<i>korbanya itu seperti apa pak</i>		
540	<u>Pertolongan korban itu waktu kejadian</u>	Pertolongan hanya turun	Pengalaman saat
541	<u>itu ya hanya turun, turun hanya</u>	, turun atas dasar	di evakuasi
542	<u>kemauanya sendiri mas karena itu sudah</u>	kemauanya sendiri kan	
543	<u>tau bahaya turun lari itu waktu itu kan</u>	tidak ada mobil evakuasi	
544	<u>tidak ada mobil untuk evakuasi itu sudah</u>	bentuk evakuasi ke	
545	<u>berjatuhan korban itu tidak ada mobil</u>	korban setelah terjadi ada	
546	<u>tapi untuk bentuk evakuasi korban itu</u>	tim sar atau relawan	
547	<u>setelah terjadinya itu ada evakuasi itu</u>	untuk evakuasi kalu	
548	<u>dari tim sar atau dari relawan itu ada</u>	masyarakat pada lari	
549	<u>untuk evakuasi dari korban-korban itu</u>		
550	<u>tapi kalu masyarakat untuk</u>		
551	<u>menyelamatkan diri itu ya pada lari itu</u>		
552	<i>Kalau sudah ada jatuh korban itu</i>		
553	<i>bukan langsung ditangani pada saat itu</i>		
554	<u>Tidak karena pada saat itu masih bahaya,</u>	Tidak karena masih	Pengetahuan
555	<u>setelah itu baru ditangani langsung di</u>	berbahaya setelah itu	tentang evakuasi
556	<u>evakuasi pada saat itu tapi ya belum</u>	baru ditangani	korban erupsi
557	semua karena yang paling atas itu tidak		
558	bisa kalu di evakuasi itu		
559	<i>Katanya masih ada korban yang belum</i>		
560	<i>ketemu sampai sekarang pk</i>		
561	<u>Kalau sampai sekarang masih satu orang</u>	Sampai sekarang masih	
562	<u>mas kan waktu itu ceritanya kan cari</u>	ada satu orang, waktu itu	
563	<u>rumpun diatas di hutan itu kemudian</u>	kan cari rumput pas	
564	<u>sampai terjadi letusan beliau belum</u>	kejadian belum turun,	
565	<u>pulang waktu itu kan tiga orang yang lari</u>	ada tiga orang yang dua	
566	<u>sampai dirumah kemudian yang satu</u>	sampai rumah yang satu	
567	<u>mungkin lewat jalan lain jadi tidak</u>	lewat jalan lain sampai	
568	<u>ketemu sampai sekarang</u>	sekarang tidak ketemu	
569	<i>Satu apa dua orang</i>		
570	<u>Satu kan dulu tiga orang yang dua orang</u>	Satu orang, yang dua	
571	<u>itu sampai dirumah waktu itu sempat</u>	sempat dilarikan ke RS	
572	<u>dibawah kerumah sakit tapi waktu itu ya</u>	tapi tidak tertolong lagi	
573	<u>gak tertolong lagi satunya meninggal</u>	terkena awan panas itu	
574	<u>karna sudah terkena awan panas dari</u>		
575	<u>merapi itu</u>		
576	<i>Kalau untuk warganya sendiri pak</i>		
577	<i>warga kinah rejo ini kemampuan warga</i>		
578	<i>sini dalam mengevakuasi sesama</i>		
579	<i>warganya apa sama kemampuannya apa</i>		
580	<i>ada yang beda pak</i>		
581			

582	Ya kalau warga sendiri ya justru	Kalau warga kebanyakat	Pengetahuan
583	<u>kebanyakan tidak ikut di evakuasi itu</u>	tidak ikut, karena sudah	tentang
584	<u>mas karna kan sudah ada relawan yang</u>	ada relawan yang	kemampuan
585	<u>mengevakuasi itu sendiri mas, kalau</u>	mengevakuasi, kalau	evakuasi
586	<u>masyarakat itu ya hanya ingin tahu</u>	masyarakat hanya ingin	
587	<u>keluarganya</u> itu masih atau tidak	tahu	
588	kemudian naik ke atas itu ternyata sudah		
589	meninggal mau diapain lagi, tetapi untuk		
590	evakuasi korban itu kebanyakan dari		
591	relawan dari tim sar itu <u>para relawan dari</u>	Rrelawan disini juga ada	
592	<u>sini pun juga ada mas yang masih muda-</u>	yang masih muda-muda	
593	<u>muda</u> itu ada		
594	<b><i>Bearti kemampuan itu tidak</i></b>		
595	<b><i>menyeluruh, yang mau belajar yang</i></b>		
596	<b><i>mau jadi relawan itu aja</i></b>		
597	Iya..		
598	<b><i>Setelah erupsi terjadi letak geografis</i></b>		
599	<b><i>merapi berubah, gampangya dulu ada</i></b>		
600	<b><i>pohon besar, rimbun sekarang tidak</i></b>		
601	<b><i>rimbun itu berpengaruh tidak pak</i></b>		
602	<b><i>selama proses evakuasi</i></b>		
603	<u>Ya berpengaruh mas waktu itu kan</u>	Ya berpengaruh pohon	Pengalaman saat
604	<u>pohon-pohon besar itu menghalangi jalan</u>	besar menghalangi jalan	proses evakuasi
605	<u>mau tidak mau harus memotong kayu itu</u>	untuk preses evakuasi,	
606	<u>mau evakuasi itu para relawan itu harus</u>	harus mencari jalan lain	
607	<u>mencari jalan supaya bisa dilalui itu</u>		
608	<b><i>Kalau sekarang pak jalan-jalan itu</i></b>		
609	<b><i>mengalami perubahan tidak pak</i></b>		
610	<u>Ya tidak masih ada tetap bagus seperti</u>	Tidak megalami	Perubahan jalan
611	<u>yang mas lihat di atas itu kalau dulunya</u>	perubahan dulunya	yang terjadi
612	<u>tertimbun hanya dibersihkan masyarakat</u>	hanya tertimbul saja	setelah erupsi
613	<u>yang membersihkan setiap hari itu jadi</u>	sekarang sudah	
614	sekarang itu kan kelihatan bagus seperti	dibersihkan oleh	
615	mas lihat diatas itu tapi kalau untuk yang	masyarakat	
616	kearah arah <u>wisata kali adem dulu sudah</u>		
617	<u>berubah karena dulu ada jembatan</u>	Yang berubah wisata kali	
618	<u>sekarang sudah tidak ada jembatan lagi</u>	adem yang sekarang	
619	<u>jadi sungai lagi sudah tidak bisa dilewati</u>	jembatannya tidak ada lagi	
620	lagi		
621	<b><i>Waktu erupsi terjadi kan warga kinah</i></b>		
622	<b><i>rejo disuruh mengungsi dan di</i></b>		
623	<b><i>evakuasi, nah itu mengungsinya</i></b>		
624	<b><i>dimana saja pak, sempat pindah-pindah</i></b>		
625	<b><i>atau tidak</i></b>		
626	<u>Kalau kebanyakan warga kinah rejo itu</u>	Kebanyakan warga	Pengalaman saat
627	<u>megungsinya dibalai desa mas tapi kalau</u>	ngungsinya dibalai desa,	mengungsi

628	<u>untuk saya sendiri pertama kali saya</u>	kalau saya ditempat adik	
629	<u>mengungsinya di tempat adik saya itu</u>	kemudia 3 harinya turun	
630	<u>didekat sini adik saya, tapi setelah pagi</u>	bergabung sama yang	
631	<u>harinya saya juga turun ke balai desa itu</u>	lainya	
632	<u>berkumpul sama teman-teman yang lain</u>		
633	<u>itu yang sudah datang duluan itu</u>		
634	<b><i>Waktu ini pak yang erupsinya bulan</i></b>		
635	<b><i>sepuluh nah itu mengungsinya dimana</i></b>		
636	<b><i>pak</i></b>		
637	<u>Yang bulan sepuluh itu, ya itu dibali desa</u>	Bulan 10 itu dibalai desa,	Pengalaman saat
638	<u>itu, kan itu sempat berpindah-pindah mas</u>	sempat berpindah-pindah	mengungsi
639	<u>kemudia waktu itu kan hampir setiap hari</u>	Meletus kecil-kecilan	berpindah-pindah
640	<u>meletus keil-kecilan itu waktu malam itu</u>	kemudian lari ada yang	
641	<u>juga lari tidak tentu arahnya yang penting</u>	sampai meguo ada yang	
642	<u>keselatan itu, itu ada yang sampai jogaj</u>	ke tempat saudara	
643	<u>ada yang sampai maguo, itu kemudian</u>		
644	<u>ada ketempat saudara yang ada dijogja</u>		
645	<u>itu, kemudian itu kan tidak jadi satu lagi</u>		
646	<u>kemudian karena keadaan aman,</u>	Naik lagi karena aman,	
647	<u>kemudia kembali naik lagi itu yang</u>	terus mengungsi dibalai	
648	<u>kedua itu dibalai desa wukir setelah</u>	desa wukir	
649	<u>dibalai desa wukir itu hampir beberapa</u>		
650	<u>hari kemudian sudah tenang sudah</u>		
651	<u>beberapa hari mengungsi dibalai desa</u>		
652	<u>wukir, kemudia meletus lagi yang</u>	Meletus lagi tanggal 5	Pengalaman saat
653	<u>tanggal 5 november yang kedua itu</u>	nevember jam 12 malam	mengungsi lagi
654	<u>terjadinya pada jam 12 malam itu pada</u>	berhamburan turun lagi	
655	<u>lari lagi pada bingung pada berhamburan</u>	ke jogja ke maguo	
656	<u>lagi ada yang turun lagi yang dituju kan</u>		
657	<u>yang ada kenalan dijogja itu ada yang ke</u>		
658	<u>stadio maguo harjo itu tapi waktu itu</u>		
659	<u>setelah pagi harinya warga kinah rejo itu</u>	Keesokan harinya warga	
660	<u>kemudian dikumpulkan jadi satu dibawa</u>	kinah rejo dikumpulkan	
661	<u>ke sleman ke tridadi itu tempatnya di e e</u>	dibawa kesleman	
662	<u>gondalaem tempatnya pak agus kholik</u>	tempatnya pak agus	
663	<b><i>Itu berarti tempat barak pengungsian</i></b>	kholik	
664	<b><i>terakhir pak</i></b>		
665	<b><i>terakhir pak</i></b>		
666	<u>Iya pengungsian terakhir ya di sleman itu</u>	Pengungsian terakhir	
667	<b><i>Waktu di sleman itu pak kan banyak</i></b>		
668	<b><i>bantuan-bantuan masuk misanya</i></b>		
669	<b><i>logistic segala macem nah itu dikelola</i></b>		
670	<b><i>sendiri oleh warga kinah rejo atau tidak</i></b>		
671	<b><i>pak istilahnya manajemnya</i></b>		
672	<u>Waktu itu dikelola sendiri mas bersama</u>	Dikelola sendiri bersama	Pengalaman saat
673	<u>relawan yang didekat sana, dikelola</u>	relawan yang ada disana	di lokasi
674	<u>sendiri kemudian untuk memberikan</u>		pengungsian



675	makanan setiap hari itu istilahnya di		
676	kelola sendiri tetap berkerja sama		
677	denagan relawan yang ada disana itu		
678	<u>kemudian untuk keperluan yang berupa</u>	Bantuan uang	Pengalaman saat
679	<u>uang itu kan dulu sempat dikumpulkan</u>	dikumpulkan jadi satu	di lokasi
680	<u>jadi satu mas hingga sekarang itu kan</u>	setelah terkumpul	pengungsian
681	<u>sudah terkumpul banyak kemudian</u>	banyak kemudian	
682	<u>dibelian tanah yang disini itu</u>	dibelian tanah yang	
683	<b><i>Jadi pak waktu dibarak pengungsian</i></b>	disini	
684	<b><i>yang terakhir itu semuanya dikelola</i></b>		
685	<b><i>oleh warga sendiri, itu pengelolaanya</i></b>		
686	<b><i>seperti ap, kalau ada barang yang mau</i></b>		
687	<b><i>keluar itu harus ada melauli proses</i></b>		
688	<b><i>seperti apa ada tanda terima seperti apa</i></b>		
689	<u>Ada itu tanda terimanya ada kan waktu</u>	Ada tanda terima, ada	Pengalaman saat
690	<u>itu kan panitia itu ada semisalnya terima</u>	panitianya, masyarakat	di lokasi
691	<u>bantuan dari mana itu ada tanda</u>	pun ada panitianya	pengungsian
692	<u>terimanya dari masyarakat sini pun ada</u>		
693	<b><i>Itu untuk menghindari hal-hal yang</i></b>		
694	<b><i>tidak diinginkan kan pak</i></b>		
695	Iya.iya, mau terima pakayan ataupun		
696	terima bantuan berupa makanan atau		
697	yang lain itu ada tanda terimanya itu	Ada tanda terimanya	
698	<b><i>Katanya dulu pernah dipondom alqodir</i></b>		
699	<b><i>pak barak pengungsianya</i></b>		
700	Iya, habis itu <u>pindak kesleman itu</u>	Pindah ke sleman	
701	<b><i>Sebagian logistic di alqodir itu sempat</i></b>		
702	<b><i>diambil apa gima pak</i></b>		
703	<u>Dulu sebagian diambil mas,karna</u>	Sebagian sempat	Pengalaman saat
704	<u>berhubung sudah ditinggal pergi akhirnya</u>	diambil, sebagian dijarah	di lokasi
705	<u>yang berupa pakayan itupun sempat</u>	orang karena ditinggal	pengungsian
706	<u>dijarah sama orang-orang yang ingin</u>		
707	<u>memiliki, itu mas tinggal lari hampir</u>		
708	beberapa hari kan tidak diambil itu ada		
709	yang ngambil, ada <u>kebanyakan</u>	Mengatas namakan	
710	<u>mengatasnamakan dari alqodir padahal</u>	alqodir padahal bukan	
711	<u>itu bukan itu ngambil disitu itu pernah</u>		
712	<u>terjadi mas</u>		
713	<b><i>Waktu di sana pak sleman warga kinah</i></b>		
714	<b><i>rejo itu ada pembagian tugas-tugas</i></b>		
715	<b><i>dibarak pengungsian itu</i></b>		
716	Ya.. yang mendapatkan tugas itu yang		
717	<u>mengelola logistic</u> itu mas misalnya	Mengelola logistic	
718	logistik itu ada penangannanya misalnya		
719	mau <u>masak itu kan sudah dibagi</u>	Masak sudah dibagi	Pengalaman di
720	<u>perkelompok-kelompok itu tiap harinya</u>	perkelompok ada	lokasi



721	itu sudah ada jadwalnya sendiri-sendiri	jadwalnya	pengungsian
722	itu		
723	<i>Oh bearti sudah ada tugasnya masing-</i>		
724	<i>masing itu pak</i>		
725	<u>Sudah ada semuanya sudah ada</u>	Sudah ada semuanya	
726	<i>Kalau misalnya untuk rencana-rencana</i>		
727	<i>di barak pengungsian itu, nyari</i>		
728	<i>bantuan atau bagai mana</i>		
729	<u>Kalau masyarakat tidak turun langsung,</u>	Masyarakat tidak turun	Pengalmaan
730	<u>orang-orang yang dekat yang kenal yang</u>	langsung, orang yang	mencari bantuan
731	<u>mencarikan bantuan</u> itu kemudia	dekat dan kenal yang	saat di lokasi
732	mengeluarkan bantuan kesitu	mncarikan bantuan	pengungsian
733	<i>Jadi orang-orang yang dulu pernah</i>		
734	<i>maen kejogja pernah ke atas, jadi tahu</i>		
735	<i>warga kinah rejo, kemudian meberitahu</i>		
736	<i>teman-temanya juga, seperti itu pak</i>		
737	Iya seperti itu		
738	<i>Komunikasi warga kinah rejo ke warga-</i>		
739	<i>warga yang lain itu seperti apa pak</i>		
740	<i>komunikasinya</i>		
741	Seerti ..Ke <u>warga jogja, terus yang</u>	Warga jogaj sering main	Hubungan
742	<u>sering main ke atas dulu Kalau</u>	ke atas	komunikasi
743	<u>komunikasi</u> seperti itu belum ada, tapi	Yang sering keatas	dengan warga lain
744	kalau yang sering ke atas ada seperti	sering komunikasi	di kinah rejo
745	tetangga saya		
746	<i>Tapi tetap ada pak</i>		
747	Ada seperti <u>tetangga saya di atas itu</u>	Ada seperti tetangga saya	
748	<u>masih komunikasi</u> untuk mencari	masih komunikasi	
749	bantuan, ada itu		
750	<i>Kalau misalnya usaha-usaha yang</i>		
751	<i>dilakukan warga kinag rejo itu seperti</i>		
752	<i>apa pak waktu di barak pengungsian</i>		
753	Kalau itu kan itu tadi mas seperti yang		
754	saya katakan kalau yang mencari		
755	bantuan itu orang-orang yang disana itu		
756	<u>seperti alqodir kalau yang utama itu</u>	Yang berperan utama	Pengalaman di
757	<u>peran utama yang menangani tentang</u>	dalam mencari bantuan	lokasi
758	<u>pengungsian itu pak agus kholik karena</u>	pak agus kholik karena	pengungsian
759	<u>dia sudah berpengalaman sudah tau</u>	dia sudah berpengalaman	
760	<u>sudah banyak familinya dimana-diman</u>	dan banyak keluarganya	
761	<u>dia yang mencari bantuan</u>		
762	<i>Jadi warga kinah rejo melalui bapak</i>		
763	<i>agus kholik itu untuk mencari bantuan</i>		
764	Iya istilahnya <u>yang bertanggung jawab</u>	Yang bertanggung jawab	
765	<u>penuh koordinator dari alqodir itu pak</u>	penuh pak agus kholik	
766	<u>agus kholik itu yang menangani langsung</u>		

767	<i>Kalau bapak pribadi sendiri setelah</i>		
768	<i>terjadi erupsi sebelum erupsi tinggalnya</i>		
769	<i>disini, istilahnya mau tetap tinggal</i>		
770	<i>disini ya pak apapun yang terjadi masih</i>		
771	<i>tetap tinggal disini</i>		
772	<u>Kalau disini asalkan tetap aman</u>	Asalnkan aman tidak ada	Kemauan untuk
773	<u>selamanya tidak ada suatu bahaya yang</u>	bahaya akan tetap tinggal	tetap tinggal di
774	<u>mengancam masih tetap disini asalkan</u>	disini sampai akhir hayat	lokasi erupsi
775	<u>selamat sampai akhir hayat</u> saya akan		
776	tetap tinggal disini		
777	<i>Jadinya tetap semangat tetap optimis</i>		
778	<i>karena dari leluhur suda disini jadi</i>		
779	<i>tradisi itu tetap dijalankan</i>		
780	<u>Iya tetap dijalankan baik menurut</u>	Tetap dijalankan, asalkan	Pengetahuan untuk
781	<u>masyarakat sini dijalankan asalkan tidak</u>	tidak melanggar hukum	menjalankan
782	<u>melanggar hukum agama</u>	agama	tradisi leluhur
783	<i>Mungkin pak itu saja yang saya Tanya</i>		
784	<i>kan, besok kalau ada yang kurang saya</i>		
785	<i>kesini lagi, terimakasih sudah</i>		
786	<i>meluangkan waktunya untuk saya</i>		
787	<i>wawancarai, lebih kurangnya saya</i>		
788	<i>minta maaf pak, saya akhiri</i>		
789	<i>wassalamualaikum wr/wb</i>		
790	<i>Waalaikumsalam wr/wb</i>		

## Reduksi SP (Wawancara 1)

REDUKSI	SUMBER
Umur 48 thn	SP : B 9 : W1
Pekerjaan setelah erupsi ojek wisata	SP : B 11-12 : W1
Sejak lahir sudah ada disini, setelah erupsi pindahh ke huntap lebih kurang dua tahun	SP : B 15-18 : W1
Ya asli kinah rejo	SP : B 23 : W1
Korban anak saya satu sama orang tua dan menantu Satu	SP : B 26-27: W1
Sebelum erupsi kebanyakan warga sini memelihara sapi perah saya sendiri memiliki ternak	SP : B 37-40: W1
Kemudian untuk penghidupan saya, saya membuka warung kecil sama dulu saya ikut menambang pasir itu caya saya bertahan hidup	SP : B 44-48: W1
Kalau tentang aktifitas merapiyang memberikan pengetahuan bahwa merapi itu aka nada bencana dari badan penanggulagn bencana di jogja itu dan dari pemerintah juga	SP : B 62-68 : W1
Kalau warga sini itu sudah dianggap biasa seperti tahun-tahun yang lalau kalau bencana tidak akan berbahaya	SP : B 76-79 : W1
Seperti tahun yang lalau araya tidak ke depan tapi ke barat	SP : B 82-85 : W1
Waktu 2010 dikira tidak meletus sebesan ini, ternyata besar makanya kebanyakan korban mengira tidak bahaya	SP : B 87-90 : W1
Pengalaman saya sendiri waktu itu memang kalau meletus saya tidak akan lari saya akan dirumah saja, tapi setelah letusan hari rabunya saya berfikir lagi kalau ada awan panas saya akan terkena juga kemudian saya langsung lari	SP : B 97-104: W1
Pokonya saya langsung menyelamatkan diri, yang tidak mau ya terjebak di dalam rumah	SP : B 108-111 : W1
Cuma saya sendiri yang befikir seperti itu	SP : B 114-115 : W1
Untuk menunjang kehidupan saya sehari-hari saya jualan seperti diatas itu, ngojek, kalau di huntap belum bisa	SP : B 128-124 : W1
Iya semangat kalau tidak semangat untuk mencari penghidupan diatas mau gimana	SP : B 137-140: W1
Mau cari penghidupan disini kalau saya belum bisa	SP : B 143-144 : W1
Kalau saya dibilang trauma tidak, tapi dibilang trauma ya trauma	SP : B 154-155: W1
Saya tidak takut trauma mau tidak mau harus pindahh kesini	SP : B 160-162: W1
Kebanyakan orang trauma	SP : B 164-165: W1
Masih tetap percaya diri kalau tidak percaya diri bagaimana hidup kedepanya sudah kehilangan anggota keluarga harus tetap semangat	SP : B 169-174: W1
Setiap orang beda pemikiranya	SP : B 178-179: W1
Menyambung ekonomi keatas kalau orang tua dulu bisa mencari kayu bakar bisa menambah penghasilan kalu disini tidak bisa	SP : B 181-189 : W1
Kabanyakan seperti sya walau penghasilan sedikit yang penting	SP : B 191-194 : W1

tetap menghasilkan	
Cerita merapi dulu kalau mengeluarkan itu tidak berbahaya	SP : 151-153 : W1
Karena bersamaan dengan hujan sama seperti tahun-tahun 1994-1996	SP : 155-157 : W1
Pas 2006 tidak disertai hujan karena sepengingat orang tua dulu pasti bersamaan dengan hujan jadi tetap aman	SP : 160-163 : W1
Ada tradisi yang namanya nyadran pada bulan sakban pada malam hari pada membawa hajatan ke rumah juru kunci mbh hargo dlu walaupun jalanya tertutup pohan akibat letusan merapi kemudian mencari jalan untuk kesana	SP : B 219-227 : W1
Tidak menimbulkan korban yang besar seperti sekarang	SP : B 229-230: W1
Masih dijalanaka	SP : B 233: W1
Nyadran bukan untuk tolak balak, tapi mengirim doa-doa arwah orang yang telah meninggal	SP : B 236-238 : W1
Masih tapi Cuma sederhana saja tidak meria seperti dulu	SP : B 242-243: W1
Tetap dilaksanakan tidak ditinggalkan	SP : B 248-250: W1
Perasaan saya kurang senang	SP : B 257-258 : W1
Kurang senang karena tidak seprti dulu lagi sekarang harus naik turun seperti sekarang	SP : B 262-265: W1
Disini tetangganya deket-deket rasana ya kurang senang seperti diatas dulu	SP : B 268-271 : W1
Iya dijalani dulu saya bisa menambang pasir, sekarang tidak bisa lagi	SP : B 278-279: W1
Kalau dulu ternak kemudian arung kecil jualan sembako untuk keperluan tetangga-tetangga	SP : B 284-289: W1
Sekarang hanya jualan minuman untuk pengunjung yang diatas	SP : B 290-294: W1
Saya sebelum erupsi sempat mendapatkan musibah rumah saya terbakar gara-gara jualan bensin, karena menarok lampu sentir deket bensin kemudia di tiup angin masuk ke bensin	SP : B 300-307: W1
Dibangun lagi dibantu tetangga hampir jadi malah terkena bencana dari merapi itu	SP : B 311-314: W1
Tapi ditrima itu kehendak yang kuasa	SP : B 315-317: W1
Iya dijalani	SP : B 319: W1
Yang dilakukan hanya lari turun kebawah	SP : B 325-327: W1
Sebagian terjebak didalam rumah itu belum sempat lari	SP : B 329-332: W1
Dua hari sebelumnya ada pembeitahuan dari pak dukuh yang punya balita sama usia lanjut disuruh turun duluan	SP : B 335-339: W1
Tapi orang tua ditempat kami agak bendel agak susah diatur tidak mau turun, akhirnya turunya mendadak sekali	SP : B 340-346: W1
Sudah ada yang punya balita dan usia lanjut disuruh turun duluan	SP : B 349-351: W1
Yang mau turun ya turunm yang tidak percaya tetap dirumah	SP : B 354-355: W1
Berhamburan lari kalu itu bahaya yang tidak percaya itu bahaya masih dirumah diberitahu tidak percaya	SP : B 359-362: W1

Seperti tetangga saya di ajak turun tapi tidak mau karena tidak percaya kalau bahaya, akhirnya terjebak dalam rumah itu satu rumah kena semua	SP : B 367-378: W1
Yang membuat mereka tidak percaya itu pengalaman dan cerita cerita terdahulu, pernah mengelurkan tapi tidak berbahaya seperti sekarang ini	SP : B 381-387: W1
Dua hari sebelum kejadian naik sama adik saya dijak sama bptka kegunung apian itu untuk memasang alat diatas mereka bilang kalau meletus cepat turun karena pasti mengarah ke selatan	SP : B 391-399: W1
Tidak berfikir seperi itu saya kira akan aman-anan saja ternyata keselatan semua	SP : B 405-409: W1
Pemerintah sudah mengingatkan kalu bahasa jawa itu ngugemi	SP : B 412-414: W1
Walaupun banyak korban ada hikmanya seperti kalau dulu orang situ penghasilanya masih sedikit tapi sekarag bisa beli motor bisa beli jep	SP : B 422-427 : W1
Penghasilan lebih meningkat dari sebelumnya, kebanyakan orang seperti itu, kalau saya belum ya cukup untuk keluarga saja	SP : B 430-435: W1
Tuhan belum memberikan izin kepada saya untuk hidup seperti itu	SP : B 440-443: W1
Pernah diadakan tapi saya lupa karena banyak materi yang diberikan	SP : B 456-458: W1
Kalau ada bencana itu yang utama mengumpulkan warga untuk dievakuasi kebarak pengungsian yang sudah ditentukan yang paling utama lansia kemudian yang punya ternak harus diturunkan ketempat yang sudah disediakan	SP : B 460-469: W1
Yang saya ingat seperti itu dari pelatihan yang lain banyak tapi saya lupa saya orang yang tidak bersekolah	SP : B 471-475: W1
Setelah erupsi ada tentang mitigasi bencana	SP : B 478-480: W1
Sebelumnya hanya pengarahan saja	SP : B 484: W1
Cuma pengarahan saja kalau pelatihan belum ada yang ada setelah bencana	SP : B 486-488: W1
LSM yang memberikan bukan dari pemerintah	SP : B 493-495: W1
Pemerintah memberitahu lewat pak dukuh kepala dusun kepada warganya kalau ada bencana	SP : B 498-502: W1
Simulasi dari pemerintahan pernah diadakan tapi pas diadakan saya tidak ikut jadi tidak tahu persis cara pelaksanaanya	SP : B 506-513: W1
Kalau dibilang sulit ya sulit karena ada yang tidak mau turun itu sudah dijemput tapi tetap tidak mau, karna itu menimbulkan korban	SP : B 518-526: W1
Alasanya karena dulu itu tidak berbahaya jadi aman	SP : B 531-533: W1
Pertolongan hanya turun , turun atas dasar kemauanya sendiri kan tidak ada mobil evakuasi bentuk evakuasi ke korban setelah terjadi ada tim sar atau relawan untuk evakuasi kalu masyarakat pada lari	SP : B 540-551: W1
Tidak karena masih berbahaya setelah itu baru ditangani	SP : B 554-555: W1
Sampai sekarang masih ada satu orang, waktu itu kan cari rumput pas kejadian belum turun, ada tiga orang yang dua sampai rumah	SP : B 561-569: W1



yang satu lewat jalan lain sampai sekarang tidak ketemu	
Satu orang, yang dua sempat dilarikan ke RS tapi tidak tertolong lagi terkena awan panas itu	SP : B 571-576: W1
Kalau warga kebanyakan tidak ikut, karena sudah ada relawan yang mengevakuasi, kalau masyarakat hanya ingin tahu	SP : B 582-587: W1
Relawan disini juga ada yang masih muda-muda	SP : B 591-593: W1
Ya berpengaruh pohon besar menghalangi jalan untuk proses evakuasi, harus mencari jalan lain	SP : B 603-607: W1
Tidak mengalami perubahan dulunya hanya tertimbul saja sekarang sudah dibersihkan oleh masyarakat	SP : B 610-613: W1
Yang berubah wisata kali adem yang sekarang jembatannya tidak ada lagi	SP : B 616-619: W1
Kebanyakan warga mengungsinya dibalai desa, kalau saya ditempat adik kemudia 3 harinya turun bergabung sama yang lainnya	SP : B 626-633: W1
Bulan 10 itu dibalai desa, sempat berpindah-pindah	SP : B 637-638: W1
Meletus kecil-kecilan kemudian lari ada yang sampai meguo ada yang ke tempat saudara	SP : B 640-644: W1
Naik lagi karena aman, terus mengungsi dibalai desa wukir	SP : B 646-648: W1
Meletus lagi tanggal 5 november jam 12 malam berhamburan turun lagi ke jogja ke maguo	SP : B 652-659: W1
Keesokan harinya warga kinah rejo dikumpulkan dibawa kesleman tempatnya pak agus kholik	SP : B 660-663: W1
Pengungsian terakhir	SP : B 666: W1
Dikelola sendiri bersama relawan yang ada disana	SP : B 672-673 : W1
Bantuan uang dikumpulkan jadi satu setelah terkumpul banyak kemudian dibelikan tanah yang disini	SP : B 678-682: W1
Ada tanda terima, ada panitianya, masyarakat pun ada panitianya	SP : B 680-692: W1
Sebagian sempat diambil, sebagian dijarah orang karena ditinggal	SP : B 703-707: W1
Mengatas namakan alqodir padahal bukan	SP : B 709-712: W1
Mengelola logistic	SP : B 717: W1
Masak sudah dibagi berkelompok ada jadwalnya	SP : B 719-721: W1
Masyarakat tidak turun langsung, orang yang dekat dan kenal yang mencari bantuan	SP : B 729-731: W1
Yang sering keatas sering komunikasi	SP : B 741-743: W1
Ada seperti tetangga saya masih komunikasi	SP : B 747-748 : W1
Yang berperan utama dalam mencari bantuan pak agus kholik karena dia sudah berpengalaman dan banyak keluarganya	SP : B 756-761: W1
Yang bertanggung jawab penuh pak agus kholik	SP : B 764-766: W1
Asalkan aman tidak ada bahaya akan tetap tinggal disini sampai akhir hayat	SP : B 772-775: W1
Tetap dijalankan, asalkan tidak melanggar hukum agama	SP : B 780-782: W1



## Lampiran Verbatim Wawancara

### Verbatim Wawancara

“Bentuk Pengalaman Survivor Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi”

Subjek 2

Nama : SP  
 Pekerjaan : Petani  
 Umur : 48 thn  
 Tanggal Wawancara : 08 September 2013  
 Waktu Wawancara : Pukul 18.00-18.29  
 Lokasi Wawancara : Rumah Subjek  
 Tujuan Wawancara : Pengetahuan subjek bertahan hidup di merapi  
 Jenis Wawancara : Semi terstruktur  
 Keterangan : P (Peneliti)

Wawancara 2

No	Wawancara		Keterangan/Makna
1	<b><i>Bismillahirrohmannirohim,</i></b>		
2	<b><i>asalamualaikum wr/wb</i></b>		
3	Waalukumsalam wr/wb		
4	<b><i>Selamat sore pak</i></b>		
5	Ya sore		
6	<b><i>Gimana kabarnya pak sehat</i></b>		
7	Ya sehat ya alhamdulillah sehat		
8	<b><i>Keluarga</i></b>		
9	Alhamdulillah keluarga sehat-sehat		
10	<b><i>Ini ada kekurangan kemaren dari</i></b>		
11	<b><i>kampus pak pengen nanya-nanya lagi</i></b>		
12	Ya sebisa-bisa kalau saya bisa jawab		
13	saya jawab kalau tidak ya tidak		
14	<b><i>Ini pak dulu pak suparno ini pernah</i></b>		
15	<b><i>sekolah gak pak</i></b>		
16	<u>Waktu dulu saya sekolah SD tapi tidak</u>	Sekolah SD tapi tidak	Riwayat pendidikan
17	<u>tamat hanya sampai kelas tiga behubung</u>	tamat sampai kela 3,	
18	<u>saya waktu itu sakit tiga bulan</u>	gara-gara sakit 3 bulan	
19	<u>kemudian mau masuk lagi sudah</u>	jdi ketinggalan pelajaran,	
20	<u>ketinggalan pelajaran ya sudah gak</u>	akhrya tidak lanjut	
21	<u>sekolah akhirnya gak sekolah</u>	sekolah	
22	<b><i>Bukan karena gak ada biaya atau apa</i></b>		
23	<b><i>pak</i></b>		
24	<u>Ya kalau namanya biayapun seadaniya</u>	Tidakan ada biaya untuk	
25	<u>saya melanjutkan pun dikarnakan orang</u>	melanjutkan karena	
26	<u>tua saya orang miskin ya mungkin gak</u>	orang tua miskin	

27	bisa melanjutkan seandainya sekolah		
28	<i>Tapi sampai Cuma kelas berapa tadi</i>		
29	<i>pak</i>		
30	<u>Kelas tiga SD Setelah itu gak sekolah</u>	Kelas 3 SD habis itu gak	
31	<i>Untuk mencari pelajaran-pelajaran itu</i>	lanjut sekolah	
32	<i>bapak dapat dari mana setelah gak</i>		
33	<i>sekolah</i>		
34	<u>Ya pokonya hanya apa adanya bisanya</u>	Apaadanya bisa baca ya	
35	<u> mungkin hanya bisa baca ya baca</u>	baca	
36	<i>Yang ngajarin siapa dulu pak pas</i>		
37	<i>sudah gak sekolah lagi ada</i>		
38	<u>Gak ada</u>	Tidak ada	
39	<i>Belajar sendiri</i>		
40	<u>Iya setelah sekolah dari kelas tiga SD</u>	Setelah kelas 3 itu Cuma	
41	<u>itu ya mungkin bisanya bisa baca aja</u>	baca saja kalau disuruh	
42	<u>kalau disuruh berhitung seperti mate-</u>	berhitung tidak bisa	
43	<u>matika mungkin gak bisa</u>		
44	<i>Setelah itu ada yang ngajarin gak pak</i>		
45	<u>Gak ada belajar sendiripun gak pernah</u>	Tidak ada, apaadanya	
46	<u>belajar ya apa adanya</u>		
47	<i>Setelah gak sekolah ikut siapa bapak</i>		
48	<u>Dulu kan pas masih sekolah ikut orang</u>	Ikut orang tua waktu	Pengalaman hidup
49	<u>tua itu kan masih punya kedua orang tua</u>	masih punya kedua orang	di masa sekolah
50	<u>itu, saya gak ikut orang tua setelah</u>	tua setelah berkeluarga	
51	<u>berkeluarga ini punya istri punya anak</u>	berpisah hidup mandiri	
52	<u>kemudian kan berpisah dengan orang</u>		
53	<u>tua istilahnya kan hidup mandiri sudah</u>		
54	<u>punya rumah sendiri itu</u>		
55	<i>Kalau dulu kerjanya bapak apa pak</i>		
56	<u>Kalau pertama itu saya itu petani ternak</u>	Pertama itu petani, ternak	Pekerjaan bertani
57	<u>itu pertama setelah petani ternak ada</u>	sampingan nambang	sebelum terjadi
58	<u>sampingan nambang pasir itu</u>	pasir	erupsi
59	<i>Kalau tani ternak itu ada yang</i>		
60	<i>ngajarin gak pak</i>		
61	<u>Kalau ternak kan gak ada yang ngajarin</u>	Tidak ada yang ngajarin	Pengetahuan
62	<u> mungkin lihat-lihat cara pemeliharaanya</u>	tani ternak, melihat	tentang cara
63	<u>tetangga caranya memelihara gini kan</u>	tetangga cara	beternak
64	<u>lama-lama tau cara memberikan</u>	memeliharanya kalau	
65	<u>makanan mungkin memberikan sentrat</u>	ternak cara	
66	<u>cara memberikan bektul itu kan sudah</u>	mememberikan makan	
67	<u>tau cara-canya itu</u>	sentrat dan bekatul	
68	<i>Kalau tani sama</i>		
69	<u>Kalau tani ya karna saya dulu masih</u>	Kalau bertani saya waktu	Pengetahuan dan
70	<u>perjaka itu memang pernah bertani</u>	masih perjaka pernah	pengalaman
71	<u>seperti menanam buncis pernah dulu</u>	bertani menanam buncis,	bertani
72	<u>tapi setelah lama-lama semakin tua</u>	lama-lama semakin tua	

73	malah gak mau bertani lagi inginnya	tidak mau bertani lagi	
74	kerja itu ya setelah gk bertani ya untuk	Memelihara ternak,	
75	<u>memelihara ternak itu kan waktu setelah</u>	ternak dijual merantau	
76	<u>memelihara ternak perah kan sudah</u>	kesumatera ingin	
77	<u>dijual ya itu pernah saya ceritakan ingin</u>	menambaw wawasan	
78	<u>menambah wawasan meningkatkan</u>	ternyata di sumatera gagal,	
79	<u>penghasilan itu pergi kesumatera itu tapi</u>	kemudian pulang hidup	
80	<u>disumatera yang menjadi harapan tidak</u>	seperti ini lagi	
81	<u>tercapai ya akhirnya pulang lagi hidup</u>		
82	<u>seperti ini lagi</u>		
83	<b><i>Tapi dulu memelihara ternak itu Cuma</i></b>		
84	<b><i>liat apa ada yang ngajarin</i></b>		
85	<u>Gak ada ya Cuma lihat-lihat saja ya</u>	Tidak ada hanya melihat-	Pengetahuan
86	<u>kalau ternak sapi itu mungkin waktu</u>	melihat, kalau ternak sapi	tentang cara
87	<u>dikasih makan ya dicarikan rumput itu</u>	waktu makan ya	beternak
88	yang memberikan makan ya kita kasih	dicarikan rumput	
89	itu istilahnya <u>diberi bekatul ya dikasih</u>	Diberi bekatul dua kalai,	
90	<u>itu kan satu itu dua kali itu pagi sama</u>	rumput tiga kali	
91	<u>siang kalau rumput ya mungkin sedikit-</u>		
92	<u>sedik ya tiga kalai pagi siang dan sore</u>		
93	<b><i>Kalau misalnya ada gejala-gejala sakit</i></b>		
94	<b><i>itu pak</i></b>		
95	<u>Itu kan ada dokter, dokter hewan itu kan</u>	Itu ada dokter hewan,	
96	<u>kita mengundang dari dokter hewan itu</u>	kalau sakit kita	
97	<u>sakitnya pa dari dokter hewan itu yang</u>	mengundang dokter	
98	memeriksa kalau sapi itu kurang sehat	hewan itu	
99	kemudian kita ngundang ini sakit apa		
100	nanti diperiksa kemudian diberi obat		
101	<b><i>Kalau untuk masyarakat ini itu pk</i></b>		
102	<b><i>hubungannya dengan tetangga gimana</i></b>		
103	<b><i>pak</i></b>		
104	<u>Kalau sesama tetangga itu baik gak ada</u>	Sesama tetangga baik	
105	masalah		
106	<b><i>Kalau untuk keatas ke kinah rejo dulu</i></b>		
107	<b><i>kan banyak hutan nah kalau masyarakat</i></b>		
108	<b><i>ini cara merawatnya gimana pak</i></b>		
109	Kalau itu kan <u>dulunya sudah ada</u>	Dulu di bentuk kelompok	Pengetahuan
110	<u>dibentuk kelompok kalau saya tidak</u>	tani rukun makmur,	tentang cara
111	<u>lupa itu namanya petani rukun makmur</u>	dihutan itu masyarakat	merawat hutan
112	<u>istilahnya dihutan itu masyarakat itu</u>	memelihara ternak harus	
113	<u>memelihara ternak masyarakat</u>	menanam rumput, untuk	
114	<u>megambil rumputnya kemudian</u>	pelestarian hutan	
115	<u>masyarat mau gak mau harus menanam</u>		
116	<u>rumput itu untuk melestarikan hutan itu,</u>		
117	masyarakat yang menanam pohon		
118	kemudian masyarakat itu yang		

119	mengambilnya <u>tapi tidak sembarangan</u>	Tidak sembarangan	
120	<u>orang itu harus cari rumput kemana-</u>	orang cari rumput, ada	
121	<u>kamana misalnya ada perbatasan-</u>	perbatasanya/patok	
122	<u>perbatasan yang matoknya</u>		
123	<b><i>Kalau memotong kayu-kayu gede itu</i></b>		
124	<u>Itu kan kalau memotong kayu gede</u>	Memotong kayu gede	Pengethaun cara merawat hutan
125	<u>dihutan gak boleh, karena itu hutan</u>	dihutan tidak boleh milik	
126	<u>lindung milik pemerintah itu tetap gak</u>	pemerintahan, yang	
127	<u>boleh mungkin hanya sekedar mencari</u>	boleh mencari kayu	
128	<u>yang kecil-kecil kayu bakar untuk</u>	bakar yang kecil-kecil	
129	masak, kalau motong yang besar gak		
130	boleh		
131	<b><i>Ada pantang-pantanganya gak pk</i></b>		
132	<b><i>dimerapi</i></b>		
133	Pantangan-pantangan apa, tentang apa		
134	misalnya		
135	<b><i>Misalnya gak boleh motong ini..</i></b>		
136	<u>Ya kalau pantanganya kita kalau kita</u>	Kalau ketahuan diberi	Pengetahuan tentang larangan menebang hutan
137	<u>ketahuan dari petugas satu atau dua</u>	peringatan, ketahuan lagi	
138	<u>kalai saya memotong yang besar itu</u>	ditindak dengan hukum	
139	<u>mungkin diberi peringatan kemudian</u>	itu	
140	<u>ketahuan lagi mungkin ditindak lanjuti</u>		
141	<u>mungkin dengan hukum itu</u>		
142	<b><i>Pernah terjadi kebakaran gak pak</i></b>		
143	<u>Kalau dulu pernah terjadi kebakaran itu</u>	Dulu pernah terjadi	
144	yang sering kebakaran di utara gunung	kebakaran di utara	
145	plawangan itu api siapa yang bakar ya	plawangan	
146	gak tau itu mas apa orang buat putung		
147	roko gak tau, tau-tai sudah kebakaran,		
148	itu disebelah utara pernah kebakaran itu		
149	<u>tapi belum sempat meluas sudah bisa di</u>	Belum sempat meluas	Pengalaman kebakaran hutan
150	<u>padamkan oleh masyarakat sekitar situ</u>	sudah bisa dipadamkan	
151	<b><i>Setelah itu proses penanamnya lagi</i></b>	oleh warga itu	
152	<b><i>gimana masyarakat pak</i></b>		
153	<u>Itu ada penanam itu dari dinas</u>	Penanaman dari dinas	Pengalaman memperbaiki hutan
154	<u>kehutanan itu memberikan bibit itu</u>	kehutanan diberi bibit	
155	untuk penanaman masyarakat sekitar itu		
156	<b><i>Kalau masalah pendidikan tadi pk,</i></b>		
157	<b><i>bapak belajar sendiri apa bapak cari</i></b>		
158	<b><i>kebawah cari-cari</i></b>		
159	<u>Ya gak nyari ya haya tau aja kalau</u>	Tidak nyari hanya tahu	Pengetahuan tentang cara merawat hutan
160	<u>untuk mencari tahu itu gak hanya tau aja</u>	saja kalau untu mencari	
161	<u>gitu seperti kebakaran itu hanya tau aja</u>	tahu tidak hanya tahu	
162	kemudian disuruh memadamkan ya	saja	
163	hanya ikut saja kalau untuk nyari tahu		
164	itu gak		

165	<i>Kalau untuk orang awam pak, ada</i>		
166	<i>pantang-pantang gak kalau ngadain</i>		
167	<i>kegiatan disini pak</i>		
168	<u>Kalau masalah kegiatan ini kan harus</u>	Harus ada laporan dari	
169	<u>ada laporan itu dari dinas kehutanan ada</u>	dinas kehutanan	
170	laporan gak sembarangan setiap orang		
171	bisa mendirikan camp disini tidak bebas		
172	<u>harus ada laporan</u>	Harus ada laporan	
173	<i>Kalau ini ak cerita masalah merapi,</i>		
174	<i>sejarah merapi itu bapak tau gak pak</i>		
175	<u>Sebetulnya kalau sejarah merapi saya</u>	Kalau sejarah merapi	Pengetahuan
176	<u>kurang tahu persis ibaratkan saya sudah</u>	saya kurang tahu	tentang sejarah
177	tua ya sudah tua tapi dibilang masih		merapi
178	muda ya masih muda, belum tau sejarah		
179	dulu itu <u>seperti apa merapi ya seperti</u>	Seperti yang saya pernah	Pengetahuan
180	<u>yang pernah saya ceritakan kemaren itu</u>	bilang itu, merapi itu	tentang merapi
181	<u>seperti itu biasanya merapi itu dulu</u>	dulu pernah meletus,	
182	<u>pernah meletus seingat saya itu ya</u>	sepengingat saya tidak	
183	<u>sampai tidak memakan korban jiwa itu</u>	memakan korban jiwa	
184	mas ya itu sudah saya kemukakan		
185	sebelumnya itu kalau merapi <u>meletus itu</u>	Meletus bersamaan	
186	<u>kan bersamaan dengan hujan tadi,tidak</u>	dengan hujan jadi tidak	
187	<u>sampai menimbulkan korban walaupun</u>	menimbulkan korban	
188	<u>separah misalnya ada pepohonan yang</u>		
189	<u>tumbang itu tidak memakan korban</u>		
190	<u>walaupun rumah memang sudah rusak</u>		
191	<u>misalnya genteng-gentengnya bisa</u>		
192	<u>pecah itu karna ada abu yang sangat</u>		
193	<u>berat itu karna bersamaan dengan hujan</u>		
194	<u>itu, sejak bahaya ya itu letusan yang</u>	Letusan bahaya itu sejak	Pengetahuan
195	<u>1994 sampai 2010 ini menurut saya itu</u>	tahun 1994, 2010 karena	tentang sejarah
196	sangat berbahaya karna itu kalau	meletus tidak bersama	erupsi merapi
197	meletus tidak bersamaan dengan hujan	hujan	
198	itu hanya awan panas jadi <u>kalau tidak</u>	Kalau tidak hujan awan	
199	<u>ada hujan otomatis awan itu tidak bisa</u>	panas tidak bisa dingin	
200	<u>dingin tidak bisa langsung dingin</u>		
201	<i>Kalau misalnya ee siklus merapi itu</i>		
202	<i>bapak tau gak</i>		
203	<u>Saya belum tau</u>	Belum tahu	
204	<i>Misalnya ini merapi itu dia lagi sehat,</i>		
205	<i>sekarang lagi awas siaga, itu bapak tau</i>		
206	<i>gak</i>		
207	<u>Kalau saya taunya itu dari pemerintah</u>	Saya taunya itu dari	Pengetahuan
208	<u>atau pihak yang berwenang seperti bptk</u>	pemerintah atau dari bptk	tentang tingkatan
209	<u>itu, kalau setau saya seadainya merapi</u>	Merapi ada perubahan	siaga merapi
210	<u>itu lagi ada suatu perubahan misalnya</u>	yang memberi tahu dari	



211	lagi ada suatu siaga waspada atau awas	yang berwajib itu	
212	<u>itu kan yang memberi tau orang yang</u>		
213	<u>berwajib itu</u> dari bptka yang pernah		
214	memantau aktifitas merapi itu, kalau		
215	seperti <u>saya sendiri ya gak tau mas</u>	Kalau saya sendiri tidak	Pengetahuan
216	<u>misalnya tau-taunya misalnya meletus</u>	tau kalau merapi akan	tentang gejala
217	<u>ya itu, misalnya besok merapi ada</u>	meletus atau gejala-	merapi
218	<u>gejala-gejala seperti itu</u> kalau say agak	gejala seperti itu	
219	tahu itu yang diberitau oleh pihak yang		
220	berwajib		
221	<b><i>Kalau taunya dari orang-orang dulu</i></b>		
222	<b><i>itu gimana pak</i></b>		
223	<u>Kalau sejarah orang-orang dulu ya itu</u>	Kalau sejarah orang tua	Pengetahuan
224	<u>pernah terjadi letusan yang sangat</u>	dulu pernah terjadi	tentang sejarah
225	<u>besarpun ya itu tadi seperti saya</u>	Dulu pernah meletus	letusanmerapi
226	<u>kemukakan didepan tadi dulu pernah</u>	sepengingat orang tua	
227	<u>meletus sepengingat orang tua dulu</u>	dulu sampai mengungsi	
228	<u>sampai orang tua itu mengungsi</u>	kebawah	
229	<u>kebawah tapi hanya itu mengeluarkan</u>	Mengeluarkan awan	
230	<u>awan panas harus disertai dengan hujan</u>	panas disertai dengan	
231	<u>tadi jadi kan tidak menimbulkan suatu</u>	hujan jadi tidak	
232	<u>korban</u> walaupun separah apapun tidak	menimbulkan korban	
233	menimbulkan korban jiwa itu		
234	<b><i>Berarti bapak taunya dari</i></b>		
235	<b><i>pemerintahan</i></b>		
236	<u>Bukan kalau itu sejaranya dari orang-</u>	Kalau itu sejarahnya dari	
237	<u>orang tua dulu</u> kalau dari pemerintah	orang-orang tua dulu	
238	waktu-waktu ini kan itu misalnya		
239	aktifitas merapi ya memberitahukan dari		
240	<u>bptk itu atau dari pemerinta itu yang</u>	Bptk yang memberitahu	Pemberitahuan
241	<u>memberitaukan, misalnya telat</u>	kalau merapi sedang aktif	status merapi dari
242	<u>memberitau ya gak tau kalau merapi</u>	seeding bahaya, tidak	pemerintah
243	<u>sedang aktif sedang bahaya itu gak tau</u>	tahu kalau tidak diberi	
244	<u>kalau tidak diberi tahu</u>	tahu	
245	<b><i>Berarti bapak taunya tentang info</i></b>		
246	<b><i>seperti itu dari pemerinta dari bawah</i></b>		
247	<u>Iya, tapi kalau sejarah letusan yang lalau</u>	Iya, kalau sejarah hanya	Pengetahuan
248	<u>mungkin dari orang-orang tua dahaulu</u>	itu yang saya tahu	tentang sejarah
249	<u>itu yang saya tau, ibaratnya kalau saya</u>	Saya ini anak baru	letusan merapi
250	<u>itu baru, anak baru kemaren sore aja</u>	kemaren sore sejarah	
251	<u>tentang sejarah yang psti itu saya belum</u>	yang pati itu saya belum	
252	<u>tau</u>	tahu	
253	Nh kalu ini ms yang lebih tau tentang		
254	merapi ti mbh wiknyo mungkin dia		
255	lebih tau sejarag merapi letusan		
256	sebelumnya mungkin dia tau, kalau		



257	ayah saya dulupun pernah tau tentang		
258	sejarah-sejarah itu letusan pada tahun-		
259	tahun yang lalu, <u>tapi kalau saya</u>	Tidak tau persisnya	
260	<u>memang gak tau persisnya sebelumnya</u>	sebelumnya itu	
261	<u>itu.</u>		
262	<b><i>Berarti kalau bapak tidak punya</i></b>		
263	<b><i>pengetahuan itu</i></b>		
264	<u>Iya kalau saya gak tau, seperti mau</u>	Kalau saya Tidak tahu,	Pengetahuan
265	<u>mengeluarkan itu saya gak tau kalau</u>	seperti mau	tentang gejala-
266	<u>saya</u>	mengeluarkan itu	gejala merapi
267	<b><i>Kalau setelah tau itu, misalnya ee</i></b>		
268	<b><i>dikasih tau merapi itu siaga, bapak</i></b>		
269	<b><i>seperti apa pk</i></b>		
270	<u>Ee maksudnya,, kalau merapi siaga</u>	Siaga kemudia awas	Pengetahuan
271	<u>kemudian awas seadainya disini</u>	disini dikatan bahaya kita	tentang status
272	<u>dikatakan bahaya kita harus pindah</u>	harus pindah ketempat	merapi
273	<u>mengungsi atau pindah, kalau sini</u>	yang lebih aman	
274	<u>bahaya kita pindah ke tempat yang lebih</u>		
275	<u>aman</u>		
276	<b><i>Kalau kayak ee gejala-gejala alam itu</i></b>		
277	<b><i>bapak gk paham</i></b>		
278	<u>Oh kalau gejala-gejala alam saya gak</u>	Gejala alam saya tidak	Pengetahuan
279	<u>paham kalau saya</u>	paham	tentang gejala-
280	<b><i>Seperti Kalau orang tua dulu kan tau</i></b>		gejala alam
281	<b><i>oh ini.....</i></b>		
282	<u>Iya, kalau orang tua dulu kan sebagian</u>	Orang tua dulu sebagian	Pengetahuan
283	<u>tau sebagian tidak mungkin merapi akan</u>	tau sebagian tidak	tentang tanda dan
284	beginipun ada tanda-tandanya sebagian	seperti merapi	gejala alam
285	orang bisa mengartikan, <u>kalau saya</u>	Kalau saya tidak bisa	
286	<u>tidak bisa</u>		
287	<b><i>Tidak bisa, tidak mencari tau juga ya</i></b>		
288	<b><i>pk</i></b>		
289	<u>Iya</u>	Iya	
290	<b><i>Kalau tradisi jawa yang pernah</i></b>		
291	<b><i>dilakukan seperti yang bapak bilang</i></b>		
292	<b><i>itu apa pak</i></b>		
293	<u>Misalnya tradisi jawa itu mas memang</u>	Tradisi jawa macam-	Pengetahuan
294	<u>macam-macam ditempat kami dulu itu</u>	macam ditempat kami	tentang tradisi
295	karena ada aa misalnya istilah orang	dulu ada	nyadran
296	jawa bilang itu <u>nyadranan keselamatan</u>	Misalnya nyadran	
297	waktu itu memberikan doa di puncak itu	memberikan doa setiap	
298	<u>misalnya setiap tanggal 1 bulan sakban</u>	tanggal 1 bulan sakban	
299	<u>itu nyadran itu kan kalau dikatakan</u>	Yang lain juga ada mata	
300	<u>tradisi yang lain itu juga ada dulu kan</u>	air kemudian sedekahan	
301	<u>ada beberapa mata air itukan</u>	menyembelih kambing	
302	<u>dilestarikan kemudian itu misalnya ada</u>	dimakan bareng-bareng	

303	sedekahan misalnya menyembelih	itu untuk memberikan	
304	<u>kambing untuk dimakan bersama itu</u>	doa keselamatan agar air	
305	<u>memberikan doa keselamatan itu</u>	tetap mengalir	
306	<u>istilahnya orang jawa agar air itu tetap</u>	Hanya doa keselamatan	
307	<u>mengalir untuk mencukupi semua</u>	saja	
308	<u>masyarakat itu tapi bukan tujuannya</u>		
309	<u>misalnya meminta selain ke Yang Maha</u>		
310	<u>Kuasa gak itu hanya doa keselamatan</u>		
311	<u>saja itu</u>		
312	<b><i>Selain itu gak ada pak</i></b>		
313	<u>Ee kalau yang sekarang itu ya mungkin</u>	Sekarang itu ada kenduri	Pengetahuan
314	<u>istilah adat jawa itu kenduri ya mas</u>	seperti bulan/hari-hari	tentang tradisi
315	<u>itukan banyak sekali ya mungkin kalau</u>	islam	kenduri
316	<u>bulan hari-hari besar islam itu kan</u>		
317	<u>diadakan itu tadi kenduri itu tadi mas,</u>		
318	<u>misalnya tanggal maulut nabi itu kalu</u>		
319	<u>disini cara memperingati itu dengan</u>		
320	<u>kenduri itu</u>		
321	<b><i>Kalau istilahnya setelah merapi</i></b>		
322	<b><i>mengeluarkan paling besar ini ada</i></b>		
323	<b><i>tradisinya gak pk</i></b>		
324	<u>Tetap ada disini seperti diatas tetap ada</u>	Tetap ada tradisi-tradi itu	
325	<u>tradisi-tradisi itu</u>		
326	<b><i>Jadi memahami merapi itu bapak gak</i></b>		
327	<b><i>paham</i></b>		
328	<u>Itu kalau saya disuruh mengoreksi</u>	Disuruh ngoreksi tentang	Pengetahuan
329	<u>tentang merapi itu jelas saya gak paham</u>	merapi saya tidak paham	tentang merapi
330	<u>ibaratnya saya itu orang baru kemaren</u>		
331	<u>sore tadi belum punya pengalaman</u>		
332	<u>tentang merapi itu kalau saya, Cuma tau</u>	Cuma tahu cerita-cerita	
333	<u>cerita-ceritanya saja</u>	saja	
334	<b><i>Kalau misalnya ini merapi</i></b>		
335	<b><i>mengeluarkan asap putih itu apa.....</i></b>		
336	<u>Kalau itu hanya mengeluarkan asap</u>	Hanya asap putih itu	Pengetahuan
337	<u>putih kan sudah biasa, itu yang dikatan</u>	udah biasa	tentang tanda-
338	<u>merapi itu aktif seduan ya itu asap bisa</u>	Agak khawatir	tanda merapi
339	<u>itu, tapi kalau yang agak kuatir misalnya</u>	mengeluarkan asap agak	
340	<u>mengeluarkan asap yang agak</u>	kecoklatan	
341	<u>kecoklatan itu mungkin bagi saya itu</u>		
342	<u>mungkin akan mengeluarkan seperti</u>		
343	<u>biasanya seperti tahun-tahun yang</u>		
344	<u>pernah terjadi itu</u>		
345	<b><i>Nah itu bapak tau yang kecoklatan itu</i></b>		
346	<b><i>dari mana pak</i></b>		
347	<u>Kan kelihatan mas dari puncak</u>	Kelihat dari puncak	
348	<u>mengeluarkan asap coklatan itu berarti</u>	merapi mngeluarkan asap	

349	merapi kan mengeluarkan itu kotoran	kecoklatan	
350	dari dalam perut bumi itu		
351	<b><i>mengeluarkan itu, kalau merapi itu</i></b>		
352	<b><i>sebabnya apa itu saya gak tau itu,</i></b>	Saya tidak tahu sebabnya	
353	<b><i>sebabnya</i></b> mengeluarka kecoklatn itu		
354	saya gak tau kalau itu <u>yang tau itu dari</u>	Yang tahu yang	
355	<u>yang berhak atau yang kewajiban itu</u>	berkewajiban itu	
356	<b><i>Kalau bapak taunya kalau itu bahaya</i></b>		
357	<u>Kalau saya taunya itu bahaya dari</u>	Taunya bahaya dari	
358	<u>perasaan saja</u> misalnya mengeluarkan	perasaan saja	
359	lebih besar itu mungkin bahaya		
360	dampaknya agak lebih besar itu karna		
361	awan panas itu <u>mungkin sangat</u>	Mungkin sangat	
362	<u>berbahaya sampai mengeluarkan seperti</u>	berbahaya sampai	
363	<u>itu, menurut pemahaman saya</u>	mengeluarkan seperti itu	
364	<b><i>Semuanya itu berarti bapak belajar</i></b>		
365	<b><i>sendiri tentang itu, gak pernah ada</i></b>		
366	<b><i>yang ngajarin pak tentang itu</i></b>		
367	<u>Kalau yang ngajarin mungkin pernah</u>	Yang ngajarin mungki	
368	<u>ada tentang gejala-gejala merapi itu, tapi</u>	ada, tapi saya belum	
369	<u>saya belum pernah ikut</u>	pernah ikut	
370	<b><i>Tapi menurut perasaan bapak sendiri</i></b>		
371	<b><i>tentang gejala merapi itu, yang bapak</i></b>		
372	<b><i>lakukan apa</i></b>		
373	<u>Yang saya lakukan, ya kalau saya ya</u>	Kalau saya tenang saja	Pengetahuan
374	<u>tenang aja sambil waspada aja</u>	sambil waspada	tentang gejala
375	<b><i>Kalau tenang itu seperti apa pk</i></b>		merapi
376	<u>Ya kalau tenang kita ya tenang saja,</u>	Kita tenang saja, kalau	
377	<u>klau kita panik itu kan bearti tidak</u>	panik kan tidak tenang	
378	<u>tenang oh merapi mengeluarkan itu kita</u>		
379	bingung-bingung gimana –gimana kita		
380	turun, bearti kan kita gak tenang, kita		
381	harus dengan <u>perasaan tenang kita harus</u>	Perasaan tenang harus	
382	<u>waspada aja kalau merapi agak bahaya</u>	wapada berusaha agar	Pengetahuan
384	<u>kita berusaha agar aman kan gitu kalau</u>	aman kalau harus pindah	tentang merapi
385	<u>kita harus pindah ya pindah tidak harus</u>	kita pindah kalau diam	
386	<u>diam aja tadinya bahaya kita diam saja</u>	saja mungkin musnah	
387	<u>ya mungkin kita akan musnah seperti</u>	seperti 2010 itu kalau	
388	<u>tahun yang lalau itu tahun 2010 itu</u>	tenang-tenag saja	
389	<u>mungkin tetang-tenang aja dirumah gak</u>	dirumah tidak ada usaha	
390	<u>ada usaha untuk turun itu ya akan mati</u>	kita akan mati disitu	
391	<u>disitu kalau gak ada usaha untuk turun</u>		
392	<b><i>Kalau pemahaman seperti itu bapak</i></b>		
393	<b><i>taunya dari mana</i></b>		
394	<u>Ya dari perasanya sendiri mas dari</u>	Dari perasaan sendiri	Pengetahuan
395	<u>persaan sendiri bukan dari jiwa orang</u>	bukan dari orang lain,	tentang evakuasi

396	lain itu tidak hanya dari perasaan saya	hanya perasaan sendiri	
397	<u>sendiri</u> mungkin kalau dari pemerintah	Dari pemerintah diuruh	
398	<u>memang</u> disuruh untuk turun tapi kan	turun tapi harus digalai	
399	<u>harus</u> digali dari hati kita sendiri dari	dari perasaan kita sendiri	
400	<u>perasaan</u> kita sendiri kalau menurut saya		
401	<u>itu</u>		
402	<b><i>Berarti pak seperti yang bapak bilang</i></b>		
403	<b><i>tadi itu kalau merapi mengeluarkan</i></b>		
404	<b><i>awan putih ya tenang aja</i></b>		
405	Ya <u>tenang</u> saja	Tenang saja	
406	<b><i>Nanti kalau berubah lagi</i></b>		
407	Kita harus <u>waspada</u>	Waspada	
408	<b><i>Kalau misalnya masalah musim-</i></b>		
409	<b><i>musim bapak paham gak pak</i></b>		
410	<u>Musim</u> kalau masalah musim-musim	Kalau masalah musim-	Pengetahuan tentang berbagai musim
411	<u>saya</u> kurang begitu paham kalau musim	musim saya kurang	
412	<u>itu</u> kalau masalah itu saya kurang	paham tapi kalau orang-	
413	<u>paham</u> , tapi kalau orang-orang tua dulu	orang dulu mungkin	
414	<u>mugin</u> paham seperti mbh wiknyo itu,	paham	
415	bulan ini musih hujan musim kemarau		
416	tapi gk tentu mas <u>waktunya</u> pernah	Musih tidak tentu pernah	
417	<u>terjadi</u> bulan ini ms musim hujan tapi	terjadi musim hujan	
418	<u>ternyata</u> enggak musim kemarau itu sudh	ternyata masih musim	
419	<u>habis</u> tapi tidak, mungkin karena	panas	
420	perubahan iklim itu mas tapi <u>kalau</u> saya		
421	<u>gak</u> tau persis tentang itu gak bisa untuk	Kalau saya tidak tahu	
422	<u>memahami</u> waktu ini ee musim kemarau	persis memahami musim-	
423	atau musim hujan itu saya gak paham	musim	
424	atau mungkin musim tanam itu saya tidak		
425	begitu paham		
426	<b><i>Kalau bapak suparno yang lakukan</i></b>		
427	<b><i>misal sudh masuk musim panas</i></b>		
428	<u>Ya</u> biasa biasa saja, kalau panas ya panas	Biasa saja panas ya panas	
429	<b><i>Kalau musim hujan</i></b>		
430	<u>Kalau</u> musim hujan ya kalau sudah	Kalau sudah musim	Pemgetahuan tentang musim
431	<u>waktunya</u> hujan ya sudah huajn mau	hujan ya hujan, mau	
432	<u>gimana</u> lagi, ya mungkin seandainya	diapain lagi, mau kerja	
433	<u>harus</u> kerja kalau musim hujan ya gak	klau hujan ya gak kerja	
434	<u>keja</u>		
435	<b><i>Kalau bapak sendiri lebih</i></b>		
436	<b><i>mempercayai mana, pemahaman</i></b>		
437	<b><i>bapak sendiri atau orang yang ngasi</i></b>		
438	<b><i>tahu</i></b>		
439	<u>Kalu</u> saya si kalau disuruh mempercai	Kalau saya ikut	
440	<u>kalau</u> saya ya hanya ikut pemahaman	pemahaman saya saja	
441	<u>saya</u> saja, kalau ada yang mempercayai	kalau percaya ya sama	

442	orang ya, kalau saya ya percaya sama	yang Maha Kuasa saja	Pengetahuan tentang gejala merapi
443	<u>yang Maha Kuasa saja karna manusia</u>	tidak boleh mendahului	
444	<u>kan dibilang tidak boleh mendahului</u>	kehendaknya	
445	<u>kehendak yang maha kuasa itu</u>		
446	<b><i>Kalau balik lagi ke masalah merapi</i></b>		
447	<b><i>tadi pak, itu berarti tentang gejaa-</i></b>		
448	<b><i>gejala alam merapi itu, bapak tidak</i></b>		
449	<b><i>punya pemahaman tentang itu</i></b>		
450	<u>Kalau saya tidak, misalnya orang-orang</u>	Kalau saya tidak , kalau	
451	<u>pintar misalnya oo kalau merapi besok</u>	orang-orang pintar	
452	<u>akan mengeluarkan seperti ini, kalau saya</u>	seperti mbh marijan	
453	<u>gak bisa saya gak bisa, kalau seperti</u>	bermimpi begini-begini	
454	<u>almarhum Mbh Marijan ya ms misalnya</u>	orang jawa bilang buang	
455	<u>mbh marijan itu bermimpi begini kalau</u>	uwah ngulon	
456	<u>merapi akan begini mislanya merapi</u>	Kalau saya malah tidak	
457	<u>akan mengeluarkan ini ibarat orang</u>	tahu seperti itu	
458	<u>jawa bilang buang uwah ngulon</u>		
459	<u>misalnya kalau saya gak tau malah hal</u>		
460	<u>seperti itu</u>		
461	<b><i>Kalau istilahnya waktu mbh marijan</i></b>		
462	<b><i>ngomong itu bapak percaya gak pak</i></b>		
463	<u>Kalu saya gak, kalau saya percaya</u>	Saya tidak , saya percaya	
464	<u>kepada Yang Maha Kuasa saja kalau</u>	kepada Yang Maha	
465	<u>saya kalau itu yang mengatur yang</u>	Kuasa	
466	<u>maha kuasa saya gak percaya sama</u>		
467	<u>orang, kalau orang bilang seperti itu ya</u>	Kalau dibilang seperti itu	
468	<u>kita waspada saja mungkin akan terjadi</u>	kita waspasa, kita lihat	
469	<u>suatu apapun kita lihat saja nanti</u>	nanti, berusaha agar	
470	<u>terjadi kita berusaha agar bisa aman itu</u>	aman	
471	<u>aja kalau percaya 100% sesama manusia</u>	Kalau percaya 100%	
472	<u>saya gak percaya kalau saya saya</u>	sesama manusi saya tidak	
473	<u>serahkan pada Yang Maha Kuasa saja</u>	saya serahkan ke Tuhan	
474	<b><i>Berarti kalau merapi itu aman-aman</i></b>		
475	<b><i>saja ya biasa saja</i></b>		
476	<u>Iya biasa-biasa saja seandainya bahaya ya</u>	Biasa-biasa saja,	
477	<u>kita berusaha selamat gimana caranya</u>	seandainya bahaya kita	
478	<b><i>Itu atas dasar pemahaman bapak saja,</i></b>	berusaha selamat	
479	<b><i>misalnya gak pernah nanya-nanya</i></b>		
480	<b><i>kebawah gitu pak</i></b>		
481	<u>Kalau nanya ke bawah, misalnya merapi</u>	Menayakan kebawah	
482	<u>itu aman gak ya, saya tidak pernah</u>	merapi itu aman atau	
483	<u>mungkin banyak orang sedang</u>	tidak, saya tidak pernah	
484	<u>mengatakan kalau merapi sedang</u>	Saya hanya mendengar	
485	<u>begini-begini kalau saya hanya</u>	saja	
486	<u>mendengar saja</u>		
487	<b><i>Baiklah bapak mungkin itu saja yang</i></b>		

488	<i>saya tanyain tar kalau masih ada</i>		
489	<i>kekurangan saya ke pak suparno lagi</i>		
490	Ya kalau saya bisa jawab ya saya jawab		
491	mau gimana lagi karna saya tidak punya		
492	pengalaman tadi karna orang tidak		
493	berpendidikan tadi tidak mempunyai		
494	pengetahuan yang luas tadi		
495	<b><i>Boten nopo-nopo, makasih pak njeh</i></b>		
496	<b><i>wasalamualaikum</i></b>		
497	Walaikumsalam...		



## Reduksi SP (Wawancara 2)

REDUKSI	SUMBER
Sekolah SD tapi tidak tamat	SP : B 16 : W2
Sampai kela 3	SP : B 17 : W2
Gara-gara sakit 3 bulan jdi ketinggalan pelajaran	SP : B 18 : W2
Ketinggalan pelajaran, akhrya tidak lanjut sekolah	SP : B 19-20 : W2
Tidak ada biaya untuk melanjutkan	SP : B 21 : W2
Karena orang tua miskin	SP : B 24-26 : W2
Kelas 3 SD habis itu gak lanjut sekolah	SP : B 30 : W2
Apaadanya bisa baca ya baca	SP : B 34-35: W2
Tidak ada	SP : B 38 : W2
Cuma baca saja kalau disuruh berhitung tidak bisa	SP : B 40-43: W2
Tidak ada, apaadanya	SP : B 45 : W2
Ikut orang tua waktu masih punya kedua orang tua	SP : B 48-50: W2
Setelah berkeluarga berpisah hidup mandiri	SP : B 51-53: W2
Pertama itu petani, ternak	SP : B 56 : W2
Sampingan nambang pasir	SP : B 57-58 : W2
Tidak ada yang ngajarin tani	SP : B 61-62 : W2
Ternak, melihat tetangga cara memeliharanya	SP : B 63-64 : W2
Cara memberikan makan sentrat dan bekatul	SP : B 65-67: W2
Kalau bertani saya waktu masih perjaka pernah bertani menanam buncis	SP : B 69-71: W2
Semakin tua tidak mau bertani lagi	SP : B 72-73 : W2
Ternak dijual merantau kesumatera	SP : B 75-79 : W2
Teryata di sumatera gagal, kemudian pulang hidup seperti ini lagi	SP : B 80-83: W2
Tidak ada hanya melihat-melihat	SP : B 85 : W2
Waktu makan ya dicarikan rumput	SP : B 86-87: W2
Diberi bekatul dua kalai, rumput tiga kali	SP : B 89-92: W2
Itu ada dokter hewan	SP : B 95 : W2
Sakit kita mengundang dokter hewan itu	SP : B 96-97: W2
Sesama tetangga baik	SP : B 104 : W2
Dulu di bentuk kelompok tani rukun makmur	SP : B 109-111 : W2
Masyarakat memelihara ternak harus menanam rumput	SP : B 112-115: W2
Untuk pelestarian hutan	SP : B 116 : W2
Tidak sembarangan orang cari rumput	SP : B 119-120 : W2
Ada perbatasanya/patok	SP : B 121-122 : W2
Memotong kayu gede dihutan tidak boleh	SP : B 124-125 : W2
Milik pemerintahan	SP : B 126 : W2
Yang boleh mencari kayu bakar yang kecil-kecil	SP : B 127-128 : W2
Kalau ketahuan diberi peringatan	SP : B 136-139 : W2
Ketahuan lagi ditindak dengan hukum itu	SP : B 140-141 : W2
Dulu pernah terjadi kebakaran di utara plawangan	SP : B 143 : W2
Belum sempat meluas sudah bisa dipadamkan oleh warga	SP : B 149-150 : W2
Penanaman dari dinas kehutanan diberi bibit	SP : B 153-154 : W2

Tidak nyari hanya tahu saja	SP : B 159 : W2
Kalau untu mencari tahu tidak	SP : B 160-161 : W2
Harus ada laporan dari dinas kehutanan	SP : B 168-169 : W2
Kalau sejarah merapi saya kurang tahu	SP : B 175-176 : W2
Seperti yang saya pernah bilang itu	SP : B 179-180 : W2
Merapi itu dulu pernah meletus	SP : B 181-182 : W2
Tidak memakan korban jiwa	SP : B 183 : W2
Meletus bersamaan dengan hujan	SP : B 185-186 : W2
Letusan bahaya itu sejak tahun 1994	SP : B 194-195 : W2
Kalau tidak hujan awan panas tidak bisa dingin	SP : B 198-200 : W2
Belum tahu	SP : B 203 : W2
Saya taunya itu dari pemerintah atau dari bptk	SP : B 207-208 : W2
Merapi ada perubahan yang memberi tahu dari yang berwajib itu	SP : B 209-213 : W2
Kalau saya sendiri tidak tau	SP : B 215 : W2
Kalau merapi akan meletus atau gejala-gejala seperti itu	SP : B 216-218 : W2
Kalau sejarah orang tua dulu pernah terjadi	SP : B 223-224 : W2
Dulu pernah meletus	SP : B 226-227 : W2
Sampai mengungsi kebawah	SP : B 228-229 : W2
Mengeluarkan awan panas disertai dengan hujan	SP : B 229-230 : W2
Jadi tidak menimbulkan korban	SP : B 231-232 : W2
Kalau itu sejarahnya dari orang-orang tua dulu	SP : B 236-237 : W2
Bptk yang memberitahu kalau merapi sedang aktif	SP : B 240-241 : W2
Tidak tahu kalau tidak diberi tahu	SP : B 242-244 : W2
Iya, kalau sejarah hanya itu yang saya tahu	SP : B 247-249 : W2
Saya ini anak baru kemaren sore sejarah yang pati itu saya belum tahu	SP : B 249-252 : W2
Tidak tau persisnya sebelumnya itu	SP : B 259-261-203 : W2
Kalau saya Tidak tahu, seperti mau mengeluarkan itu	SP : B 264-265: W2
Disini dikatakan bahaya kita harus pindah ketempat yang lebih aman	SP : B 270-275 : W2
Gejala alam saya tidak paham	SP : B 278-279 : W2
Orang tua dulu sebagian tahu sebagian tidak	SP : B 282-283: W2
Kalau saya tidak bisa	SP : B 285-186: W2
Tradisi jawa macam-macam ditempat kami dulu ada	SP : B 293-294: W2
Misalnya nyadran memberikan doa setiap tanggal 1 bulan sakban	SP : B 296-298: W2
Yang lain juga ada mata air kemudian sedekahan	SP : B 300-303: W2
Untuk memberikan doa keselamatan agar air tetap mengalir	SP : B 304-307: W2
Hanya doa keselamatan saja	SP : B 308-311 : W2
Sekarang itu ada kenduri	SP : B 313-314 : W2
Seperti bulan/hari-hari islam	SP : B 315-316 : W2
Tetap ada tradisi-tradi itu	SP : B 324-325 : W2
Disuruh ngoreksi tentang merapi saya tidak paham	SP : B 328-329 : W2
Cuma tahu cerita-cerita saja	SP : B 332-333 : W2
Hanya asap putih itu udah biasa	SP : B 336-337 : W2

Agak khawatir mengeluarkan asap agak kecoklatan	SP : B 338-341 : W2
Kelihat dari puncak merapi mngeluarkan asap kecoklatan	SP : B 347-348 : W2
Saya tidak tahu sebabnya	SP : B 352-353 : W2
Yang tahu yang berkewajiban itu	SP : B 354-355: W2
Taunya bahaya dari perasaan saja	SP : B 357-358 : W2
Mungkin sangat berbahaya sampai mengeluarkan seperti itu	SP : B 361-363: W2
Yang ngajarin mungki ada, tapi saya belum pernah ikut	SP : B 367-369: W2
Kalau saya tenang saja sambil waspada	SP : B 373-374: W2
Kita tenang saja, kalau panik kan tidak tenang	SP : B 376-378: W2
Perasaan tenang harus wapada berusaha agar aman	SP : B 381-382: W2
kalau harus pindah kita pindah kalau diam saja mungkin musnah	SP : B 384-387: W2
Kalau tenang-tenang saja dirumah tidak ada usaha kita akan mati disitu	SP : B 389-391: W2
Dari perasaan sendiri bukan dari orang lain	SP : B 394-395 : W2
Dari pemerintah diuruh turun tapi harus digalai dari perasaan kita sendiri	SP : B 397-401: W2
Tenanag saja	SP : B 405 : W2
Waspada	SP : B 407 : W2
Kalau masalah musim-musim saya kurang paham	SP : B 410-412: W2
Tapi kalau orang-orang dulu mungkin paham	SP : B 414-415: W2
Kalau saya tidak tahau persis memahami misim-musim	SP : B 421-423 : W2
Kalau saya ikut pemahaman saya saja	SP : B 439-441 : W2
Kalau percaya ya sama yang Maha Kuasa saja tidak boleh mendahului kehendaknya	SP : B 442-445: W2
Kalau saya tidak	SP : B 450 : W2
Orang-orang pintar seperti mbh marijan bermimpi begini-begini orang jawa bilang buang uweh ngulon	SP : B 445-458 : W2
Kalau saya malah tidak tahu seperti itu	SP : B 459-460: W2
Saya tidak	SP : B 463 : W2
Saya percaya kepada Yang Maha Kuasa	SP : B 463-466 : W2
Kalau dibilang seperti itu kita waspasa, kita lihat nanti,	SP : B 467-469: W2
Berusaha agar aman	SP : B 470 : W2
Kalau percaya 100% sesama manusi saya tidak saya serahkan ke Tuhan	SP : B 471-473 : W2
Biasa-biasa saja, seandainya bahaya kita berusaha selamat	SP : B 476-477: W2
Menayakan kebawah merapi itu aman atau tidak, saya tidak pernah	SP : B 481: W2
Saya hanya mendengar saja	SP : B 482-486 : W2

## KATEGORISASI DATA

## Kategorisasi SP (Subjek 2)

No	Dinamika Survival Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi	Kode dan Baris Wawancara
1	Bentuk Survival Pada Saat Terjadi Bencana	
	1. Pengalaman Pada Saat Erupsi Merapi 2010 <ol style="list-style-type: none"> <li>Waktu 2010 dikira tidak meletus sebesar ini, ternyata besar makanya kebanyakan korban mengira tidak bahaya</li> <li>Pengalaman saya sendiri waktu itu memang kalau meletus saya tidak akan lari saya akan dirumah saja, tapi setelah letusan hari rabunya saya berfikir lagi kalau ada awan panas saya akan terkena juga kemudian saya langsung lari</li> <li>Pokonya saya langsung menyelamatkan diri, yang tidak mau ya terjebak di dalam rumah</li> <li>Yang dilakukan hanya lari turun kebawah</li> <li>Dua hari sebelumnya ada pembeitahuan dari pak dukuh yang punya balita sama usia lanjut disuruh turun duluan</li> <li>Berhamburan lari kalau itu bahaya yang tidak percaya itu bahaya masih dirumah diberitahu tidak percaya</li> <li>Dua hari sebelum kejadian naik sama adik saya dijak sama bptka kegunung apian itu untuk memasang alat diatas mereka bilang kalau meletus cepat turun karena pasti mengarah ke selatan</li> </ol>	SP : 87-90W1 SP : 97-104W1 SP : 108-111W1 SP : 325-327 W1 SP : 335-339W1 SP : 359-362W1 SP : 391-403 W1
2	Pengetahuan Terhadap Merapi	
	1. Pengetahuan tentang bertahan hidup di Merapi <ol style="list-style-type: none"> <li>Pemerintah sudah mengingatkan kalau bahasa jawa itu ngugemi</li> <li>Kalau ada bencana itu yang utama mengumpulkan warga untuk dievakuasi kebarak pengungsian yang sudah ditentukan yang paling utama lansia kemudian yang punya ternak harus diturunka ketempat yang sudah disediakan</li> <li>Setelah erupsi ada tentang mitigasi bencana</li> <li>Cuma pengarahan saja kalau pelatihan belum ada yang ada setelah bencana</li> <li>LSM yang memberikan bukan dari pemerintah</li> <li>Cerita merapi dulu kalau mengeluarkan itu tidak berbahaya</li> </ol>	SP : 412-414 W1 SP : 460-469W1 SP : 479-480W1 SP : 486-488W1 SP : 494-495W1 SP : 199-201 W1

	<ul style="list-style-type: none"> <li>g. Karena bersamaan dengan hujan sama seperti tahun-tahun 1994-1996</li> <li>h. Saya taunya itu dari pemerintah atau dari bptk</li> <li>i. Merapi ada perubahan yang memberi tahu dari yang berwajib itu</li> <li>j. Kalau saya sendiri tidak tau</li> </ul>	<p>SP : 205-208 W1</p> <p>SP : B 207-208 W2</p> <p>SP : B 209-213W2</p> <p>SP : B 215 W2</p>
3	Pengetahuan dari pendidikan dan pertanian	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman Pendidikan dan Pertanian Hidup di Merapi               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sekolah SD tapi tidak tamat</li> <li>b. Kelas 3 SD habis itu gak lanjut sekolah</li> <li>c. Tidakan ada biaya untuk melanjutkan</li> <li>d. Tidak ada yang ngajarin tani</li> <li>e. Tidak ada hanya melihat-melihat</li> </ul> </li> </ul>	<p>SP : B 16 W2</p> <p>SP : B 30 W2</p> <p>SP : B 24-26 W2</p> <p>SP : B 61-62 W2</p> <p>SP : B 85-86 W2</p>

## Display Data SP

No	Dinamika Survival Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi	Karakteristik
1	Bentuk Survival Pada Saat Terjadi Bencana Pengalaman Pada Saat Erupsi Merapi 2010	Waktu 2010 dikira tidak meletus sebesan ini, ternyata besar makanya kebanyakan korban mengira tidak bahaya (SP)
		Pengalaman saya sendiri waktu itu memang kalau meletus saya tidak akan lari saya akan dirumah saja, tapi setelah letusan hari rabunya saya berfikir lagi kalau ada awan panas saya akan terkena juga kemudian saya langsung lari (SP)
		Pokonya saya langsung menyelamatkan diri, yang tidak mau ya terjebak di dalam rumah (SP)
		Berhamburan lari kalau itu bahaya yang tidak percaya itu bahaya masih dirumah diberitahu tidak percaya (SP)
		Yang dilakukan hanya lari turun kebawah (SP)
		Dua hari sebelum kejadian naik sama adik saya dijak sama bptka kegunung apian itu untuk memasang alat diatas mereka bilang kalau meletus cepat turun karena pasti mengarah ke selatan (SP)
		Dua hari sebelumnya ada pembeitahuan dari pak dukuh yang punya balita sama usia lanjut disuruh turun duluan (SP)
2	Pengetahuan Terhadap Merapi	
	Pengetahuan tentang bertahan hidup di Merapi	Pemerintah sudah mengingatkan



		kalu bahasa jawa itu ngugemi (SP)
		Kalau ada bencana itu yang utama mengumpulkan warga untuk dievakuasi kebarak pengungsian yang sudah ditentukan yang paling utama lansia kemudian yang punya ternak harus diturunka ketempat yang sudah disediakan (SP)
		Setelah erupsi ada tentang mitigasi bencana (SP)
		Cuma pengarahan saja kalau pelatihan belum ada yang ada setelah bencana (SP)
		LSM yang memberikan bukan dari pemerintah (SP)
		Cerita merapi dulu kalau mengeluarkan itu tidak berbahaya (SP)
		Karena bersamaan dengan hujan sama seperti tahun-tahun 1994-1996 (SP)
		Saya taunya itu dari pemerintah atau dari bptk (SP)
		Merapi ada perubahan yang memberi tahu dari yang berwajib itu (SP)
3	Pengetahuan dari pendidikan dan pertanian Pemahaman Pendidikan dan Pertanian Hidup di Merapi	Kalau saya sendiri tidak tau (SP)
		Sekolah SD tapi tidak tamat (SP)
		Kelas 3 SD habis itu gak lanjut sekolah (SP)

		Tidak ada biaya untuk melanjutkan (SP)
		Tidak ada yang ngajarin tani (SP)
		Tidak ada hanya melihat-melihat (SP)



## Catatan Observasi

“Bentuk Pengalaman Survivor Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi”

Subjek 2 : SP  
 Pekerjaan : Petani  
 Tanggal Observasi : 9 September 2013  
 Lokasi Observasi : Sekitar Rumah  
 Tujuan Observasi : Untuk mengetahui aktivitas subjek sehari-hari  
 Jenis Observasi : Observasi Non Partisipan  
 Kode : SP-OB1

No	Catatan Observasi
1	Pak SP warga asli Kinahrejo belia berumur 48 thn, sebelum erupsi Merapi terjadi pak SP adalah seorang petani dan peternak sapi pak SP juga membuka warung sembako di rumahnya, setelah erupsi terjadi semua mata pencairan pak SP ikut menghilang, tidak bisa lagi bertani berternak, setelah erupsi terjadi aktivitas pak SP sehari-hari adalah sebagai petugas ojek wisata, dikarenakan pasca erupsi Merapi menjadi objek wisata yang ramai dikunjungi oleh wisatawan, dalam hal ini pak SP tergabung kedalam kelompok ojek wisata Merapi yang setiap pengendara ojek memiliki no urut untuk mengojek, apabila no tersebut sudah menunjukkan no urut pak SP barulah pak SP mengojek, hasil dari satu kali ngojek wisata adalah Rp.20.000, inilah yang menjadi pekerjaan pak SP setelah erupsi terjadi, untuk rumahnya di atas, pak SP sama seperti warga-warga yang lainnya, yakni mendirikan bangunan diatas, rumahnya yang dulu, dan berjualan minuman dan makanan ringan untuk kebutuhan para wisatawan yang berkunjung, setelah malam tiba atau magrib pak SP menjemput istrinya yang menjaga warung diatas untuk pulang ke huntap (hunian tetap) yang dilakukan pak SP di huntap hanya untuk istirahat dan tidur, setelah ke esokan harinya maka yang dilakukan adalah pergi untuk ngojek wisata, dan istrinya menjaga warung diatas ditempat rumah mereka yang lama.
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	
11	
12	
13	
14	
15	
16	
17	

## Lampiran Verbatim Wawancara

### Verbatim Wawancara

“Bentuk Pengalaman Survivor Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi”

#### Subjek 3

Nama : SM  
 Pekerjaan : Petani  
 Umur : 60 thn  
 Tanggal Wawancara : 03 September 2013  
 Waktu Wawancara : Pukul 14.48-15.22  
 Lokasi Wawancara : Rumah Subjek  
 Tujuan Wawancara : Menggali pengalaman-pengalaman subjek pada saat Erupsi Merapi terjadi  
 Jenis Wawancara : Semi terstruktur  
 Keterangan : P (Peneliti)

#### Wawancara 1

No	Wawancara		Keterangan/Makna
1	<b><i>Bismillahirommanirohi,</i></b>		
2	<b><i>assalamualaikum wr/wb</i></b>		
3	Walaikumsalam wr/wb		
4	<b><i>Ini mbh minta waktunya untuk skripsi</i></b>		
5	<b><i>saya mau wawancara sama mbh</i></b>		
6	Iya		
7	<b><i>Mohon maaf mbh namanya siapa mbh</i></b>		
8	Mas Sono rejo saya		
9	<b><i>Umur</i></b>		
10	<u>Umur 60 tahun</u>	Umur 60 tahun	
11	<b><i>Pekerjaanya mbh</i></b>		
12	<u>Pekerjaan ya tani</u>	Pekerjaan tani	
13	<b><i>Mbh tinggal di kenah rejo ini dari kapan</i></b>		
14	<b><i>mbh</i></b>		
15	<u>Dikinah rejo sejak lahir, sejak lahir saya</u>	Tinggal di kinah rejo	
16	<u>disana ibu saya lahir sana ikut si mbh dulu</u>	sudah sejak lahir, orang	
17	<u>ya itu, sekarang tinggal bapak/ayah saya,</u>	tua juga lahir disini	
18	ibu sudah meninggal		
19	<b><i>Berarti sudah turun temurun di kinah</i></b>		
20	<b><i>rejo</i></b>		
21	<u>Iya iya turun temurun</u>	Sudah turun temurun	
22	<b><i>Waktu ini, waktu erupsi merapi 2010</i></b>		
23	<b><i>dulu itu dari keluarganya Mbh Marso</i></b>		
24	<b><i>ada yang menjadi korban tidak mbh</i></b>		
25	<u>Ada, ada anak kandung satu terus anak</u>	Anak kandung satu, terus	Pengalaman saat
26	<u>menantu dua yaitu kalau anak kandung</u>	anak menantu	erupsi

27	itukan ikut relawan tagana itu loh mau	Anak satu mau nolong	
28	<u>sudah turun naek lagi mau nolong</u>	budanya ada hujan	
29	<u>budanya tapi karena hujan terus niup</u>	kemudian bertedu dalam	
30	<u>masuk kerumah terus rumahnya itu roboh</u>	rumah, rumahnya	
31	<u>ah itu ketimpa bangunan anak saya itu ya</u>	tertimpa bangunan, anak	
32	<u>sampai meninggal...</u>	saya sampai meninggal	
33	<b><i>Menurut mbh Marso warga kinah rejo</i></b>		
34	<b><i>itu punya kemampuan tidak atau</i></b>		
35	<b><i>ilmunya, cara hidup didaerah yang rawn</i></b>		
36	<b><i>itu mbh</i></b>		
37	Ilmunya itu ya <u>ilmunya itu ya bermacam-</u>	Ilmunya ya bermacam-	Pengetahuan
38	<u>macam hidupnya dkinah rejo itu kan</u>	macam kalau disini	tentang cara hidup
39	<u>ilmunya mecari nafkah itu ya nanti kan</u>	ilmunya mencari nafkah	di daerah rawan
40	bermacam-macam ada yang mengurus		bencana
41	ternak ada yang dagang ada yang kerja-		
42	kerja bangunan banyak		
43	<b><i>Istilahnya itukan merapi itu dulu kan</i></b>		
44	<b><i>aktif kan mbh nah warga-warga kinah</i></b>		
45	<b><i>rejo itu tanggapanya tentang merapi aktif</i></b>		
46	<b><i>itu bagaimana mbh</i></b>		
47	Ya kalau disitu ya biasa-biasa saja kan	Warga sana ya biasa-	Pengetahuan
48	<u>sejak dulu si mbh-si mbh dulu kalau</u>	biasa saja sejak dulu	tentang gunung
49	<u>merapi itu tidak dapat diprediksi secara</u>	merapi tidak bisa	merapi
50	<u>penuh itu kalau menurut si mbh dahulu itu</u>	diprediksi	
51	kan ya karna kejadian dari 2010 itu ya		
52	bencana alam yang saya ketahui itu bukan		
53	yang seperti-seperti yang dulu, <u>dulu kan</u>	Dulu pernah	Pengetahuan
54	<u>suda mengeluarkan itu material-material</u>	mengeluarkan material-	tentang erupsi
55	<u>tapi kan tidak banyak, ya itu....</u>	material tapi tidak	merapi
56	<b><i>Warga-warga kinah rejo itu taunya itu</i></b>	banyak	
57	<b><i>dari pengalaman-pengalam yang dahulu</i></b>		
58	Iya.. iya		
59	<b><i>Waktu erupsi 2010 itu dahulu mbh</i></b>		
60	<b><i>warga-warga kinah rejo itu yang di</i></b>		
61	<b><i>lakukan apa mbh ngapain saja, apa ada</i></b>		
62	<b><i>yang dievakuasi apa bagai mana</i></b>		
63	Kalau menurut saya itu ya <u>karena keadaan</u>	Tidak semua orang itu	Pengalaman saat
64	<u>itu ya agak besar semuanya orang itu ee</u>	pikiranya sama, kalau	erupsi
65	<u>semua orang itu pikiranya tidak semua</u>	yang tidak takut seperti	
66	<u>sama artinya ada yang takut itu lari kalau</u>	dulu belum turun seperti	
67	<u>yang tidak takut seperti yang dulu belum</u>	yang dulu	
68	<u>turun</u> karena ya kendaraan yaa misalnya		
69	satu rumah ada yang membawa kendaraan		
70	membawa ibu anak, kalau yang tidak ada		
71	nanti ya menunggu jemputan, yang		
72	banyak korban ya seperti itu		

73	<b>Informasi dari pemerintah atau pak dukuh itu ada ya mbh..</b>		
74			
75	Ada <u>sudah ada tapi ya itu karena waktunya</u>	Sudah ada informasi	Pengalaman
76	<u>itu kan malam ya sore itu toh semua sudah</u>	semuanya sudah turun	sebelum erupsi
77	<u>turun, kalau yang jempo-jempo ini sudah</u>	yang jempo-jempo	
78	<u>diturunkan terus yang sehat-sehat ini ya</u>	diturunkan yang sehat	
79	<u>tunggu dirumah dulu ada pokonya nunggu</u>	tunggu dirumah	
80	<u>informasi-informasi dari pemerintah itu</u>	Menunggu informasi	
81	<u>apa kejadian itu besar atau tidak kan tidak</u>	dari pemerintah, tau-tau	
82	<u>tau toh nah itu kan tau-tau mengeluarkan</u>	kejadia mendadak tidak	
83	<u>besar sekali keluar langsung besar jadi</u>	ada kendaraan untuk	
84	<u>orang-orang yang menyelamatkan diri itu</u>	evakuasi	
85	<u>ya tidak ada kendaraan yang menjemput</u>		
86	<u>kan jauh dari balai desa ke kinah rejo</u>		
87	<u>habis dari balai balik lagi waktunya itu</u>	Waktunya sangat cepat	Pengalaman saat
88	<u>kan cepat jadi berapa kilo perjam itu kan</u>	sudah permenit bukan	terjadi erupsi
89	<u>sudah itu permenit itu bukanlah jam-jaman</u>	jam-jamanlagi	
90	<b>Perdekit malah hitunganya awan panas</b>		
91	<b>itu mbh</b>		
92	Yaiya iya iya kan saya dulu itu kan dulu		
93	turunya sama pak Asih itu loh putranya	Turun duluan sama pak	Pengalaman saat
94	<u>Mbh Marijan terus sama satu orang lagi</u>	asih putranya mbh	terjadi erupsi
95	terus sama temenya mbh Marijan ada yang	marijan	
96	kesitu terus turunya sama itu saya itu kan		
97	sudah sampai di desa anu kelurahan itu,		
98	<u>belakang saya itu saya toleh belakang saya</u>	Belakang saya kena	Pengalaman saat
99	<u>sudah kena</u>	awan panas pas ditoleh	terjadi erupsi
100	<b>Kena awan panas</b>		
101	Iya <u>sudah kena berapa dekit aja,</u>	Beberapa detik saja	Pengalaman saat
102	<u>hahahhahah iya sudah kena itu</u>	sudah kenah	terjadi erupsi
103	<b>Kalau untuk warga-warganya itu kinah</b>		
104	<b>rejo waktu diajak evakuasi diajak</b>		
105	<b>mengungsi itu ada kesusahan tidak pak</b>		
106	<u>Yoo kalau susah ya susah mau gimana lagi</u>	Susah ya susah mau	Pengalaman saat
107	<u>kan kalau susahnya itu yak arena yang</u>	gimana lagi karena yang	terjadi erupsi
108	<u>ditinggal itu segala macam perabotan, sapi</u>	ditinggal itu segala	
109	<u>ditinggal ya karena itu ya keadaan ya</u>	macem harta benda	
110	<u>bagaimana lagi ya harus harus pergi dari</u>	Harus pergi, yang	
111	<u>pada nanti nunggu di rumah ya pergi kalau</u>	nunggu dirumah tunggu	
112	<u>yang belum pergi ya itu menunggu</u>	jemputan	
113	<u>jemputan itu</u>		
114	<b>Kan sebagian besar warga kinah rejo</b>		
115	<b>termaksud mbh Marso itu kan kehilangan</b>		
116	<b>sanak family terus kehilangan kayak</b>		
117	<b>ternak, rumah nah itu istilahnya pak</b>		
118	<b>masih, warga-warga kinah rejo itu masih</b>		



119	<i>mempunyai semangat untuk hidup di</i>		
120	<i>kinah rejo itu apa tidak</i>		
121	<u>Ya kalau menghuni rumah disana kalau</u>	Kalau menghuni rumah	Kegiatan di desa
122	<u>sekarang belum tapi kan aktifitas yang</u>	disana belum tapi	kinah rejo
123	<u>sekarang ini masih disana aktifitas sehari-</u>	aktifitas masih tetap	
124	<u>hari misalnya mau mengambil rumput,</u>	disana mengambil	
125	<u>kayu bakar kan disana ada yang dagang</u>	rumpun, kayu bakar,	
126	<u>ngojek kan kehidupannya ya disana</u>	ngojek, kehidupan	
127	<i>Tapi masih semangat ya pak</i>	disana	
128	<u>Ya masih ya masih semangat, ya kalau</u>	Masih semangat, kalau	Pengalaman saat
129	<u>dirumah saya itu ya momong anak kecil</u>	dirumah saya momong	evakuasi sebelum
130	<u>anaknya anak kandung saya yang</u>	anak kecil	terjadi erupsi
131	<u>meninggal tadi kan yang meninggal itu</u>		
132	<u>baru jadi manten baru empat bulan istrinya</u>		
133	<u>mengandung tiga bulan ya itu sudah</u>		
134	<u>melahirkan umur sudah dua tahun lebih</u>		
135	<u>sekarang cucu saya itu dirumah sekarang</u>		
136	<u>tidur, terus ibunya sekarang ngojek ya cari</u>		
137	<u>apa cari jajan anaknya itu loh,nah itu</u>		
138	<i>Kalau mbh Marso sendiri mbh trauma</i>		
139	<i>tiadak mbh sama kejadian merapi ..</i>		
140	<u>Yo kalau trauma ya trauma tapi mau</u>	Kalau trauma ya trauma	Pengalaman
141	<u>gimana lagi keadaan seperti itu bukan itu</u>	tapi mau gimana lagi	setelah terjadi
142	<u>tidak sendirian ya kalau trauma ya trauma</u>	biar badan ini sehat	erupsi
143	<u>tapi ya nanti ya supaya badan ini sehat ya</u>	tidak memikirkan itu	
144	<u>tidak memikirkan itu saja nanti ada</u>	cari hiburan atau kerja	
145	<u>hiburan atau kerja apa kalau saya ya garap-</u>		
146	<u>garap kayu nanti kalau ada yang disuruh</u>		
147	<u>tentangga untuk bangunkan ap, ya itu saya</u>		
148	<i>Tapi masih tetep percaya diri</i>		
149	<u>Iya ... iya tetap percaya diri</u>	Tetap percaya diri	Pengalaman
150	<i>Terus ini mbh kalau perasaan warga</i>		setelah terjadi
151	<i>kinah rejo ini setelah erupsi bagaimana</i>		erupsi
152	<i>mbh</i>		
153	Perasaanya maksudnya		
154	<i>Maksudnya yang mereka rasakan</i>		
155	<i>melihat kmpungnya seperti itu sama</i>		
156	<i>sekarang</i>		
157	<u>Yo kalau naik ke puncak kinah rejo itu ya</u>		
158	<u>pemikiranya itu ya gimana lagi namanya</u>	Sudah takdir mau	Semangat dan
159	<u>itu sudah takdir Yang Maha Kuasa yang</u>	diapain lagi tuhan	keyakinan
160	<u>memberi cobaan itu ya gimana lagi harus</u>	memberi coban harus	terhadap Yang
161	<u>diterima apa adanya nanti itu dipikir-pikir</u>	diterima apa adanya	Maha Kuasa
162	<u>yang macem-macam nanti malah endak</u>		
163	<u>stress, ah itu kalau saya</u>		
164	<i>Jadi instilanya diterima aj</i>		

165	Ya diterima saja Yng Maha Kuasa yang		
166	membuat ya, itu kan kehidupan sehat atau		
167	tidak <u>anu pokonya percaya Yang Maha</u>	Percaya yang maha	
168	<u>Kuasa yang penting kalau masih kuat ya</u>	kuasa kalau masih kuat	
169	<u>itu usaha, usaha itu ya macem-macem</u>	ya usaha sesuai	
170	<u>kemampuannya</u> ap, cari kayu bakar itu	kemampuannya	
171	menurut kemmampuan mereka		
172	<b><i>Ini mbh waktu erupsi 2010 bula 10 di</i></b>		
173	<b><i>kinah rejo itu yang dilakukan sebagian</i></b>		
174	<b><i>besar warganya ap mbh</i></b>		
175	Sekarang..		
176	<b><i>Waktu erupsi mbh</i></b>		
177	<u>Yoo kalau waktu mengungsi itu yoo mau</u>	Kalau waktu itu ya	Pengalaman saat d
178	<u>bagaimana lagi di pengungsian itu</u>	mengungsi pas	pengungsian
179	<u>didampingi ada yang ngasi kerjaan itu loh</u>	dipengungsi	
180	<u>apa kemampuannya</u> tukang atau dagang	didampingi ada yang	
181	nanti disuruh dagang diatas, yang bisa	mengaasi pekerjaan	
182	nukang itu kan, sejak dari kira-kira <u>satu</u>	sesuai kemampuannya	
183	<u>bulan lebih yang mendampingi warga sini</u>	satu bulan mendampingi	
184	<u>itu sudah itu istila warga itu dikelolo</u>	warga sini kemudian	
185	<u>supaya berkerja kalau duduk dirumah saja</u>	dikelola supaya bekerja	
186	<u>kan pikiranya kan enggak nget gitu</u>	biar tidak stress	
187	<u>mangke pikiranya macam-macam</u> kalau		
188	dikasih kerja, kerjanya ada yang dagang		
189	ada yang ngojek disuruh naik ke kinah		
190	rejo, <u>saya dulu ya kerja dulu kan itu</u>	kalau saya kerjanya	Pengalaman saat
191	<u>membuat-membut warung-warung itu</u>	membuat warung-	di pengunsian
192	<u>disana itu kan dari warga sini yoan yang</u>	warung diatas itu itu pas	
193	<u>membuat tapi masih dalam waktu</u>	masih ada dipengungsi	
194	<u>pengungsian juga, saya berangkatnya dari</u>	berangkat dari sleman	
195	<u>sleman dulu ngunsinya di sleman dari sana</u>	diantar jemput	
196	<u>itu antar jemput</u> nanti berkerja disana		
197	untuk bikin warung-warung, warung-		
198	warung itu ya untuk warga, <u>warga ada</u>	ada pungutan untuk	Pengalaman saat
199	<u>pungutan misalnya ada pemasukan uang</u>	uang kebersihan	di pengungsian
200	<u>kebersihan</u> nanti dipotong sekian rupiah		
201	nanti kan untuk warga yang tidak mampu		
202	bekerja		
203	<b><i>Kalau setelah erupsi terjadi pelajaran</i></b>		
204	<b><i>yang bisa diterima dari warga-warga</i></b>		
205	<b><i>kinah rejo khususnya mbh Marso sendiri</i></b>		
206	<u>Yoo warga ya pelajaran itu banyak, dulu</u>	Pelajaran banyak yang	Pelajaran yang
207	<u>dikinah rejo sudah ada disi dilanjutkan</u>	sudah ada disini ya	didapatkan setelah
208	misalnya pekerjaan apa saja kalau dulu	dilanjutkan	terjadi erupsi
209	dikinah rejo ada disini masih ada <u>malah</u>	Malah menamba	
210	<u>namba kegiatan yo macem-macem</u>	pekerjaan misalnya	Kegiatan setelah

211	misalnya ada kegiatan pertukangan ada	nukung menjahit,	terjadi erupsi
212	<u>yang menjahit, warung, itu kan anu</u>	warung, ada dari	
213	<u>pemerintahan ee yang memberi pekerjaan</u>	pemerintah dan	
214	<u>dari mahasiswa-mahasiswa itu seperti</u>	mahasiswa yang	
215	<u>kamu itu kan dari UGM misalkan ada</u>	member pekerjaan	
216	<u>kegiata caranya bisa menjahit apa</u>	Mengelola sampah,	
217	<u>mengelola sampah ada disi itu</u>	menjahit	
218	<b><i>Tapi untuk keseluruhan setelah erupsi</i></b>		
219	<b><i>terjadi diambil hikmanya saja</i></b>		
220	<u>Ya itu diambil hikmanya, ya kalau</u>	Diambil hikmanya saja	
221	sekarang ini keadaanya ya begini kalau		
222	besok-besok ya tidak tahu hahaah, apa		
223	adanya sekarang ya itu dikerja kan		
224	sekarang yo <u>besok itu tidak tahu toh apa</u>	Besok-besok tidak tahu	
225	<u>yang bisa untuk menghidupi warga</u>	apa yang bisa dikerjakan	
226	<u>kegiatan untuk warga, itu dari warga</u>	untuk penghidupan	
227	<u>kadang-kadang itu sebulan ganti dua bulan</u>	warga, ganti-ganti	
228	<u>ganti kan itu kegiatan-kegiatanya</u>	pekerjaan	
229	<b><i>Tapi ya dijalani</i></b>		
230	<u>Iya,, iya dijalani</u>	Dijalani	
231	<b><i>Ini mbh ngomongin pemerintahan tadi,</i></b>		
232	<b><i>selama sebelum erupsi ada tidak</i></b>		
233	<b><i>pemerintah memberikan pelatihan-</i></b>		
234	<b><i>pelatihan</i></b>		
235	Ya ada dari KKN dulu		
236	<b><i>Bukan dari mahasiswa mbh tapi</i></b>		
237	<b><i>pemerinta pusat</i></b>		
238	<u>Kalau pemerintah pusat ya tidak ada</u>	Dari pemerintah tidak	Pengetahuan
239	<b><i>Berarti ya ada dari LSM itu mbh</i></b>	ada	tentang pelatihan
240	Iya seperti kerajinan yang dikembangkan		bencana dari
241	disana itu apa		pemerintah
242	Kalau ini mbh <u>pelatihan-pelatihan tentang</u>	Pelatihan tentang	Pengetahuan
243	<u>menyelamatkan diri cara-cara evakuasi</u>	penyelamatan diri cara-	tentang cara
244	<u>seperti itu</u>	cara evakuasi, yang	evakuasi dari LSM
245	<u>Ya ada tapi yang disuruh itu apa yang</u>	disuruh yang muda-	
246	<u>disuruh itu orang yang tertentu misalnya</u>	muda	
247	<u>ada pemuda pemudi nanti dari tagana yang</u>		
248	disuruh ya itu, kalau seperti saya ya tidak		
249	tahu yo		
250	<b><i>Tapi pelatihanya tetep ada</i></b>		
251	<u>Ada tetep ada, iya ada</u>	Tetap ada	
252	<b><i>Jadi mbh pemerintah itu Cuma</i></b>		
253	<b><i>memantau</i></b>		
254	Iya memantau yo pemerintah itu ya		
255	peternakan itu dari <u>pemerintah gimana</u>	Dari pemerintah	Pemantauan
256	<u>cara merawat sapi itu kan dari pemerintah</u>	bagaimana cara	peternakan dari

257	dulu kan di kinah rejo dulu sudah ada itu	merawat sapi, dulu	pemerintah
258	<u>lombah sapi perah, itu tingkat nasional</u>	pernah ada lomba sapi	
259	<i>Waktu erupsi terjadi itu kan warga-</i>	perah tingkat nasional	
260	<i>warga itu dikoordinasikan ada</i>		
261	<i>pemberitahuan dari pak duku ada dari</i>		
262	<i>pemerintahan ada, nah itu pada saat</i>		
263	<i>dikoordinasikan dikumpulkan ada</i>		
264	<i>kesulitan-kesulitan tidak mbh warga-</i>		
265	<i>warganya</i>		
266	Yo tidak tapi ya itu waktu itu pemerintah		
267	jaraknya sekitar empat hari dari UGM itu		
268	apa namanya BNBP itu <u>sudah</u>	Sudah berkumpul	Pengalaman saat
269	<u>musyawarah di kinah rejo itu hari kemis,</u>	diperingatkan harus	akan
270	<u>kemis malam jumat kalau tidak salah itu</u>	waspada kalau ada apa-	dievakuasisebelum
271	<u>kan kalau sudah ini harus waspada waktu</u>	apa cepet lari turun	erupsi
272	<u>ini harus waspada diberitahu, nanti kalau</u>		
273	<u>ada apa-apa ya harus cepet-cepet turun ya</u>		
274	itu malem rebu kejadian itu ya semunya		
275	ada yang cepet turun tapi ya itu <u>yang</u>	Yang sudah lansia sudah	Pengalaman saat
276	<u>sudah lansia seperti bapak saya itu sudah</u>	didahulukan turun	akan dievakuasi
277	<u>di jemput dahuluan hari senen turunnya,</u>		sebelum erupsi
278	tapi kalau warga-warga yang masih sehat		
279	belum hanya tinggal waspada saja tingal		
280	waspada kalau <u>kejadian itu kalau saya ya</u>	Waktu kejadian saya	Pengalaman saat
281	<u>langsung berangkat pergi</u>	langsung pergi	dievakuasi
282	<i>Waktu terjadi erupsi kan mbh ada</i>		
283	<i>korban, nah itu untuk mengevakuasi</i>		
284	<i>korban itu bagaimana mbh warga</i>		
285	<i>kinah rejo itu</i>		
286	Itu ada <u>relawan-relawan yang naik dari</u>	Relawan-relawan dan	Pengalaman saat
287	<u>TNI dari mana saja kalau saya ya tidak</u>	TNI yang naik saya	relawan akan
288	<u>tahu dimana atau bagaimana</u> kejadian itu	tidak tau kejadiannya	mengevakuasi
289	saya kan orang tua kesana kesini malam	bagaimana	korban
290	ya waktunya malam ya malam itu <u>jalan-</u>	Jalan-jalan ketutup	
291	<u>jalan sudah ketutup kayu, ada kayu ada</u>	kayu, bambu, pasir	
292	<u>bambu ada pasir</u> ditengah jalan itu itu kan		
293	tidak bisa langsung misalnya ada orang		
294	yang kecelakaan dirumah sana tapi		
295	<u>jalannya tidak ada waktunya malam gelap</u>	Jalan tidak ada sebab	
296	<u>lagi</u>	masim malam gelap	
297	<i>Berarti ditunda baru besok baru bisa</i>		
298	Iya ditunda <u>besok paginya</u>	Besok paginya	
299	<i>Terus katnya mbh ada yang belum</i>		
300	<i>ketemu juga korban</i>		
301	Iya <u>masih dua yang satu itu anak saya</u>	Masih ada yang belum	Pengalaman
302	<u>menantu yang satu rumahnya disebelah</u>	ketemu anak saya dan	setelah terjadi

303	timur sana yang dulu di mulai tanjakan	menantu yang belum	erupsi
304	<u>kanan jalan, mulai tanjakan kana jalan itu</u>	ketemu	
305	<u>yang belum ketemu</u>		
306	<b><i>Itu posisinya dimana itu mbh</i></b>		
307	Tidak, <u>tidak tahu waktu itu karena orangnya</u>	Tidak tahu kemana	Pengalaman
308	<u>waktu itu cari rumput belum pulang kan</u>	orangnya kan cari rumput	setelah terjadi
309	<u>sapinya banyak satau hari itu bisa ambil</u>	buat makan sapinya, itu	erupsi
310	<u>rumpit itu sampai tiga iket empat iket itu</u>	sampai malam	
311	<u>loh jadi ya sampai malam</u>		
312	<b><i>Emm jadi kejadian itu cepat tiba-tiba</i></b>		
313	<b><i>terus tidak sempat menyelamatkan diri</i></b>		
314	Iya ya iya jadi <u>meninggalnya tidak tahu</u>	Meninggalnya tidak	
315	<u>dimana</u>	tahu dimana	
316	<b><i>Jadi mbh waktu sebelum erupsi itu</i></b>		
317	<b><i>merapi banyak pohom-pohon gede</i></b>		
318	<b><i>jalanya masih bagus masih enak</i></b>		
319	<b><i>menghapal jalan nah setelah erupsi</i></b>		
320	<b><i>terjadi banyak yang berubah kan mbh itu</i></b>		
321	<b><i>mempengaruhi mbh</i></b>		
322	<u>Yo mempengaruhi tapi yo mau gimana</u>	Mempengaruhi tapi	Pengalaman
323	<u>lagi ya jalur merapi ya harus di bangun</u>	mau gimana lagi jalur	setelah terjadi
324	<u>tapi ya hanya menuju labuhan saja tidak</u>	merapi harus diperbaiki,	erupsi, jalan-jalan
325	sampai puncak kalau sampai uncak kan	cama sampai labuhan	banyak yang
326	tidak bisa sampai sekarang jalanya putus	saja	berubah
327	<b><i>Waktu mengungsi itu mbh ada berapa</i></b>		
328	<b><i>kali pindah-pindah</i></b>		
329	Kalau <u>saya dulu saya dulu itu waktu</u>	Malam rabu dibalai desa	Pengalaman saat
330	<u>malam rebu itu dibalai desa terus malam</u>	wukir habis itu pindah	mengungsi
331	<u>sabtu itu saya terus ke kiaran kiarain itu</u>	lagi dekatnya alqodir	
332	<u>anu wukir, nah di wukir itu di sekolah sd</u>		
333	<u>di sebelahnya balai desa itu terus itu</u>		
334	<u>dipindah lagi ke cedak mana itu pesantren</u>	Kejadian yang paling	Pengalaman saat
335	<u>alqodir nah setelah itu ada kejadian malam</u>	besar manut sama yang	mengungsi
336	<u>jumat phaing itu kan itu letusan paling</u>	bawa mau dibawa	
337	<u>besar itu saya ya jalan pokonya manut</u>	kemana tiba-tiba sampai	
338	<u>sama yang bawa itu mau dibawa kemana</u>	di maguo	
339	<u>kan saya tidak tahu tiba-tiba saya tiba di</u>		
340	<u>anu di maguo nah disitu antaranya dua jam</u>		
341	tidak ada terus yang mendampingi saya itu		
342	<u>terus warga ring satu harus dibawa ke</u>	Terus warga kinah	Pengalaman saat
343	<u>sleman itu di anu cedak gor itu loh,</u>	dipindah ke sleman	di pengungsian
344	<b><i>Ngungsi terakhir di sleman tidak pindah-</i></b>		
345	<b><i>pindah lagi</i></b>		
346	Iya di sleman disitu <u>hampir dua bulan dua</u>	Mengungsi disleman	
347	<u>bulah lebih disitu</u>	hampir 2 bulan	
348	<b><i>Nah waktu dipengungsian itu kan mbh</i></b>		



349	<i>banyak bantuan-bantuan seperti logistic</i>		
350	<i>makanan perabotan rumah tangga</i>		
351	<i>pakayan itu yang mengatur semuanya itu</i>		
352	<i>bagai mana mbh</i>		
353	Mengatur itu kalau pakayan dan alat-alat		
354	masak itu nanti <u>panitia yang ada jadi kalau</u>	Ada panitia yang	Pengalaman saat
355	<u>disitu yang saya ikut saya pondoin itu</u>	mengatur misanya ada	dipengungsian
356	<u>rumahnya lebar, terus kalau ada bantuan</u>	bantuan	
357	misalnya ada ember ada alat masak itu		
358	kalau orang itu belum punya rumah belum		
359	dibagikan belum <u>dibagi gitu setelah ini</u>	Setelah dihunap	Pengalaman
360	<u>apa dimasukan ke huntap itu baru di bagi</u>	bantuan berupa ember	setelah pindah ke
361	<b><i>Di pengungsian itu ada yang mengelola</i></b>	dan yang lain baru di	hunian tetap
362	<b><i>itu mbh, ada manajemnya</i></b>	bag	(hunap)
363	<u>Iya ada disana itu ada selimut, alat masak</u>	Iya ada	
364	itu kan ada ember ditampung dulu		
365	dijadikan satu rumah nanti setelah ini		
366	dibagi kan sudah dipaket-paket satu ember		
367	itu isinya apa nanti kan yang		
368	<u>membutuhkan kan berapa KK kan sudah</u>	Warga yang	Pengalaman saat
369	<u>terdaftar disitu terus di tumpuk-tumpi aja</u>	membutuhkah sudah	di pengungsian
370	<u>setelah masuk huntap itu baru dibagi,</u>	terdaftar berapa KK	
371	disana itu ada bus dua terus truknya lebih	dibagikan setelah masuk	
372	empat bukan motor, itu yang membawa	ke huntap	
373	bekal-bekal perabotan-perabotan pakayan		
374	ada bantuan beras itu sekali angkut itu		
375	pokonya kalau kayak di film itu truknya		
376	lebih empat		
377	<b><i>Pokonya mbh ada yang mengelolo itu,</i></b>		
378	<b><i>ada masuk bikin surat</i></b>		
379	<u>Iya ada, ada catatanya</u>	Ada catatanya	
380	<b><i>Terus mbh waktu dipenghunian juga</i></b>		
381	<b><i>warga-warga kinah rejo ini dibagi-bagi</i></b>		
382	<b><i>tugas tidak mbh</i></b>		
383	Sekarang		
384	<b><i>Waktu di pengungsian dulu mbh</i></b>		
385	Ya yang <u>mengelola ya itu warg sini, ya</u>	Yang mengelolah warga	Pengalaman saat
386	<u>panitianya ya warga sini</u>	sini, panitianya juga	di pengungsian
387	<b><i>Dibagi tuganya apa saja mbh</i></b>		
388	Ya nanti kan misalnya ada bantuan masuk		
389	itu kan yang di panggil itu panitianya ada		
340	yang dipercaya itu, <u>pertama kan pak</u>	Pk dukuh yang mendata	Pengalaman saat
341	<u>dukuh itu wajib mendata, tandatangan</u>		di pengungsian
342	nanti kan yang membawa itu kan anak-		
343	anak		
344	<b><i>Kayak pendapuran itu mbh</i></b>		



345	<u>Iya lapor pak dukuh dulu waktu disleman</u>	Harus laporan ke pak	Pengalaman saat
346	<u>itu sehari mau makan saja tidak bisa baru</u>	dukuh pak duku orang	di pengungsian
347	<u>ambil piring sudah dipanggil sudah ada</u>	yang paling sibuk	
348	<u>bantuan dicari pak duku mana itu, pak</u>	Kelurga pkdukuh ikut	
349	<u>dukunya, pak duku putra, putrid,</u>	membantu	
350	<u>kerjasama</u> kalau tidak ada pak duku ya bu		
351	dukuh tinggal tandatangani toh yang ngasi		
352	minta tanda tangan barang itu sudah		
353	diterima dari pedukuhan		
354	<b><i>Tugas-tuganya sudah ada</i></b>		
355	Ada <u>sudah ada</u>	Sudah ada	
356	<b><i>Sudah tertatata</i></b>		
357	<u>Tertata, terus nanti yang tinggal</u>	Sudah tertata	
358	<u>numpuknya saja kan nanti yang punya</u>	Tinggal ditumpuk	
358	<u>rumah ditumpuk sana, sana saja sudah</u>	dirumah, itu sudah aman	
360	<u>aman</u>		
361	<b><i>Kalau ini mbh sebelum erupsi itu kan</i></b>		
362	<b><i>banyak warga-warga yang maen ke</i></b>		
363	<b><i>kinah rejo untuk wisata, ada yang</i></b>		
364	<b><i>ngecamp untuk kegiatan, nah kalau</i></b>		
365	<b><i>untuk warga kinah rejonya sendiri</i></b>		
366	<b><i>hubungannya ke warga-warga luar itu</i></b>		
367	<b><i>bagai mana mbh hubungannya</i></b>		
368	<u>Baik, kan dulu dirumah saya dulu itu ada</u>	Hubungannya baik kalau	Hubungan dengan
369	<u>kegiatan dari mana saja kalau rumahnya</u>	ada kegiatan darimana	para wisatawan
370	<u>mbh Marijan tidak muat penuh itu</u>	saja rumah mbh marijan	sebelum terjadi
371	<u>dirumah saya itu kan rumah saya satu</u>	penuh itu di rumah saya	erupsi
372	rumah besar itu saya bikin aulah jadi		
373	misalnya ada orang kegiatan tidurnya		
374	disini tapi ya <u>tidak dikeramik men Cuma</u>	Tidak keramik cma	
375	<u>biasa digelarin tiker</u>	pakay tiker saja	
376	<b><i>Jadi hubungan komunikasinya sama</i></b>		
377	<b><i>orang-orang yang sering mengadakan</i></b>		
378	<b><i>kegiatan disana, baik itu mbh</i></b>		
379	<u>Ya baik sampai sekarang masih, pokanya</u>	Sampai sekarang masih	
380	<u>sekarang itu yang kerjaan jauh yang</u>	yang kerja jauh sebentar	
381	<u>rumanya dijogja ya sebentar ya mampir</u>	ya mampir kesini	
382	<u>kesini</u> nanti balik Jakarta atau di mana itu		
383	ada sampai sekarang		
384	<b><i>Terus ini mbh dipengungsian lagi ini</i></b>		
385	<b><i>mbh usaha-usaha nya warga kinah rejo</i></b>		
386	<b><i>itu untuk dapat memperoleh bantuan</i></b>		
387	<b><i>nah itu usahane ke piye mbh warga</i></b>		
388	<b><i>kinah rejo</i></b>		
389	<u>Warga itu bantuan itu tdak minta cuma</u>	Warga tidak minta	Pengalaman saat
390	<u>semua itu yang mengatur itu yang Maha</u>	bantuan yang mengatur	di pengungsian



437	<i>waktunya untuk saya, sudah mengganggu</i>		
438	<i>mbh tadi lagi kerja</i>		
439	Hahah iya		
440	<i>Saya akhiriya mbh, assalamualaikum</i>		
441	<i>wr/wb</i>		
442	Walaikumsalam....		



## Reduksi SM (Wawancara 1)

REDUKSI	SUMBER
Umur 60 tahun	SM : B 10 : W1
Pekerjaan tani	SM : B 12 : W1
Tinggal dikinah rejo sudah sejak lahir, orang tua juga lahir disini	SM : B 15-17 : W1
Sudah turun temurun	SM : B 21 : W1
Anak kandung satu,terus anak menantu	SM : B 25-26 : W1
Anak satu mau nolong budenya ada hujan kemudian bertedu dalam rumah	SM : B 27-29 : W1
Rumahnya tertimpa bangunan, anak saya sampai meninggal	SM : B 30-32 : W1
Ilmunya ya bermacam-macam kalau disini ilmunya mencari nafkah	SM : B 37-39 : W1
Warga sana ya biasa-biasa saja sejak dulu merapi tidak bisa diprediksi	SM : B 47-49 : W1
Dulu pernah mengeluarkan material-material tapi tidak banyak	SM : B 53-55 : W1
Tidak semua orang itu pikiranya sama	SM : B 63-65 : W1
Kalau yang tidak takut seperti dulu belum turun seperti yang dulu	SM : B 66-68 : W1
Sudah ada informasi semuanya	SM : B 75-76 : W1
Sudah turun yang jempo-jempo diturunkan yang sehat tunggu dirumah	SM : B 77-79 : W1
Menunggu informasi dari pemerintah	SM : B 79-80 : W1
Tau-tau kejadian mendadak tidak ada kendaran untuk evakuasi	SM : B 82-85 : W1
Waktunya sangat cepat sudah permenit bukan jam-jaman lagi	SM : B 87-89 : W1
Turun duluan sama pak asih putranya mbh marijan	SM : B 93-94 : W1
Belakang saya kena awan panas pas ditoleh	SM : B 98-99 : W1
Beberapa detik saja sudah kenah	SM : B 101-102 : W1
Susah ya susah mau gimana lagi karena yang ditinggal itu segala macem harta benda	SM : B 106-109 : W1
Harus pergi, yang nunggu dirumah tunggu jemputan	SM : B 110-113 : W1
Kalau menghuni rumah disana belum tapi aktifitas masih tetap disana mengambil rumput, kayu bakar, ngojek, kehidupan disana	SM : B 121-126 : W1
Masih semangat	SM : B 128-129 : W1
Kalau trauma ya trauma tapi mau gimana lagi biar badan ini sehat tidak memikirkan itu cari hiburan atau kerja	SM : B 140-145 : W1
Tetap percaya diri	SM : B 149 : W1
Sudah takdir mau diapain lagi tuhan memberi coban harus diterima apa adanya	SM : B 158-161 : W1
Percaya yang maha kuasa kalau masih kuat ya usaha sesuai kemampuannya	SM : B 167-170 : W1
Kalau waktu itu ya mengungsi pas dipengungsi didampingi ada yang mengaasi pekerjaan sesuai kemampuannya	SM : B 177-180 : W1
Satu bulan mendampingi warga sini kemudian dikelola supaya bekerja biar tidak stress	SM : B 181-187 : W1

Kalau saya kerjanya membuat warung-warung diatas itu itu pas masih ada dipengungsia berangkat dari sleman diantar jemput	SM : B 190-196 : W1
Pelajaran banyak yang sudah ada disini ya dilanjutkan	SM : B 206-207 : W1
Diambil hikmanya saja	SM : B 220 : W1
Besok-besok tidak tahu apa yang bisa dikerjakan untuk penghidupan warga, ganti-ganti pekerjaan	SM : B 224-228 : W1
Dijalani	SM : B 230 : W1
Dari pemerintah tidak ada	SM : B 238 : W1
Pelatihan tentang penyelamatan diri cara-cara evakuasi, yang disuruh yang muda-muda	SM : B 242-247 : W1
Tetap ada	SM : B 251 : W1
Dari pemerintah bagaimana cara merawat sapi, dulu pernah ada lomba sapi perah tingkat nasional	SM : B 255-258 : W1
Sudah berkumpul diperingtkan harus waspada kalau ada apa-apa cepet lari turun	SM : B 268-273 : W1
Yang sudah lansia sudah didahulukan turun	SM : B 275-277 : W1
Waktu kejadian saya langsung pergi	SM : B 280-281 : W1
Relawan-relawan dan TNI yang naik saya tidak tau kejadiannya bagaimana	SM : B 286-288 : W1
Jalan-jalan ketutup kayu, bambu, pasir	SM : B 290-291 : W1
Jalan tidak ada sebab masim malam gelap	SM : B 295-296 : W1
Besok paginya	SM : B 298 : W1
Masih ada yang belum ketemu anak saya dan menantu yang belum ketemu	SM : B 301-305 : W1
Tidak tahu kemana orangnya kan cari ruput buat makan sapinya, itu sampai malam	SM : B 307-311 : W1
Meninggalnya tidak tahu dimana	SM : B 314-315 : W1
Mempengaruhi tapi mau gimana lagi jalur merapi harus diperbaiki, cama sampai labuhan saja	SM : B 322-324 : W1
Malam rabu dibalai desa wukir habis itu pindah lagi dekatnya alqodir	SM : B 329-335 : W1
Kejadian yang paling besar manut sama yang bawa mau dibawa kemana tiba-tiba sampai di maguo	SM : B 335-340 : W1
Terus warga kinah dipindah ke sleman dekat gor	SM : B 342-343 : W1
Mengungsi disleman hampir 2 bulan	SM : B 346-347 : W1
Ada panitia yang mengatur misanya ada bantuan	SM : B 354-356 : W1
Setelah dihuntap bantuan berupa ember dan yang lain baru di bagi	SM : B 359-360 : W1
Iya ada	SM : B 363 : W1
Warga yang membutuhkan sudah terdaftar berapa KK dibagikan setelah masuk ke huntap	SM : B 368-370 : W1
Ada catatanya	SM : B 379 : W1
Yang mengelolah warga sini, panitianya juga	SM : B 385-386 : W1
Pk dukuh yang mendata	SM : B 340-341 : W1
Sudah ada	SM : B 355 : W1

Sudah tertata Tinggal ditumpuk dirumah, itu sudah aman	SM : B 357-360 : W1 SM : B 368-371 : W1
Hubunganya baik kalau ada kegiatan darimana saja rumah mbh marijan penuh itu di rumah saya	SM : B 371-375 : W1
Tidak keramik cma pakay tiker saja	SM : B 379-382 : W1
Sampai sekarang masih yang kerja jauh sebentar ya mampir kesini	SM : B 389-391 : W1
Warga tidak minta bantuan yang mengatur Tuhan	SM : 391-393 : W1
Warga sekitar mbh marijan pasti dikasih	SM : 400 : W1
Warga sekitar mbh marijan pasti dikasih	SM : 400 : W1
Ada tapi bukan warga sini Yang mendampingi warga sini	SM : B 401-402 : W1
Mau bagaimana lagi tanah sudah hak milik sendiri bukan usaha dari pemerintah dibeli oleh warga sini satu komplek	SM : B 413-417 : W1
Kalu ada apa-apa ya sebisa mungkin dihindari untuk keselamatan	SM: B 428-429 : W1



## Lampiran Verbatim Wawancara

### Verbatim Wawancara

“Bentuk Pengalaman Survivor Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi”

Subjek 3

Nama : SM  
 Pekerjaan : Petani  
 Umur : 60 thn  
 Tanggal Wawancara : 08 September 2013  
 Waktu Wawancara : Pukul 17.05-17.37  
 Lokasi Wawancara : Rumah Subjek  
 Tujuan Wawancara : Pengetahuan subjek bertahan hidup di merapi  
 Jenis Wawancara : Semi terstruktur  
 Keterangan : P (Peneliti)

Wawancara ke 2

No	Wawancara		Keterangan/Makna
1	<i>Bismillahirrohmannirohim,</i>		
2	<i>assalamualakium wr/wb</i>		
3	Waalaikumsalam wr/wb		
4	<i>Selamat sore mbh</i>		
5	Njeh skndang		
6	<i>Apakabarnya sekarang mbh</i>		
7	Iya baik		
8	<i>Ini mbh masih ada yang kurang</i>		
9	<i>kamaren, mau nanya-nanya lagi</i>		
10	Iya...		
11	<i>Mbh dulu sekolah tidak</i>		
12	<u>Sekolah sampai, sampai gak lulus cuma</u>	Sekolah Cuma sampai kela 3 SD	Riwayat pendidikan
13	<u>SD kelas tiga</u>		
14	<i>Dimana itu mbh sekolahnya</i>		
15	Dimana itu di SD gondang		
16	<i>Oh di SD gondang, itu kenapa mbh gak</i>		
17	<i>sampai lulus</i>		
18	<u>Ya kerena orang tua gak ada biayanya</u>	Orang tua tidak ada biaya Gak ada biaya	
19	<i>Gak ada biaya jadi gak sekolah</i>		
20	<u>Iya jadi gk sekolah,iya gak ada biayanya</u>		
21	<i>Itu tahun berapa mbh</i>		
22	Tahun 1961		
23	<i>Tahun 1961 berarti mbh smpai kelas 3</i>		
24	<i>SD tok</i>		
25	Iya..		
26	<i>Kalau dari keluarga mbh sendiri ada</i>		
27	<i>yang sekolah gak mbh</i>		

28	Gak ada, adik saya malah gak sekolah, itu	Tidak ada yang	
29	<u>kan toh adik saya ada dua, itu malah gk</u>	sekolah, adik saya ada	
30	<u>sekolah</u>	dua itu tidak sekolah	
31	<b>Cumun mbh sendiri berarti</b>	semua	
32	Iya		
33	<b>Mbh itu belajarnya selain dari sekolah</b>		
34	<b>dari mana mbh belajarnya</b>		
35	Apa belajar apa		
36	<b>Belajar apa aj mbh</b>		
37	Ya kalau saya itu apa ya, ya <u>kalau kerjaan</u>	Bekerja bersama-sama	Pengetahuan dan
38	<u>ya bersama-sama dengan orang misalnya</u>	orang nanti ketemu	ilmu di dapat dari
39	<u>ketemu orang yang bisa nanti saling</u>	bisa komunikai saya	orang lain
40	<u>komunikasi nantikann itu bisa, bisa itu</u>	bisa nangkap	
41	<u>bisa nangkap kalau saya</u>		
42	<b>Berarti yang gajrin siapa mbh</b>		
43	Gak ada		
44	<b>Belajar sendiri</b>		
45	Iya kalau saya misalnya membuat apa-apa		
46	itu angan-angan aja <u>gak ada gambar gak</u>	Kerjaan saya itu hanya	
47	<u>ada apa-apa kerjaan apan itu angan-angan</u>	angan-angan saja,	
48	<u>aja misalnya untuk gambar gini ya itu</u>	misalnya mau gambar	
49	<u>angan-angan aja</u>	itu hanya angan-angan	
50	<b>Bearti kalau pelajaran, nyari-nyari</b>	Saja	
51	<b>pelajaran dari luar itu mbh gak</b>		
52	Gak, gak, <u>belajar sendiri</u>	Belajar sendiri	
53	<b>Kalau ini mbh, mbh dulu bertani juga</b>		
54	Iya tani, tani itu kalau dulu <u>ya dulu ya</u>	Iya kalau dulu macul,	Pekerjaan yang
55	<u>macul nanam itu apa nanam jagung apa itu</u>	naman jagung, ubi	dilakukan sebelum
56	<u>telo yang telo kayu ubi, ubi kayu dan ubi</u>	kayu ubi pendem	erupsi
57	<u>pendem nah itu kalau yang dulu setelah</u>	Setelah itu berternak	
58	<u>itu terus peternakan itu</u>		
59	<b>Cara bertaninya gimana mbh</b>		
60	<u>Cara bertani itu ya Cuma ikut-ikut orang</u>	Bertaninya ikut orang	Pengetahuan untuk
61	<u>tua aja ikut-ikut misalnya orang tua macul</u>	tua, kalau orang tua	bertani
62	<u>ya ikut macul caranya macul itu gini-gini</u>	macul ya macul, kalau	
63	<u>itu loh orang tua macul ya macul ngarit ya</u>	ngarit ya ngarit tidak	
64	<u>ngarit itu kalau kerjaan itu gak ada yang</u>	ada yang ngajarin	
65	<u>ngajarin kerjaan itu</u> Cuma hobinya itu	kerjaan itu	
66	sejak kecil itu nanti kemampuannya apa		
67	macul ya macul cari rumput ya cari		
68	rumput, kalau <u>dikampung lain kalau yang</u>	Dikampung lain	
69	<u>dari apa yang di perkotaan mencakul itu</u>	dengan diperkotaan	
70	<u>harus latihan ya seperti olah raga itu kalau</u>	memacul itu harus	
71	<u>saya dulu sehari macul ya macul</u> kerjan	latihan seperti olah	
72	kayu dari ini dari pagi tadi belum leren,	raga itu, kalu dulu saya	
73	hehehhe	seharis macul	

74	<b><i>Kalu bertani belajar dari orang tua</i></b>		
75	<u>iya kalau bertani dari orang tua yang</u>	Kalau bertani orang	Pengetahuan
76	<u>ngajarin kan orang tua kan dulu masih</u>	tua yang ngajarin, pas	tentang cara
77	<u>kecil belum berkeluarga ya bantu orang tua</u>	waktu kecil belum	bertani
78	<u>misalnya orang tua cari rumput ya cari</u>	berkeluarga ya bantu	
79	<u>rumpuk mncangkul ya mencangkul ya</u>	orang tua	
80	<b><i>itu kalau tar ada yang gagal panen itu</i></b>		
81	<b><i>gimana</i></b>		
82	<u>gagal panen ya gak apa-apa kan kalau</u>	Gagal panen tidak apa-	Pengetahuan
83	<u>ditempat yang saya dulu itu bukan apa</u>	apa ditempat saya dulu	tentang pertanian
84	<u>pertanian itu gak seperti sekarang pupuk</u>	pertanian tidak seperti	dan penggunaan
85	<u>itu hanya pupuk kandang kalau sekarang</u>	sekarang dulu pakay	pupuk
86	<u>kan pupuk pabrik itu harus beli pupuk</u>	pupuk kandang	
87	<u>kandang kan tinggal kalau nanti ternak itu</u>	Kotoran ternak itu	
88	<u>kotoranya di bunag ke kebun-kebu itu</u>	nanti dibuang kekebun	
89	<u>untuk pertanian</u>	untuk pertanian	
90	<b><i>cara ngeloa pupuk kandangnya</i></b>		
91	<u>ya kalau sudah ini kan apa ya gak di olah</u>	Tidak diolah masih	Pengetahuan
92	<u>masih mentah tapi apa pupuknya lebih</u>	mentah pupuknya	tentang pupuk
93	<u>tajam awet</u>	lebih tajam awet	
94	<b><i>nah itu yang ngajarin siapa mbh</i></b>		
95	<u>gak ada itu kan misalnya ada kotoran-</u>	Tidak ada, kotoran	Pengetahuan
96	<u>kotoran sapi apa kambing nanti kan busuk</u>	sapi, kotoran kambing	tentang pupuk
97	<u>nah busuk dibuang ke kebon itu untuk</u>	kan busuk itu dibunag	kandang
98	<u>rabuk</u>	ke kebun untuk pupuk	
99	<b><i>nah itu taunya dari mana mbh</i></b>		
100	<u>taunya ya dari orang tua dulu dari orang</u>	Taunya dari orang tua	Pengetahuan
101	<u>tua dulu kan itu sudah beberapa turunan</u>	dulu udah beberap	tentang pupuk dan
102	<u>pertanian itu dari disana itu gak ada</u>	turunan	pertanian
103	<u>namanya kursus pertanian itu gak kalau</u>	Tidak ada namanya	
104	<u>dulu gak sekarang baru gak ada yang</u>	kurus pertania	
105	<u>kursus itu tapi ya hasilnya sama saja</u>	sekarang ada tapi	
106	<b><i>nah kalau misalnya musih panas mbh itu</i></b>	hasilnya sama saja	
107	<b><i>kan gersang itu cara ngatasinya gimana</i></b>		
108	<u>kalau air ditempat saya airnya cukup air</u>	Ditempat saya airnya	Kondisi wilayah di
109	<u>minum dan mandi cukup, cukup biar pun</u>	cukup buat minum,	tempat tinggal
110	<u>nanti itu apa panansnya itu lama gak</u>	mandi, panas tidak	
111	<u>kekurangan air disana gak kekurangan</u>	kekurangan air	
112	<u>disana, tapi gak bisa menanam padi</u>	Tidak bisa menanam	
113	<u>tanahnya itu tanah kering</u>	padi tanahnya gersang	
114	<b><i>kalau cara-cara merawat hutan diatas itu</i></b>		
115	<b><i>gimana mbh</i></b>		
116	<u>kalau di atas diatas itu gak ada kayu-kayu</u>	Diatas kayu-kayu tidak	Pengetahuan
117	<u>yang di pupuk itu gak, tanam sekali</u>	ada yang dipupuk	tentang hutan
118	<u>langsung subur kalau disana ditempat saya</u>	tanam sekli langsung	
119	<u>itu, peliharaanya kalau masih kecil di dangi-</u>	subur,	

120	dangi tapi <u>kalu sudah besar tiga tahun di</u>	Sudah besar ditinggal	
121	<u>tinggal aja sudah tumbuh sendiri</u>	saja nanti tumbuh	
122	<b><i>kalau cara tradisional nya mbh</i></b>	sendiri	
123	maksudnya		
124	<b><i>tradisi-tradi dulu cara merawat hutan itu</i></b>		
125	<b><i>gimana mbh</i></b>		
126	<u>merawat hutan ya biasa ya itu sudah</u>	Merawat hutan ya	Pengetahuan
127	<u>tumbuh sendiri kadang-kadang ada</u>	biasa saja	tentang cara
128	<u>tumbuhan yang biji yang tumbuh disitu di</u>	Ada biji yang tumbuh	merawat hutan
129	<u>biarkan saja besar sendiri</u>	dibiarkan saja, besar	
130	<b><i>gak ada pantanga-pantanganya mbh</i></b>	sendiri	
131	<u>enggak enggak ada pokonya tana di apa di</u>	Gak ada pantangan	Pengetahuan
132	<u>lereng merapi di kenah rejo itu hutanya</u>	Tanah merapi dilereng	tentang hutan
133	<u>gak usah gak usah diapa yang penting</u>	di kinah rejo it, yang	merapi
134	<u>ditanami gak dipupuk gak apa biasa subur</u>	pentng ditanami gak	
135	<b><i>biasanya kalau terjadi kebakaran habis,</i></b>	usah dipupuk	
136	<b><i>cara buat menghijaukan lagi masyarakat</i></b>		
137	<b><i>gimana</i></b>		
138	<u>ya gotong royong kerja sama nek kalau di</u>	Gyotong royongkalu	Pengalaman
139	<u>hutan sini ada kebakaran tapi ya gak</u>	ada kebakaran, ada	memperbaiki
140	<u>seberapa nanti kalau ada apa kebakaran</u>	tanaman yang mati di	hutan
141	<u>ada tanaman-tanaman yang mati ya</u>	tanamin lagi	
142	<u>ditanamin lagi</u>		
143	<b><i>kalau hubungan tetangga di kinah reja</i></b>		
144	<b><i>oni gimana mbh</i></b>		
145	<u>ya baik biasa umum gotong royong</u>	Gotong royong	
146	<u>kerjasama</u>	kerjasama	
147	<b><i>klau ini mbh kalau merapi mbh tau</i></b>		
148	<b><i>cerita-ceritanya</i></b>		
149	<u>gak, mksudnya</u>		
150	<b><i>misalnya kenapa dinamain merapi</i></b>		
151	<u>kalau itu gak tahu gak tau cerita itu gak tau</u>	Kalau cerita itu tidak	Pengetahuan
152	<b><i>kalu maslah musim-musim mbh tau</i></b>	tahu	tentang sejarah
153	<u>kalu musim ya tau kalu musim –musim</u>	Musim-musim tau, tapi	merapi
154	<u>tapi nek kalu masalah sejarah-sejarah itu</u>	sejarah-sejarah itu	Pengetahuan
155	<u>gak tahu nek musim-musih ya kadang-</u>	tidak tahu	tentang berbagai
156	<u>kadang tau</u>		musim
157	<b><i>gimana itu mbh</i></b>		
158	<u>itukan musim yang dimaksudkn musim</u>		
159	<u>apa</u>		
160	<b><i>seperti musim panas musim hujan</i></b>		
161	<u>ahh musim panas itu tau dari ini kan ada</u>	Musim panas itu	Pengetahuan
162	<u>ini loh ini almenak ini kan semua apa itu</u>	taunya dari almenak	tentang berbagai
163	<u>semua mangsa tanggalan jawa nasional ada</u>	itu, semua mangsa	musim
164	<u>itu nanti kan sudah misalnya musim itu</u>	tanggalan jawa	
165	<u>kan satu dua misalnya musim panas kan</u>	nasional ada di situ	

166	mulai bulanya apa bulanya gak tertentu	Musim panas mongso	
167	tapi <u>mongso dua belas ke satu kedu ketiga</u>	dua belas. Kesatu	
168	<u>sampai ke empat nanti mongso kelima itu</u>	kedua sampai ketiga	
169	<u>sudah kabut-kabut itu kabut itu mendung</u>	Mongso kelima kabut-	
170	<u>itulah kalau hujan yo mangs ke enam</u>	kabut mendung, ke	
171	<b><i>taunya dari almenak apa yang lain mbh</i></b>	enam hujan	
172	<u>dari alamenek ada yang lain ada</u>	Dari almenak, yang lai	
173	<b><i>kalau yang lain apa mbh</i></b>	juga ada	
174	<u>yang lain ya ndengari aja bulanya bulan</u>	Ya Cuma ndengerian	
175	<u>apa tapi ya itu patokanya almenak itu</u>	aja bulanya bulan apa,	
176	<u>patoane ya misalnya musim kesatu</u>	pokonya patokanya	
177	katakanlah ada apa tanda-tandanya atau	almenak itu	
178	gak namanya alam		
179	<b><i>nah kalau dari alam sendiri itu mbh</i></b>		
180	<b><i>gimana</i></b>		
181	ya gak tahu kalau tau kalau dari alam,cuaca		
182	itu gak tau		
183	<b><i>kalau ini mbh mbh paham gak kalau</i></b>		
184	<b><i>merapi itu ada gejala-gejala pa misalnya</i></b>		
185	<b><i>ada tanda-tanda apa</i></b>		
186	gak <u>gak tahu</u>	Tidak tahu	Pengetahuan
187	<b><i>ada yang pernah ngasi tau gak mbh</i></b>		tentang gejala-
188	yoo <u>gak</u>	Ya tidak	gejala merapi
189	<b><i>mbh gak nyari tau juga</i></b>		
190	ya kalau mau ada itu yang sudah katakan		
191	dulu kalau ada apa-apa yang ber anu kan		
192	dari itu <u>pengamat gunung itu yang</u>	Itu dari pengamat	Pengetahuan
193	<u>menpunyai alat-alat itu, kalau saya ya gak</u>	gunung itu, yang	Tentang gejala
194	<u>tau sudah diam aja</u>	mempunyai alat, saya	merapi
195	<b><i>kalau secara kebudayaan budaya jaw</i></b>	tidak tahu, diam saja	
196	<b><i>alama itu, maksudnya</i></b>		
197	<b><i>misalnya ini merapi agak tenang ini</i></b>		
198	<b><i>agak mngeluarkan apa sikapnya</i></b>		
199	<b><i>masyarakat sesuai budaya jawa dulu ada</i></b>		
200	<b><i>gk mbh</i></b>		
201	<u>gak gak ada budaya gak ada pokonya gak</u>	Tidak ada budaya apa-	Pengalaman
202	<u>ada ritual begini-begini gak ada ya Cuma</u>	apa tidak ada ritul-	dengan tradisi dan
203	<u>ap itu kalau merapi kan istilahnya itu dari e</u>	begini begitu	ritual merapi
204	<u>sudah ada yang misalnya ada labuhan</u>	Merapi itu Cuma ada	
205	<u>sudah ada yang mengadakan tradisi jawa</u>	labuhan tradisi jaw itu	
206	<u>itu sudah ada</u>	ada	
207	<b><i>labuhan itu apa mbh</i></b>		
208	<u>labuhan itu kn dari keraton kalau itu ada</u>	Labuhan dari kraton	
209	<u>labuhhan dari sri sultan itu</u>	dari sri sultan	
210	<b><i>untuk apa labuhan iu</i></b>		
211	ya <u>kalau sejarahnya kan panjang kalau</u>	sejarahnya panjang,	Pengetahuan



212	saya apa gak bisa nyeritakan itu sejaranya	saya tidak bisa	tentang tradisi
213	<u>kalau saya gak tau gak bisa dari awal itu</u>	menceritakan	labuhan
214	<u>kalau saya tau itu intinya Cuma ap cara</u>	sejarahnya itu, Cuma	
215	<u>ulang taunya itu tradisi ulang taun dari</u>	intinya cara ulang	
216	<u>kraton kalau yang dulu itu kelahiran sri</u>	tahun kraton, yang	
217	<u>sultan seng ke Sembilan kalau yang</u>	dulu hari kelahiran sri	
218	<u>sekarang ini peringatan aja tapi harus</u>	sultan yang ke 9 hanya	
219	<u>mengadakan sesaji di gunung merapi</u>	peringatan saja tapi	
220	<b><i>untuk apa itu mbh</i></b>	ada sesajinya di	
221	ya <u>Cuma peringatan saja ya memohon</u>	gunung merapi	
222	<u>keselamatan apa itu ketentrman warga</u>	Cuma peringatan saja,	Pengetahuan
223	<u>Jogjakarta itu khususnya jogja gak lain-</u>	memohon ketentrman	tentang tradisi
224	<u>lain jogja</u>	warga jogja	labuhan
225	<b><i>kalau ada tanda-tanda kayak awan itu</i></b>		
226	<b><i>mbh gak tau</i></b>		
227	gak <u>gak tau kalau saya</u>	Tidak tahu kalau saya	Pengetahuan
228	<b><i>gak ada yang ngajarin juga mbh</i></b>		tentang tanda-
229	gak <u>saya orang bodoh sekolah aja gak yo</u>	Saya orang bodoh	tanda awan di
230	<u>gak tau, hhahahah</u>	sekolah tidak, ya gak	merapi
231	<b><i>kalau orang-orang tua dulu mbh</i></b>	tau	
232	oo <u>kan orang-orang tuaa dulu kan tauya</u>	Taunya dari orang-	Pengetahuan
233	<u>darinya, kalau yang lain-lain itu gak</u>	oarang tua dulu, kalau	tentang merapi
234	<b><i>kalau merapi itu ada gejalanya mbh</i></b>	yang lain tidak	
235	<b><i>taunya dari, ada yang ngajarin</i></b>		
236	yoo <u>lihat aja dilihat saja nanti keadaanya</u>	Hanya dilihat saja	Pengetahuan
237	<u>gimana itu harus begini-begini gak dilihat</u>	keadaanya bagaimana	tentang gejala
238	<u>saja</u>	dilihat saja	merapi
239	<b><i>setelah lihat</i></b>		
240	<u>setelah lihat kan ada nanti gimana ada</u>	Setelah lihat nanti	Pengetahuan
241	<u>keluar kan apa itu kebul nanti gimana itu</u>	kebulnya bagaimana,	tentang gejala
242	<u>taunya kalau diprdiksi lain-lain itu gak tau</u>	kalu diprediksikan	merapi
243	<b><i>setelah taunya kebul-kebul itu yang</i></b>	lain-lain tidak tahu	
244	<b><i>dilakukan apa mbh</i></b>		
245	<u>kan warnanya kan sudah lain kalau kebul</u>	Warnanya sudah lain	Pengetahuan
246	<u>seng biasa kan anau berwarna putih</u>	kalau yang biasa	tentang gejala
247	<b><i>kalu putih itu gimana mbh</i></b>	warnanya putih	merapi
248	<u>baik kalau yang mengeluarkan yang putih-</u>	Baik yang	
249	<u>putih itu biasa normal kalau ada kecoklatan</u>	mengeluarkan putih itu	
250	<u>campur debu itu loh, nah itu besar atau</u>	normal, kalau	
251	<u>kecil yang dipahami Cuma itu gak ada</u>	kecoklatan campur	
252	<u>yang lain</u>	debu itu besar, itu yang	
253	<b><i>kalau Cuma mengeluarkn putih</i></b>	dipahami	
254	<u>gak bahaya aktivitas seperti biasa, ya biasa</u>	Tidak bahaya aktivitas	Pengetahuan
255	<u>walaupun coklat tapi kecil ya gak apa-apa,</u>	seperti biasa, walaupun	tentang aktivitas
256	<u>tapi kalau besar ya itu</u>	kecoklatan tapi kecil	merapi
257	<b><i>kalau besar gimana mbh</i></b>	tidak apa-apa	



258	kalau besar ya kayak kemarin itu yang,	Yang besar seperti	Pengetahuan
259	<u>yang bencana itu kan besar namanya kalau</u>	kemaren itu kan besar,	tentang aktivitas
260	<u>kecil ya gak apa-apa</u>	kalau kecil tidak apa-	merapi
261	<b>itu yang ngasi tau siapa mbh</b>	apa	
262	<u>gak ada Cuma lihat semuanya seperti itu</u>	Cuma dilihat saja,	Pengetahuan
263	<u>simbah-simbah dulu</u> itu lihat seperti itu aja	seperti mbh-mbh dulu	tentang aktivitas
264	gak ada yang lain-lain		merapi
265	<b>berarti Cuma pemahaman</b>		
266	<u>pemahaman ya Cuma pemahaman gak ada</u>	Cuma Pemahaman	Pengetahuan
267	<u>peridiksi apa-apa</u>	tidak ada prediksi apa-	tentang merapi
268	<b>bearti kalau dia waanya putih itu gak</b>	apa	
269	<b>bahaya</b>		
270	<u>gak bahaya</u>	Tidak bahaya	
271	<b>kalau hitam bahaya</b>		
272	<u>bahaya tapi kalau besar kalau kecil ya</u>	Bahaya kalau besar,	Pengetahuan
273	<u>biasa</u>	kalau keci biasa	tentang aktivitas
274	<b>kalau besar sudah bahay itu yang</b>		merapi
275	<b>dilakukan apa mbh</b>		
276	<u>kalau besar ya kayak kemarin itu, kira-kira</u>	Besar seperti yang	
277	bahaya apa gak itu	kemaren itu	
278	<b>kalu sudah baya</b>		
279	<u>kalu sudah besar ya lari, pokoe semuan itu</u>	Kalau sudah besar ya	Pengetahuan
280	<u>harus waspada itu</u>	lari, haru waspada	tentang aktivitas
281	<b>tapi mbh itu belajar, blajar sendiri</b>		merapi yang
282	<u>iy belajar sendiri baik pendidikan pertanian</u>	Belajar sendiri baik	berbahaya
283	yaa, yo pertanian gak ada ya ada misalnya	pertania	
284	dari masiwa-mahasiswa yang terjun	Mahasiswa terjun	
285	<u>kemasyarakatan ada tapi yo hanya apa itu</u>	kemasyarakatan tapi	
286	<u>hanya apa itu caranya itu hanya</u>	hanya pengarahan saja	
287	<u>pengarahan saja</u> tapi yang kalau		
288	mahasiswa hanya membaca buku ya toh		
289	kalau yang mengejakan ya harus bekerja		
290	misalnkun buat ini nanti kejanya itu		
291	memnaca buku satu menit bisa dikerjain		
292	kalu kerja satu hari gak mampu ah itu		
293	<b>berarti mbh lebih percaya mana</b>		
294	<u>ya sama –sama</u>	Ya sama-sama	
295	<b>yang lebih mbh pertahankan itu menurut</b>		
296	<b>yang dulu apa gimana</b>		
297	<u>sumua dipakai apa semua dipakai</u> tapi ya	semua dipakai	
298	kerjaan itu yo gak terlalau sekali gus		
299	banyak ya gak <u>semua digunakan</u> mislnya	semua digunakan	
300	ini harus menanam jagung satu hektar itu		
301	kan berapa detik anu omongan yang		
302	ngejani satu hektar berapa bulan saja ah itu		
303	misalnya ada catatan ada harus menanam		

304	jagung satu hektar Cuma tulisan yang		
405	ngerjakan ahh..		
306	<b>yang mbh paling rasakan manfaatnya itu</b>		
307	<b>pelajaran dari mana mbh</b>		
308	yo <u>semua itu kalau ya di dimanfaatkan</u> tapi	Semua	itu
309	nanti yo ya dikerjain tiap hari itu kan gak	dimanfaatkan	
310	mungkin <u>kerjaan ini-ini itu ya enggak ya</u>	Kerjaan ya ganti-ganti	
311	<u>ganti-ganti, misalnya ya makan ya apa</u>	tidak menentu apa	
312	<u>adanya sekarang yang dimanfaatkan</u> ini	yang ada dimanfaatkan	
313	besok ini sekarang ini tapi besok belum tau	sekarang	
314	hari ini besok pasti belum tau kan kadang-		
315	kadang misalnya sekarang menanam		
316	jagung tapi besok pagi <u>ada kerjaan yang</u>	Biar tidak speneng	
317	<u>lain ya ganti gak terus tiap hari sepanjang</u>	kerjanya yang lain-	
318	<u>itu aja gak ya lain-lain</u>	lain	
319	<b>kalau maslah merapi itu tadi, yang</b>		
320	<b>ngasih tau itu selain dari yang tadi ada</b>		
321	<b>yang lain gak mbh</b>		
322	yo <u>kalu saya gak tau masalah itu pokoe</u>	Kalau saya tidak tahu	
323	<u>semua warga di ini sudah apal caragening</u>	Warga sini sudah hapal	
324	<u>momong anak itu kan sudah tau ya ngerti</u>	watakwantune anak,	
325	<u>watak wantunne iki bocoh nakal kan bisa</u>	seperti itu	
326	<u>itu seperti itu</u>		
327	<b>bearti itu atas dasar pemahaman turun</b>		
328	<b>temurun</b>		
329	iya <u>pemahaman turun temurun</u>	Pemahaman	turun-
330	<b>seandainya mbh ada dari pemerintah</b>	temurun	
331	<b>ngasi tau merapi ini seperti ini</b>		
332	<b>masyarakat harus gini kalau</b>		
333	<b>mengelurkan gede harus begini</b>		
334	iya seperti itu, itu tiap tahun enggak kalau	Seperti itu tapi tidak	
335	<u>tiap hari yang ngasi tau yang punya alat</u>	setiap tahun, yang	
336	kalau warga ya gak punya apa2	ngasi tau yang punya	
337	<b>tradisi-tradisi jawa masih dilakukan mbh</b>	alat itu	
338	<b>masih</b>	Masih	
339	<b>contohnya</b>		
340	ya tradisi-tradisi jawa itu ya masalah itu	Peringata-peringatan	Pengetahuan
341	apa yang dilakukan misalny <u>ada</u>	sedekahan pas musim	tentang tradisi
342	<u>peringatan-peringatan, sedekahan kalau itu</u>	lebaran	kenduren
343	<u>musih lebaran masih</u>		
344	<b>contonya</b>		
345	<u>contohnya ada kendurenan, masih ada</u>	Contohnya kenduren	Pengetahuan
346	<u>tradisi itu</u>	masih ada tradisi itu	tentang tradisi
347	<b>kegunanya apa</b>		kenduren
348	<u>sumuanya itu minta mohon keselamatan</u>	Memohon keelamatan,	
349	<u>apa gimana itu loh gunany itu gak ada</u>	gunanya itu tidak yang	

350	<u>yang lain-lain</u>	lain-lain	
351	<i><b>kalau kayak bencana merapi dulunya ada</b></i>		
352	<i><b>gak mbh</b></i>		
353	ada apanya		
354	<i><b>ya seperti budaya jawa tadi</b></i>		
355	gak ada <u>pas bencana</u> <u>gak ada kan itu semua</u>	Pas bencana tidak ada	
356	<u>itu ya saya gak tau gimana itu gak tahu</u>	saya tidak tahu	
357	<i><b>pemahaman mbh merapi itu dari yang</b></i>		
358	<i><b>dulu-dulu aja</b></i>		
359	ya <u>yang dulu-dulu</u> aj kalau yang sudah	Iya yang dulu-dulu	
360	dialamai yang tau yang belum ya tidak	saja	
361	<i><b>kalu mencari informasi itu mbh tidak</b></i>		
362	<i><b>mencari</b></i>		
363	ya <u>tidak mencari</u>	Tidak mencari	
364	<i><b>ya mbh mungkin ini saja yang saya</b></i>		
365	<i><b>Tanya kan tar kalu kurang kesini lagi,</b></i>		
366	<i><b>gak apa2 kan mbh</b></i>		
367	ya gak apa-apa		
368	<i><b>ini juga udh mau masuk magrib sampun</b></i>		
369	<i><b>njeh mbh assalamaualaikum</b></i>		
370	waalaikumsalam		

## Reduksi SM (Wawancara 2)

REDUKSI	SUMBER
Sekolah cuman sampai kelas 3 SD	SM : B 12-13 : W2
Orang tua tidak ada biaya	SM : B 18 : W2
Gak ada biaya	SM : B 20 : W2
Tidak ada yang sekolah, adik saya ada dua itu tidak sekolah	SM : B 28-30 : W2
Bekerja bersama-sama orang nanti ketemu bisa komunikasi	SM : B 37-40 : W2
saya bisa nangkap	SM : B 40-41 : W2
Kerjaan saya itu hanya angan-angan saja	SM : B 46-47 : W2
gambar itu hanya angan-angan Saja	SM : B 48-49 : W2
Belajar sendiri	SM : B 52 : W2
Iya kalau dulu macul, naman jagung, ubi kayu ubi pendem	SM : B 54-57 : W2
Setelah itu berternak	SM : B 60-61 : W2
Bertaninya ikut orang tua	SM : B 61-64 : W2
kalau orang tua macul ya macul, kalau ngarit ya ngarit	SM : B 64-65 : W2
tidak ada yang ngajarin kerjaan itu	SM : B 68-70 : W2
diperkotaan memacul itu harus latihan seperti olah raga itu	SM : B 70-71 : W2
kalu dulu saya seharia macul	SM : B 75-77 : W2
Kalau bertani orang tua yang ngajarin	SM : B 82 : W2
Gagal panen tidak apa-apa	SM : B 83-89 : W2
pakay pupuk kandang Kotoran ternak itu nanti dibuang kekebun untuk pertanian	SM : B 91-92 : W2
Tidak diolah masih mentah	SM : B 92-93 : W2
pupuknya lebih tajam awet	SM : B 95-98 : W2
Kotoran kan busuk itu dibunag ke kebun untuk pupuk	SM : B 100-102 : W2
Taunya dari orang tua dulu	SM : B 103-105 : W2
Tidak ada namanya kurus pertania sekarang ada tapi hasilnya sama saja	SM : B 108 : W2
Ditempat saya airnya cukup	SM : B 108-111 : W2
Buat minum, mandi, panas tidak kekurangan air	SM : B 112-113 : W2
Tidak bisa menanam padi tanahnya gersang	SM : B 126 : W2
Merawat hutan ya biasa saja	SM : B 127-129 : W2
Ada biji yang tumbuh dibiarkan saja, besar sendiri	SM : B 131-134 : W2
Gak ada pantangan	SM : B 138 : W2
Gyotong royong	SM : B 139-142 : W2
kebakaran, ada tanaman yang mati di tanamin lagi	SM : B 145-146 : W2
Gotong royong kerjasama	SM : B 151 : W2
Kalau cerita itu tidak tahu	SM : B 153 : W2
Musim-musim tau	SM : B 154-155 : W2
sejarah-sejarah itu tidak tahu	SM : B 161-162 : W2
Musim panas itu taunya dari almenak itu	SM : B 163-164 : W2
tanggalan jawa nasional ada di situ	SM : B 172 : W2
Dari almenak, yang lai juga ada	SM : B 174 : W2

Ya Cuma ndengerian aja	SM : B 175-176 : W2
Pokonya patokanya almenak itu	SM : B 186 : W2
Tidak tahu	SM : B 192 : W2
Itu dari pengamat gunung itu	SM : B 193-194 : W2
Yang mempunyai alat, saya tidak tahu, diam saja	SM : B 202 : W2
Tidak ada budaya apa-apa	SM : B 202 : W2
Tidak ada ritul-begini begitu	SM : B 204-206 : W2
Merapi itu Cuma ada labuhan	SM : B 208-209 : W2
Labuhan dari kraton dari sri sultan	SM : B 211-212 : W2
Sejarahnya panjang, saya tidak bisa menceritakan sejarahnya	SM : B 214-217 : W2
Kelahiran sri sultan yang ke 9	SM : B 218-219 : W2
Tapi ada sesajinya di gunung merapi	SM : B 221 : W2
Cuma peringatan saja	SM : B 221-223 : W2
Memohon ketentraman warga jogja	SM : B 227 : W2
Tidak tahu kalau saya	SM : B 229-230 : W2
Saya orang bodoh sekolah tidak, ya gak tau	SM : B 232 : W2
Taunya dari orang-orang tua dulu	SM : B 233 : W2
Kalau yang lain tidak	SM : B 236-237 : W2
Hanya dilihat saja keadaanya	SM : B 240-242 : W2
Kalu diprediksikan lain-lain tidak tahu	SM : B 245 : W2
Warnanya sudah lain	SM : B 246 : W2
Yang biasa warnanya putih	SM : B 249-250 : W2
Baik yang mengeluarkan putih itu normal	SM : B 254 : W2
Kalau kecoklatan campur debu itu besar, itu yang dipahami	SM : B 255 : W2
Tidak bahaya aktivitas seperti biasa	SM : B 260 : W2
Walaupun kecoklatan tapi kecil tidak apa-apa	SM : B 262-263 : W2
Kalau kecil tidak apa-apa	SM : B 264 : W2
Cuma dilihat saja, seperti mbh-mbh dulu	SM : B 265 : W2
Cuma Pemahaman tidak ada prediksi apa-apa	SM : B 266-267 : W2
Bahaya kalau besar, kalau keci biasa	SM : B 272-273 : W2
Kalau sudah besar ya lari, haru waspada	SM : B 279-280 : W2
Belajar sendiri baik pertania	SM : B 282-283 : W2
Semua itu dimanfaatkan	SM : B 308 : W2
Kalau saya tidak tahu	SM : B 322 : W2
Warga sini sudah hapal	SM : B 323-326 : W2
Pemahaman turun-temurun	SM : B 329 : W2
Peringatan-peringatan sedekahan pas musim lebaran	SM : B 341-343 : W2
Contohnya kenduren masih ada tradisi itu	SM : B 345-346 : W2
Memohon keelamatan	SM : B 348 : W2
Gunanya itu tidak yang lain-lain	SM : B 349-350 : W2
Pas bencana tidak ada saya tidak tahu	SM : B 355-356 : W2
Iya yang dulu-dulu saja	SM : B 359 : W2
Tidak mencari	SM : B 363 : W2

REDUKSI DATA

## KATEGORISASI DATA

## Kategorisasi SM (subjek 3)

No	Dinamika Survival Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi	Kode dan Baris Wawancara
1	Bentuk Survival Pada Saat Terjadi Bencana	
	1. Pengalaman Pada Saat Erupsi Merapi 2010 <ol style="list-style-type: none"> <li>Sudah ada informasi semuanya</li> <li>Sudah turun yang jempo-jempo diturunkan yang sehat tunggu di rumah</li> <li>Menunggu informasi dari pemerintah</li> <li>Turun duluan sama pak asih putranya mbh marijan</li> <li>Sudah berkumpul diperingtkan harus waspada kalau ada apa-apa cepet lari turun</li> <li>Yang sudah lansia sudah didahulukan turun Waktu kejadian saya langsung pergi</li> </ol>	SM : B 75 W1 SM : B 77-79 W1  SM : B 79-80 W1 SM : B 93-94 W1 SM : B 268-273 W1  SM : B 275-277 W1
2	Pengetahuan Terhadap Merapi	
	1. Pengetahuan tentang bertahan hidup di Merapi <ol style="list-style-type: none"> <li>Dari pemerintah tidak ada</li> <li>Pelatihan tentang penyelamatan diri cara-cara evakuasi, yang disuruh yang muda-muda</li> <li>Tidak tahu</li> <li>Itu dari pengamat gunung itu</li> <li>Yang mempunyai alat, saya tidak tahu, diam saja tidak ada budaya apa-apa</li> <li>Taunya dari orang-orang tua dulu</li> <li>Baik yang mengeluarkan putih itu normal</li> <li>Kalau kecoklatan campur debu itu besar, itu yang dipahami</li> <li>Cuma dilihat saja, seperti mbh-mbh dulu</li> <li>Cuma Pemahaman tidak ada prediksi apa-apa</li> <li>Kalau sudah besar ya lari, haru waspada</li> <li>Saya orang bodoh sekolah tidak, ya gak tau</li> </ol>	SM : B 238 W1 SM : B 242-247 W1  SM : B 186 W2 SM : B 192-193 W2 SM : B 232-233 W2  SM : B 248-249 W2 SM : B 249-251 W2 SM : B 258 W2  SM : B 262-263 W2 SM : B 266-267 W2 SM : B 279-280 W2 SM : B 229-230 W2
3	Pengetahuan dari pendidikan dan pertanian	
	1. Pemahaman Pendidikan dan Pertanian Hidup di Merapi <ol style="list-style-type: none"> <li>Sekolah cuman sampai kelas 3 SD</li> <li>Orang tua tidak ada biaya</li> <li>Belajar sendiri</li> <li>tidak ada yang ngajarin kerjaan</li> </ol>	SM : B 12-13 W2 SM : B 18 W2 SM : B 52 W2 SM : B 63-65 W2



## Display Data SM

No	Dinamika Survival Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi	Karakteristik
1	Bentuk Survival Pada Saat Terjadi Bencana Pengalaman Pada Saat Erupsi Merapi 2010	Sudah ada informasi semuanya (SM)
		Sudah turun yang jempo-jempo diturunkan yang sehat tunggu dirumah (SM)
		Menunggu informasi dari pemerintah (SM)
		Turun duluan sama pak asih putranya mbh marijan (SM)
		Sudah berkumpul diperintkan harus waspada kalau ada apa-apa cepet lari turun (SM)
		Yang sudah lansia sudah didahulukan turun (SM)
		Waktu kejadian saya langsung pergi (SM)
2	Pengetahuan Terhadap Merapi	
	Pengetahuan tentang bertahan hidup di Merapi	Dari pemerintah tidak ada (SM)
		Pelatihan tentang penyelamatan diri cara-cara evakuasi, yang disuruh yang muda-muda (SM)
		Tidak tahu (SM)
		Itu dari pengamat gunung itu (SM)
		Yang mempunyai alat, saya tidak tahu, diam saja tidak ada budaya apa-apa (SM)
		Taunya dari orang-orang tua dulu (SM)

		Baik yang mengeluarkan putih itu normal (SM)
		Kalau kecoklatan campur debu itu besar, itu yang dipahami (SM)
		Cuma Pemahaman tidak ada prediksi apa-apa (SM)
		Cuma dilihat saja, seperti mbh-mbh dulu (SM)
		Kalau sudah besar ya lari, haru waspada (SM)
		Saya orang bodoh sekolah tidak, ya gak tau (SM)
3	Pengetahuan dari pendidikan dan pertanian	
	Pemahaman Pendidikan dan Pertanian Hidup di Merapi	Sekolah cuman sampai kelas 3 S (SM)
		Orang tua tidak ada biaya (SM)
		Belajar sendiri (SM)
		tidak ada yang ngajarin kerjaan itu (SM)
		Kalau bertani orang tua yang ngajarin (SM)
		Taunya dari orang tua dulu (SM)

## Catatan Observasi

“Bentuk Pengalaman Survivor Pada Komunitas Rawan Bencana di Lereng Selatan Gunung Merapi”

Subjek 3 : SM  
 Pekerjaan : Petani  
 Tanggal Observasi : 9 September 2013  
 Lokasi Observasi : Sekitar Rumah  
 Tujuan Observasi : Untuk mengetahui aktivitas subjek sehari-hari  
 Jenis Observasi : Observasi Non Partisipan  
 Kode : SR-OB1

No	Catatan Observasi
1	Pak SM adalah penduduk asli Kinahrejo beliau berumur 60 tahun pekerjaan pak SM pada saat sebelum erupsi adalah seorang petani dan peternak sapi, tapi setelah erupsi terjadi pak SM kehilangan mata pencaharian sama seperti warga-warga yang lainnya, rumah pak SM yang berada di Desa Kinahrejo pun sudah rata dengan tanah, yang dilakukan pak SM sehari-hari untuk menyambung hidupnya dan keluarga adalah membuat gerobak/menukang di Huntap (hunian tetap) karena pak SM masih punya satu keahlian yakni pertukangan, hampir setiap hari yang dilakukan pak SM adalah membuat gerobak bakso, lemari dan sebagainya ini merupakan pesanan dari warga sekitar, untuk rumahnya yang di atas pak SM jarang ke sana dikarenakan yang menjaga di atas adalah istrinya masih ditempatkan rumahnya yang lama, disana pak SM mendirikan bangunan semi permanen untuk berjualan minum-minuman dan makanan ringan, untuk dijual kepada wisatawan yang berkunjung ke Merapi tepatnya di Desa Kinahrejo, apabila tidak ada pesanan untuk membuat gerobak pak SM menyempatkan diri untuk naik ke atas ketempat rumahnya dulu, tapi kalau ada kerjaan, otomatis pak SM akan dirumah terus untuk mengerjakan yang udah ada, apabila telah malam istri pak SM pulang ke Huntap ini dijemput oleh pak SM langsung kadang-kadang anaknya yang menjemput.
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	
11	
12	
13	
14	
15	
16	
17	